

ADVANCING A SUSTAINABLE TRANSITION



2025
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI

CONTENTS



TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT



Tentang Laporan Ini
About This Report

4



LAPORAN DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR STATEMENT



Laporan Direktur Utama
President Director Statement

37



TENTANG AMMAN ABOUT AMMAN



Profil Perusahaan
Company Profile

10

Kegiatan, Produk, dan Jasa
Activities, Products, and Services

11

Ikhtisar Bisnis dan Operasional 2025
2025 Business and Operations Overview

12

Sekilas Tentang Bisnis Amman
Amman Business at a Glance

13

Visi, Misi, Nilai-Nilai Inti, dan Komitmen Kami
Our Vision, Mission, Core Values, and Commitments

28

Tonggak Perjalanan Keberlanjutan
Sustainability Journey Milestones

30

Keanggotaan Asosiasi
Membership Associations

33

Penghargaan, Pencapaian, dan Sertifikasi Tahun 2025
Awards, Achievements, and Certifications in 2025

34



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Aspek Ekonomi
Economic Aspect

44

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

45

Aspek Sosial
Social Aspect

47



PENDEKATAN KEBERLANJUTAN APPROACH TO SUSTAINABILITY



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	50
Direksi The Board Of Directors	51
Komite Pengarah ESG ESG Steering Committee	52
Satuan Tugas ESG ESG Task Force	54
Mengadopsi Budaya Keberlanjutan Embracing Sustainable Culture	55
Pelatihan Penyegaran Tahunan Terkait Keselamatan, Tanggung Jawab Sosial, dan Lingkungan Safety, Social Responsibility and Environment (SSE) Training Refresher	56
Inklusi Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat Social Inclusion and Community Well Being	57
Pendidikan dan Transfer Pengetahuan Education and Knowledge Transfer	58
Kesadaran Keberlanjutan di Amman Sustainability Awareness at Amman	58
Penilaian Materialitas Materiality Assessment	59
Kerangka Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Framework and Strategy	60
Strategi Perubahan Iklim dan Ketahanan Iklim Climate Change Strategy and Resilience	62



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Menjunjung Tinggi Etika Upholding Ethics	66
Mengedepankan Sumber Daya Manusia Advancing People	82
Melestarikan Lingkungan Preserving Environment	130
Mengelola Sumber Daya Managing Resources	170



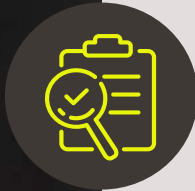
LAMPIRAN APPENDIX



Lampiran A: Komitmen Kami Appendix A: Our Commitment	200
Lampiran B: Proses Penilaian Materialitas Appendix B: Materiality Assessment Process	202
Lampiran C: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Appendix C: Stakeholder Engagement	203
Lampiran D: Kinerja K3 Appendix D: OHS Performance	207
Lampiran E: Indeks SASB Appendix E: SASB Index	208
Lampiran F: Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/ SEOJK.04/2021 Appendix F: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 Index	213
Lampiran G: Indeks UN SDGs Appendix G: UN SDGs Index	216
Lampiran H: Umpan Balik yang Diterima Appendix H: Feedback Received	219
Lampiran I: Survei Umpan Balik Appendix I: Feedback Survey	223
Lampiran J: Singkatan dan Akronim Appendix J: Acronyms and Abbreviations	225

AMMAN





TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT



TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: "AMMN") ("AMMAN", "Kami", "Perusahaan") menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan untuk menyampaikan prioritas, strategi, tantangan, dan kinerja keberlanjutan kami kepada para pemangku kepentingan dan mitra bisnis.

Laporan Keberlanjutan 2025 kami, yang diterbitkan pada April 2026, memaparkan pendekatan Perusahaan terhadap keberlanjutan dan menyajikan pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kami. Laporan ini selaras dengan komitmen kami terhadap akuntabilitas dan transparansi mengenai dampak operasi kami dan bagaimana kami terus berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Laporan ini perlu dibaca bersama dengan Laporan Tahunan 2025 kami, yang mengungkapkan informasi terperinci mengenai kinerja keuangan, operasi, dan tata kelola kami, serta memberikan konteks tambahan atas pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Batasan dan Limitasi Data

Laporan ini mencakup periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025 yang meliputi operasi, upaya ekspansi dan konstruksi yang sedang berlangsung, serta aktivitas pendukung lainnya pada anak perusahaan yang tercakup di dalam Laporan Tahunan 2025 sebagai berikut:

- > PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")
- > PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG")
- > PT Amman Mineral Industri ("AMIN")
- > PT Amman Nusantara Gas ("ANG")

Anak perusahaan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025, tetapi tidak termasuk dalam Laporan Keberlanjutan dikecualikan dari batasan pelaporan karena dianggap tidak material.

Kerangka Pelaporan

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta SASB Metals & Mining Standard Versi 2023-12. Pemetaan indeks atas kepatuhan Perusahaan terhadap SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, dan SDGs disajikan dalam Lampiran E-G.

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: "AMMN") ("AMMAN", "We", "Our", "the Company") publishes an annual Sustainability Report to communicate our sustainability priorities, strategies, challenges, and performance to our stakeholders and business partners.

Our 2025 Sustainability Report, released in April 2026, outlines the Company's approach to sustainability and provides a disclosure of our economic, environmental, and social performance. This report aligns with our commitment to accountability and transparency regarding the impact of our operations and how we continue to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report should be read in conjunction with our 2025 Annual Report, which discloses detailed information on our financial performance, operations, and governance, and provides additional context for the disclosures in this Sustainability Report.

Boundary and Data Limitation

This report covers the period from 1 January to 31 December 2025, encompassing our operations, ongoing expansion and construction efforts, and supporting activities across subsidiaries covered in the 2025 Annual Report as follows:

- > PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")
- > PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG")
- > PT Amman Mineral Industri ("AMIN")
- > PT Amman Nusantara Gas ("ANG")

Other subsidiaries disclosed in the 2025 Annual Report but not included in this Sustainability Report are excluded from the reporting boundary as they are deemed not material.

Reporting Frameworks

This report has been prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of an Issuer or Public Company, as well as the SASB Metals & Mining Standard Version 2023-12. Index mapping on the Company's information compliance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, SASB and SDGs are presented in Appendix E-G.



Perubahan dari Laporan 2024

Kami terus meningkatkan sistem pengumpulan data dan metodologi pengukuran guna memperkuat akurasi dan keandalan data. Oleh karena itu, dalam beberapa kasus, dilakukan penyajian ulang informasi dari data yang sebelumnya telah dilaporkan sebelumnya. Penyajian ulang dilakukan apabila terdapat perubahan dalam metodologi pengukuran atau ditemukannya kesalahan pada laporan sebelumnya yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan, dan alasan penyajian ulang tersebut dijelaskan secara jelas dalam catatan yang menyertai tabel data terkait. Tabel berikut menjabarkan penyajian kembali data yang dilakukan dalam laporan ini.

Changes from 2024 Report

We have continuously enhanced our data collection systems and measurement methodologies to improve accuracy and reliability. As a result, there may be instances where previously reported data is restated. Restatements will occur when changes in measurement methodologies or the identification of errors in prior reports could affect decision-making and reasons of restatement are clearly communicated in the notes accompanying the relevant data tables. The following table presents data restatements made in this report.

Hal Item	Dilaporkan pada 2024 Reported in 2024	Disajikan ulang pada 2025 Restated in 2025	Alasan penyajian ulang Reason for restatement
Data kinerja ekonomi Economic performance data	Nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar 2.337 juta USD pada tahun 2024 Economic value distributed 2,337 million USD in 2024	Nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar 2.449 juta USD pada tahun 2024 Economic value distributed 2,449 million USD in 2024	Data telah disajikan kembali karena dimasukkannya Pendapatan Negara Non-Pajak (PNBP) IUPK dalam perhitungan. The data has been restated to reflect the inclusion of IUPK Non-Tax State Revenue (PNBP) in the calculation.
	Nilai ekonomi yang dipertahankan sebesar 325 juta USD pada tahun 2024 Economic value retained 325 million USD in 2024	Nilai ekonomi yang dipertahankan sebesar 254 juta USD pada tahun 2024 Economic value retained 254 million USD in 2024	Data telah disajikan kembali karena dimasukkannya Pendapatan Negara Non-Pajak (PNBP) IUPK dalam perhitungan. The data has been restated to reflect the inclusion of IUPK Non-Tax State Revenue (PNBP) in the calculation.



TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

Hal Item	Dilaporkan pada 2024 Reported in 2024	Disajikan ulang pada 2025 Restated in 2025	Alasan penyajian ulang Reason for restatement
Data keluhan masyarakat Community grievance data	105 pada tahun 2023 105 in 2023	103 pada tahun 2023 103 in 2023	Data telah direvisi setelah melakukan verifikasi internal. The data has been revised following internal verification.
Data emisi GRK GHG emission data	Total emisi Cakupan 1 sebesar 1.539.274 tCO ₂ e pada tahun 2023 Total Scope 1 emissions 1,539,274 tCO ₂ e in 2023 Total emisi Cakupan 1 sebesar 1.654.893 tCO ₂ e pada tahun 2024 Total Scope 1 emissions 1,654,893 tCO ₂ e in 2024	Total emisi Cakupan 1 sebesar 1.612.327 tCO ₂ e pada tahun 2023 Total Scope 1 emissions 1,612,327 tCO ₂ e in 2023 Total emisi Cakupan 1 sebesar 1.766.751 tCO ₂ e pada tahun 2024 Total Scope 1 emissions 1,766,751 tCO ₂ e in 2024	Perhitungan emisi GRK telah disesuaikan karena adanya perubahan metodologi untuk memenuhi persyaratan verifikasi. The GHG emission calculation has been adjusted following a change in methodology to align with verification requirements. Karena data CEMS tidak dapat diverifikasi dalam proses ini, perhitungan dilakukan secara manual. As CEMS data cannot be verified within this process, the calculation is carried out manually.
Data energi Energy data	Total konsumsi energi sebesar 19.508.265 gigajoule pada tahun 2023 Total energy consumption 19,508,265 gigajoule in 2023 Total konsumsi energi sebesar 21.813.002 gigajoule pada tahun 2024 Total energy consumption 21,813,002 gigajoule in 2024	Total konsumsi energi sebesar 19.511.781 gigajoule pada tahun 2023 Total energy consumption 19,511,781 gigajoule in 2023 Total konsumsi energi sebesar 21.819.025 gigajoule pada tahun 2024 Total energy consumption 21,819,025 gigajoule in 2024	Hasil perhitungan direvisi seiring dengan penambahan cakupan data fase <i>commissioning</i> ke dalam batas pelaporan. The calculation results have been revised following the addition of the commissioning phase to the reporting scope.
Data air Water data	Pengambilan air laut sebesar 263.677 ribu m ³ pada tahun 2024 Sea water withdrawn 263,677 thousand m ³ in 2024 Penggunaan kembali/daur ulang air sebesar 77.413 ribu m ³ pada tahun 2023 Reused/recycled water 77,413 thousand m ³ in 2023 Penggunaan kembali/daur ulang air sebesar 35.091 ribu m ³ pada tahun 2024 Reused/recycled water 35,091 thousand m ³ in 2024 Penggunaan air untuk operasi sebesar 340.734 ribu m ³ pada tahun 2023 Water use at operations 340,734 thousand m ³ in 2023 Penggunaan air untuk operasi sebesar 335.836 ribu m ³ pada tahun 2024 Water use at operations 335,836 thousand m ³ in 2024	Pengambilan air laut sebesar 263.738 ribu m ³ pada tahun 2024 Sea water withdrawn 263,738 thousand m ³ in 2024 Penggunaan kembali/daur ulang air sebesar 791 ribu m ³ pada tahun 2023 Reused/recycled water 791 thousand m ³ in 2023 Penggunaan kembali/daur ulang air sebesar 1.096 ribu m ³ pada tahun 2024 Reused/recycled water 1,096 thousand m ³ in 2024 Penggunaan air untuk operasi sebesar 264.112 ribu m ³ pada tahun 2023 Water use at operations 264,112 thousand m ³ in 2023 Penggunaan air untuk operasi sebesar 301.902 ribu m ³ pada tahun 2024 Water use at operations 301,902 thousand m ³ in 2024	Data telah direvisi setelah melakukan verifikasi internal. The data has been revised following internal verification. Data telah direvisi setelah melakukan verifikasi internal. The data has been revised following internal verification. Data telah direvisi setelah melakukan verifikasi internal. The data has been revised following internal verification.
Limbah non mineral Non-mineral waste	Limbah B3 yang digunakan kembali sebesar 19.491 ton di tahun 2023 Reused hazardous waste 19,491 tonnes in 2023 Limbah B3 yang digunakan kembali sebesar 10.154 ton di tahun 2024 Reused hazardous waste 10,154 tonnes in 2024	Limbah B3 yang digunakan kembali sebesar 19.487 ton di tahun 2023 Reused hazardous waste 19,487 tonnes in 2023 Limbah B3 yang digunakan kembali sebesar 10.149 ton di tahun 2024 Reused hazardous waste 10,149 tonnes in 2024	Data telah direvisi untuk mencerminkan klasifikasi yang tepat atas proses insinerasi, yang sebelumnya dilaporkan sebagai digunakan kembali. The data has been revised to reflect proper classification of incineration processing, which was previously reported under reused.



Penjaminan dan Verifikasi

Laporan ini belum diverifikasi dan diberikan penjaminan oleh pihak eksternal. Namun demikian, kami menyadari pentingnya kredibilitas dan transparansi dalam pelaporan, dan kami berkomitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas, akurasi, dan keandalan informasi yang kami sajikan. Sebagian data kami pada tahun 2025 telah melalui proses verifikasi oleh pihak ketiga, khususnya emisi GRK dari pembangkit listrik tenaga batu bara. Verifikasi ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan PTBAE-PU sesuai standar ISO 14064-1, sehingga memperkuat kredibilitas pada aspek tertentu dalam pengungkapan kami. Kami secara aktif terus mengembangkan landasan ini dengan menyelaraskan praktik kami dengan standar yang diakui, meningkatkan proses pengumpulan dan validasi data, serta mengeksplorasi peluang untuk memperluas penjaminan eksternal di masa mendatang.

Umpan Balik Laporan

Laporan Keberlanjutan 2024 kami menerima umpan balik berarti dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang telah kami tinjau dengan saksama dan pertimbangkan dalam penyusunan laporan ini. Masukan tersebut telah membantu kami dalam memperkuat kualitas, akurasi, dan transparansi pengungkapan kami, serta memastikan bahwa pelaporan kami selaras dengan ekspektasi regulator dan praktik terbaik di industri. Selain dari OJK, kami tidak menerima umpan balik atau pertanyaan lain terkait Laporan Keberlanjutan 2024 yang telah kami publikasikan.

Kami sangat menghargai perspektif dan masukan dari para pemangku kepentingan, karena hal tersebut berperan penting dalam membentuk kualitas dan relevansi pelaporan keberlanjutan kami. Untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas, kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan yang bermakna terkait laporan ini melalui formulir survei dan mekanisme umpan balik yang tersedia di situs web kami, sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran I.

[\[OJK G.2\]](#) [\[OJK G.3\]](#)

Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Setelah tanggal 31 Desember 2025 dan sebelum diterbitkannya Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat kejadian material yang memengaruhi kinerja atau pengungkapan keberlanjutan kami selain perkembangan dalam penanganan keluhan masyarakat melalui mekanisme dan saluran formal yang telah kami tetapkan. Pada periode tersebut, satu pengaduan keluhan telah diselesaikan dan ditutup secara resmi. Dengan demikian, kami telah menyelesaikan 91 dari 92 keluhan yang diterima hingga saat ini, yang mencerminkan tingkat penyelesaian sekitar 98,9%. Satu keluhan lainnya masih dalam proses penanganan dan saat ini ditindaklanjuti melalui keterlibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan.

Kami terus mengelola dan memantau seluruh keluhan yang masih terbuka sesuai dengan mekanisme penanganan keluhan serta komitmen kami terhadap keterlibatan pemangku kepentingan yang bertanggung jawab.

Assurance and Verification

This report has not been verified and assured by an external party. However, we recognize the importance of credibility and transparency in reporting, and it is our firm commitment to continuously enhance the quality, accuracy, and reliability of the information we provide. Part of our 2025 data has undergone third-party assurance, specifically GHG emissions from the coal-fired power plant, which have been verified for PTBAE-PU compliance in accordance with ISO 14064-1, which strengthens confidence in specific areas of our disclosures. We are actively working to build on this foundation by aligning with recognized standards, improving data collection and validation processes, and exploring opportunities for broader external assurance in the future.

Report Feedback

Our 2024 Sustainability Report received valuable feedback from the Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan/ OJK*), which we have carefully reviewed and taken into account in preparing this report. This input has guided us in strengthening the quality, accuracy, and transparency of our disclosures, ensuring that our reporting aligns with regulatory expectations and industry best practices. We have not received any other feedback or enquiries regarding our published 2024 Sustainability Report other than from OJK.

We greatly value the perspectives and insights of our stakeholders, as they play a vital role in shaping the quality and relevance of our sustainability reporting. To strengthen transparency and accountability, we invite all stakeholders to provide meaningful input regarding this report through the feedback survey form in Appendix I.

[\[OJK G.2\]](#) [\[OJK G.3\]](#)

Subsequent Event to Reporting Period

Subsequent to 31 December 2025 and prior to the issuance of this Sustainability Report, there were no material events affecting our sustainability performance or disclosures, other than updates on grievance management through our established formal mechanisms and channels. During this period, one grievance was resolved and formally closed. Following this closure, we have resolved 91 out of 92 grievances received to date, representing approximately 98.9% resolution rate. One grievance remains open and is currently being addressed through ongoing stakeholder engagement. We continue to manage and monitor all outstanding grievances in line with our grievance mechanism and commitment to responsible stakeholder engagement.

We continue to manage and monitor all outstanding grievances in line with our grievance mechanism and commitment to responsible stakeholder engagement.

AMMAN





TENTANG AMMAN ABOUT AMMAN





Pada bagian ini, kami menyajikan gambaran mengenai perjalanan AMMAN, mulai dari profil Perusahaan hingga produk dan layanan yang kami tawarkan. Kami telah menguraikan aktivitas dalam rantai nilai, yang menggambarkan bagaimana operasional kami berlangsung secara terintegrasi dari tahap eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga distribusi. Kami juga menyampaikan komitmen kami terhadap keberlanjutan serta pencapaian yang telah kami raih di bidang ini. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai visi, misi, nilai-nilai inti, serta penghargaan dan pengakuan yang kami peroleh atas upaya kami. Terakhir, kami mencantumkan keanggotaan kami dalam berbagai asosiasi industri, yang mencerminkan keterlibatan kami dalam komunitas bisnis dan keberlanjutan yang lebih luas.

In this section, we provide an insight into AMMAN's journey, from our Company profile to the products and services we offer. We dive into our value chain activities, showcasing how we operate across exploration, mining, processing, and distribution. We also reflect on our commitment to sustainability and the milestones we have achieved in this area. Additionally, this report includes information on our vision, mission, core values, and the awards and recognition we have earned for our efforts. Finally, we share our industry memberships, highlighting our engagement in the broader business and sustainability community.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: AMMN) ("AMMAN" atau "AMMN") beroperasi di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta. Perusahaan mengawasi kegiatan operasional melalui anak perusahaannya, termasuk AMNT, AMIG, AMIN, dan ANG, serta mengelola berbagai kantor operasional dan regional, termasuk di lokasi tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat.

Situs www.amman.co.id

PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: AMMN) ("AMMAN" or "AMMN") operates in Indonesia, with its head office located in Jakarta. The Company oversees operations through its subsidiaries, including AMNT, AMIG, AMIN, and ANG, and manages various operational and regional offices, including at the Batu Hijau mine site in West Sumbawa Regency.

Website: www.amman.co.id

Lokasi Operasi Location of Operations

AMMAN

Kantor Pusat/Head Office: Jakarta

Menara Karya Lantai 6/6th Floor, Unit A, B, C, dan/and H
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2,
Jakarta Selatan 12950
Telephone: +62 21 5799 4600
Fax: +62 21 576 1464

AMNT, AMIN, & ANG

Kantor Pusat/Head Office: Jakarta

Energy Building, Lantai 28 & 30/28th & 30th Floor, SCBD Lot 11A,
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telephone: +62 21 5799 4600
Fax: +62 21 576 1464

Kantor Operasional/Operational Offices:

Batu Hijau Mine Site

West Sumbawa Regency
West Nusa Tenggara
Telephone: +62 372 6353 18
Fax: +62 372 6353 19

Kantor Regional/Regional Office:

Mataram

Jl. Bung Karno No. 6
Mataram 83125, West Nusa Tenggara
Telephone: +62 372 6363 18
Fax: +62 372 6333 49

[OJK C.2]



KEGIATAN, PRODUK, DAN JASA

ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES

AMMAN berperan sebagai perusahaan induk atau *holding* untuk sejumlah anak perusahaan, baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung melalui AMNT sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025. Laporan ini berfokus pada informasi dan data yang dikumpulkan dari anak perusahaan kami yang bersifat langsung, material, dan operasional:

- > **AMNT** mengelola kegiatan eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pengolahan bijih polimetalik tembaga, emas, dan perak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Indonesia. Tambang Batu Hijau yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Barat merupakan tambang tembaga-emas terbesar kedua di Indonesia. Fasilitas pengolahan menghasilkan konsentrat tembaga berkadar tinggi yang juga mengandung emas dan perak, yang sangat diminati oleh smelter di kawasan Asia-Pasifik, khususnya untuk material infrastruktur energi terbarukan. Pada Mei 2025, Tambang Batu Hijau memulai operasi penambangan Fase 8 yang diperkirakan akan memperpanjang umur tambang hingga tahun 2030, dengan potensi pemanfaatan *stockpile* hingga tahun 2033.

AMNT juga tengah mengembangkan Proyek Elang, yang berlokasi sekitar 60 kilometer di sebelah timur Batu Hijau. Deposit ini memiliki tambahan cadangan tembaga, emas, dan perak yang signifikan, serta studi kelayakan definitif telah diselesaikan pada tahun 2025. Kami berencana untuk memulai produksi dari tambang terbuka Elang setelah cadangan yang ada di *pit* Batu Hijau habis, dengan memanfaatkan fasilitas pengolahan bijih di Batu Hijau.

- > **AMIG** menyediakan solusi sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional AMNT.
- > **AMIN** mengelola fasilitas smelter tembaga dan Pemurnian Logam Mulia (*Precious Metal Refinery/PMR*).
- > **ANG** mengelola fasilitas regasifikasi dan penyimpanan gas alam cair (LNG).

Untuk keperluan laporan ini, anak perusahaan tersebut secara keseluruhan disebut sebagai "**AMMAN**".

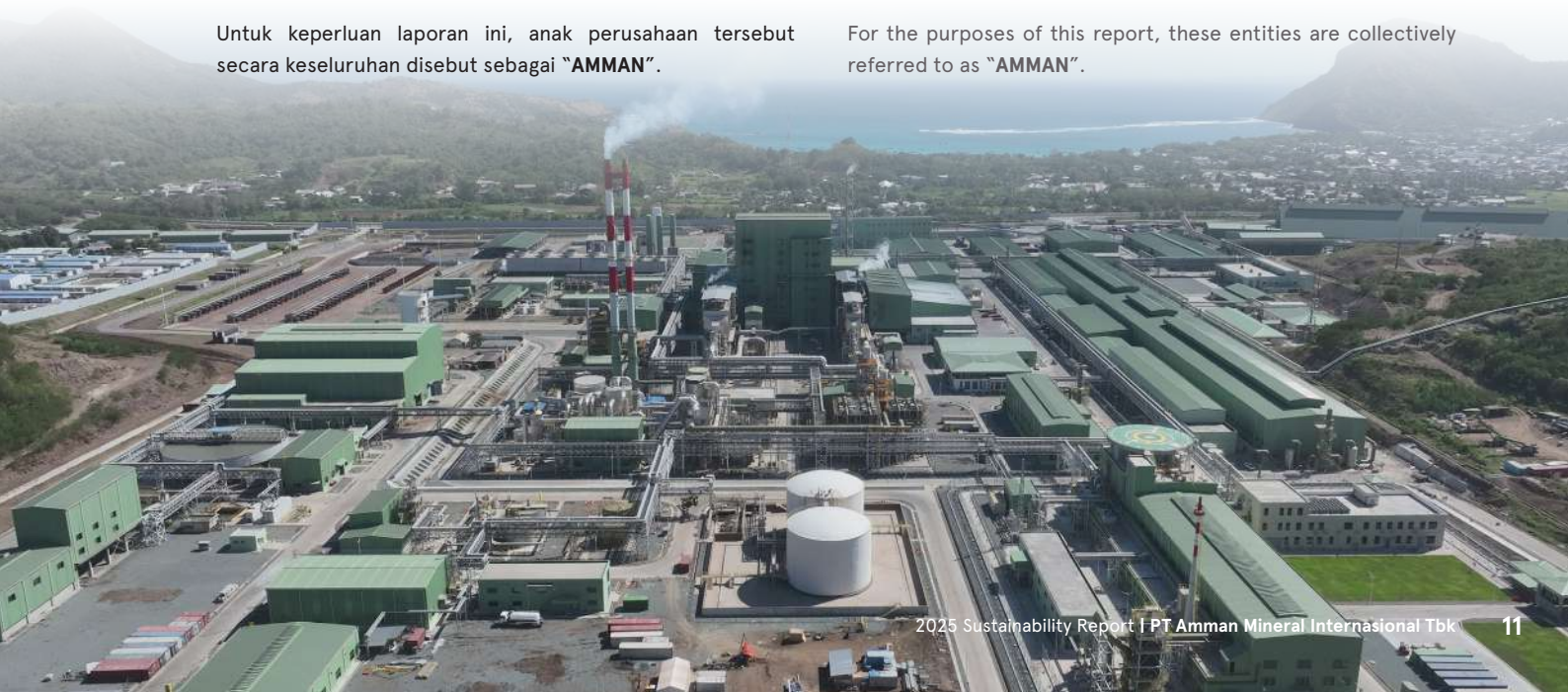
AMMAN serves as the parent or holding company for several subsidiaries, including those through direct ownership, and indirect through AMNT as disclosed in our 2025 Annual Report. This report focuses on information and data collected from our direct, material, and operating subsidiaries:

- > **AMNT** manages the exploration, development, mining, and processing of copper, gold, and silver polymetallic ores in Indonesia's West Nusa Tenggara (NTB) Province. The Batu Hijau mine, located in West Sumbawa Regency, is Indonesia's second-largest copper-gold mine. The processing facility produces high-grade copper concentrate that also contains gold and silver, which is highly valued by smelters in the Asia-Pacific region, particularly for renewable energy infrastructure materials. In May 2025, the Batu Hijau mine commenced its Phase 8 mining operation which is expected to extend the mine life until 2030, with the potential utilization of stockpiles until 2033.

AMNT is also in the process of advancing the Elang Project, located approximately 60 kilometers east of Batu Hijau. This deposit holds significant additional reserves of copper, gold, and silver and has completed the definitive feasibility study in 2025. We plan to commence production from the Elang open-pit mine, with ore to be processed at Batu Hijau, once the existing reserves at the Batu Hijau pit are depleted.

- > **AMIG** provides human resource solutions to support AMNT's operations.
- > **AMIN** develops the smelter and Precious Metal Refinery (PMR) facilities.
- > **ANG** constructs the Liquefied Natural Gas (LNG) regasification and storage facilities.

For the purposes of this report, these entities are collectively referred to as "**AMMAN**".





IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL 2025

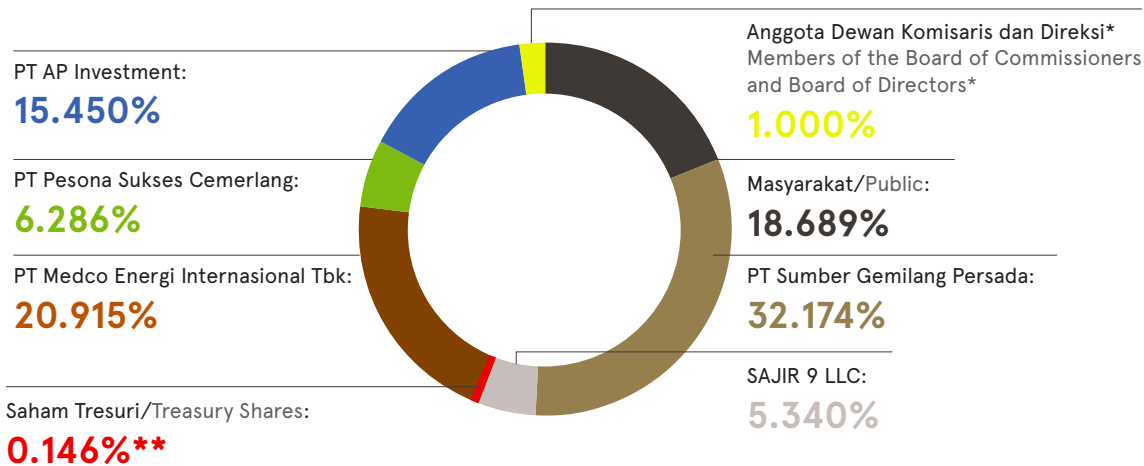
2025 BUSINESS AND OPERATIONS OVERVIEW

Skala dan operasi Perusahaan kami pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Our Company's scale and operations in 2025 are outlined as follows:

Kepemilikan per 31 Desember 2025

Ownership as of December 31, 2025



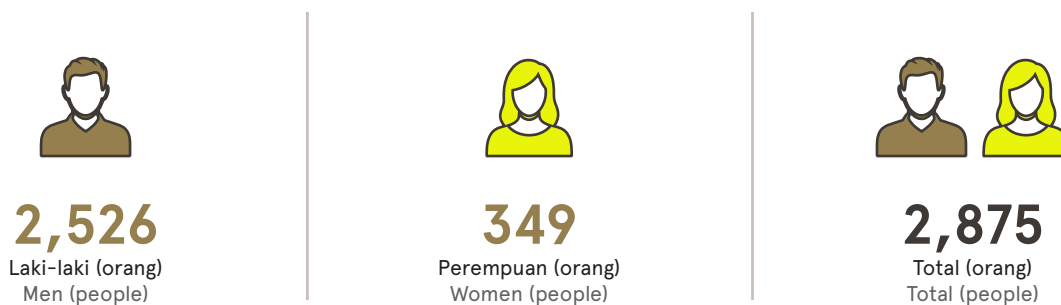
Catatan/Notes:

* Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan kami./Details of the members of the Board of Commissioners' and Board of Directors' share ownership can be seen on the table showing Direct Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Company Profile Chapter in our Annual Report.

** Saham tresuri berasal dari hasil pembelian kembali saham sebagaimana merujuk pada Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan terkait dengan Rencana Perseroan untuk Melakukan Pembelian Kembali Saham pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tanggal 30 April 2025./Treasury shares come from the shares buyback as referred to in Disclosure of Information to the Shareholders of the Company for the Company's Plan to Conduct Shares Buyback in Conditions of Significant Market Fluctuations dated 30 April 2025.

Jumlah Tenaga Kerja Per 31 Desember 2025 ^{a, b}

Total Workforce as of December 31, 2025 ^{a, b}



Catatan/Notes:

^a Untuk rincian lebih lanjut mengenai demografi karyawan, lihat Sub-Bab 6.2 – Memberdayakan Tenaga Kerja Kami dalam laporan ini./For a more detailed breakdown of employee demographics, please refer to Sub-Chapter 6.2 – Empowering Our Workforce in this report.

^b Berbeda dengan Laporan Tahunan, laporan ini mengklasifikasikan pekerja dari Macmahon Indonesia dan Macmahon Labor sebagai kontraktor dan bukan sebagai karyawan, karena mereka tidak termasuk dalam daftar gaji AMMAN, sesuai dengan definisi SASB Metals & Mining untuk karyawan dan pekerja kontrak./Differing from the Annual report, this report classifies workers from Macmahon Indonesia and Macmahon Labor as contractors rather than employees, as they are not on AMMAN's payroll, in line with SASB Metals & Mining definitions of employees and contract workers.

Informasi mengenai laba/rugi bersih, total aset, dan total liabilitas, serta perbandingan kinerja dan target produksi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2025.

Information regarding net profit/loss, total assets, and total liabilities, as well as a comparison of production performance and targets, can be found in the 2025 Annual Report.

[OJK C.3]



SEKILAS TENTANG BISNIS AMMAN

AMMAN BUSINESS AT A GLANCE



Gambaran Umum Bisnis AMMAN dan Kontribusi terhadap Masa Depan yang Berkelanjutan.

AMMAN Business Overview and Contribution towards a Sustainable Future.

Didirikan pada tahun 2015, AMMAN merupakan perusahaan induk yang bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pengolahan, serta peleburan dan pemurnian melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Pada tahun 2016, AMMAN mengakuisisi 82,2% saham AMNT, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Newmont Nusa Tenggara ("PTNNT"). Pada tahun 2020, AMMAN mengakuisisi sisa kepemilikan saham di AMNT sehingga pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 99,99% saham di AMNT dan sisanya sebesar 0,01% saham dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT AP Investment. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur Perusahaan sepanjang tahun 2025, termasuk *merger*, akuisisi, maupun pembukaan atau penutupan kantor cabang, pabrik, atau unit bisnis.

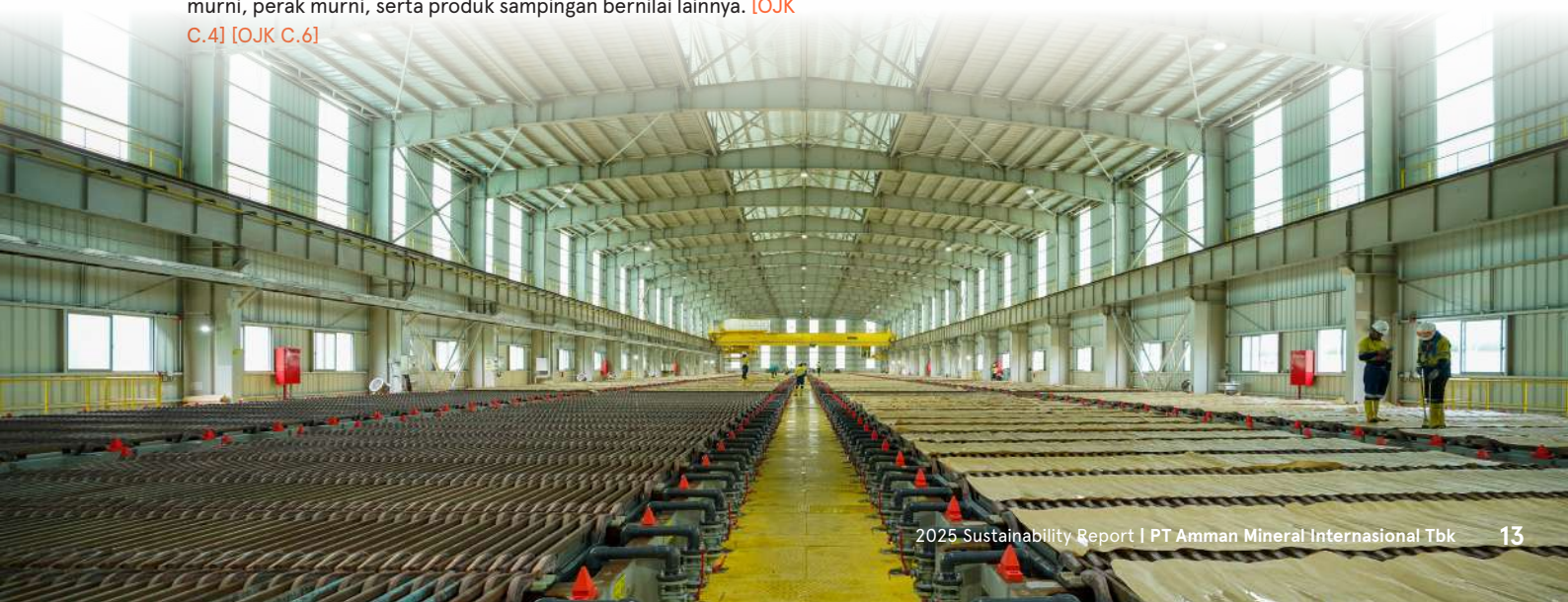
AMNT mengoperasikan tambang tembaga dan emas terbuka Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Sumbawa, Provinsi NTB, Indonesia. Secara kolektif, kedua proyek ini merepresentasikan salah satu cadangan setara tembaga terbesar di dunia.

AMMAN telah menyelesaikan pembangunan dan memulai proses *commissioning* fasilitas *smelter* tembaga *smelter* tembaga dan PMR pada tahun 2024, yang menandai tonggak penting dalam transformasi AMMAN menjadi perusahaan pertambangan dan pengolahan yang terintegrasi secara penuh. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil memproduksi katoda tembaga pertamanya pada bulan Maret 2025 dan emas murni pertamanya pada bulan Juli 2025. Dengan memperluas kegiatan usaha dari produksi konsentrat tembaga, sehingga mencakup peleburan dan pemurnian melalui anak perusahaannya, AMMAN mengembangkan portofolio produknya untuk menghasilkan katoda tembaga, emas murni, perak murni, serta produk sampingan bernilai lainnya. [OJK C.4] [OJK C.6]

Established in 2015, AMMAN is a holding company engaged in the exploration, development, mining, processing, smelting and refining operations through its subsidiaries and associates. In 2016, AMMAN acquired 82.2% of the shares in AMNT, formerly known as PT Newmont Nusa Tenggara ("PTNNT"). In 2020, completed the acquisition of the remaining equity interest of AMNT. As per 31 December 2025, the Company owns 99.99% shares in AMNT and the remaining 0.01% shares owned by PT AP Investment, one of AMMAN's shareholders. There were no significant changes in the Company's structure in 2025, including mergers, acquisitions, or the opening or closing of branch offices, factories, or business units.

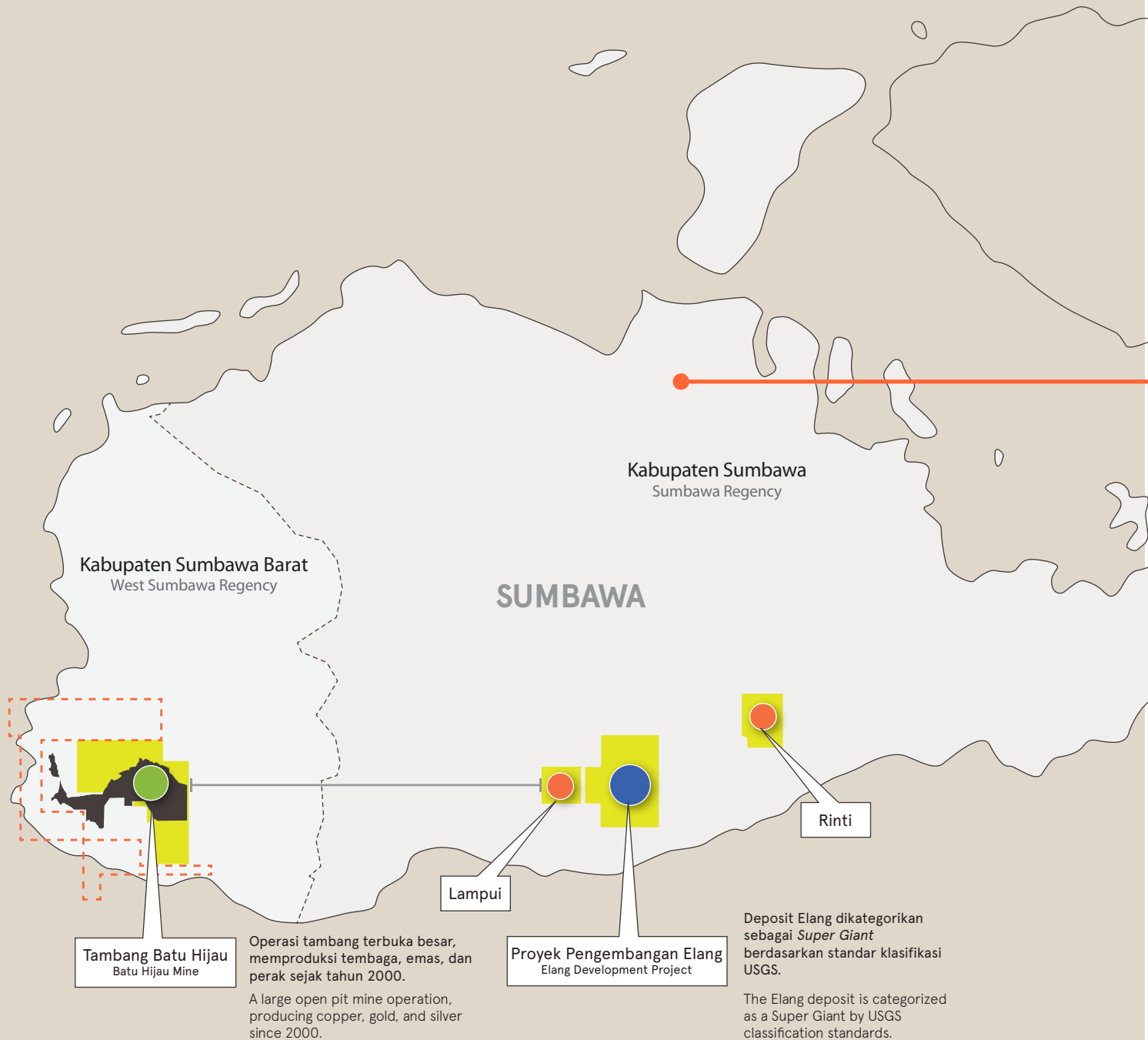
AMNT operates the Batu Hijau open-pit copper and gold mine as well as the Elang development project in West Sumbawa and Sumbawa Regencies of NTB Province, Indonesia. Collectively, these projects represent one of the largest copper-equivalent reserve bases in the world.

AMMAN completed the construction and started commissioning its copper smelter and PMR in 2024, marking a major milestone in AMMAN's transformation into a fully integrated mining and processing enterprise. In 2025, the Company successfully produced its first copper cathode in March 2025 and its first refined gold production in July 2025. By expanding beyond copper concentrate production to include smelting and refining through its subsidiaries, AMMAN is reshaping its output to deliver copper cathodes, refined gold, refined silver, and other valuable by-products. [OJK C.4] [OJK C.6]



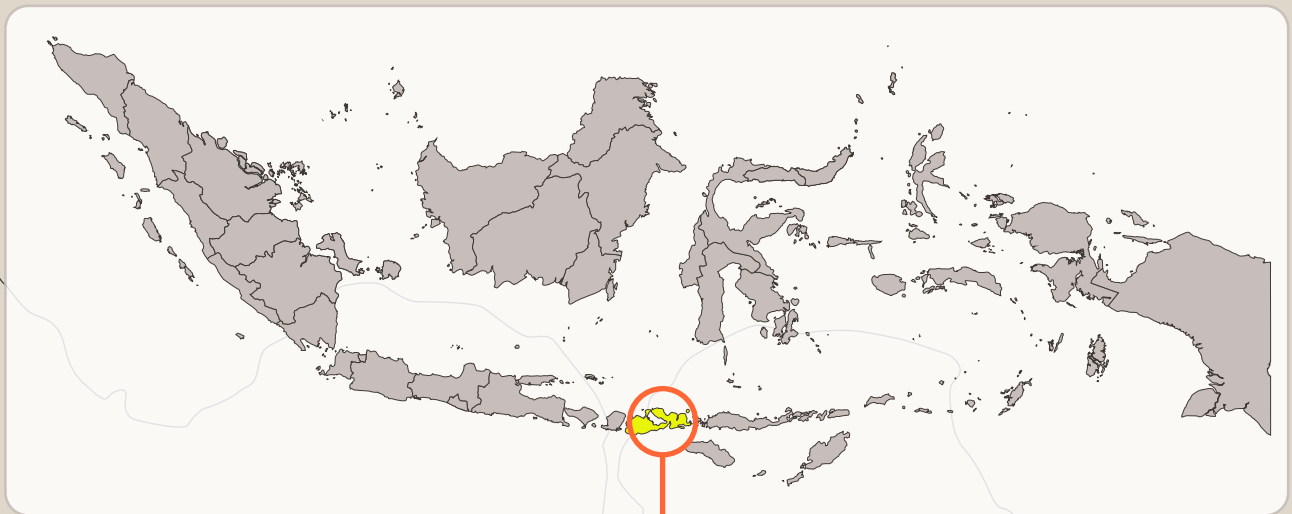


Gambar 1: Aset Operasional Utama
Figure 1: Key Operating Assets [OJK C.3]



KETERANGAN/NOTES

- Lokasi prospek/Prospect locations
- Operasi tambang Batu Hijau/Batu Hijau mine operations
- Operasi pengeboran Elang/Elang drilling operations
- Blok IUPK/IUPK Block
- Area pinjam pakai kawasan hutan/Borrow to use forest area
- Area proyek/Project area



Kegiatan Utama dalam Rantai Nilai

Di AMMAN, kami mengoperasikan rantai nilai terintegrasi yang mencakup eksplorasi, pengembangan, penambangan, pengolahan bijih, serta peleburan dan pemurnian, untuk memastikan bahwa setiap tahap kegiatan operasional kami mencerminkan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Pendekatan ini memungkinkan kami mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung masyarakat sekitar wilayah operasi kami, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang. Siklus hidup pertambangan kami, mulai dari eksplorasi hingga penutupan tambang, memastikan keberlanjutan tetap terjaga di setiap tahap operasi kami.

1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi melibatkan analisis geologi yang komprehensif, termasuk pemetaan, pengeboran inti, serta pemodelan dan estimasi sumber daya. Kegiatan ini sangat penting untuk mengidentifikasi potensi mineral, memahami struktur bijih, serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengembangan ke depan. Kami memastikan bahwa eksplorasi dilakukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan, dengan menilai dan memitigasi potensi dampak terhadap ekosistem sekitar dan masyarakat setempat.

Key Activities in the Value Chain

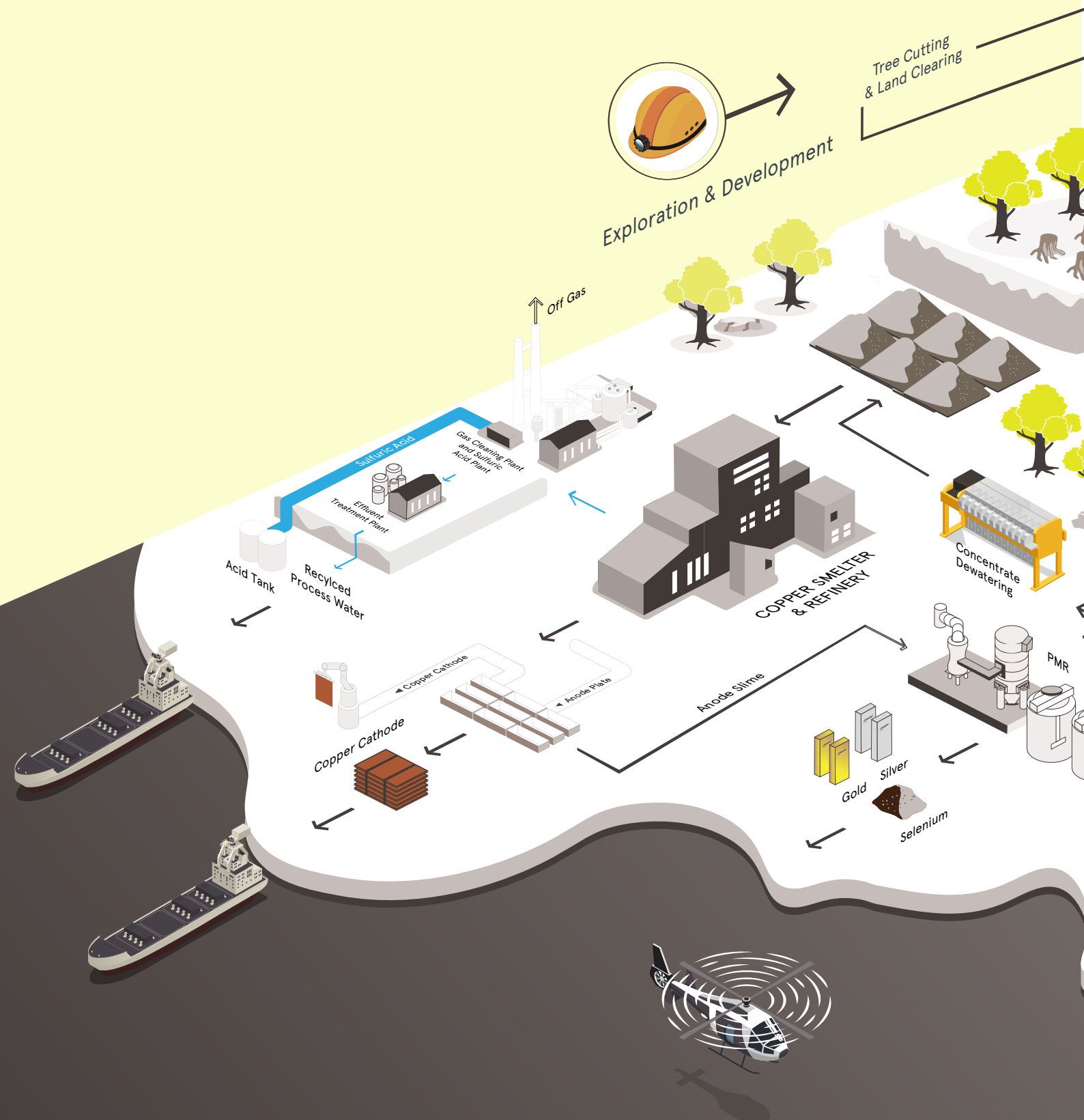
At AMMAN, we operate an integrated value chain that spans exploration, development, mining, ore processing, smelting and refining, ensuring that each phase of our operations reflects our commitment to sustainability. This approach allows us to responsibly manage resources, reduce environmental impact, and support the communities where we operate, all while contributing to long-term business growth. Our mining lifecycle, from exploration to mine closure, ensures that sustainability is maintained throughout every phase of our operations.

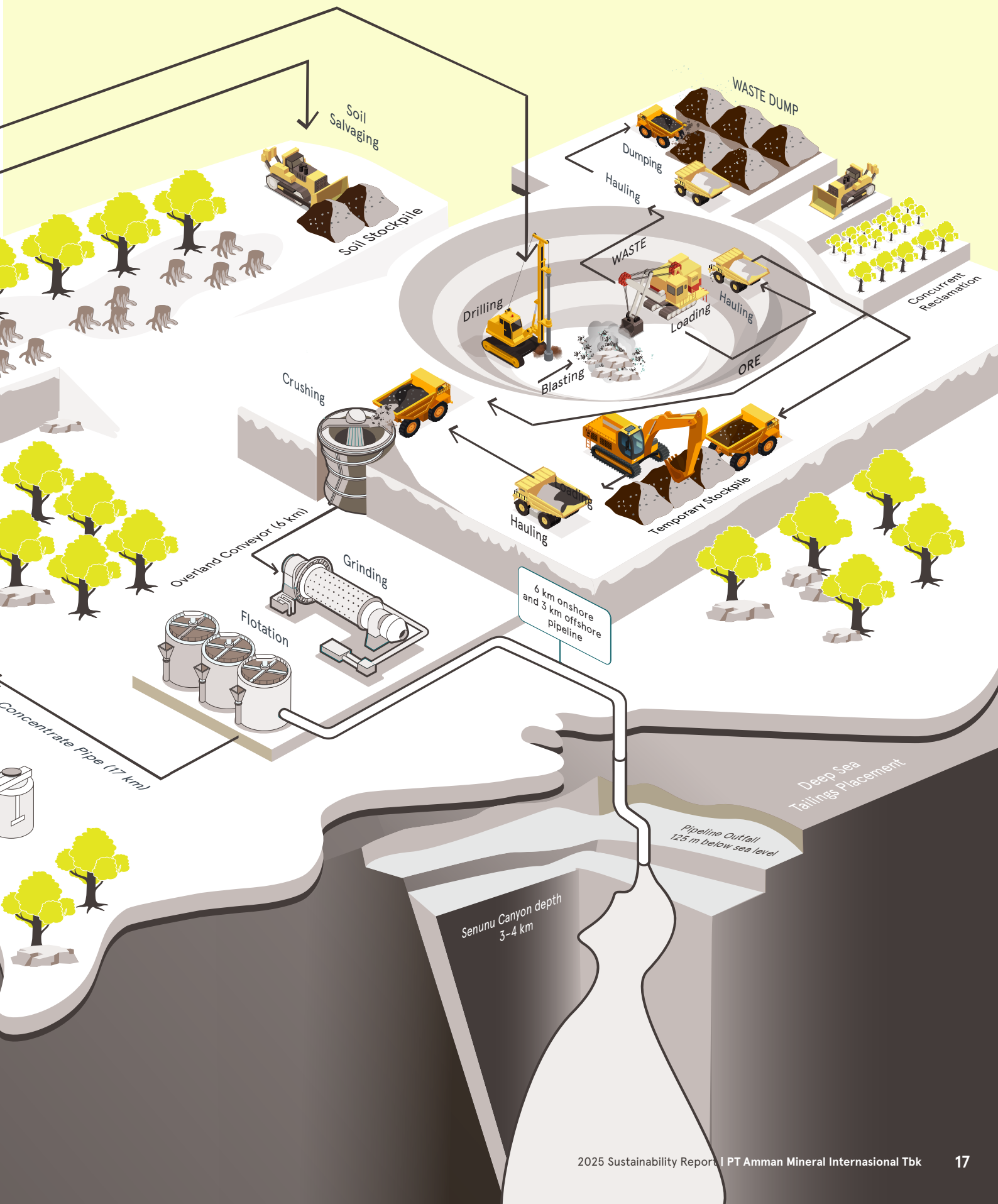
1. Exploration

The exploration stage involves comprehensive geological analysis, including mapping, core drilling, as well as resource modeling and estimation. These activities are vital for identifying mineral potential, understanding ore body structures, and laying the groundwork for future development strategies. We ensure that exploration is conducted with environmental responsibility, assessing and mitigating potential impacts on surrounding ecosystems and local communities.



Gambar 2: Proses Bisnis
Figure 2: Business Process [OJK C.3]







2. Penambangan

Pada tahap penambangan, bijih berkadar tinggi langsung diangkut ke *primary crusher* untuk diolah menjadi konsentrat. Bijih berkadar lebih rendah ditimbun untuk pencampuran atau pengolahan di masa mendatang atau disimpan untuk penanganan ulang pada tahap selanjutnya. Batuan penutup diangkut ke area yang telah ditentukan di mana praktik rehabilitasi lahan dilaksanakan. Hal ini mencakup pembuatan kontur, penutupan tanah, dan penyemaian, yang mendorong pemulihan ekologi dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan setempat.

3. Pengolahan bijih

Fasilitas pengolahan bijih berfungsi untuk memisahkan material tidak berharga dari mineral yang mengandung tembaga, emas, dan perak. Bijih dikeluarkan dari truk dan dimasukkan ke dalam dua unit *primary crusher* kemudian masuk ke sirkuit penggilingan yang terdiri atas dua *semi-autogenous grinding (SAG) mill* berkapasitas 13,7 MW, *pebble crusher*, dan empat *ball mills* berkapasitas 7,3 MW. Air ditambahkan selama proses penggilingan, dan pH disesuaikan. Partikel mineral berharga kemudian diperoleh melalui proses *froth flotation*, di mana *slurry* dialirkan melalui serangkaian tangki yang menghasilkan gelembung. Partikel berharga tersebut menempel pada gelembung dan naik ke permukaan membentuk buih, yang kemudian diambil untuk menghasilkan konsentrat.

Slurry konsentrat selanjutnya dikurangi kadar airnya di fasilitas penyarangan hingga menghasilkan konsentrat akhir dengan kadar air sekitar 10%. Konsentrat kemudian disimpan di gudang

2. Mining

In the mining stage, high-grade ore is transported directly to primary crushers for processing into concentrate. Lower-grade ore is either stockpiled for future blending or processing or stored for rehandling at a later stage. Waste rock is transported to designated areas where land rehabilitation practices are implemented. This involves contouring, soil covering, and seeding, promoting ecological restoration and contributing to the sustainability of the local environment.

3. Ore Processing

The ore processing plant functions to separate nonvaluable gangue material from copper, gold, and silver-bearing minerals. Ore is tripped from trucks into two primary crushers, which feed into a grinding circuit consisting of two 13.7 MW semi-autogenous grinding (SAG) mills, pebble crushers, and four 7.3 MW ball mills. Water is added during grinding, and the pH is adjusted. Valuable mineral particles are then recovered through a froth flotation process, in which the slurry passes through a series of tanks that generate bubbles. The valuable particles adhere to the bubbles and float to the surface as froth, which is skimmed off to produce concentrate.

The concentrate slurry is subsequently dewatered in the filter plant to produce final concentrate with approximately 10% moisture content. It is then stored in a storage barn

Eksplorasi Exploration

- > Luas area yang dieksplorasi: 2.046 hektare di Batu Hijau dan 5.972 hektare di Elang hingga tahun 2025
- > Total cadangan: 696 juta ton di Batu Hijau dan 2.526 juta ton di Elang per tahun 2025
- > Penilaian dampak lingkungan telah dilakukan untuk Batu Hijau pada tahun 1996, dengan addendum terbaru disetujui pada tahun 2024
- > Konsultasi berkelanjutan dilakukan untuk menangani potensi dampak dan memastikan keputusan yang tepat bagi masyarakat sekitar
- > Area explored: 2,046 hectares in Batu Hijau and 5,972 hectares in Elang up to 2025
- > Total reserves: 705 million tonnes in Batu Hijau and 2,526 million tonnes in Elang as of 2025
- > Environmental impact assessments have been carried for Batu Hijau in 1996 and the latest addendum approved in 2024
- > Continued consultations to address potential impacts and ensure informed decision to surrounding community

Pertambangan Mining

- > Kadar cadangan terbukti di Batu Hijau: Cu 0,39%, Au 0,39 g/t, dan Ag 1,17 g/t
- > Rehabilitasi lahan: 859,61 Ha hingga tahun 2025, dengan upaya revegetasi secara bertahap
- > Transisi menuju sumber energi terbarukan sedang berlangsung dalam operasi penambangan.
- > 615 karyawan baru direkrut pada tahun 2025, dengan proporsi terbesar berasal dari tenaga kerja lokal dan nasional
- > Proved reserves grade in Batu Hijau: Cu 0.39%, Au 0.39 g/t, and Ag 1.17 g/t
- > Land rehabilitation: 799.52 Ha up to 2025, with progressive re-vegetation efforts
- > Energy consumption: ongoing transition towards renewable energy sources for mining operations
- > Employment: 813 new employees were recruited in 2025, with the largest proportion coming from local and national workforces

Pengolahan bijih Ore processing

- > Konsentrat yang diproduksi menghasilkan 10.364 juta pon tembaga dan 10,9 juta ons emas hingga tahun 2025
- > Tingkat perolehan Cu 83,77%, Au 80,68%, Ag 82,45%
- > 100% *tailing* dialirkan melalui pembuangan ke laut dalam, dengan pemantauan lingkungan secara terus-menerus
- > 16% konsumsi energi (untuk seluruh operasi) bersumber dari energi terbarukan pada tahun 2025
- > 21% dari total penggunaan air telah didaur ulang atau digunakan kembali pada tahun 2025
- > Concentrate produced resulting in 10,155 million pounds of copper and 10.8 million ounces of gold up to 2025
- > Recovery rates: Cu 87.61%, Au 85.49%, and Ag 85.45%
- > Tailings management: 100% of tailings are transported via deep-sea disposal, with continuous environmental monitoring
- > Energy use: 14% of energy consumption (for all operation) sourced from renewable energy in 2025
- > Water recycling rate: 10% of total utilized water has been recycled or reused in 2025



penyimpanan hingga waktu pengiriman. Sementara itu, *tailing*—material limbah halus setelah mineral berharga dipisahkan dari bijih—dialirkan dari rangkaian flotasi ke *tailings deaeration box*, di mana kualitasnya dipantau untuk memastikan kesesuaian dengan izin analisis dampak lingkungan. Selanjutnya, *tailing* mengalir secara gravitasi melalui pipa darat sepanjang 6 km dan pipa lepas pantai sepanjang 3,4 km menuju lokasi pembuangan *tailing* di laut dalam.

4. Smelter tembaga dan pemurnian logam mulia

Tahap peleburan (*smelting*) adalah tahap di mana konsentrat tembaga mentah diubah menjadi logam bernilai tinggi dan produk sampingan strategis. Di AMMAN, transformasi ini didukung oleh teknologi canggih dan presisi operasional.

Smelter tembaga mutakhir kami dirancang untuk memproses hingga 900.000 ton konsentrat tembaga per tahun, menghasilkan hingga 220.000 ton katoda tembaga dan 830.000 ton asam sulfat setiap tahun. Dengan memanfaatkan gas alam sebagai sumber energi termal utama, fasilitas ini secara signifikan menurunkan intensitas karbon dibandingkan operasi peleburan konvensional.

AMMAN menerapkan teknologi peleburan *double-flash*, yang terdiri dari tungku *flash smelting* diikuti oleh *flash converting furnace*. Proses ini menangkap sulfur dioksida dan mengubahnya menjadi asam sulfat, menjadikan emisi sebagai produk industri bernilai. Teknologi ini tidak hanya menghasilkan tembaga dengan kemurnian tinggi, tetapi juga menurunkan biaya operasional serta emisi sulfur dioksida dan karbon dioksida, menunjukkan bahwa inovasi dan keberlanjutan dapat maju bersama.

until shipment. Tailings—the fine waste material remaining after the valuable product is recovered from the ore—are directed from the flotation circuits to a tailings deaeration box, where it is monitored to ensure compliance with environmental impact analysis permit. The tailings then flow by gravity through a 6 km onshore pipeline and a 3.4 km offshore pipeline to the deep sea tailings disposal location.

4. Copper smelter and precious metal refining

The smelting stage is where raw copper concentrate is transformed into high-value metals and strategic by-products. At AMMAN, this transformation is powered by advanced technology and operational precision.

Our state-of-the-art copper smelter is designed to process up to 900,000 tonnes of copper concentrate feed annually, producing as much as 220,000 tonnes of copper cathode and 830,000 tonnes of sulfuric acid each year. By utilising natural gas as the primary thermal energy source, the facility significantly lowers carbon intensity compared to conventional smelting operations.

AMMAN applies double-flash smelting technology, consisting of a flash smelting furnace followed by a flash converting furnace. This process captures sulfur dioxide and converts it into sulfuric acid, turning emissions into valuable industrial output. This technology delivers not only high-purity copper, but also lower operating costs and reduced sulfur dioxide and carbon dioxide emissions, demonstrating that innovation and sustainability can advance together.

Peleburan tembaga dan pemurnian logam mulia Copper smelter and precious metal refining

- > Produksi awal pada tahun 2025:
 - Emas murni: 124.723 ons
 - Katoda tembaga: 79.849 ton
 - Asam sulfat: 421.879 ton
 - Perak murni: 283,4 ribu ons
 - Selenium: 28,1 ton
- > Fokus lingkungan: penerapan teknologi hemat energi untuk menangkap sulfur dioksida dan mengubahnya menjadi asam sulfat
- > Mengurangi emisi *fugitive* melalui proses penangkapan dan desulfurisasi
- > Praktik konservasi air dan energi dalam proses pemurnian
- > Initial production in 2025:
 - Refined gold: 124,723 ounces
 - Copper cathode: 79,849 tonnes
 - Sulphuric acid: 421,879 tonnes
 - Refined silver: 283.4 thousand ounces
 - Selenium: 28.1 tonnes
- > Environmental focus: implementation of energy-efficient technologies to capture sulfur dioxide and convert it into sulfuric acid.
- > Reducing fugitive emissions via capture and desulfurization processes
- > Water and energy conservation practices in the refining process

Distribusi Distribution

- > Saluran distribusi: dipasarkan ke smelter dan *trader* logam secara global, terutama di Asia-Pasifik dan Eropa
- > Upaya keberlanjutan dalam logistik: meminimalkan emisi dengan mengoptimalkan rute pengiriman dan kapasitas kargo
- > Kepatuhan: mematuhi standar transportasi dan lingkungan internasional untuk pengiriman
- > Distribution channels: sold to smelters and metal traders globally, primarily in Asia-Pacific and Europe
- > Sustainability efforts in logistics: minimizing emissions by optimizing shipping routes and cargo capacity
- > Compliance: adherence to international transportation and environmental standards for shipping



TENTANG AMMAN ABOUT AMMAN



Melengkapi operasi peleburan, fasilitas PMR AMMAN semakin meningkatkan penciptaan nilai dengan memulihkan logam mulia dan strategis zat pengotor smelter. Dengan memproses hingga 970 ton *slime* anoda setiap tahun, fasilitas PMR menghasilkan sekitar 579 ribu ons emas murni, 1,8 juta ons perak murni, dan 77 ton selenium setiap tahun. Hasil ini memperkuat rantai nilai terintegrasi AMMAN dan memaksimalkan efisiensi sumber daya sekaligus menghasilkan produk dengan margin tinggi.

5. Distribusi

Saat ini, kami mendistribusikan konsentrat tembaga sebagian besar ke pasar internasional. Jaringan distribusi ini mendukung industri yang terlibat dalam energi bersih, elektronik, dan produksi kendaraan listrik. [OJK C.4]

Complementing the smelting operation, AMMAN's PMR facility further enhances value creation by recovering precious and strategic metals from smelter impurities. Processing up to 970 tonnes of anode slime annually, the PMR facility produces approximately 579 kilo-ounces of refined gold, 1.8 million ounces of refined silver, and 77 tonnes of selenium each year. These outputs reinforce AMMAN's integrated value chain and maximize resource efficiency while delivering high-margin products.

5. Distribution

Currently, we distribute our products to mostly international markets. This distribution network supports industries involved in clean energy, electronics, and electric vehicle production. [OJK C.4]

Proyek ekspansi

Tambang Batu Hijau dan Proyek Pengembangan Elang

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMAN) dan afiliasinya (selanjutnya disebut "Grup") memegang konsesi seluas 25.000 hektare yang mencakup tambang Batu Hijau dan proyek Elang, yang bersama-sama memiliki salah satu cadangan tembaga-ekivalen terbesar di dunia. Hingga tahun 2025, Grup telah mengeksplorasi total area seluas 2.046 hektare di Batu Hijau dan 5.972 hektare di Elang. Per tahun 2025, cadangan bijih terbukti dan kemungkinan mencapai 696 juta ton di Batu Hijau dan 2.526 juta ton di Elang. Saat ini, produksi bijih hanya bersumber dari tambang terbuka Batu Hijau dan diperkirakan akan berlanjut hingga tambang mendekati tahap akhir ketersediaan, setelah itu operasi di tambang Elang akan dimulai.

Expansion projects

Batu Hijau Mine and Elang Development Project

PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMAN) and its affiliates (the "Group") hold a 25,000-hectare concession that includes the Batu Hijau mine and the Elang project, which together host one of the world's largest copper-equivalent reserves. Up to 2025, the Group has explored a total area of 2,046 hectares in Batu Hijau and 5,972 hectares in Elang. As of 2025, proven and probable ore reserves amount to 696 million tonnes at Batu Hijau and 2,526 million tonnes at Elang. Currently, ore production is sourced solely from the Batu Hijau open pit and is expected to continue until the mine approaches depletion, after which operations at the Elang mine will commence.



Batu Hijau memulai produksi komersial pada tahun 2000 dan menghasilkan konsentrat tembaga berkadar tinggi yang mengandung emas dan perak, menjadikannya bahan baku yang sangat diminati oleh smelter di seluruh dunia. Sejak dimulainya operasi, Batu Hijau telah memproduksi total kumulatif sebesar 10.364 juta pon tembaga dan 10,9 juta ons emas hingga 31 Desember 2025.

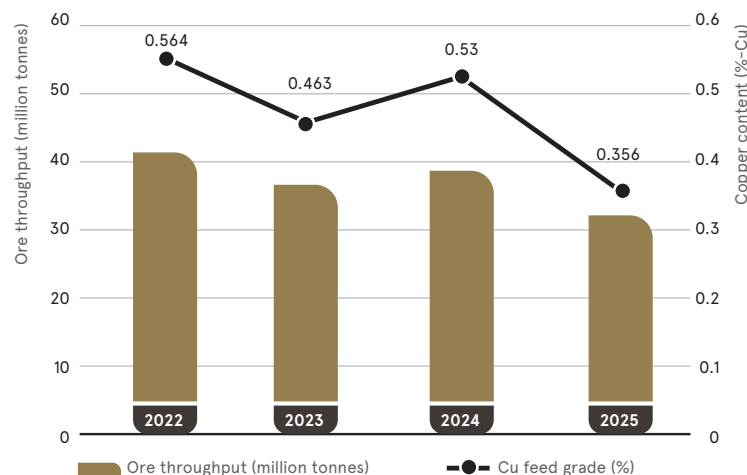
Hingga akhir 2024, Batu Hijau berhasil menyelesaikan kegiatan penambangan Fase 7. Kegiatan *cutback pit* Fase 8, yang dimulai pada tahun 2021, telah diintegrasikan ke dalam rencana umur tambang dan menambah cadangan bijih sebesar 442 juta ton. Sehubungan dengan pengembangan tersebut, kami telah menyelesaikan addendum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk lokasi Batu Hijau, yang disetujui pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, AMMAN memulai produksi bijih awal dari Batu Hijau Fase 8, memperpanjang umur operasional tambang hingga sekitar tahun 2030.

Batu Hijau began commercial production in 2000 and produces high-grade copper concentrate containing gold and silver, making it a highly desirable feedstock for smelters worldwide. Since commencement of operations, Batu Hijau has produced a cumulative total of 10,364 million pounds of copper and 10.9 million ounces of gold as of 31 December 2025.

By the end of 2024, Batu Hijau successfully completed Phase 7 mining activities. Phase 8 pit cutback activities, which began in 2021, have been integrated into the life-of-mine plan and increased ore reserves by 442 million tonnes. In line with this development, we completed an addendum to the Environmental Impact Assessment (*Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, AMDAL) for the Batu Hijau site, which was approved in 2024.

In 2025, AMMAN commenced initial ore production from Batu Hijau Phase 8, extending the mine's operational life to approximately 2030.



Karena operasi Fase 8 baru saja dimulai, kegiatan penambangan saat ini difokuskan pada pembuangan material limbah dan ekstraksi lingkaran luar Fase 8, yang mengandung bijih dengan kadar rendah hingga menengah. Hal ini mengakibatkan peningkatan aktivitas pembuangan limbah dan transportasi material, peningkatan konsumsi energi untuk pengangkutan, penghancuran, dan pengolahan bijih, serta meningkatnya intensitas *tailing*. Dalam beberapa tahun ke depan, seiring dengan kemajuan penambangan menuju bagian inti tubuh bijih, kualitas bijih dan kadar tembaga diperkirakan akan meningkat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengolahan serta menurunkan intensitas dampak tersebut.

Secara paralel, tambang Elang telah menyelesaikan studi kelayakan definitif pada tahun 2025. Menindaklanjuti hasil studi kelayakan tersebut, tambang Elang saat ini sedang menjalani revisi dan studi optimisasi. Pembangunan tambang Elang dijadwalkan dimulai pada tahun 2026, dengan produksi bijih awal direncanakan pada tahun 2031, untuk memastikan kontinuitas produksi tembaga dan emas. Kegiatan operasional di tambang Elang akan memanfaatkan infrastruktur Batu Hijau yang sudah ada.

As Phase 8 operations have only recently commenced, mining is currently focused on waste removal and extracting the outer halo of Phase 8, which contained low to medium grade ore. This has resulted in increased waste removal and material transportation activities, higher energy consumption for hauling, comminution, and ore processing, as well as increased tailings intensity. In the next few years, as mining advances deeper toward the core of the ore body, ore quality and copper grades are expected to improve, which should enhance processing efficiency and reduce the intensity of these impacts.

In parallel, Elang mine has concluded its definitive feasibility study in 2025. Following up the feasibility study results, Elang mine is currently undergoing revisions and optimization study. The construction of Elang mine is scheduled to begin in 2026, with initial ore production planned for 2031, ensuring continuity of copper and gold production. Operational activities in Elang mine will utilize existing Batu Hijau infrastructure.



Meningkatkan Kapasitas Pengolahan Bijih

Perluasan kegiatan pertambangan Grup telah mendorong kebutuhan pengembangan infrastruktur yang signifikan, termasuk pengolahan mineral. Untuk mendukung peningkatan produksi pertambangan yang diantisipasi, Grup memperluas fasilitas pengolahan untuk menggandakan kapasitas inputnya, dari 40 Mtpa menjadi 85 Mtpa. Proyek perluasan fasilitas pengolahan yang dimulai pada tahun 2024 ini kini mendekati penyelesaian tahap instalasi mekanik, dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2026 untuk mendukung peningkatan produksi jangka panjang. Secara paralel, AMMAN sedang memasang tambahan pipa *tailing* laut dalam untuk memastikan pengelolaan volume *tailing* yang meningkat akibat ekspansi produksi dapat dilakukan secara aman dan efektif.

Peleburan Tembaga dan Pemurnian Logam Mulia

Seiring dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk mengolah mineral di dalam negeri, Grup tetap berkomitmen kuat untuk menjadi perusahaan pertambangan dan pengolahan terpadu yang berkelanjutan. Untuk memenuhi kewajiban ini dan mendukung tujuan strategis Indonesia, Grup melalui anak perusahaannya, AMIN, membangun smelter tembaga dan PMR pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, smelter dan PMR berada dalam fase *commissioning*, karena operasional masih dalam proses stabilisasi produksi, sementara smelter berada dalam tahap *ramp-up*. Namun demikian, pada periode ini, kedua fasilitas tersebut telah memulai produksi awal pada tahun 2025. Smelter tembaga telah menghasilkan 79.849 ton katoda tembaga setara LME (*London Metal Exchange*) Grade A, dari kapasitas total sebesar 220.000 ton per tahun. Smelter juga menghasilkan 421.879 ton asam sulfat, dari kapasitas total 830.000 ton per tahun.

Selain itu, fasilitas PMR juga memulai operasi awal, menghasilkan 124.723 ons emas murni dari kapasitas total 579 kilo ons per tahun, 283,4 ribu ons perak murni dari kapasitas total 1,8 juta ons per tahun, dan 28,1 ton selenium dari kapasitas total 77 ton per tahun.

Increasing Ore Processing Capacity

The Group's mining expansion has driven the need for significant infrastructure development, including mineral processing. To support anticipated increases in mining production, the Group expanded the processing plant to double its input capacity, from the initial 40 Mtpa to 85 Mtpa. Initiated in 2024, the processing plant expansion project is now approaching completion of its mechanical installation phase, expected to commence operations in 2026 to support long-term production growth. In parallel, AMMAN is installing an additional deep-sea tailings pipeline to safely and effectively manage the higher volume of tailings generated from expanded production.

Copper Smelting and Precious Metal Refining

Along with the government regulations requiring mining companies to process minerals domestically, the Group remain firmly committed to becoming a sustainable integrated mining and processing company. To meet these obligations and support Indonesia's strategic objectives, the Group, through its subsidiary AMIN, has constructed a copper smelter and PMR in 2024.

In 2025, smelter and PMR were in the commissioning phase, as operations are still undergoing production stabilization, while the smelter is in ramp-up. However, during this period, both facilities have already commenced initial production in 2025. The copper smelter produced 79,849 tonnes of LME (*London Metal Exchange*) Grade A equivalent copper cathode, out of a total installed capacity of 220,000 tonnes per annum. The smelter also produced 421,879 tonnes of sulfuric acid, out of a total capacity of 830,000 tonnes per annum.

Additionally, the PMR facility also commenced initial operations, producing 124,723 ounces of refined gold against an installed capacity of 579 kilo ounces per annum, 283.4 thousand ounces of refined silver out of a total capacity of 1.8 million ounces per annum, and 28.1 tonnes of selenium out of a total capacity of 77 tonnes per annum.





Fasilitas Penyediaan Energi

Seiring meningkatnya permintaan energi seiring dengan perluasan kegiatan pertambangan, kami melakukan diversifikasi portofolio fasilitas pembangkit listrik dengan fokus yang lebih kuat pada energi bersih. Sementara PLTU batu bara 157 MW dan PLTD yang ada memberikan fondasi yang stabil, kami telah menambahkan fasilitas PLTS darat sebesar 26,8-megawatt peak MWp dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (*Combined Cycle Power Plant/CCPP*) sebesar 450 MW. Untuk mendukung CCPP, fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG telah dioperasikan oleh anak perusahaan AMMAN, ANG. Secara bersamaan, inisiatif ini mencerminkan pergeseran yang disengaja menuju infrastruktur energi bersih, mengurangi jejak karbon kami sekaligus memenuhi kebutuhan energi yang meningkat dari operasional kami.

Proses *commissioning* CCPP Grup, bersama dengan terminal LNG pendukung dan fasilitas regasifikasinya, sedang berjalan dalam tahap-tahap yang direncanakan dengan cermat. Dua turbin gas *dual-fired* 50 MW sudah memasok daya secara kontinu ke smelter tembaga, menandai tonggak penting dalam kesiapan operasional. Kedatangan kargo LNG pertama pada September 2025 menjadi awal mula operasi fasilitas regasifikasi, yang memungkinkan *commissioning* 6 turbin gas dengan kapasitas terpasang masing-masing 50 MW, di mana pengujian keandalan untuk turbin gas telah selesai dilakukan. CCPP saat ini sedang melakukan *commissioning* siklus gabungan untuk blok 2, beroperasi pada beban maksimum 110 MW dari total 220 MW, atau 50% dari kapasitas blok tersebut.

Setelah itu, proses *commissioning* akan berlanjut ke *heat recovery steam generators* dan proses *steam blowing* pada tahun 2026, sebelum dilanjutkan ke *commissioning* turbin uap. Fasilitas-

Energy Supply Facilities

As energy demand continues to increase along with our expanding mining operations, we are diversifying our power generation facilities portfolio with a stronger focus on cleaner energy. While the existing 157 MW coal-fired power plant (*Pembangkit Listrik Tenaga Uap/PLTU*) and diesel power plant (PLTD) provide a stable foundation, we have added a 26.8-megawatt peak (MWp) ground-mounted solar photovoltaic facility and a 450 MW natural gas-fired combined cycle power plant (CCPP). To support the CCPP, LNG regasification and storage facilities are commissioned, owned and operated by AMMAN's subsidiary, ANG. Together, these initiatives reflect a deliberate shift toward cleaner energy infrastructure, reducing our carbon footprint while meeting the growing energy demands of our operations.

The commissioning of the Group's CCPP, along with our supporting LNG terminal and regasification facility, is progressing in carefully planned stages. Two 50 MW dual-fired gas turbines are already supplying continuous power to the copper smelter, marking an important milestone in operational readiness. The arrival of the first LNG cargo in September 2025 initiated the regasification plant's operations, enabling the commissioning of the 6 gas turbines with a rated capacity of 50 MW each, where the reliability testing for the gas turbines has been completed. The CCPP is currently commissioning the combined cycle for block 2, operating at a maximum load of 110 MW out of 220 MW, or 50% of the block's capacity.

Following this, the commissioning process will advance to the heat recovery steam generators and steam blowing in 2026, before moving on to the commissioning of steam turbines. These



fasilitas ini mencerminkan komitmen Grup untuk mendukung transisi energi melalui pembangkitan listrik rendah karbon.

[OJK C.4]

Sertifikasi Copper Mark

Copper Mark adalah kerangka penjaminan sukarela untuk mendorong praktik bertanggung jawab di seluruh rantai nilai mineral, yang dikembangkan oleh *International Copper Alliance* (ICA). Untuk memperoleh Copper Mark, peserta perlu menilai *site* mereka secara independen berdasarkan serangkaian kriteria kinerja yang komprehensif meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Anak perusahaan kami, AMNT, memulai sertifikasi Copper Mark pada tahun 2023 dan berhasil memenuhi seluruh 32 kriteria yang diwajibkan oleh Copper Mark Criteria Guide Versi 2 pada tahun 2025. Sertifikasi ini memperkuat posisi kami sebagai produsen konsentrat tembaga yang diakui secara global dan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasional kami. Selain itu, Copper Mark juga menjadi bukti komitmen kami terhadap praktik keberlanjutan dan pertambangan yang bertanggung jawab.

Sebagai langkah selanjutnya, kami sedang bertransisi untuk memenuhi Copper Mark Criteria Guide Versi 3.0, yang mencakup pembaruan kriteria dengan total 33 kriteria yang harus dipenuhi, guna memastikan praktik kami tetap berada di garis depan standar keberlanjutan internasional.

Peluang untuk Mengakses Keuangan Berkelanjutan

Di AMMAN, kami memandang keuangan berkelanjutan sebagai pendorong potensial bagi inisiatif lingkungan yang mendukung prioritas keberlanjutan Grup. Meskipun pada tahun 2025 belum terdapat penggunaan instrumen keuangan berkelanjutan, kami telah melakukan kajian awal untuk mengeksplorasi potensi penerapannya pada inisiatif mendatang seiring dengan perkembangan proyek ke depannya.

Kami telah mengidentifikasi beberapa inisiatif yang sejalan dengan tujuan keuangan berkelanjutan. Selaras dengan praktik terbaik internasional, Perusahaan menyelesaikan Penilaian Habitat Kritis (*Critical Habitat Assessment/CHA*) secara komprehensif dan memperbarui Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Management Plan/BMP*), sementara Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Action Plan/BAP*) masih berada pada tahap laporan awal sesuai dengan Standar Kinerja (*Performance Standard/PS*) 6 International Finance Corporation (IFC). Saat ini, BAP sedang dalam proses evaluasi, dengan perencanaan program yang sedang disusun untuk kelanjutan implementasinya pada tahun 2026.

Untuk mendukung transisi menuju operasi dengan emisi karbon lebih rendah, kami saat ini sedang melakukan commissioning fasilitas LNG untuk menyediakan energi rendah karbon bagi operasi peleburan dan pemurnian kami, bersamaan dengan CCPP yang akan menghasilkan listrik lebih efisien dan beremisi

facilities reflect the Group's commitment to supporting energy transition through low carbon power generation.

[OJK C.4]

The Copper Mark

The Copper Mark is a voluntary assurance framework to promote responsible practices across minerals value chain, developed by the International Copper Alliance (ICA). To obtain the Copper Mark, participants need to independently assess their sites against a comprehensive set of performance criteria across environmental, social and governance aspects.

Our subsidiary, AMNT, started the Copper Mark certification journey in 2023 and successfully met all 32 criteria required by Copper Mark Criteria Guide Version 2 in 2025. This certification strengthens AMMAN's position as a globally recognized copper producer that integrates sustainability into its operations. Above that, the Copper Mark also acts as a testament to AMMAN's commitment towards sustainability and responsible mining practices.

As the next step, AMMAN is actively working on transitioning towards compliance with the Copper Mark Criteria Guide Version 3.0, which has renewed and updated criteria with a total of 33 criteria to be met, ensuring that its practices remain at the forefront of international sustainability benchmarks.

Opportunities for Accessing Sustainable Finance

At AMMAN, we see sustainable finance as a potential enabler for selected environmental initiatives that support the Group's sustainability priorities. While no sustainable financing instruments were utilized in 2025, preliminary assessments have been undertaken to understand how sustainable finance could be applied to future initiatives as they develop.

We have identified several initiatives that are well aligned with sustainable finance objectives. In line with the best international practices, the Company completed a comprehensive Critical Habitat Assessment (CHA) and updated its Biodiversity Management Plan (BMP), while the Biodiversity Action Plan (BAP) is still in a preliminary report stage in accordance with International Finance Corporation (IFC) Performance Standard (PS) 6. The BAP is currently undergoing evaluation, with program planning underway for its continued implementation in 2026.

To support the transition toward lower-carbon operations, we are currently commissioning an LNG facility to supply lower-carbon energy to our smelting and refining operations, alongside a new CCPP that will deliver more efficient, lower-emissions electricity for operational use. In addition, AMMAN has also

lebih rendah untuk keperluan operasional. Selain itu, AMMAN juga telah memasang PLTS dan terus memperluas inisiatif efisiensi energi yang telah diimplementasikan pada tahun-tahun sebelumnya untuk lebih lanjut mengurangi konsumsi energi dan emisi di seluruh operasi kami.

Saat ini, inisiatif-inisiatif tersebut berada pada berbagai tahap penilaian serta implementasi, dan kelayakannya untuk pembiayaan berkelanjutan akan dievaluasi setelah ruang lingkup, skala, serta kebutuhan pendanaannya ditetapkan dengan lebih jelas.

Kami juga menyadari bahwa akses terhadap keuangan berkelanjutan memerlukan kesiapan internal yang memadai, termasuk ketersediaan data, kemampuan pemantauan, dan keselarasan dengan kerangka kerja yang berlaku. Oleh karena itu, kami terus meninjau proses dan kapasitas internal untuk memastikan Perusahaan siap secara tepat dalam mengakses keuangan berkelanjutan ketika peluang muncul dan ketika pembiayaan tersebut dianggap sesuai secara komersial dan operasional.

[OJK E.5]

installed solar photovoltaic panels and continues to expand energy efficiency initiatives implemented in previous years to further reduce energy consumption and emissions across our operations.

These initiatives are currently at varying stages of assessment and implementation, and their eligibility for sustainable finance will be evaluated once their scope, scale, and funding requirements are more clearly defined.

We also recognize that accessing sustainable finance requires adequate internal readiness, including data availability, monitoring capabilities, and alignment with applicable frameworks. As such, we continue to review our internal processes and capacity to ensure it is appropriately positioned to access sustainable finance when opportunities arise and when such financing is considered commercially and operationally appropriate.

[OJK E.5]





Transformasi Digital

AMMAN meluncurkan Program Transformasi Digital pada tahun 2024 untuk mengintegrasikan teknologi canggih ke seluruh aspek operasional kami. Bagi AMMAN, Transformasi Digital berarti menata kembali bagaimana Perusahaan merencanakan, mengoperasikan, dan memelihara asetnya dengan menghubungkan data di seluruh fungsi pertambangan, pengolahan, pemeliharaan, dan korporat. Melalui platform data terintegrasi, informasi *real-time*, dan analitik berbasis AI, karyawan diberdayakan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat, sekaligus meningkatkan kinerja operasional.

Pada tahun 2025, program ini memprioritaskan pembangunan fondasi digital yang dapat diperluas, memperkuat tata kelola, dan menerapkan alur kerja yang terstruktur untuk mendukung ketahanan dan efisiensi operasional jangka panjang. Program ini mencapai kemajuan yang signifikan pada tahun 2025 di berbagai alur kerja operasional, termasuk:

1. **Workstream Predictive Maintenance (PdM)** mengintegrasikan data operasional dan kesehatan peralatan, mendigitalisasi alur kerja *workshop*, serta menerapkan *dashboard* seluruh armada untuk pemantauan kondisi secara *real-time* dan analitik prediktif. Alat berbasis AI juga diuji coba untuk memberikan wawasan dan ringkasan otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada pelaporan manual. Hal ini membantu mengoptimalkan jadwal penggantian komponen dan mencegah kegagalan komponen utama. Secara keseluruhan, upaya ini mendukung transisi menuju pemeliharaan prediktif dan berbasis kondisi (*condition-based maintenance*), yang berkontribusi untuk memperpanjang umur pakai peralatan.
2. **Workstream Light Vehicle Fleet Management (LVFM)** memperkenalkan platform digital terintegrasi untuk mengelola permintaan kendaraan, persetujuan, dan pemanfaatan armada. Sistem ini menggantikan proses manual dengan alur kerja digital yang terstruktur dan *dashboard real-time*, sehingga berkontribusi pada optimalisasi operasi *haulage* sekaligus secara signifikan mengurangi waktu pemrosesan permintaan.
3. **Workstream Housing Management System (HMS)** mendigitalisasi alokasi perumahan karyawan, memungkinkan karyawan untuk mengajukan permintaan secara daring dengan sistem yang secara otomatis menentukan kelayakan dan prioritas berdasarkan penilaian berbasis poin. Platform manajemen perumahan digital yang baru ini mengurangi waktu alokasi perumahan sekaligus meningkatkan transparansi dan keadilan dalam proses alokasi. Sistem ini memperkenalkan kriteria alokasi dan alur kerja digital yang lebih jelas, sehingga memungkinkan pengelolaan perumahan karyawan yang lebih efisien dan adil.

Digital transformation

AMMAN launched a Digital Transformation Program in 2024 to embed advanced technology into all aspects of our operations. For AMMAN, Digital Transformation is about reimagining how the Company plans, operates, and maintains its assets by connecting data across mining, processing, maintenance, and corporate functions. Through integrated data platforms, real-time insights, and AI-enabled analytics, employees are empowered to make faster, more informed decisions while improving operational performance.

In 2025, the program prioritized building scalable digital foundations, strengthening governance, and embedding structured workflows to support long-term operational resilience and efficiency. The program achieved significant progress in 2025 across multiple operational workstreams, including:

1. **Predictive Maintenance (PdM) workstream** integrated operational and equipment health data, digitizing workshop workflows, and implementing fleet-wide dashboards for real-time condition monitoring and predictive analytics. AI tools were also piloted to provide automated insights and summaries, reducing reliance on manual reporting. It helps optimize component replacement schedules and prevent major component failures. These efforts enable a shift to predictive and condition-based maintenance, contributing to longer equipment lifespans.
2. **Light Vehicle Fleet Management (LVFM) workstream** introduced a fully digital platform to manage vehicle requests, approvals, and fleet utilization. The system replaces manual processes with structured digital workflows and real-time dashboards, contributing to optimized haulage operations while significantly reducing request processing time.
3. **Housing Management System (HMS) workstream** digitized employee housing allocation, enabling employees to submit requests online while eligibility and prioritization are determined through an automated points-based system. The new digital housing management platform reduced housing allocation time while improving transparency and fairness in the allocation process. The system introduces clearer allocation criteria and digital workflows, enabling more efficient and equitable housing management for employees.



4. Workstream Processing Plant Digital Enablement berfokus pada stabilisasi dan peningkatan kapabilitas data dan analitik untuk mendukung optimalisasi operasional. Integrasi data yang ditingkatkan dan model proses yang lebih canggih memungkinkan pemantauan yang lebih baik serta perbaikan berkelanjutan terhadap kinerja pabrik pengolahan, yang menghasilkan peningkatan tingkat perolehan tembaga dalam proses flotasi.

Selain keuntungan pada operasional, program ini memberdayakan karyawan kami dengan membekali tim dengan alat dan wawasan yang meningkatkan keselamatan, kinerja, dan kepercayaan diri. Program ini memungkinkan kami untuk membuat keputusan yang lebih cerdas berdasarkan situasi *real-time* serta menciptakan nilai melalui peningkatan tingkat perolehan, *throughput*, dan efisiensi biaya di seluruh operasi. Melalui transformasi ini, kami mampu tetap kompetitif di era baru yang didorong oleh teknologi dan memperkuat posisi kami sebagai perusahaan terdepan berbasis teknologi di sektor sumber daya alam yang berbasis teknologi.

[OJK F.26]

4. Processing Plant Digital Enablement workstream focused on stabilizing and scaling data and analytics capabilities to support operational optimization. Enhanced data integration and advanced process models enable better monitoring and continuous improvement of plant performance, resulting in increased copper recovery rates in the flotation process.

Beyond operational gains, the program empowers our people by equipping teams with tools and insights that enhance safety, performance, and confidence. It allows us to make smarter decisions based on real-time situation and unlocks value through improved recovery, throughput, and cost efficiency across operations. Through this transformation, we are able to stay competitive in the new technology-driven era and strengthen our position as a leading technology-driven company in natural resources.

[OJK F.26]



VISI, MISI, NILAI-NILAI INTI, DAN KOMITMEN KAMI

OUR VISION, MISSION, CORE VALUES AND COMMITMENTS

Di AMMAN, visi, misi, dan nilai-nilai inti kami memandu keputusan bisnis dan membentuk komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Seiring dengan perkembangan, kami bertujuan untuk mengintegrasikan praktik-praktik yang bertanggung jawab di seluruh operasi kami, menyeimbangkan pertumbuhan dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

At AMMAN, our vision, mission, and core values guide our business decisions and shape our commitment to sustainability. As we evolve, we aim to integrate responsible practices across our operations, balancing growth with long-term value creation for all stakeholders.



VISI KAMI OUR VISION

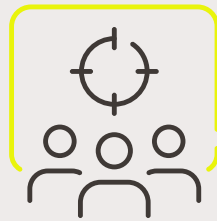
Menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling maju dan cermat dalam gagasan dan inovasi.

To be the most thoughtful and progressive technology company in natural resources.



MISI KAMI OUR MISSION

Menggagas cara baru dunia kita bekerja.
Reimagine how our world works.



NILAI-NILAI INTI CORE VALUES



Terus Termotivasi Stay Hungry

- > Terus mengejar kemajuan dan perbaikan
- > Membuat keputusan yang berani dan bijaksana
- > Melahirkan inovasi didorong rasa ingin tahu
- > Pursue continuous improvement
- > Make bold and thoughtful decisions
- > Fuel innovation with curiosity



Terus Rendah Hati Stay Humble

- > Dengan rendah hati, menerima kebenaran mendasar apa adanya
- > Berkolaborasi tanpa pamrih sebagai satu tim
- > Menghargai kebesaran alam
- > Humbly embrace unvarnished essential truth
- > Collaborate selflessly as one team
- > Respect the greater forces of nature



Terus Manusiawi Stay Human

- > Memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan manusia
- > Membangun hubungan yang berlandaskan kepercayaan
- > Menjunjung tinggi martabat manusia
- > Empower people through technology
- > Build trusting relationships
- > Honor human dignity

Komitmen Kami

Kami berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi dalam keselamatan pertambangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penjaminan mutu. Melalui sistem manajemen yang kuat, perbaikan berkelanjutan, dan keterlibatan aktif para pemangku kepentingan, kami berupaya mengeliminasi potensi bahaya, mengurangi risiko, serta membangun budaya keselamatan yang kuat dan melindungi karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Kami mengintegrasikan aspek keselamatan, lingkungan, sosial, dan mutu ke dalam seluruh proses bisnis, mematuhi peraturan perundang-undangan serta kewajiban yang berlaku, memberdayakan masyarakat lokal, dan mendorong partisipasi karyawan. Dengan menghasilkan produk dan layanan yang unggul, menyediakan pelatihan dan sumber daya, menjaga transparansi, serta melakukan pemantauan dan audit secara berkala, kami berupaya menerapkan praktik terbaik, mencapai nihil kecelakaan kerja, serta mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Untuk rincian lebih lanjut mengenai komitmen kami, silakan lihat Lampiran A.

[QJK C.1]

Our Commitment

We are committed to upholding the highest standards of mine safety, occupational health and safety, environmental management, social responsibility, and quality assurance. Through robust management systems, continual improvement, and active stakeholder engagement, we strive to eliminate hazards, reduce risks, and foster a strong safety culture while protecting employees, communities, and the environment. We integrate safety, environmental, social, and quality considerations into all business processes, comply with applicable laws and obligations, empower local communities, and encourage employee participation. By delivering superior products and services, providing training and resources, maintaining transparency, and conducting regular monitoring and audits, we aim to achieve best practices, zero injury, and sustainable growth. For more details on our commitment, please see Appendix A.

[QJK C.1]



TONGGAK PERJALANAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY JOURNEY MILESTONES

Kami bangga dengan kemajuan yang terus berlanjut dalam memenuhi komitmen keberlanjutan kami, mengatasi tantangan yang ada di sepanjang prosesnya. Pencapaian-pencapaian ini menyoroti dedikasi kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan yang bertanggung jawab dan pertumbuhan yang berkelanjutan.



2020-2021

- > Mengidentifikasi isu-isu material
- > Merumuskan kerangka kerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)
- > Menetapkan tujuan awal dan Key Performance Indicators (KPI)
- > Identified material issues
- > Formulated Environmental, Social, and Governance (ESG) framework
- > Set initial goals and key performance indicators (KPIs)

2021-2022

- > Kami meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 26,8 MWp, PLTS di darat yang terbesar di Indonesia untuk operasi pertambangan.
- > Kami menandatangani kontrak *lump sum turnkey* (LSTK) dengan Jurong Engineering Limited dan PT Jurong Engineering Lestari untuk proyek CCPP berbahan bakar gas kami.
- > Kami menerima beberapa Penghargaan Praktik Pertambangan Terbaik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Indonesia, termasuk Penghargaan Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup, Penghargaan Utama untuk Konservasi Mineral dan Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral.
- > Kami menandatangani kontrak LSTK dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co, Ltd. (NFC) dan PT Pengembangan Industri Logam (PT PIL) untuk pembangunan proyek fasilitas smelter dan PMR di Sumbawa Barat.
- > Kami memulai studi kelayakan definitif untuk proyek Elang yang berfokus pada optimalisasi.
- > Kami menyusun Laporan Keberlanjutan 2022.
- > We commissioned a 26.8 MWp solar farm, the largest ground-mounted solar photovoltaic (PV) power plant in Indonesia for mining operations.
- > We signed a lump sum turnkey (LSTK) contract with Jurong Engineering Limited and PT Jurong Engineering Lestari for our gas-fired CCPP project.
- > We received several Good Mining Practices Awards from Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), including Aditama Award for Environmental Management, Utama Awards for Mineral Conservation and Technical Management of Mineral Mining.
- > We signed an LSTK contract with China Non-ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co, Ltd (NFC) and PT Pengembangan Industri Logam (PT PIL) for the construction of smelter and precious metals refinery projects in West Sumbawa.
- > We commenced a definitive feasibility study on the Elang Project focusing on optimization.
- > We developed the 2022 Sustainability Report.



We are proud of the continued progress in delivering on our sustainability commitments, overcoming challenges along the way. These milestones highlight our dedication to creating long-term value for our stakeholders through responsible actions and sustainable growth.

2022-2023

- > Kami mencatatkan saham AMMAN di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana saham (*initial public offering/ IPO*) pada tanggal 7 Juli 2023.
- > Kami menandatangani kontrak dengan PT JGC Indonesia untuk membangun terminal regasifikasi LNG untuk mendukung CCPP.
- > Kami menyusun Laporan Keberlanjutan AMMAN 2023 dengan mengacu pada Standar Logam dan Pertambangan SASB terbaru, yang diterbitkan pada bulan Juni 2023. Seluruh data yang disajikan mencerminkan metrik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.
- > Anak perusahaan kami, AMNT, menandatangani Surat Komitmen dengan Copper Mark pada tanggal 21 September 2023, yang menunjukkan penerimaan resmi AMNT ke dalam program sertifikasi Copper Mark, dan memulai proses sertifikasi Copper Mark.
- > AMMAN masuk ke dalam Indeks MSCI dan mendapat peringkat awal MSCI ESG BBB pada Januari 2024.
- > We debuted AMMAN's shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) on July 7, 2023.
- > We signed a contract with PT JGC Indonesia to build an LNG regasification terminal to support the CCPP.
- > We prepared AMMAN's 2023 Sustainability Report with reference to the latest SASB Metals and Mining Standard, issued in June 2023. All data provided reflected metrics for the year ending 31 December 2023.
- > Our subsidiary, AMNT, signed a Letter of Commitment with the Copper Mark on September 21, 2023, denoting AMNT's official acceptance into the Copper Mark assurance program, and initiated the Copper Mark assurance process.
- > AMMAN was added to the MSCI Index and given an initial MSCI ESG of BBB rating in January 2024.

2023-2024

- > Proyek smelter AMMAN mencapai penyelesaian mekanis pada 31 Mei 2024, dan sejak itu memasuki fase *commissioning*.
- > AMNT memperoleh izin dari Kementerian Perdagangan berdasarkan rekomendasi dari KESDM untuk ekspor konsentrat tembaga hingga 31 Desember 2024.
- > Tambang Batu Hijau AMNT dianugerahi The Copper Mark, sebuah akreditasi yang diakui secara global untuk praktik produksi tembaga yang bertanggung jawab.
- > AMMAN meraih peringkat ke-39 dalam daftar 'Fortune Indonesia 100', mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Peringkat tersebut berdasarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam hal pendapatan, laba bersih, aset, ekuitas, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan, berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit.
- > AMMAN smelter project achieved mechanical completion on May 31, 2024, and has since entered the commissioning phase.
- > AMNT was granted a permit by the Ministry of Trade based on a recommendation issued by the KESDM to export copper concentrate until December 31, 2024.
- > AMNT's Batu Hijau mine was awarded The Copper Mark, the globally recognized accreditation for responsible copper mining practices.
- > AMMAN earned the ranking of 39th ranking on the 'Fortune Indonesia 100', confirming its position as one of the country's largest companies. The ranking was based on the Company's overall performance across revenue, net profit, assets, equity, market capitalization, and workforce, according to its 2023 audited financial statements.



2023-2024

Lanjutan:

- > Sejak debutnya di pasar saham, AMMAN telah diakui sebagai salah satu "Pendatang Baru Terbaik".
- > AMMAN dinobatkan sebagai salah satu Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia 2024 oleh majalah Newsweek, menempati urutan 15 dari 53 perusahaan di seluruh dunia untuk kategori "Materials and Chemicals". Perseroan dinilai berdasarkan tiga kriteria: kepercayaan (calon) investor, kepercayaan (calon) pelanggan, dan kepercayaan (calon) karyawan.
- > Presiden Joko Widodo meresmikan fasilitas smelter tembaga dan PMR AMMAN, yang menandai transformasi AMMAN menjadi perusahaan tambang yang terintegrasi secara penuh, yang mencakup eksplorasi, penambangan, pemrosesan, peleburan dan pemurnian. Waktu penyelesaian proyek yang hanya 14 bulan merupakan salah satu yang tercepat di dunia untuk sebuah mega proyek.

Continue:

- > Since our debut in the stock market, AMMAN has been recognized as one of the "Best Arrivals".
- > AMMAN was named one of the World's Most Trustworthy Companies 2024 by Newsweek magazine, ranking 15th out of 53 companies worldwide in the Materials and Chemicals category. Companies were rated based on three criteria: trust from (potential) investors, trust from (potential) customers, and trust from (potential) employees.
- > President Joko Widodo inaugurated AMMAN's copper smelter and precious metal refinery, marking AMMAN's transformation into a fully integrated mining company, that spans exploration, mining, processing, smelting and refining. The completion time of just 14 months is among the world's fastest for a project of such scale.

2024-2025

- > AMNT diberikan izin oleh Kementerian Perdagangan berdasarkan rekomendasi yang diterbitkan oleh KESDM untuk mengekspor konsentrat tembaga hingga April 2026.
- > AMNT memulai operasi penambangan Fase 8 di tambang Batu Hijau, dengan perkiraan cadangan mineral sebesar 451 juta ton.
- > AMMAN dianugerahi Top ASEAN Award untuk Praktik Pengolahan Mineral Terbaik.
- > AMMAN dinobatkan sebagai salah satu "Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia 2025" oleh majalah berita internasional terkemuka Newsweek bekerja sama dengan perusahaan riset data Statista.
- > AMMAN menyelesaikan verifikasi independen atas data GRK 2025 untuk pembangkit listrik tenaga batu bara guna kepatuhan PTBAE-PU sesuai dengan ISO 14064-1.
- > AMMAN melaksanakan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati, Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati, dan Penilaian Habitat Kritis sesuai dengan IFC 6.
- > AMMAN memperkuat kepatuhan terhadap peraturan pembukaan lahan pemerintah dengan menerapkan pemantauan berbasis satelit dan AI untuk mendeteksi perubahan penggunaan lahan, didukung oleh pelaporan bulanan ke KESDM serta koordinasi dengan Kementerian Kehutanan.
- > AMMAN melakukan studi kelayakan untuk meningkatkan kapasitas panel surya dengan sistem penyimpanan energi baterai sebesar 8 MW.
- > AMMAN saat ini sedang melakukan commissioning fasilitas CCPP dan LNG untuk memasok energi rendah karbon bagi proses produksinya.
- > AMMAN menyusun Rencana Aksi Hak Asasi Manusia sebagai tanggapan terhadap rekomendasi dari Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (*Human Rights Due Diligence/HRDD*) yang dilakukan pada akhir 2024.
- > AMNT was granted a permit by the Ministry of Trade based on a recommendation issued by the KESDM to export copper concentrate until April 2026.
- > AMNT commenced the Phase 8 mining operations at the Batu Hijau mine, with an estimated 451 million tonnes of mineral reserves.
- > AMMAN was awarded Top ASEAN Award for Best Mineral Processing Practices
- > AMMAN was named one of the "World's Most Trustworthy Companies 2025" by the prominent international news magazine Newsweek in collaboration with data research firm Statista.
- > AMMAN completed independent verification of its 2025 GHG data for coal-fired power plant for PTBAE-PU compliance in accordance with ISO 14064-1.
- > AMMAN conducted a Biodiversity Management Plan, Biodiversity Action Plan, and Critical Habitat Assessment in accordance with IFC PS 6.
- > AMMAN strengthened compliance with government land-clearing regulations by deploying satellite and AI-based monitoring to detect land-use changes, supported by monthly reporting to KESDM, coordination with the Ministry of Forestry.
- > AMMAN conducted a feasibility study to enhance solar PV capacity with battery energy storage systems of 8 MW.
- > AMMAN currently commissioning CCPP and LNG facilities to supply low carbon energy for its production process.
- > AMMAN established a Human Rights Action Plan in response to recommendation from the Human Rights Due Diligence (HRDD) conducted in late 2024.

[OJK C.6]



KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP ASSOCIATIONS

No.	Asosiasi Association
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
2	Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
3	Asia Philanthropy Circle (APC)
4	Filantropi Indonesia
5	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia Kabupaten Sumbawa Barat (APSAI KSB) Indonesian Association of Child-Friendly Companies, West Sumbawa Regency (APSAI KSB)
6	Asosiasi Kopi Spesial Indonesia (SCAI) Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)
7	Indonesian Mining Association (IMA)
8	Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) Forest Reclamation Forum on Former Mining Land (FRHLBT)
9	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
10	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)
11	Asosiasi Perusahaan Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)

[OJK C.5]





PENGHARGAAN, PENCAPAIAN, DAN SERTIFIKASI TAHUN 2025

AWARDS, ACHIEVEMENTS, AND CERTIFICATIONS IN 2025



Penghargaan Hak Asasi Manusia PRISMA
PRISMA Human Rights Award



Penghargaan 4th ASEAN Mineral Awards (AMA)
4th ASEAN Mineral Awards (AMA)

Penghargaan dan Pencapaian Awards and Achievements

Penghargaan Award	Kelas Class	Kategori Category	Penerima Recipient	Lembaga yang memberikan Awarding body
Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia 2025 World's Most Trustworthy Companies 2025	Penghargaan Awards	Material & Bahan Kimia Materials & Chemicals	AMI	Newsweek
Fortune Southeast Asia 500 (2025)	Penghargaan Awards	Fortune Southeast Asia 500	AMI	Fortune Global
Fortune Indonesia 100 (2025)	Penghargaan Awards	Fortune Indonesia 100	AMI	Fortune Indonesia
PRISMA Awards 2025	Penghargaan Awards	PRISMA Awards	AMNT	Kementerian Hak Asasi Manusia Ministry of Human Rights
The 4 th ASEAN Mineral Awards (AMA) 2025	Penghargaan Awards	Praktik Terbaik dalam Kategori Pemrosesan Best Practices in Processing Category	AMNT	Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)
Public Relations Indonesia Awards 2025	Pemenang Emas Gold Winner	Program Komunikasi Tanggung Jawab Sosial, Sub-Kategori Pengembangan Berbasis Komunitas (Emas) Social Responsibility Communication Program, Community Based Development Sub-Category (Gold)	AMI	PR Indonesia Magazine
Public Relations Indonesia Awards 2025	Pemenang Perunggu Bronze Winner	Subkategori Media Sosial Saluran Digital Digital Channels Social Media Sub Category	AMI	PR Indonesia Magazine

Sertifikasi Certifications

Penerima Recipient	Sertifikat Certificate	Lembaga yang Memberikan Certifying body & accreditation body	Tanggal Penerimaan Date awarded	Berlaku Hingga Valid until
AMNT	The Copper Mark Award	Copper Mark	19 Juli 2024 19 July 2024	18 Juli 2027 18 July 2027
AMNT	ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 – Quality Management System	Badan Sertifikasi SGS UK Ltd & Akreditasi UKAS SGS UK Ltd Certification Body & UKAS Accreditation	21 Oktober 2025 21 October 2025	16 September 2028 16 September 2028



Penerima Recipient	Sertifikat Certificate	Lembaga yang Memberikan Certifying body & accreditation body	Tanggal Penerimaan Date awarded	Berlaku Hingga Valid until
AMNT	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan* ISO 14001:2015 – Environmental Management System	Badan Sertifikasi SGS UK Ltd & Akreditasi UKAS SGS UK Ltd Certification Body & UKAS Accreditation	17 Juli 2024 17 July 2024	28 Mei 2027 28 May 2027
AMNT	ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja* ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System	Badan Sertifikasi SGS UK Ltd & Akreditasi UKAS SGS UK Ltd Certification Body & UKAS Accreditation	10 Januari 2025 10 January 2025	10 Januari 2028 10 January 2028
AMNT	ISO 41001:2018 – Sistem Manajemen Fasilitas ISO 41001:2018 – Facility Management System	British Standards Institution Indonesia	21 Januari 2025 21 January 2025	21 Januari 2028 21 January 2028
AMNT	SNI ISO/IEC 17025:2017 – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017 – General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Body of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024	24 September 2029 24 September 2029
AMNT	Sistem Manajemen Pengamanan Obyek Vital Nasional (SMP Obvitnas) – Kategori Emas National Vital Object Security Management System – Gold Category	Mabes Polri Indonesian National Police	25 Juni 2024 25 June 2024	24 Juni 2027 24 June 2027
AMNT	Lembaga Sertifikasi Profesi – Pihak Kedua (LSP P-2) Professional Certification Organisation – Second Party	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	27 Mei 2022 27 May 2022	27 Mei 2027 27 May 2027
AMIN	SNI ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 – Quality Management System	Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia & Akreditasi KAN TUV NORD Indonesia Certification Body & KAN Accreditation	13 November 2024 13 November 2024	12 November 2027 12 November 2027
AMIN	SNI ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 – Environmental Management System	Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia & Akreditasi KAN TUV NORD Indonesia Certification Body & KAN Accreditation	13 November 2024 13 November 2024	12 November 2027 12 November 2027
AMIN	SNI ISO 45001:2015 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja SNI ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System	Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia & Akreditasi KAN TUV NORD Indonesia Certification Body & KAN Accreditation	13 November 2024 13 November 2024	12 November 2027 12 November 2027
AMIN	SNI 30:2017 Asam Sulfat Pekat Teknis SNI 30:2017 Technical Grade Concentrated Sulfuric Acid	Badan Sertifikasi Sucofindo Internasional & Akreditasi KAN Sucofindo International Certification Body & KAN Accreditation	16 April 2025 16 April 2025	15 April 2029 15 April 2029

* Sertifikasi ISO tersebut merupakan perpanjangan. Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001 sejak tahun 2009 dan ISO 45001 sejak tahun 2022. Karena proses perpanjangan untuk kedua sertifikasi tersebut dimulai pada tahun 2024, sertifikasi tersebut tidak diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024.

* These ISO certifications are renewals. The company has maintained ISO 14001 since 2009 and ISO 45001 since 2022. As the renewal process for both certifications commenced in 2024, the certifications were not disclosed in the 2024 Sustainability Report.



ARIEF WIDYAWAN SIDARTO
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR STATEMENT

Kepada para pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan keempat AMMAN, yang mencerminkan satu tahun penuh transformasi menuju perusahaan pertambangan terintegrasi, penguatan fondasi bisnis, serta munculnya berbagai peluang baru.

Di AMMAN, kami meyakini bahwa kemajuan berkelanjutan adalah sebuah tujuan, bukan sekadar target. Dipandu oleh nilai inti kami untuk tetap rendah hati, kami menyadari bahwa kerendahan hati membuka ruang bagi peningkatan kinerja, mempercepat proses pembelajaran, dan memperkuat kemampuan kami untuk beradaptasi. Kami berkomitmen untuk terus berkembang melalui inovasi, penyempurnaan cara beroperasi, serta peningkatan kolaborasi dan pengambilan keputusan. Semangat untuk terus melampaui batas inilah yang menjadi fondasi keberhasilan kami dan akan terus menggerakkan langkah kami ke depan. Semboyan perjuangan kami, “mendorong batasan,” mencerminkan semangat tersebut dan menegaskan bahwa keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan perjalanan yang melekat dalam jati diri kami.

Sepanjang 2025, transformasi AMMAN berlangsung di tengah dinamika pergeseran ekonomi global, perubahan kondisi lingkungan, dan meningkatnya ekspektasi sosial. Pasar komoditas yang volatil, persyaratan keterbukaan informasi yang semakin ketat, serta variabilitas terkait perubahan iklim menuntut ketahanan dan perencanaan yang adaptif. Pada saat yang sama, perubahan ekspektasi tenaga kerja dan masyarakat terus membentuk cara kami mempertahankan legitimasi sosial untuk beroperasi. Keterkaitan berbagai faktor ini menegaskan bahwa keberlanjutan harus tertanam kuat di dalam inti strategi operasional kami—memastikan pertumbuhan sebagai perusahaan logam terintegrasi berjalan selaras dengan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, tata kelola yang transparan, serta kontribusi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Keseluruhan dinamika ini menjadi konteks yang membentuk arah dan ambisi keberlanjutan jangka panjang kami.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, periode ini juga membuka jalur baru bagi AMMAN untuk belajar, berkembang, dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan terintegrasi dengan perspektif penciptaan nilai jangka panjang.

Keberlanjutan sebagai Sumber Nilai Bersama

Komitmen keberlanjutan kami terus dipandu oleh empat pilar—Menjunjung Tinggi Etika, Memajukan Sumber Daya Manusia, Melestarikan Lingkungan, dan Mengelola Sumber Daya. Pilar-pilar

Dear valued stakeholders,

It is my privilege to present AMMAN's fourth Sustainability Report, a reflection of a year defined by transition to become a fully integrated mining company, strengthened foundations, and emerging opportunities.

At AMMAN, we believe that continuous progress is a purpose, not a target. Guided by our core value of staying humble, we recognize that humility unlocks performance, accelerates learning, and strengthens our ability to adapt. We are committed to continuous improvement—innovating, redefining how we operate, and enhancing how we collaborate and make decisions. This spirit of staying hungry has been the foundation of our success and will continue to drive us forward. Our rallying cry, pushing limits, reflects this ethos and reminds us that sustainability is not a destination, but a journey embedded in our DNA.

Throughout 2025, AMMAN's transformation unfolded against a backdrop of global economic shifts, evolving environmental dynamics, and rising social expectations. Volatile commodity markets, stricter disclosure requirements, and climate-related variability demanded resilience and adaptive planning, while changing workforce and community expectations continued to shape how we sustain our social license to operate. These interconnected forces underscore the importance of embedding sustainability at the heart of our operational strategy—ensuring that our growth as a fully integrated metals business is aligned with environmental stewardship, transparent governance, and lasting contributions to society. Together, they define the context in which we build our long-term sustainability outlook.

While responding to challenges, this period has opened new pathways for AMMAN to learn, evolve, and strengthen its position as an integrated mining and processing company with a long-term value creation mindset.

Sustainability as a Source of Shared Value

Our sustainability commitments continue to be guided by four pillars—Upholding Ethics, Advancing People, Preserving the Environment, and Managing Resources. These pillars are not static



ini bukan sekadar pernyataan statis; melainkan menjadi dasar logika dalam setiap pengambilan keputusan dan mendorong konsistensi dalam mengelola dampak di seluruh operasi kami. Pada tahun 2025, kami menegaskan kembali prioritas keberlanjutan kami melalui tinjauan internal serta masukan dari para pemangku kepentingan, guna memastikan keselarasan dengan model operasional terintegrasi kami serta ambisi jangka panjang AMMAN. Kami juga terus melanjutkan upaya penyelarasan dengan praktik internasional yang diakui, termasuk persiapan untuk bertransisi ke kerangka kerja terbaru Copper Mark, sebagai bentuk penguatan komitmen kami terhadap produksi yang bertanggung jawab seiring dengan transformasi menuju rantai nilai yang semakin kompleks.

Memperkuat Tata Kelola ESG dan Respons terhadap Risiko

Tata kelola keberlanjutan tetap berlandaskan pada tingkat Dewan, dengan koordinasi sehari-hari yang didukung oleh Komite Pengarah ESG, Satuan Tugas ESG, dan tim operasional. Pertimbangan keberlanjutan semakin membentuk berbagai pembahasan di tingkat operasional dan tingkat proyek—khususnya terkait pengurangan emisi, keandalan energi, ketahanan air, keandalan fasilitas tailing, mata pencaharian masyarakat lokal, serta kapasitas tenaga kerja. Penguatan ini tetap merupakan proses yang praktis dan iteratif, yang mencerminkan komitmen kami untuk membangun kemampuan respons yang memadai. Melalui struktur kolaboratif ini, kami terus menyempurnakan bagaimana risiko dinilai, dieskalasi, dan dikelola di seluruh organisasi.

Mendorong Transisi Energi dan Ketahanan Iklim Kami

Tahun ini menandai kemajuan yang signifikan dalam perjalanan kami menuju profil operasi yang lebih rendah karbon dan lebih tangguh, meskipun metrik emisi GRK secara keseluruhan masih mencerminkan sifat transisional dari perubahan ini. Selama tahun tersebut, kami menerima pengiriman LNG pertama kami dan berhasil mengoperasikan CCPP berkapasitas 450 MW pada fase *commissioning*, yang memungkinkan kami mempercepat penerapan strategi reduksi emisi dan mengurangi ketergantungan pada batu bara secara bertahap. Pada saat yang sama, fasilitas solar PV berkapasitas 26,8 MWp kami terus menunjukkan kinerja yang kuat, dengan menghindari 34.794 ton CO₂e sepanjang tahun. Secara bersamaan, sistem energi ini merupakan langkah penting ke depan, memposisikan AMMAN untuk mempercepat efisiensi karbon setelah seluruh unit mencapai operasi stabil pada 2026 serta memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Risiko fisik terkait perubahan iklim juga menjadi dasar dalam pendekatan perencanaan kami, di mana peningkatan intensitas curah hujan di Batu Hijau mendorong penguatan pengelolaan air hujan sekaligus perlindungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk mengantisipasi skenario iklim jangka panjang dan menjaga ketahanan operasional.

statements; they form the underlying logic of our decisions and drive the consistency with which we manage impacts across our operations. In 2025, we reaffirmed our sustainability priorities following internal reviews and stakeholder input, ensuring alignment with our integrated operational model and AMMAN's long-term ambitions. We continued progressing our alignment with recognized good international practices, including preparing to transition to the latest Copper Mark framework, reinforcing our commitment to responsible production amid our transition into a more complex value chain.

Strengthening ESG Governance and Risk Responsiveness

Sustainability governance remains anchored at the Board level, with day-to-day coordination supported by our ESG Steering Committee, ESG Task Force, and operational teams. Sustainability considerations have increasingly shaped operational and project level deliberations—particularly in relation to emissions reduction, energy reliability, water security, tailings integrity, local livelihoods, and workforce capacity. This strengthening remains a practical, iterative process, reflecting our commitment to building sufficient responsiveness. Through this collaborative structure, we continue to refine how risks are assessed, escalated, and managed across the organization.

Advancing Our Energy Transition and Climate Resilience

The year marked meaningful progress in our journey toward a lower-carbon and more resilient operating profile, even as our overall GHG metrics reflected the transitional nature of this shift. During the year, we received our first shipment of LNG and successfully commissioned our 450 MW CCPP, enabling us to increasingly implement our emissions reduction strategy and move away from our reliance on coal. At the same time, our 26.8 MWp solar PV facility continued to perform strongly, avoiding 34,794 tonnes of CO₂e over the year. Together, these energy systems represent a critical step forward, positioning AMMAN to accelerate carbon efficiency once all units reach stable operation in 2026 and reinforcing our commitment to sustainable growth.

Climate-related physical risks also shaped our planning approach, with more intense rainfall patterns at Batu Hijau prompting additional measures to strengthen stormwater management and protect surrounding communities. These actions form part of our ongoing effort to anticipate long-term climate scenarios and maintain-term climate scenarios and maintain operational resilience.



Kinerja dan Kemajuan di Seluruh Operasi Terintegrasi Kami

Sepanjang tahun 2025, kami memajukan berbagai inisiatif yang berkontribusi pada kinerja portofolio terintegrasi AMMAN. Penambangan Fase 8 mulai menghasilkan bijih yang akan menopang produksi hingga 2030, sementara smelter PMR kami mencapai tonggak pada fase *commissioning* yang memungkinkan kami memproduksi katoda tembaga yang setara dengan LME Grade A, perak murni, emas murni, asam sulfat, dan selenium pertama kami. Pencapaian ini menandai momen transformatif bagi AMMAN, yang menunjukkan kemajuan kami dari bisnis yang berfokus pada pertambangan menjadi produsen logam yang sepenuhnya terintegrasi.

Kinerja lingkungan kami juga mencapai tonggak penting. *Tailing* dikelola secara aman melalui sistem penempatan *tailing* laut dalam kami tanpa temuan material, didukung oleh pemantauan yang ketat dan keselarasan berkelanjutan dengan maksud dari standar industri global dalam konteks kelautan. Kami menyelesaikan penilaian keanekaragaman hayati utama, memperbarui rencana pengelolaan dan rencana aksi kami, serta mereklamasi 92,67 hektare lahan—pencapaian tahunan tertinggi dalam sejarah operasional kami. Hasil ini mencerminkan penguatan tata kelola, peningkatan kolaborasi lintas fungsi, dan sistem pengelolaan lingkungan yang lebih matang.

Kontribusi sosial dan ekonomi kami tetap menjadi bagian penting dalam menjaga keberterimaan operasi kami. Pada tahun 2025, kami menyelenggarakan lebih dari 570.000 jam pelatihan keselamatan dan lingkungan, memperluas jaringan kami menjadi 1.566 pemasok lokal—yang mewakili 88% dari pengeluaran pengadaan—dan menginvestasikan USD 5,6 juta dalam inisiatif pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, mata pencaharian, pariwisata berkelanjutan, dan pemberdayaan pemuda. Investasi ini membangun kapasitas jangka panjang di wilayah tempat kami beroperasi dan merupakan bagian penting dari komitmen keberlanjutan AMMAN yang lebih luas.

Transformasi Digital Mendorong Kinerja

Program transformasi digital kami, yang diluncurkan pada 2024, mengalami kemajuan signifikan pada 2025, ditandai dengan pergeseran dari sekadar pemantauan menuju peningkatan kinerja. Integrasi data yang ditingkatkan di seluruh sistem pertambangan, pengolahan, logistik, dan energi memungkinkan siklus pengambilan keputusan yang lebih cepat, visibilitas emisi dan penggunaan energi yang lebih baik, pemantauan keselamatan yang lebih andal, dan perencanaan produksi yang lebih efektif.

Kami juga mulai melihat hasil nyata dari inisiatif ini. *Artificial intelligence* (AI) diterapkan untuk mengoptimalkan tingkat perolehan dalam proses flotasi, mendorong efisiensi yang lebih tinggi melalui peningkatan hasil logam terhadap biaya penambangan dan pengolahan. AI juga mengoptimalkan muatan angkut, mengurangi risiko pemeliharaan dengan mencegah kegagalan peralatan utama, serta memperpanjang masa pakai komponen kritis. Peningkatan ini tidak hanya memperkuat keandalan operasional, tetapi juga mendukung penggunaan

Performance and Progress Across Our Integrated Operations

Throughout 2025, we advanced multiple initiatives that contribute to the performance of AMMAN's integrated portfolio. Phase 8 mining began delivering ore that will sustain production toward 2030, while our smelter and PMR reached commissioning milestones that enabled us to produce our first equivalent to LME Grade A copper cathode, refined silver, refined gold, sulfuric acid and selenium. These achievements mark a transformative moment for AMMAN, demonstrating our progress from a mining-focused business to a fully integrated metals producer.

Our environmental performance also reached important milestones. Tailings were managed safely through our deep-sea tailings placement system with no material findings, supported by strict monitoring and continued alignment with the intent of the global industry standard in the marine context. We completed key biodiversity assessments, updated our management and action plans, and reclaimed 92.67 hectares of land—the highest annual achievement in our operational history. These outcomes reflect strengthened governance, improved cross-functional collaboration, and a more mature environmental management system.

Our social and economic contributions remain integral to our license to operate. In 2025, we delivered over 570,000 hours of safety and environmental training, expanded our network to 1,566 local suppliers—representing 88% of procurement spending—and invested USD 5.6 million in community development initiatives across education, livelihoods, sustainable tourism, and youth empowerment. These investments build long-term capabilities in the regions where we operate and form a crucial part of AMMAN's broader sustainability commitments.

Digital Transformation Driving Performance

Our digital transformation program, launched in 2024, advanced significantly in 2025 as we shifted from monitoring to performance. Enhanced data integration across mining, processing, logistics, and power systems enable faster decision cycles, improved visibility of emissions and energy use, more reliable safety monitoring, and more effective production planning.

We also began to see tangible results from these initiatives. Artificial intelligence (AI) was deployed to enhance recovery rates in the flotation process, driving greater efficiency by improving metal yields relative to the cost of mining and processing. AI further optimized haulage payloads, reduced maintenance risks by preventing major equipment failures, and extended the useful life of critical components. These improvements not only strengthened operational reliability but also supported more sustainable resource use. In addition, AI-driven analytics helped



sumber daya yang lebih berkelanjutan. Selain itu, analitik berbasis AI membantu memperpanjang umur ban dan diterapkan sebagai alat pemeliharaan prediktif, sehingga berkontribusi pada umur peralatan yang lebih panjang dan kinerja keseluruhan yang lebih baik di seluruh operasi kami.

Secara bersamaan, inovasi ini memperkuat kinerja operasional sembari mendukung tujuan keberlanjutan kami secara langsung—meningkatkan efisiensi, mengurangi intensitas karbon, dan mengedepankan keselamatan di seluruh operasi kami.

Sumber Daya Manusia dan Kapabilitas Organisasi Kami

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasi kami, kapabilitas sumber daya manusia menjadi semakin penting.

Tahun ini, AMMAN memperkuat fokusnya dalam membekali tenaga kerja kami dengan kompetensi teknis, operasional, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mendukung fasilitas hilir kami. Lebih dari 12.000 karyawan mengikuti program pelatihan, sementara 223 orang dari tenaga kerja kami meraih sertifikasi profesional melalui fasilitas pelatihan terakreditasi AMMAN. Peningkatan kepemimpinan keselamatan, peningkatan keterlibatan lapangan, dan penguatan praktik supervisi berkontribusi pada perilaku yang lebih aman dan pengawasan kontraktor yang lebih efektif. Kami juga meningkatkan sistem pemantauan keselamatan kontraktor tahun ini, memastikan bahwa mereka yang bekerja bersama kami—termasuk ribuan kontraktor yang menjadi bagian integral dari operasi sehari-hari kami—mendapatkan tingkat perhatian, perlindungan, dan dukungan yang sama. Dengan demikian, kami menegaskan prinsip bahwa perlindungan terhadap manusia tidak dibatasi oleh status pekerjaan; melainkan merupakan tanggung jawab bersama bagi semua yang berkontribusi pada kemajuan AMMAN.

Investasi ini menegaskan kembali bahwa keberhasilan jangka panjang operasi terintegrasi kami bergantung pada pembangunan tenaga kerja dan kemitraan bisnis yang tidak hanya terampil tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai kami: tanggung jawab, integritas, dan perbaikan berkelanjutan.

Langkah ke depan

Saat memasuki tahun 2026, fokus kami diarahkan pada pencapaian operasi yang stabil di seluruh aset terintegrasi kami. Kami mengharapkan smelter, PMR, CCPP, dan fasilitas regasifikasi LNG bergerak secara konsisten menuju kesiapan operasional penuh, memungkinkan AMMAN untuk mengoptimalkan nilai dari kapabilitas hilir dan integrasinya. Transisi ini tidak hanya akan memperkuat posisi kompetitif kami, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kinerja lingkungan.

extend tire life and were applied as predictive maintenance tools, contributing to longer equipment lifespans and greater overall performance across our operations.

Together, these innovations are strengthening operational performance while directly supporting our sustainability goals—driving efficiency, reducing carbon intensity, and enhancing safety across our operations.

Our People and Organizational Capability

As our operations grow in complexity, the capabilities of our people grow in importance.

This year, AMMAN intensified its focus on equipping our workforce with the technical, operational, and leadership competencies required to support our downstream facilities. More than 12,000 employees participated in training programs, while 223 of our people earned professional certification through AMMAN's accredited training facility. Enhanced safety leadership, increased field engagement, and strengthened supervision practices contributed to safer behaviors and more effective contractor oversight. We also enhanced our contractor safety monitoring system this year, ensuring that those who work alongside us—including thousands of contractors who form an integral part of our day-to-day operations—receive the same level of attention, protection, and support. In doing so, we reinforce the principle that safeguarding people is not limited by employment status; rather, it is a shared responsibility across everyone who contributes to AMMAN's progress.

These investments reaffirm that the long-term success of our integrated operations depends on building a workforce and business partnerships which are not only skilled but also aligned with our values of responsibility, integrity, and continuous improvement.

Looking ahead

As we enter 2026, our focus is directed toward achieving stable operations across our integrated assets. We expect the smelter, PMR, CCPP, and LNG regasification facilities to move steadily toward full operational readiness, enabling AMMAN to unlock the full value of its downstream and integrated capabilities. This transition will not only strengthen our competitive position but also enhance our efficiency and environmental performance.



Pembaruan penilaian materialitas akan dilakukan sebagai bagian dari transisi ini. Dengan AMMAN kini beroperasi di sepanjang rantai nilai yang lebih luas, kami bermaksud untuk menilai kembali prioritas kami guna memastikan relevansi yang berkelanjutan, keselarasan dengan harapan pemangku kepentingan, dan kejelasan dalam menentukan hal-hal yang paling penting bagi perjalanan keberlanjutan jangka panjang kami.

Secara paralel, kami mempersiapkan transisi Indonesia menuju Standar Pengungkapan Keberlanjutan, PSPK 1 dan PSPK 2, yang merupakan adopsi nasional dari *International Financial Reporting Standards*, IFRS S1 dan IFRS S2. OJK telah menyampaikan rencana untuk menyelaraskan regulasi masa depan dengan standar ini mulai tahun 2027. Penguatan sistem internal kami sebelum transisi ini—termasuk tata kelola data, pemantauan emisi, pengawasan risiko, dan pelaporan digital—memastikan AMMAN tetap berada di depan ekspektasi regulasi yang berkembang sembari meningkatkan akurasi dan transparansi pengungkapan kami.

Kami juga menempatkan penguatan kapabilitas pendukung pertumbuhan berkelanjutan sebagai prioritas yang setara pentingnya. Di tahun mendatang, kami akan terus memajukan inisiatif transformasi digital, memperkuat program pengelolaan lingkungan, dan memperluas upaya pengembangan masyarakat untuk memastikan kemajuan kami dibagikan di seluruh ekosistem tempat kami beroperasi.

Prioritas-prioritas ini membangun fondasi yang kuat bagi AMMAN saat kami memasuki babak baru pertumbuhan yang terintegrasi, bertanggung jawab, dan dinamis.

Saya ingin menyampaikan apresiasi tulus kepada karyawan, masyarakat, regulator, dan mitra bisnis kami atas dedikasi dan kolaborasi mereka yang berkelanjutan.

Bersama-sama, kita bentuk masa depan yang tangguh dan berkelanjutan bagi AMMAN dan wilayah operasi kami.

A refreshed materiality assessment will take place as part of this transition. With AMMAN now operating across a wider value chain, we intend to reassess our priorities to ensure continued relevance, alignment with stakeholder expectations, and clarity in defining what matters most for our long-term sustainability journey.

In parallel, we are preparing for the transition toward Indonesia's first national Sustainability Disclosure Standards (Standar Pengungkapan Keberlanjutan, SPK) PSPK 1 and PSPK 2, which represent the national adoption of the International Financial Reporting Standards IFRS S1 and IFRS S2. The OJK has communicated plans to align future regulations with these standards beginning in 2027. Strengthening our internal systems ahead of this transition—including data governance, emissions tracking, risk oversight, and digital reporting—ensures that AMMAN remains ahead of evolving regulatory expectations while enhancing the accuracy and transparency of our disclosures.

Equally important is our commitment to deepening the capabilities that support sustainable growth. In the year ahead, we will continue advancing our digital transformation initiatives, reinforcing environmental stewardship programs, and expanding community development efforts to ensure that our progress is shared across the ecosystems in which we operate.

These priorities lay a strong foundation for AMMAN as we move into a new chapter of integrated, responsible, and dynamic growth.

I would like to express my sincere appreciation to our employees, communities, regulators, and business partners for their continued dedication and collaboration.

Together, we are shaping a resilient and sustainable future for AMMAN and the region in which we operate.

Dengan hormat,
Sincerely,

Arief Widyawan Sidarto
Direktur Utama
President Director
PT Amman Mineral Internasional Tbk
[OJK D.1]

AMMAN





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Bagian ini merangkum kinerja kami di tiga aspek utama, yang menunjukkan bagaimana kami memantau pencapaian tujuan, target, dan dampak, sekaligus mengidentifikasi area untuk perbaikan dan pengembangan. Informasi dan indikator yang disajikan di bagian ini melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan oleh OJK.

This section summarizes our performance across three key aspects, demonstrating how we track our goals, targets, and impacts, while identifying areas for improvement and growth. The information and indicators presented here go beyond the minimum requirements set by OJK.

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Kami bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, sekaligus berinvestasi pada inisiatif berkelanjutan yang berorientasi masa depan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang, operasi yang lebih ramah lingkungan, dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Our goal is to foster economic growth by enhancing operational efficiency and managing costs, while also investing in future-oriented, sustainable initiatives that support long-term growth, greener operations, and create value for stakeholders.



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
(juta USD)
Economic Value Generated
(million USD)

2025:

1,885

2024: 2,703

2023: 2,064



Nilai Ekonomi yang Didistribusikan^a
(juta USD)
Economic Value Distributed^a
(million USD)

2025:

2,086

2024: 2,449

2023: 1,834



Nilai Ekonomi yang Dipertahankan^b
(juta USD)
Economic Value Retained^b
(million USD)

2025:

-201

2024: 254

2023: 230



Penjualan Bersih (juta USD)
Net Sales (million USD)

2025:

1,847

2024: 2,664

2023: 2,033



Pendapatan Bersih (juta USD)
Net Income (million USD)

2025:

258

2024: 642

2023: 259



Produksi Konsentrat (ton)
Production of Concentrate (tonnes)

2025:

446,563

2024: 755,083

2023: 541,893



Jumlah Pemasok Lokal (jumlah)
Total Local Suppliers (number)

2025:

1,566

2024: 1,050

2023: 881

Informasi mengenai laba/rugi bersih, total aset, dan total liabilitas, serta perbandingan kinerja produksi dan target, dapat dibaca dalam Laporan Tahunan 2025.

446.563 ton konsentrat setara dengan 209 juta pon tembaga dan 102.758 ons emas. Produksi konsentrat tembaga kami telah tersertifikasi dalam kerangka produksi bertanggung jawab Copper Mark yang diakui secara internasional, yang memverifikasi kepatuhan terhadap standar lingkungan, sosial, dan tata kelola.

[OJK B.1] [OJK C.3] [OJK F.2] [SASB EM-MM-000.A]

Information regarding net profit/ loss, total assets, and total liabilities, as well as a comparison of production performance and targets, can be found in the 2025 Annual Report.

446,563 tonnes of concentrate is equivalent to 209 million pounds of copper and 102,758 ounces of gold. Our copper concentrate production is certified under the internationally recognized The Copper Mark responsible production framework, which verifies adherence to environmental, social, and governance standards.

[OJK B.1] [OJK C.3] [OJK F.2] [SASB EM-MM-000.A]

¹ Pada seluruh laporan ini, ton berarti metrik ton, atau 1.000 kilogram./Throughout this report, "tonne" means metric tonne, or 1,000 kilograms.

Catatan | Notes:

- Data nilai ekonomi yang dipertahankan pada tahun 2024 telah disajikan kembali karena dimasukkannya Pendapatan Negara Non-Pajak (PNBP) IUPK dalam perhitungan.
The 2024 economic value retained data has been restated to reflect the inclusion of IUPK Non-Tax State Revenue (PNBP) in the calculation.
- Data nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 telah disajikan kembali karena dimasukkannya PNBP IUPK dalam perhitungan.
The 2024 economic value distributed data has been restated to reflect the inclusion of IUPK PNBP in the calculation.

ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT

Kami bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, mengelola limbah dan emisi secara bertanggung jawab, serta menjaga sumber daya lokal dan keanekaragaman hayati secara proaktif. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke seluruh operasi guna melindungi ekosistem dan memastikan pengelolaan lingkungan jangka panjang.

Our goal is to minimize environmental impact by improving the efficiency of energy and water use, managing waste and emissions responsibly, and proactively safeguarding local resources and biodiversity. We are committed to integrating sustainable practices across our operations to protect ecosystems and ensure long-term environmental stewardship.



Emisi GRK^{a, b}
tCO₂e Cakupan 1
GHG Emissions^{a, b}
tCO₂e Scope 1

2025:

1,778,955

2024: 1,766,751

2023: 1,612,327



Pengurangan Emisi dari
Penggunaan PLTS (tCO₂e)
Emission Reduction from Solar
PV Utilization (Tonnes CO₂e)

2025:

34,794

2024: 40,063

2023: 42,521



Konsumsi Energi^a (GJ)
Energy Consumption^a (GJ)

2025:

22,565,794

2024: 21,813,002

2023: 19,508,264



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Total Energi Terbarukan^a (GJ)
Total Renewable Energy^a (GJ)

2025:

3,720,885

2024: 2,947,979

2023: 2,329,422



Total Pengambilan Air^c (Ribu m³)
Total Water Withdrawal^c (Thousand m³)

2025:

312,501

2024: 300,805

2023: 263,321



Total Limbah (Mineral dan Non-mineral) (Ton)
Total Waste (Mineral and Non-mineral) (Tonnes)

2025:

275,179,709

2024: 329,207,420

2023: 336,198,264



Luas Area yang Direklamasi (Hektare)
Total Area Reclaimed (Hectares)

2025:

92.67

2024: 79.57

2023: 55.02



Pengeluaran untuk Lingkungan Hidup (Juta USD)
Environmental Expenditure (Million USD)

2025:

42.8

2024: 31.3

2023: 30.7

Catatan:

- a. Data yang disajikan mencakup data pada fase operasional yang terkait dengan produksi konsentrat saja.
- b. Emisi GRK tahun 2023 dan 2024 telah disajikan ulang.
- c. Jumlah pengambilan air tahun 2024 telah disajikan kembali.

Note:

- a. The data presented includes data in operational phase related to concentrate production only.
- b. The 2023 and 2024 GHG emissions data has been restated.
- c. The 2024 total water withdrawal has been restated.

[OJK B.1] [OJK B.2] [OJK F.4]





ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Kami bertujuan untuk mendorong penciptaan dampak sosial yang positif dengan memprioritaskan kesejahteraan pekerja, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk mendorong keberagaman, kesetaraan, dan inklusi, memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, serta berinvestasi dalam pengembangan keterampilan dan peluang. Melalui keterlibatan masyarakat yang kuat, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, serta praktik bisnis yang etis, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang dan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi di wilayah operasi kami.

Our goal is to foster positive social impact by prioritizing the well-being of our employees, local communities, and stakeholders. We are committed to promoting diversity, equity, and inclusion, ensuring fair labor practices, and investing in the development of skills and opportunities. Through strong community engagement, health and safety measures, and ethical business practices, we aim to create lasting value and contribute to the socio-economic development of the areas where we operate.



Pengeluaran untuk Pengembangan Masyarakat (Juta USD)
Community Development Expenditure (Million USD)

2025:

5.6

2024: 6.2

2023: 7.6



Total Jumlah Karyawan (Orang)
Total Number of Employees (People)

2025:

2,875

2024: 2,527

2023: 1,864



Total Jumlah Pekerja (Orang)
Total Number of Workers (People)

2025:

24,667

2024: 28,590

2023: 25,391



Total Jam Pelatihan Keselamatan, Lingkungan, Kesehatan, dan Tanggap Darurat Untuk Karyawan dan Kontraktor (Jam)

Total Hours of Safety, Environmental, Health, and Emergency Response Training for Employees and Contractors (Hours)

2025:

572,410

2024: 589,772

2023: 398,207



Jumlah Proyek Pengembangan Masyarakat yang Dikontrakkan, Termasuk Donasi (Unit)

Number of Community Development Projects Contracted, Including Donations (Unit)

2025:

547

2024: 278

2023: 725

Berbeda dengan Laporan Tahunan 2025, laporan ini mengklasifikasikan pekerja dari Macmahon Indonesia dan Macmahon Labor sebagai kontraktor, bukan karyawan, karena mereka tidak berada dalam daftar gaji perusahaan, sesuai definisi karyawan dan pekerja kontrak dalam standar SASB Metals & Mining.

Differing from the 2025 Annual Report, this Report classifies workers from Macmahon Indonesia and Macmahon Labor as contractors rather than employees, as they are not on AMMAN's payroll, in line with SASB Metals & Mining definitions of employees and contract workers. [\[QJK B\]](#)

AMMAN





PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

APPROACH TO
SUSTAINABILITY



Di AMMAN, Keberlanjutan menjadi pusat kami dalam setiap aktivitas operasional dan proses pengambilan Keputusan. Kami berkomitmen menerapkan praktik yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional, sekaligus secara proaktif meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis, kami berupaya menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi manusia dan bumi. Pada 2022, kami meresmikan penilaian materialitas sebagai fondasi dalam penyusunan kerangka dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2025, prioritas tersebut kami kaji kembali untuk memastikan keselarasan dan relevansinya dengan dinamika bisnis serta pemangku kepentingan, dan menegaskan komitmen untuk melanjutkan implementasinya. Kami secara konsisten berupaya merealisasikan target keberlanjutan yang telah ditetapkan, sekaligus melakukan pemantauan kinerja secara berkelanjutan berdasarkan kerangka strategis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kami dalam mengintegrasikan keberlanjutan dituangkan dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan terkait masyarakat, hak asasi manusia, manajemen risiko, pengelolaan lingkungan, dan lainnya, yang dapat diakses melalui situs web kami.

At AMMAN, sustainability is at the centre of our operations and decision-making processes. We are committed to responsible practices that create long-term value for our stakeholders, including surrounding communities, while actively minimizing our environmental impact. By integrating sustainability into everything we do, we strive to achieve lasting positive outcomes for both people and the planet. In 2022, we formalized our materiality assessment, which laid the foundation for developing our Sustainability Framework and Strategy. We revisited these priorities in 2025 and reaffirmed their relevance for implementation. We remain dedicated to delivering on our sustainability commitments and continuously tracking our progress against these strategic frameworks.

Our approach to embedding sustainability is articulated in our corporate policies on communities, human rights, risk management, environmental management, and more, which can be accessed on our website.



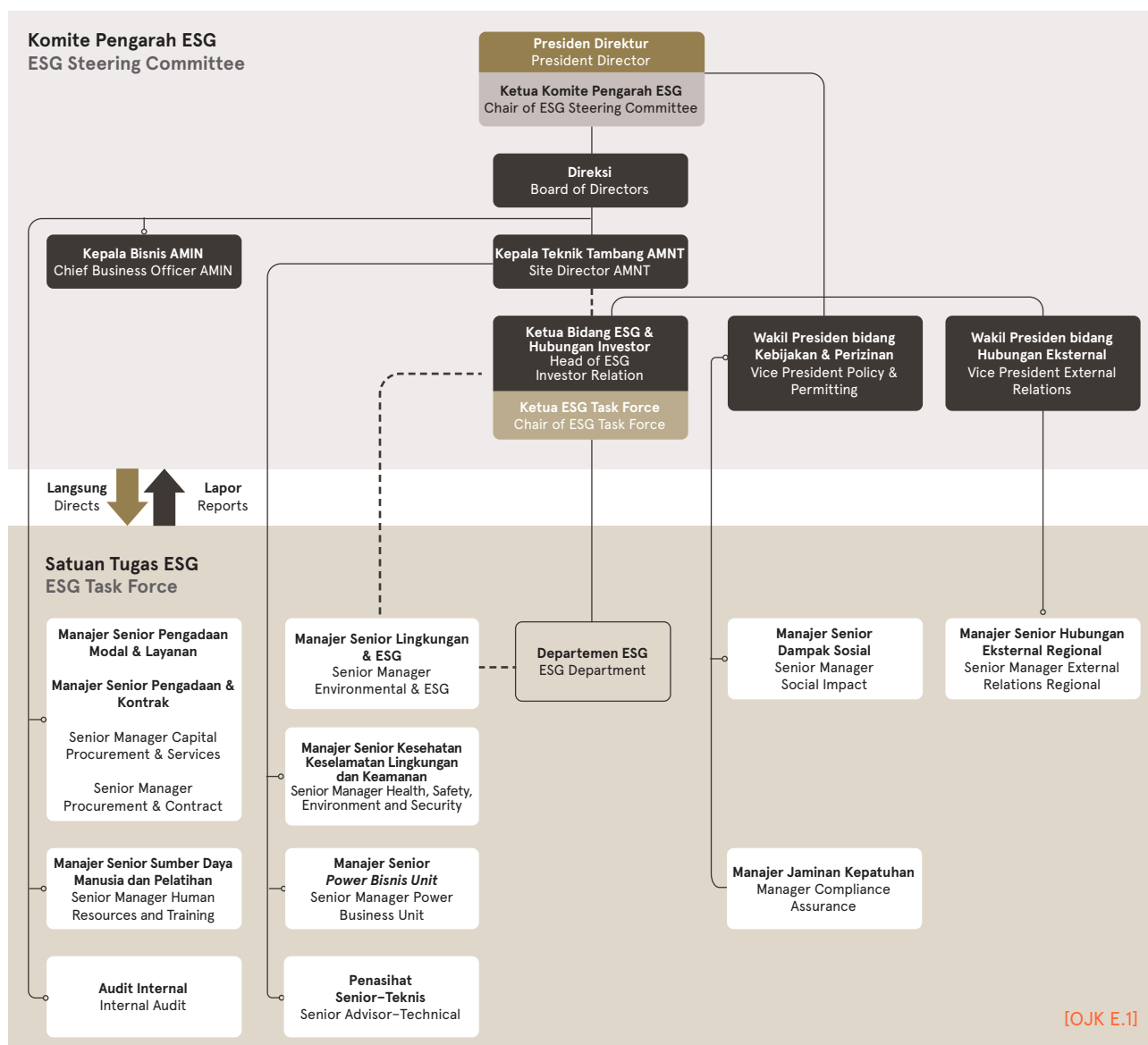
TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Di AMMAN, keberlanjutan merupakan elemen inti dalam cara kami mengelola perusahaan, menjalankan operasional, dan menciptakan nilai jangka panjang. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka tata kelola, kami menyelaraskan tujuan perusahaan dengan pengambilan keputusan strategis, sehingga kinerja, risiko, dan peluang dapat dikelola secara seimbang dan berorientasi ke depan. Pendekatan ini memungkinkan AMMAN tetap tangguh dalam menghadapi perubahan regulasi, dinamika pasar, dan tantangan iklim yang berkembang pesat.

Model tata kelola kami menggabungkan pengawasan yang kuat di tingkat Dewan dengan pelaksanaan yang disiplin di seluruh organisasi. Dewan Direksi memegang akuntabilitas tertinggi atas isu keberlanjutan dan ESG, menetapkan arah strategis serta mengawasi risiko iklim, lingkungan, dan sosial. Implementasi dipimpin oleh Komite Pengarah ESG dan didukung oleh Satuan Tugas ESG yang mengoordinasikan tindakan lintas unit bisnis, memantau kinerja, dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Struktur ini memastikan bahwa pertimbangan keberlanjutan dan ESG terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi, operasional, dan budaya AMMAN, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang transparan, pengelolaan risiko yang efektif, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

At AMMAN, sustainability is a core element of how we govern, operate, and create long-term value. By embedding sustainability into our governance framework, we align our corporate purpose with strategic decision-making, ensuring that performance, risk, and opportunity are managed in a balanced and forward-looking way. This enables the Company to remain resilient in a rapidly changing regulatory, market, and climate landscape.

Our governance model combines strong Board-level oversight with disciplined execution across the organisation. The Board of Directors holds ultimate accountability for sustainability and ESG matters, setting strategic direction and overseeing climate, environmental, and social risks. Implementation is led by the ESG Steering Committee and supported by the ESG Task Force, which coordinate actions across business units, monitor performance, and drive continuous improvement. This structure ensures that sustainability and ESG considerations are fully integrated into AMMAN's strategy, operations, and culture, enabling transparent decision-making, effective risk management, and the creation of long-term value for stakeholders.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan tata kelola Perusahaan, termasuk memberikan pengawasan serta akuntabilitas atas pelaksanaan strategi Perusahaan dan memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan secara bertanggung jawab. Dalam menjalankan peran ini, kami mempertimbangkan berbagai aspek yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan utama, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Kami juga secara aktif memantau dan mengevaluasi proses manajemen risiko, termasuk risiko terkait keberlanjutan, untuk memastikan bahwa risiko material dapat diidentifikasi, dinilai, dan dimitigasi secara efektif sejalan dengan tujuan strategis AMMAN.

The Board of Directors is responsible for steering the strategic direction and governance of the Company, providing oversight and accountability for our corporate strategy while ensuring that operations are conducted responsibly. In fulfilling this role, The Board of Directors take into account the interests of key stakeholders, including our shareholders, employees, customers, suppliers, and the communities in which we operate. The Board of Directors also actively monitor and evaluate our risk management processes, including sustainability-related risks, to ensure that material risks are effectively identified, assessed, and mitigated in line with our strategic objectives.



Untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efektif, kami berkomitmen memberikan pelatihan dan penguatan kapasitas kepada Dewan terkait regulasi ESG yang berkembang serta standar pelaporan keberlanjutan. Pada Desember 2025, Dewan Direksi bersama Komite Pengarah ESG mengikuti sesi yang disampaikan oleh tim Sustainability and Emerging Assurance Deloitte. Pelatihan tersebut memberikan pemahaman mendalam mengenai kerangka pelaporan IFRS S1 dan S2, serta persyaratan pelaporan keberlanjutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesi ini memperkuat pemahaman Dewan terhadap kewajiban regulasi yang terus berkembang, meningkatkan kapasitas pengawasan atas kinerja ESG, dan memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Berdasarkan peningkatan kapasitas tersebut, pertimbangan keberlanjutan dan risiko keuangan terus diintegrasikan dalam pembahasan Dewan melalui pembaruan rutin, paparan operasional, dan tinjauan risiko, khususnya terkait proses commissioning dan peningkatan kapasitas proyek ekspansi kami. Pendekatan ini memastikan bahwa aspek ESG dan keberlanjutan finansial tetap tertanam dalam pengawasan tata kelola, terutama pada tahun yang berfokus pada eksekusi operasional dan transisi menuju operasi yang stabil.

[OJK E.2]

To support informed and effective decision-making, we are committed to providing the Board with targeted training and capacity-building on emerging ESG regulations and sustainability reporting standards. In December 2025, our Board of Directors, together with the ESG Steering Committee, participated in a session delivered by Deloitte's Sustainability and Emerging Assurance team. The training provided an in-depth overview of the IFRS S1 and S2 reporting frameworks, as well as the Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*, OJK) sustainability reporting requirements. This session strengthened our Board's understanding of evolving regulatory obligations, enhanced their ability to oversee ESG performance, and reinforced the integration of sustainability considerations into our strategic and operational decision-making.

Building on this strengthened knowledge, sustainability and financial risk considerations continue to be integrated into Board discussions through regular updates, operational briefings, and risk reviews, particularly in relation to the commissioning and ramp-up of our expansion projects. This approach ensured that ESG and financial sustainability remained embedded in governance oversight during a year focused on operational execution and transition to steady-state operations.

[OJK E.2]

KOMITE PENGARAH ESG ESG STEERING COMMITTEE

Komite Pengarah ESG yang dipimpin oleh Presiden Direktur kami berperan sebagai pilar utama dalam kerangka tata kelola kami, memastikan bahwa pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola terintegrasi di seluruh aspek operasional. Komite ini memiliki peran penting dalam menjaga keselarasan dengan *Good International Industry Practices* (GIIP), sekaligus secara proaktif memantau risiko keberlanjutan yang muncul, perubahan regulasi, dan ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan ESG dalam pengambilan keputusan dan manajemen risiko, komite ini membantu memperkuat ketahanan jangka panjang dan daya saing kami, sekaligus menegaskan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Komite ini menyatukan para pemimpin senior dari seluruh AMMAN, termasuk Kepala Teknik Tambang AMNT, Kepala ESG & Hubungan Investor, Wakil Presiden Kebijakan & Perizinan, Wakil Presiden Hubungan Eksternal, serta *Chief Business Officer* AMIN. Struktur ini memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari diskusi manajemen rutin, dengan pengawasan ESG terintegrasi dalam pengambilan keputusan sehari-hari, bukan dikelola melalui komite ESG terpisah atau formal semata.

Chaired by our President Director, the ESG Steering Committee serves as a cornerstone of our governance framework, ensuring that environmental, social, and governance considerations are embedded across every aspect of our operations. The Committee plays a pivotal role in safeguarding alignment with *Good International Industry Practices* (GIIP), while proactively monitoring emerging sustainability risks, evolving regulations, and stakeholder expectations. By integrating ESG into decision-making and risk management, the Committee helps to secure our long-term resilience and competitiveness, reinforcing our commitment to responsible growth.

The Committee brings together senior leaders from across AMMAN, including AMNT's site directors, the Head of ESG & Investor Relations, the Vice President of Policy & Permitting, the Vice President of External Relations, and the Chief Business Officer of AMIN. Through this structure, sustainability is embedded into regular management discussions, with ESG oversight integrated into day-to-day decision-making rather than managed through a standalone or formal ESG committee.



Sesuai mandatnya, Komite Pengarah ESG mengadakan pertemuan setiap kuartal, dengan sesi tambahan bila diperlukan untuk menangani isu ESG yang muncul. Sepanjang 2025, komite ini menjalankan pengawasan aktif terhadap prioritas Utama AMMAN, termasuk peninjauan perkembangan regulasi terkait ESG dan keberlanjutan sesuai IFRS dan IFRS S2, persetujuan Laporan Keberlanjutan 2024 untuk diserahkan ke OJK, serta pemantauan pengaduan pemangku kepentingan beserta respons manajemen. Komite juga mengawasi keberhasilan audit Copper Mark untuk AMNT dan memberikan arahan strategis untuk memperluas sertifikasi ini ke seluruh rangkaian operasional, termasuk smelter, CCPP, fasilitas pengolahan bijih baru, fasilitas inlet LNG, dan *site* Elang.

Selain itu, komite membimbing inisiatif strategis ESG yang lebih luas, termasuk kepatuhan regulasi, pengelolaan emisi gas rumah kaca, peningkatan kinerja ESG dan *rating* eksternal seperti MSCI, keterlibatan pemangku kepentingan sebagai bagian dari manajemen risiko ESG, serta transformasi digital untuk meningkatkan pelacakan, pemantauan, dan manajemen kinerja ESG. Kegiatan ini menunjukkan pengawasan komprehensif komite terhadap pelaporan ESG, sertifikasi, keterlibatan pemangku kepentingan, kesiapan regulasi, dan peningkatan kinerja.

Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah ESG dijelaskan dalam Piagam Komite. Informasi lebih lanjut mengenai Komite Pengarah ESG dan Piagamnya tersedia dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 150–156.

In accordance with its mandate, the ESG Steering Committee convenes quarterly, with additional sessions scheduled as required to address emerging ESG matters. Throughout 2025, the Committee exercised active oversight over key priorities, including review of ESG and sustainability-related regulatory developments, with alignment to IFRS and IFRS S2, approval of the 2024 Sustainability Report for submission to OJK, and monitoring of stakeholder grievances and management responses. The Committee also oversaw the successful Copper Mark audit for AMNT and provided strategic direction to expand certification across the full suite of operations, including the smelter, CCPP, new ore processing facilities, LNG inlet facilities, and Elang site.

Beyond these specific matters, the Committee guided broader strategic ESG initiatives, including regulatory compliance, management of greenhouse gas emissions, ESG performance improvement and external ratings such as MSCI, stakeholder engagement as part of ESG risk management, and digital transformation to enhance ESG data tracking, monitoring, and performance management. These engagements demonstrate the Committee's comprehensive oversight of ESG reporting, certification, stakeholder engagement, regulatory readiness, and performance improvement.

The ESG Steering Committee's roles and responsibilities are outlined in the Committee Charter. Further information on the ESG Steering Committee and its Charter is available in the 2025 Annual Report, page 150–156.



SATUAN TUGAS ESG

ESG TASK FORCE

Seluruh kegiatan ESG yang dilaksanakan AMMAN diawasi oleh Dewan Direksi dan dikoordinasikan melalui Satuan Tugas ESG, yang memiliki peran resmi untuk memberikan panduan strategis terkait prioritas keberlanjutan, meninjau kinerja ESG, dan memastikan akuntabilitas di seluruh organisasi. Divisi ESG, yang melapor kepada Satuan Tugas ESG, berfungsi sebagai pusat operasional untuk semua inisiatif ESG, bertanggung jawab dalam mengoordinasikan berbagai program lintas fungsi, mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam pengembangan proyek dan operasional, memonitor kemajuan, serta memfasilitasi pelaporan sesuai standar internasional. Struktur ini memastikan tanggung jawab ESG dijalankan secara sistematis dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang AMMAN.

Seiring pelaksanaan berbagai proyek ekspansi AMMAN, manajemen menekankan pentingnya memastikan kegiatan pengembangan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai standar lingkungan serta sosial yang berlaku, sekaligus mempertahankan kinerja ESG yang kuat di seluruh operasi yang berjalan. Pertimbangan keberlanjutan diintegrasikan ke seluruh fungsi pengembangan proyek dan operasional. Kemajuan inisiatif keberlanjutan serta kepatuhan regulasi dipantau melalui saluran manajemen dan tata kelola yang ada, sehingga memungkinkan tinjauan tepat waktu dan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan terintegrasi ini mendukung implementasi praktik ESG secara konsisten, baik pada fase ekspansi maupun operasional.

Pada tahun 2025, AMNT, selaku anak usaha utama AMMAN yang beroperasi, telah meraih peringkat “Terpenuhi Seluruhnya” atas sertifikasi Copper Mark. Dengan tercapainya pencapaian ini, Satuan Kerja ESG dan Departemen ESG memulai persiapan untuk memperluas sertifikasi Copper Mark ke unit bisnis lainnya—termasuk smelter, CCPP, fasilitas pengolahan bijih baru, dan proyek Elang—dengan upaya implementasi dijadwalkan pada pertengahan awal 2026.

Selama tahun 2025, Departemen ESG menindaklanjuti sebuah pengaduan dengan memfasilitasi dialog yang dimoderasi bersama Copper Mark serta berkoordinasi dengan tim proyek Elang untuk memastikan pendekatan yang konsisten di seluruh masyarakat terdampak. Proses ini mencakup pemetaan pemangku kepentingan, penguatan komunikasi dan inisiatif dampak sosial, serta koordinasi dengan departemen terkait. Upaya ini membantu memperkuat integrasi prioritas ESG, baik dalam kegiatan proyek maupun operasional sehari-hari, sekaligus memastikan keselarasan dengan komitmen ESG jangka panjang AMMAN.

At AMMAN, our ESG-related activities were overseen by the Board and coordinated through the ESG Task Force, whose official role is to provide strategic guidance on sustainability priorities, review ESG performance, and ensure accountability across the organization. The ESG Division, reporting to the Task Force, serves as the operational hub for all ESG initiatives, responsible for coordinating multiple cross-functional programs, integrating ESG considerations into both project development and operational functions, monitoring progress, and facilitating reporting in line with international standards. This structure ensures that ESG responsibilities are systematically implemented and aligned with AMMAN’s long-term sustainability objectives.

As we continue to implement multiple expansion projects, management places strong emphasis on ensuring that development activities are conducted responsibly and in line with applicable environmental and social standards, while maintaining strong ESG performance across existing operations. Sustainability considerations are embedded across project development and operational functions. Progress on sustainability initiatives and regulatory compliance was monitored through established management and governance channels, enabling timely review and continuous improvement. This integrated approach supports the consistent implementation of ESG practices throughout both expansion and operational phases.

In 2025, AMNT, Amman’s main operating subsidiary, achieved a “Fully Meets” rating under the Copper Mark certification. Building on this milestone, the ESG Task Force and ESG Department began preparations for extending Copper Mark certification to other business units—including the smelter, CCPP, new ore processing facilities, and the Elang project—with implementation efforts scheduled to commence in the first half of 2026.

During the year, the ESG Department addressed a grievance by facilitating a moderated dialogue with the Copper Mark and coordinating with the Elang project team to ensure a consistent approach across affected communities. The process involved stakeholder mapping, strengthening communication and social impact initiatives, and coordination with relevant departments. These efforts helped further integrate ESG priorities into both project activities and daily operations while maintaining alignment with AMMAN’s long-term ESG commitments.

MENGADOPSI BUDAYA KEBERLANJUTAN

EMBRACING SUSTAINABLE CULTURE

Di AMMAN, membangun budaya keberlanjutan merupakan prioritas strategis sekaligus bagian fundamental dari cara kami beroperasi dan mengembangkan bisnis. Melalui kerangka kerja yang kuat, strategi yang jelas, serta indikator kinerja yang terukur, kami mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke seluruh fungsi organisasi, dengan pengawasan yang kuat dari Komite dan Satuan Tugas ESG untuk memastikan implementasi yang konsisten di seluruh perusahaan.

Pengembangan kapasitas merupakan pilar utama dalam membangun budaya berkelanjutan dan memperkuat kompetensi terkait keberlanjutan, termasuk keuangan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui program pelatihan komprehensif mengenai Kode Etik, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, serta anti-korupsi, yang diberikan kepada karyawan maupun pemasok. Dengan terus berinvestasi pada sumber daya manusia dan kemitraan, AMMAN memperkuat akuntabilitas, meningkatkan keunggulan operasional, serta menyelaraskan seluruh pemangku kepentingan dengan visi keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

At AMMAN, fostering a sustainability-driven culture is a strategic priority and a fundamental part of how we operate and grow our business. Through robust frameworks, clear strategies, and measurable performance indicators, we embed sustainability across all functions, with strong oversight from the ESG Committee and Task Force to ensure consistent implementation throughout the organization.

Capacity building is a key pillar in developing a sustainable culture and strengthening competencies related to sustainability, including sustainable finance. This is delivered through comprehensive training programs on the Code of Conduct, occupational health and safety, environmental protection, and anti-corruption, which are extended to both employees and suppliers. By continuously investing in people and partnerships, AMMAN strengthens accountability, enhances operational excellence, and aligns all stakeholders with its long-term sustainability vision.





PELATIHAN PENYEGARAN TAHUNAN TERKAIT KESELAMATAN, TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DAN LINGKUNGAN

SAFETY, SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENT (SSE) TRAINING REFRESHER

Pelatihan Penyegaran Tahunan terkait Keselamatan, Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (*Safety, Social Responsibility & Environment/ SSE*) diwajibkan bagi karyawan dengan masa kerja lebih dari satu tahun dan berfungsi sebagai platform utama untuk memperkuat kesadaran serta akuntabilitas. Pada tahun 2025, program ini diselenggarakan melalui *platform digital* maupun tatap muka, didukung oleh *Training of Trainers* yang melibatkan 93 fasilitator.

Melalui pelatihan penyegaran tahunan SSE, kami menegaskan kepatuhan terhadap regulasi, standar internasional, dan praktik operasional yang bertanggung jawab. Program ini memperkuat pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan lingkungan, perilaku etis, serta kesadaran risiko, sehingga prinsip-prinsip keberlanjutan tetap tertanam dalam perilaku operasional sehari-hari.

Program Partisipasi Karyawan

Melalui Program Partisipasi Karyawan (*Employee Participation Program/EPP*), kami menyadari bahwa dampak yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi juga oleh peran aktif karyawan. Program ini menyediakan berbagai kesempatan terstruktur dan beragam bagi karyawan untuk terlibat dalam kegiatan sukarela lintas fungsi, sehingga memungkinkan mereka menerjemahkan nilai-nilai ESG ke dalam tindakan nyata yang mendukung pengelolaan lingkungan, inklusi sosial, serta pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Program ini terbuka bagi karyawan yang ingin berpartisipasi dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional kami.

Environmental Talks

Environmental Talks merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan AMMAN melalui talk show, video, dan selebaran informasi.



Our Safety, Social Responsibility & Environment (SSE) Annual Training Refresher is required for employees with more than one year of service and serves as a key platform to strengthen awareness and accountability. In 2025, the program was delivered through both digital and in-person platforms and supported by a Training of Trainers involving 93 facilitators.

Through the SSE Training Refresher, we reinforce regulatory compliance, international standards, and responsible operational practices. The program strengthens understanding of occupational health and safety, environmental protection, ethical conduct, and risk awareness, ensuring that sustainability principles remain embedded in everyday operational behavior.

Employee Participation Program (EPP)

Through our Employee Participation Program (EPP), we recognize that lasting impact is driven by people as much as by policy. The program provides structured opportunities for cross-functional volunteerism, enabling employees to translate ESG values into tangible actions that support environmental stewardship, social inclusion, and long-term community. The program is open to employees who wish to participate and give back to the communities and environments around our operational areas.

Environmental Talks

Environmental Talks is a program designed to promote environmental awareness among AMMAN employees through talk shows, videos, and information flyers. The program is held





Program ini diadakan minimal dua kali setahun, dengan topik yang bergilir mencakup limbah, air, energi, dan kualitas udara.

Pengelolaan Lingkungan

Dalam inisiatif lingkungan, karyawan kami didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan sukarela yang mendukung konservasi lingkungan. Kegiatan yang kami lakukan secara aktif meliputi penanaman pohon dan bakau, edukasi pemilahan dan daur ulang limbah, kampanye kesadaran polusi plastik, pelepasan tukik penyu, serta kegiatan bersih-bersih pantai untuk mendukung perlindungan keanekaragaman hayati dan pariwisata berkelanjutan. Dengan berpartisipasi dalam program ini, karyawan kami berkontribusi langsung terhadap perlindungan keanekaragaman hayati, restorasi ekosistem, dan promosi pariwisata berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

at least twice annually, with topics rotating across waste, water, energy, and air quality.

Environmental stewardship

In environmental initiatives, our employees are encouraged to participate in volunteer activities that support environmental conservation. These initiatives include trees and mangroves planting, waste segregation and recycling education, plastic pollution awareness campaigns, baby turtle releases, and beach clean-up activities to support biodiversity protection and sustainable tourism. By participating in these programs, our employees contribute directly to biodiversity protection, ecosystem restoration, and the promotion of sustainable tourism in surrounding communities.

INKLUSI SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

SOCIAL INCLUSION AND COMMUNITY WELL BEING

Melalui inisiatif sosial, karyawan juga memiliki kesempatan untuk menjadi sukarelawan dalam program yang mendukung kesejahteraan dan inklusi masyarakat. Kegiatan ini meliputi program pendukung disabilitas, edukasi kesehatan bagi siswa dan kelompok rentan, layanan klinik keliling, kampanye keselamatan, dan donor darah triwulanan bekerja sama dengan lembaga kesehatan lokal. Karyawan juga dapat berpartisipasi dalam upaya tanggap darurat dan kesiapsiagaan bencana, termasuk memberikan bantuan darurat dan dukungan psikososial bagi masyarakat terdampak. Melalui kegiatan sukarela ini, karyawan kami berkontribusi memperkuat ketahanan sosial dan menunjukkan komitmen bersama untuk memberi manfaat bagi masyarakat di luar batas operasional kami.

Our employees also have opportunities to volunteer in social initiatives that promote community well-being and inclusion. These activities include disability support programs, public health education for students and vulnerable groups, mobile clinic outreach, safety campaigns, and quarterly blood donation drives in collaboration with local health institutions. Employees may also participate in disaster response and preparedness efforts, including providing emergency support and psychosocial assistance for affected communities. Through these volunteering activities, our employees contribute to strengthening social resilience and demonstrate a shared commitment to giving back to communities beyond our operational boundaries.





PENDIDIKAN DAN TRANSFER PENGETAHUAN EDUCATION AND KNOWLEDGE TRANSFER

EPP juga memberikan peluang bagi karyawan untuk berbagi pengetahuan dan keahlian melalui program pendidikan dan pendampingan. Karyawan kami berperan sebagai dosen tamu, guru tamu, dan pembicara dalam sesi Leader's Talk, berbagi keahlian di bidang pertambangan, pengelolaan lingkungan, kepemimpinan, dan disiplin lainnya. Program literasi, pelatihan guru, pendampingan vokasi, serta dukungan fasilitas sekolah turut memperkuat kesiapan tenaga kerja dan kapasitas masyarakat, sehingga manfaat pembangunan berkelanjutan dapat dirasakan lintas generasi.

EPP also provides opportunities for our employees to contribute their knowledge and expertise through education and mentorship initiatives. Our employees serve as guest lecturers, guest teachers, and speakers in Leader's Talk sessions, sharing expertise in mining, environmental management, leadership, and other disciplines. Literacy programs, teacher training, vocational mentoring, and school facility support help strengthen workforce readiness and community capacity, ensuring sustainable development extends across generations.



KESADARAN KEBERLANJUTAN DI AMMAN SUSTAINABILITY AWARENESS AT AMMAN

Pada tahun 2025, kami terus menyampaikan komitmen keberlanjutan melalui Buletin Komunikasi Korporat AMMAN, yang didistribusikan melalui email untuk memastikan karyawan kami memperoleh informasi dan pembaruan terkait inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola di seluruh AMMAN. Melalui platform ini, kami menyampaikan informasi terkini secara rutin mengenai aktivitas dan program utama terkait tata kelola, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Dengan menyediakan informasi ini, buletin membantu memastikan karyawan tetap memiliki kesadaran terhadap upaya keberlanjutan yang sedang berlangsung di AMMAN dan memahami bagaimana prinsip ESG diterapkan dalam operasi sehari-hari serta budaya perusahaan.

Selain itu, buletin juga berfungsi sebagai sarana untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan karyawan. Melalui saluran komunikasi ini, karyawan diinformasikan mengenai kesempatan untuk berpartisipasi dalam program terkait keberlanjutan dan kegiatan sukarela yang diselenggarakan oleh AMMAN. Dengan menyoroti peluang tersebut, kami bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat kesadaran akan praktik bertanggung jawab, dan mendorong tenaga kerja kami untuk berkontribusi aktif pada inisiatif keberlanjutan dan inisiatif bagi masyarakat. [OJK E.2] [OJK F.1]

In 2025, we continued to communicate our sustainability commitments through AMMAN Corporate Communication Newsletter, distributed via email to keep our employees informed and updated on our environmental, social, and governance initiatives across AMMAN. Through this platform, we regularly share updates on key activities and programs related to governance, social responsibility, and environmental stewardship. By providing these updates, the newsletter helps ensure that employees remain aware of AMMAN's ongoing sustainability efforts and understand how ESG principles are integrated into our daily operations and organizational culture.

In addition, the newsletter also serves as a platform to encourage employee engagement and participation. Through this communication channel, employees are informed about opportunities to take part in sustainability-related programs and volunteering activities organized by AMMAN. By highlighting these opportunities, we aim to foster greater employee involvement, strengthen awareness of responsible practices, and encourage our workforce to actively contribute to our sustainability and community initiatives. [OJK E.2] [OJK F.1]



PENILAIAN MATERIALITAS

MATERIALITY ASSESSMENT

Pada tahun 2025, kami melakukan peninjauan kembali terhadap topik-topik keberlanjutan utama dan menegaskan kembali relevansinya untuk tujuan pelaporan keberlanjutan dan pengambilan keputusan strategis kami. Topik-topik tersebut pertama kali diidentifikasi melalui penilaian materialitas dasar yang dilaksanakan pada tahun 2021 dan selanjutnya telah ditinjau serta disetujui oleh Dewan Direksi. Informasi rinci mengenai proses penilaian materialitas disajikan dalam **Lampiran B: Proses Penilaian Materialitas**.

Terdapat 16 topik utama yang dikelompokkan ke dalam empat Pilar Keberlanjutan, yang masing-masing merepresentasikan area fokus dalam menjawab isu lingkungan, sosial, dan tata kelola.

We revisited key sustainability topics in 2025 and reaffirmed their relevance for our sustainability reporting and strategic decision-making. The topics were identified through a baseline materiality assessment conducted in 2021, which was subsequently reviewed and approved by the Board. Detailed information on the materiality assessment process is provided in **Appendix B: Materiality Assessment Process**.

There are 16 key topics which are grouped into four Sustainability Pillars, each representing an area of focus addressing environmental, social, and governance concerns.

Aspek Aspect		
Tata Kelola Governance	Sosial Social	Lingkungan Environment
Topik Topic		
Etika bisnis dan transparansi Business ethics and transparency	Hubungan dan pengembangan masyarakat Community relations and development	Manajemen dan keamanan <i>tailing</i> Tailings management and safety
Manajemen risiko Risk management	Keterlibatan karyawan Employee engagement	Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan Biodiversity and land use
Rantai pasok yang bertanggung jawab Responsible supply chain	Hak asasi manusia Human rights	Polusi udara Air Pollution
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement	Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja Worker health, safety, and wellbeing	Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions
		Penggunaan energi dan energi terbarukan Energy use and renewables
		Pengelolaan sumber daya air Water resources management
		Pengelolaan limbah Waste management
		Penutupan dan reklamasi tambang Mine closure and reclamation

Seiring dengan ekspansi yang sedang berlangsung, AMMAN saat ini tengah melakukan commissioning fasilitas *smelter* tembaga dan PMR. Setelah proyek perluasan *smelter* menyelesaikan tahap *commissioning* dan memasuki fase operasi stabil pada tahun 2026, AMMAN akan melaksanakan penilaian materialitas secara komprehensif untuk memastikan keberlanjutan tetap menjadi inti dalam fase pertumbuhan baru ini serta selaras dengan strategi jangka panjang Perusahaan,

As part of our ongoing expansion, AMMAN commenced first production of copper cathode in March 2025, followed by first production at the precious metal refinery (PMR) in July 2025. Once the *smelter* extension is fully operational, we will conduct a comprehensive materiality assessment to ensure sustainability remains central to this new phase of growth and firmly aligned with our long-term strategy .



KERANGKA STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY FRAMEWORK AND STRATEGY

Pilar Keberlanjutan AMMAN AMMAN Sustainability Pillars



Menjunjung Tinggi Etika Upholding Ethics

Bab | Chapter 6.1

Kami menerapkan praktik bisnis yang etis, sistem tata kelola yang baik, dan transparansi.
We apply ethical business practices and sound systems of governance and transparency.



Memajukan Sumber Daya Manusia Advancing People

Bab | Chapter 6.2

Kami berkontribusi positif untuk pekerja kami, serta komunitas dan masyarakat yang terkait dengan operasi kami.
We make positive contributions to our employees, the communities and societies connected to our operations.



Melestarikan Lingkungan Preserving Environment

Bab | Chapter 6.3

Kami mengelola dampak kami dengan hati-hati serta berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem.
We carefully manage our impacts and contribute to the conservation of biodiversity and ecosystems.



Mengelola Sumber Daya Managing Resources

Bab | Chapter 6.4

Kami terus mengusahakan penggunaan sumber daya yang efisien di seluruh fase operasi kami.
We continually pursue the efficient use of resources in all phases of our operations.

Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan Transparansi Promoting Corporate Governance, Compliance and Transparency	Mendukung Masyarakat Lokal Supporting Local Communities	Manajemen <i>Tailing</i> yang Bertanggung Jawab Responsible Tailings Management	Mempromosikan Efisiensi Energi Promoting Energy Efficiency
Mengelola Risiko Perusahaan Managing Enterprise Risks	Memberdayakan Tenaga Kerja Kami Empowering Our Workforce	Menjaga Keanekaragaman Hayati Safeguarding Biodiversity	Melestarikan Sumber Daya Air Preserving Water Resources
Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab Responsible Supply Chain Management	Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Upholding Human Rights	Melindungi Kualitas Udara Protecting Air Quality	Mengelola Limbah Managing Waste
Melibatkan Pemangku Kepentingan Engaging Our Stakeholders	Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman Ensuring a Safe Work Environment	Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca Managing GHG Emissions	Memastikan Penutupan Tambang yang Bertanggung Jawab Ensuring Responsible Mine Closure

Pendorong Utama/Key Enablers

Kepemimpinan–Komitmen–Komunikasi–Sumber Daya–Demonstrasi Dampak dan Nilai Komersial
Leadership–Commitment–Communication–Resources–Demonstration of Impact and Commercial Value

Keempat pilar ini menjadi landasan kami dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan, dengan memastikan setiap prioritas utama selaras dengan hasil yang ingin dicapai, yaitu tata kelola yang kuat, masyarakat yang sejahtera, sumber daya manusia yang berdaya, serta lingkungan yang tangguh. Melalui pendekatan ini, kami berkomitmen menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus menjawab isu-isu keberlanjutan yang paling material.

These pillars guide our sustainability strategy, ensuring that each key priority aligns with the outcomes we aim to achieve, which are strong governance, thriving communities, empowered people, and resilient environments. Through this approach, we are committed to creating value for all stakeholders while addressing the most critical sustainability issues.



Di AMMAN, Kerangka Keberlanjutan kami dibangun atas komitmen terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai jangka panjang. Pada tahun 2025, kami terus mengintegrasikan prinsip-prinsip ini di seluruh operasi dan proses pengambilan keputusan kami, memastikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan pertumbuhan jangka panjang kami.

Menjunjung Tinggi Etika

Kami menerapkan standar integritas tertinggi melalui tata kelola perusahaan yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta transparansi dalam pengungkapan informasi. Penerapan manajemen risiko yang efektif, praktik rantai pasok yang bertanggung jawab, dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan memperkuat akuntabilitas serta membangun kepercayaan jangka panjang.

Memajukan sumber daya manusia

Karyawan dan masyarakat merupakan pusat dari seluruh kegiatan operasional kami. Melalui praktik ketenagakerjaan yang adil, penghormatan terhadap hak asasi manusia, penyediaan lingkungan kerja yang aman, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, perusahaan mendorong pertumbuhan tenaga kerja sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi.

Melestarikan Lingkungan

Kami secara aktif mengelola dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Penguatan tata kelola *tailing*, perlindungan keanekaragaman hayati, peningkatan kualitas udara, serta pengurangan emisi gas rumah kaca menjadi bagian dari upaya menjaga ekosistem alami dan mendukung transisi menuju masa depan rendah karbon.

Mengelola sumber daya

Kami mengoptimalkan penggunaan energi, air, dan material untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi limbah. Melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan perencanaan penutupan tambang yang terstruktur, keberlanjutan operasional dapat terjaga sekaligus meninggalkan warisan lingkungan dan sosial yang positif.

Faktor Pendukung Utama Kami

Strategi keberlanjutan kami diperkuat oleh lima faktor pendukung utama. Faktor-faktor ini mencakup berbagai elemen internal dan eksternal yang dapat memfasilitasi pelaksanaan program keberlanjutan kami serta meningkatkan kinerja, sehingga menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan:

> Kepemimpinan

Kepemimpinan perusahaan menetapkan arah dan prioritas strategis keberlanjutan serta memastikan penerapannya secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

At AMMAN, our sustainability framework is built on a commitment to responsible mining and long-term value creation. In 2025, we continued to integrate these principles across our operations and decision-making processes, ensuring that sustainability remains integral to our strategy and long-term growth.

Upholding ethics

We uphold the highest standards of integrity through strong corporate governance, rigorous compliance, and full transparency. Through effective risk management, responsible supply chain practices, and active stakeholder engagement, we strengthen accountability and build long-term trust.

Advancing people

We place our people and communities at the center of our operations. Through fair labor practices, respect for human rights, safe working environments, and continuous capability development, we enable our workforce to grow while contributing to the social and economic well-being of surrounding communities.

Preserving the environment

We actively manage and reduce environmental impacts across our operations. By strengthening tailings governance, protecting biodiversity, improving air quality, and reducing greenhouse gas emissions, we safeguard natural ecosystems and support a sustainable, low-carbon future.

Managing resources

We optimize the use of energy, water, and materials to enhance efficiency and minimize waste. Through responsible resource management and well-planned mine closure, we ensure operational continuity and leave a positive environmental and social legacy.

Our Key Enablers

Our sustainability strategy is further underpinned by five Key Enablers. These enablers encompass a range of internal and external elements that can facilitate the implementation of our sustainability programs and enhance their performance, which generates value for our stakeholders:

> Leadership:

Our leadership team drives the vision and strategy for sustainability, ensuring that responsible practices are embedded at all levels of the organization.



> **Komitmen**

Komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan, dengan orientasi pada pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan kontribusi sosial.

> **Komunikasi**

Perusahaan menjaga komunikasi yang terbuka, transparan, dan konstruktif dengan pemangku kepentingan untuk memastikan keterlibatan serta keselarasan ekspektasi.

> **Sumber Daya**

Kami memprioritaskan efisiensi penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Dengan memaksimalkan produktivitas dan mengurangi inefisiensi, kami berkontribusi pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sekaligus memperkuat kinerja bisnis.

> **Demonstrasi Dampak dan Nilai Komersial**

Evaluasi berkala dilakukan untuk menunjukkan kontribusi nyata inisiatif keberlanjutan terhadap peningkatan kinerja lingkungan sekaligus pertumbuhan dan ketahanan bisnis.

> **Commitment**

A deep commitment to sustainability underpins every decision we make, guiding us to minimize environmental impact and maximize positive societal outcomes.

> **Communications**

We prioritize open and honest communication with stakeholders, ensuring they are informed and engaged in our sustainability journey.

> **Resource**

We prioritize the efficient use of resources to enhance operational effectiveness and support long-term sustainability. By focusing on maximizing resource productivity and minimizing inefficiencies, we contribute to both environmental stewardship and business success.

> **Demonstration of Impact and Commercial Value**

We continually assess and demonstrate the value of our sustainability initiatives, showing how they drive both environmental benefits and business growth.

STRATEGI PERUBAHAN IKLIM DAN KETAHANAN IKLIM

CLIMATE CHANGE STRATEGY AND RESILIENCE

Perubahan iklim dipandang sebagai risiko material sekaligus faktor strategis yang memengaruhi prospek industri pertambangan secara global. Transisi menuju rantai pasok beremisi rendah memengaruhi ekspektasi pelanggan, kerangka regulasi, serta keputusan investasi. Seiring meningkatnya permintaan terhadap tembaga dan mineral transisi lainnya, akses pasar semakin bergantung pada praktik produksi yang bertanggung jawab serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko terkait iklim.

Strategi iklim perusahaan berfokus pada penurunan intensitas emisi dari operasi yang padat energi tanpa mengurangi daya saing dan ketahanan komersial jangka panjang. Pendekatan ini mencakup peningkatan efisiensi energi, transisi bertahap menuju sumber energi beremisi lebih rendah seperti tenaga surya dan gas alam, serta optimalisasi proses operasional. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam perencanaan investasi dan operasional di seluruh unit bisnis.

AMMAN recognises climate change as both a material business risk and a significant force shaping the future of the mining industry. The global transition toward lower-emissions supply chains is influencing customer expectations, regulatory requirements, and investment decisions. As demand for copper and other transition minerals continues to grow, market access is increasingly linked to expectations for responsible production and effective management of climate-related risks.

In response, AMMAN's climate strategy focuses on improving the emissions intensity of its energy-intensive operations while maintaining competitiveness and long-term commercial resilience. The Company's approach emphasises energy efficiency, a phased transition to lower emissions energy sources such as solar power and natural gas, and operational optimisation to manage climate-related transition risks and strengthen the sustainability profile of its operations. These principles guide investment decisions and operational planning across the business.

Selain risiko transisi, perusahaan juga mempertimbangkan risiko fisik akibat perubahan iklim. Perubahan pola curah hujan dan meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem berpotensi memengaruhi infrastruktur, sistem pengelolaan air, serta keberlangsungan operasional. Oleh karena itu, aspek ketahanan iklim diintegrasikan dalam perencanaan operasional melalui penilaian risiko yang komprehensif, penguatan infrastruktur adaptif, serta penerapan langkah mitigasi spesifik lokasi untuk melindungi aset strategis dan keselamatan masyarakat sekitar.

Pengawasan terhadap isu perubahan iklim terintegrasi dalam kerangka tata kelola keberlanjutan perusahaan. Dewan Direksi memegang akuntabilitas tertinggi atas kinerja keberlanjutan dan ESG, termasuk penetapan arah strategis jangka panjang serta pengawasan terhadap risiko iklim, lingkungan, dan sosial yang memengaruhi ketahanan dan daya saing perusahaan. Pelaksanaan strategi didorong oleh Komite Pengarah ESG dan didukung oleh Satuan Tugas ESG yang mengoordinasikan implementasi aksi iklim di seluruh unit bisnis, memantau kinerja penurunan emisi, serta memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Direksi. Struktur tata kelola ini memastikan integrasi pertimbangan iklim dalam pengambilan keputusan serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. [\[OJK A.1\]](#)

AMMAN also recognises that climate-related physical risks may affect its operations and surrounding communities. Potential changes in rainfall patterns and the increased frequency of extreme weather events may pose risks to infrastructure, water management, and operational continuity. Climate resilience considerations are therefore incorporated into operational planning, with a focus on risk assessment, adaptive infrastructure, and site-specific mitigation measures to protect critical assets and community safety.

Oversight of climate related matters is embedded within AMMAN's sustainability governance framework. The Board of Directors holds ultimate accountability for sustainability and ESG matters, setting strategic direction and overseeing climate, environmental, and social risks. The Board of Directors holds ultimate accountability for sustainability and ESG performance, setting the long-term direction and overseeing climate, environmental, and social risks that shape the Company's resilience and competitiveness. Implementation is driven by the ESG Steering Committee and supported by the ESG Task Force, which coordinate climate actions across business units, monitor emissions reduction performance, and provide recommendations to the Board. This governance structure supports continuous improvement and integration of climate considerations into strategic decision-making. [\[OJK A.1\]](#)



AMMAN





KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Bagian ini merangkum empat pilar keberlanjutan AMMAN, yang memandu pendekatan keberlanjutan dan keputusan strategis dalam operasional kami. Pilar-pilar ini—**Menjunjung Tinggi Etika, Memajukan Sumber Daya Manusia, Melestarikan Lingkungan, dan Mengelola Sumber Daya**—mendasari upaya keberlanjutan kami. Setiap pilar dirancang untuk membahas topik material yang relevan bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami, mendorong inisiatif-inisiatif utama, serta memastikan kinerja kami dapat dilacak dan ditingkatkan.

Dalam ilustrasi berikut, kami memaparkan area fokus utama, ikhtisar kinerja, dan inisiatif terkait masing-masing pilar untuk tahun 2025, yang menunjukkan kontribusi pilar keberlanjutan kami terhadap komitmen keberlanjutan yang lebih luas.

This section summarizes AMMAN's four core sustainability pillars, which guide our strategic sustainability approach and operational decisions. These pillars—**Upholding Ethics, Advancing People, Preserving Environment, and Managing Resources**—serve as the foundation for our sustainability efforts. Each pillar is designed to address material topics relevant to our business and stakeholders, drive key initiatives, and ensure performance is tracked and improved.

In the following illustration, we outline the key focus areas, performance highlights, and initiatives under each pillar for 2025, demonstrating how they contribute to our broader sustainability commitments.



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MENJUNJUNG TINGGI ETIKA UPHOLDING ETHICS





MENGAPA HAL INI PENTING? WHY IT MATTERS?

Dalam industri pertambangan, memprioritaskan praktik bisnis yang bertanggung jawab memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan komitmennya dalam memberikan dampak positif. Dengan menetapkan kode etik dan kebijakan yang jelas, perusahaan memastikan bahwa tenaga kerjanya memahami ekspektasi perilaku dan dilengkapi dengan perangkat dan sumber daya yang diperlukan untuk mematuhi. Hal ini tidak hanya memandu pengambilan keputusan, tetapi juga menumbuhkan budaya integritas dan akuntabilitas.

Pilar Menjunjung Tinggi Etika mencakup empat topik material:

- Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi
- Mengelola Risiko Perusahaan
- Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab
- Melibatkan Pemangku Kepentingan

In the mining industry, prioritizing responsible business practices allows a company to demonstrate its commitment to making a positive impact. By establishing clear codes of conduct and policies, the Company ensures that its workforce understands behavioral expectations and is equipped with the necessary tools and resources to comply. This not only guides decision-making but also fosters a culture of integrity and accountability.

Upholding Ethics incorporates four material topics:

- Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency
- Managing Enterprise Risks
- Responsible Supply Chain Management
- Engaging our Stakeholders



PENDEKATAN KAMI

Kami bekerja sama dengan erat bersama mitra usaha untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan Kode Etik kami. Kolaborasi ini mendukung terciptanya rantai nilai yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Kami juga turut mendorong penerapan tata kelola yang kuat, kepatuhan terhadap hukum, serta praktik manajemen risiko yang efektif guna menjaga kesuksesan bisnis jangka panjang. Selain itu, kami memprioritaskan kerja sama dengan pemasok yang memiliki nilai dan standar etika yang sejalan, serta secara aktif melibatkan pemangku kepentingan untuk memahami dan menindaklanjuti aspirasi mereka serta menciptakan manfaat bersama.

OUR APPROACH

We work closely with business partners to ensure adherence to our policies and Code of Ethics. This collaboration helps maintain a transparent and responsible value chain. We promote strong governance, compliance with laws, and risk management practices to safeguard long-term business success. Additionally, we prioritize working with suppliers who share our ethical values and engage stakeholders to address their concerns and create mutual benefit.



KINERJA 2025

Menyelenggarakan pelatihan etika kepada 21.124 peserta, yang terdiri dari 7.680 peserta melalui 71 kelas tatap muka dan 13.444 peserta melalui kelas daring.

Tidak ada kasus korupsi, penyuapan, maupun praktik anti-persaingan.

Tidak ada denda maupun sanksi yang diterima atas ketidakpatuhan.

Sebanyak 88% dari pengeluaran pengadaan dialokasikan untuk pemasok lokal dan nasional.

Tingkat penyelesaian kasus pengaduan tercatat mencapai 97,8%.

2025 PERFORMANCE

Conduct ethics training to 21,124 participants, consisting of 7,680 offline participants from 71 offline classes and 13,444 online participants.

Zero cases of corruption, bribery, or anti-competitive behavior.

No fines or sanctions for non-compliance received.

88% of the procurement was spent on local and national suppliers.

97.8% resolution rate of grievance cases recorded.



MENGEDEPANKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN, KEPATUHAN, DAN TRANSPARANSI

PROMOTING CORPORATE GOVERNANCE, COMPLIANCE, AND TRANSPARENCY

Kode Etik

Komitmen kami terhadap integritas dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab berlandaskan pada Kode Etik dan Perilaku Bisnis ("Kode Etik"), yang menetapkan standar yang jelas bagi seluruh karyawan dan mitra bisnis. Kode ini membahas isu-isu etika dan kepatuhan utama, termasuk konflik kepentingan, pencegahan penipuan, kesempatan yang setara, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kode ini selaras dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, termasuk Panduan Prinsip PBB (*United Nations Guiding Principles/UNGP*) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip Sukarela mengenai Keamanan dan Hak Asasi Manusia (*Voluntary Principles on Security and Human Rights/VPSHR*). Informasi lebih lanjut mengenai Kode Etik tersedia di situs web kami: <https://www.amman.co.id/corporate-policies>.

Untuk menegakkan standar ini, kami terus memperkuat kerangka tata kelola dan kepatuhan pada tahun 2025, dengan fokus pada pencegahan praktik suap, korupsi, dan anti-persaingan. Audit Internal tetap bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan kebijakan dan memastikan kegiatan bisnis dijalankan sesuai dengan ketentuan etika dan persyaratan regulasi.

Kepatuhan terhadap Kode Etik bersifat wajib bagi seluruh personel. Setiap karyawan diwajibkan untuk menegaskan kembali komitmennya setiap tahun, didukung oleh program pelatihan komprehensif tahunan yang dirancang untuk menanamkan pengambilan keputusan secara etis serta kepatuhan regulasi dalam operasional sehari-hari. Program ini disampaikan melalui format daring dan luring, sehingga dapat diakses oleh seluruh organisasi dan kontraktor.

Pada tahun 2025, pelatihan etika dilaksanakan di seluruh lokasi dengan melibatkan departemen Sumber Daya Manusia, Legal, Komunikasi Perusahaan, dan Audit Internal. Sebanyak 21.124 peserta mengikuti program ini, termasuk 13.444 peserta daring dan 7.680 peserta luring, didukung oleh 71 sesi luring di AMMAN, perusahaan aliansi, dan mitra bisnis. Pelatihan mencakup Kode Etik dan Perilaku Bisnis, peraturan perusahaan, pencegahan dan penanganan pelecehan seksual dan kekerasan, serta kebijakan media sosial. Dibandingkan dengan tahun 2024, partisipasi meningkat secara signifikan, mencerminkan komitmen organisasi yang lebih kuat terhadap perilaku etis dan tanggung jawab bersama dalam menjaga integritas.

Code of Conduct

Our commitment to integrity and responsible business conduct is guided by our Code of Business Ethics and Conduct ("the Code"), which sets out clear standards for all employees and business partners. The Code addresses key ethical and compliance issues, including conflicts of interest, fraud prevention, equal opportunity, and adherence to laws and regulations. It is aligned with internationally recognized frameworks, including the United Nations Guiding Principles (UNGP) on Business and Human Rights and the Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR). Further information on the Code is available on our website: <https://www.amman.co.id/corporate-policies>.

To uphold these standards, we continued to strengthen our governance and compliance framework in 2025, with a focus on preventing bribery, corruption, and anti-competitive practices. Internal Audit remains responsible for monitoring policy implementation and ensuring that business activities are conducted in line with ethical and regulatory requirements.

Compliance with the Code is mandatory for all personnel. Employees are required to annually reaffirm their commitment, supported by a comprehensive refresher training program designed to embed ethical decision-making and regulatory compliance in daily operations. Delivered through both online and offline formats, the program ensures accessibility across the organization and among contractors.

In 2025, ethics training was conducted sitewide with the involvement of Human Resources, Legal, Corporate Communication, and Internal Audit. A total of 21,124 participants joined the program, including 13,444 online and 7,680 offline participants, supported by 71 offline sessions across AMMAN, our alliance companies, and business partners. The training covered the Code of Business Ethics and Conduct, company regulations, prevention and handling of sexual harassment and violence, and social media policies. Compared to 2024, participation increased significantly, reflecting stronger organizational commitment to ethical conduct and shared responsibility for maintaining integrity.



Komitmen kami dalam memperkuat kepatuhan juga tercermin melalui kerangka internal yang memadai. Kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang berlaku sebagai perusahaan publik di Indonesia, serta standar industri internasional yang relevan, didukung oleh Departemen Hukum serta Departemen Kebijakan dan Perizinan kami. Departemen Hukum memberikan opini hukum dan penilaian regulasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sekaligus mengevaluasi potensi risiko hukum yang dapat memengaruhi operasional, kesinambungan bisnis, dan pengembangan strategis perusahaan.

Sebagai bagian dari kepatuhan regulasi, kami menyampaikan laporan keuangan tahunan yang diaudit secara eksternal sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang telah disesuaikan secara substansial dengan IFRS, sebagaimana diwajibkan bagi perusahaan publik di bawah kerangka regulasi pasar modal Indonesia. Pendekatan ini tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian AMMAN yang diterbitkan beserta opini auditor independen, menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keandalan dalam pelaporan kinerja keuangan dan kewajiban perusahaan.

Selain itu, sejalan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26/2018 tentang praktik pertambangan yang baik dan pengawasan pemerintah, kami juga memenuhi seluruh kewajiban pelaporan operasional yang diawasi oleh pihak berwenang terkait.

Sebagai wujud komitmen kami, tidak terdapat insiden suap, korupsi, atau praktik anti-persaingan sepanjang tahun 2025. AMMAN tetap berkomitmen untuk terus memperkuat sistem tata kelola dan menegakkan standar integritas tertinggi di seluruh kegiatan operasional.

Perilaku Anti Korupsi, Anti Suap, dan Persaingan Usaha Secara Sehat

Komitmen kami terhadap antikorupsi, antisuap, dan persaingan yang sehat tertanam dalam Kode Etik kami, menegaskan sikap kami yang tidak menoleransi segala bentuk perilaku korup atau tidak etis. Kami mematuhi Undang-Undang No. 11 Tahun 1980 yang mengatur korupsi dan penyuapan yang melibatkan pejabat nonpemerintah dan Undang-Undang No. 20 tahun 2001 yang menangani korupsi dan penyuapan yang melibatkan pejabat pemerintah. Kami menyadari bahwa setiap pelanggaran terhadap undang-undang ini dapat mengakibatkan hukuman pidana dan perdata, litigasi, kehilangan izin operasi, dan kerusakan reputasi. AMMAN hanya beroperasi di Indonesia, yang tidak termasuk dalam 20 negara dengan peringkat terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi yang dikeluarkan oleh *Transparency International*, sehingga mencerminkan lingkungan dengan tingkat risiko korupsi yang relatif lebih rendah.

Sesuai dengan persyaratan peraturan, pembayaran uang tip dilaporkan setiap tahun. Untuk lebih memperkuat pengendalian kami, kami telah menerapkan sistem registrasi hadiah *online* yang dapat diakses melalui portal Perusahaan dan menjalankan program kesadaran hadiah yang mencegah pemberian atau penerimaan hadiah dalam transaksi terkait bisnis apa pun.

Our commitment to strengthen compliance is also reflected through a robust internal framework. Compliance with applicable regulatory requirements as a publicly listed company in Indonesia, as well as with relevant international industry standards, is supported by the Department of Legal Affairs and the Department of Policy and Permitting. The Department of Legal Affairs provides legal opinions and regulatory assessments to ensure adherence to prevailing laws and regulations, while also evaluating potential legal risks that may affect our operations, business continuity, and strategic development.

As part of our regulatory obligations, we submit our externally audited annual financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which are substantially converged with IFRS, as required for public companies under the Indonesian capital market regime. This approach is reflected in AMMAN's published annual reports and consolidated financial statements with an independent auditor's opinion, ensuring transparency, accountability, and reliability in reporting financial performance and company payment.

Separately, in compliance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (*Energi dan Sumber Daya Mineral/ESDM*) No. 26/2018 on good mining practices and government supervision, AMMAN also fulfills all operational reporting obligations subject to oversight by the relevant authorities.

As a demonstration of our commitment, no incidents of bribery, corruption, or anti-competitive practices were recorded throughout 2025. AMMAN remains committed to continuously strengthening our governance systems and upholding the highest standards of integrity across all operations.

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Fair Competition Behavior

Our commitment to anti-corruption, anti-bribery, and fair competition is embedded within our Code of Ethics, reinforcing our zero-tolerance stance against any form of corrupt or unethical behavior. We strictly adhere to Indonesian Law No. 11 of 1980 (regulating corruption and bribery involving non-government officials) and Law No. 20 of 2001 (addressing corruption and bribery involving government officials). We recognize that any violation of these laws can result in criminal and civil penalties, litigation, loss of operating licenses, and reputational damage. AMMAN operates solely within Indonesia, which is not among the 20 lowest-ranked countries on Transparency International's Corruption Perception Index, providing a relatively lower corruption risk environment.

In compliance with regulatory requirements, gratuity payments are reported annually. To further strengthen our controls, we have implemented an online gift registry system accessible through the Company portal and conduct a gift awareness program that discourages the giving or receiving of gifts in any business-related transactions.



Untuk melindungi operasional kami, kami telah menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat, dirancang untuk mencegah korupsi, penyuapan, dan perilaku anti-persaingan di seluruh rantai nilai kami. Hal ini mencakup:

- > Pengawasan internal yang kuat: Unit Audit Internal kami memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan kebijakan perusahaan yang relevan melalui pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan.
- > Pelatihan dan peningkatan kesadaran rutin: Kami menyelenggarakan lokakarya mengenai etika dan kepatuhan yang bersifat wajib bagi semua karyawan dan mitra bisnis untuk menekankan pentingnya perilaku etis.
- > Perlindungan pelapor: Kami menyediakan saluran pelaporan yang bersifat rahasia sehingga memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan perilaku tidak etis tanpa rasa takut akan adanya tindakan pembalasan.

Sejak mengakuisisi tambang Batu Hijau dari Newmont pada tahun 2016, kami bangga untuk melaporkan bahwa tidak ada kasus korupsi, penyuapan, atau perilaku anti-persaingan yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kami tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar ini melalui peningkatan berkelanjutan, kolaborasi dengan badan-badan penyusun regulasi, dan kepatuhan terhadap praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

[SASB EM-MM510a.1] [SASB EM-MM-510a.2]

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Di AMMAN, kami berkomitmen kuat untuk menumbuhkan budaya integritas, akuntabilitas, dan transparansi di seluruh aspek operasional. Mekanisme Pengaduan Pelanggaran merupakan salah satu komponen penting dalam kerangka tata kelola kami yang menyediakan saluran yang aman, rahasia, dan mudah diakses bagi karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran, melaporkan dugaan pelanggaran, atau potensi ketidaksesuaian terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Mekanisme ini dirancang sejalan dengan OECD Guidelines, sehingga setiap laporan ditangani secara objektif, transparan, dan tanpa risiko pembalasan terhadap pelapor.

Saluran Etik AMMAN (*AMMAN Ethics Line/AEL*) merupakan sistem pelaporan yang aman dan independen yang dikelola oleh Deloitte Indonesia, yang memungkinkan karyawan maupun pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis atau pelanggaran kebijakan secara rahasia. Setiap laporan ditangani oleh Tim Respons Etik yang khusus dibentuk, diselidiki secara menyeluruh, dan ditindaklanjuti apabila terbukti. Kami menjunjung tinggi transparansi dengan terus memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil penanganan kasus, serta secara tegas melarang segala bentuk tindakan pembalasan atau diskriminasi terhadap pihak yang menyampaikan laporan maupun yang terlibat dalam proses investigasi.

To safeguard our operations, we have implemented a robust internal control system designed to prevent corruption, bribery, and anti-competitive behavior across our value chain. This includes:

- > Strong internal oversight: Our Internal Audit Unit ensures strict compliance with all relevant laws and company policies through continuous monitoring and evaluation.
- > Regular training and awareness: We conduct mandatory ethics and compliance workshops for all employees and business partners, reinforcing the importance of ethical conduct.
- > Whistleblower protection: We maintain a confidential reporting channel, allowing employees and stakeholders to report any suspected unethical behavior without fear of retaliation.

Since our acquisition of the Batu Hijau mine from Newmont in 2016, we are proud to report zero cases of corruption, bribery, or anti-competitive behavior involving internal or external stakeholders. We remain committed to upholding this standard through continuous improvement, collaboration with regulatory bodies, and adherence to best practices in corporate governance.

[SASB EM-MM510a.1] [SASB EM-MM-510a.2]

Whistleblowing System

At AMMAN, we are firmly committed to fostering a culture of integrity, accountability, and transparency across all aspects of our operations. Our whistleblowing mechanism is a key component of our governance framework, providing employees and external stakeholders with a secure, confidential, and accessible channel to report concerns, misconduct, or potential violations of policies and regulations. The mechanism is designed in accordance with the OECD Guidelines, ensuring that all reports are handled impartially, transparently, and without fear of retaliation.

Our AMMAN Ethics Line (AEL) is a secure, independent system managed by Deloitte Indonesia, allowing employees and stakeholders to confidentially report unethical behavior or policy violations. Reports are handled by our dedicated Ethics Response Team, investigated thoroughly, and acted upon if substantiated. We ensure transparency and continue to inform progress and outcomes, and we strictly prohibit retaliation or discrimination against those who report concerns or participate in investigations.



Pada tahun 2025, kami menerima 215 laporan yang mencakup berbagai isu, termasuk pelanggaran perilaku karyawan, permasalahan lingkungan, serta kesehatan kerja, serta praktik yang tidak semestinya yang melibatkan pemasok atau kontraktor. Peningkatan jumlah laporan ini mencerminkan meningkatnya kesadaran terhadap AEL, meningkatnya kepercayaan terhadap sistem pelaporan, serta semakin kuatnya keyakinan para pemangku kepentingan terhadap perlindungan dalam pengaduan pelanggaran kami. Seluruh laporan yang diterima ditangani melalui proses investigasi dan penyelesaian formal, dengan penerapan tindakan korektif maupun disipliner yang sesuai apabila pelanggaran terbukti terjadi.

Kami berkomitmen untuk terus memperkuat mekanisme pengaduan dan pelaporan di masa mendatang. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan komunikasi internal, perluasan pelatihan etika, serta penyempurnaan proses pengelolaan kasus guna memastikan penyelesaian yang tepat waktu, penegakan kebijakan yang konsisten, serta pembelajaran berkelanjutan dari setiap insiden yang dilaporkan. Melalui langkah-langkah tersebut, kami berupaya memperkuat budaya transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh kegiatan operasional kami.

In 2025, we received 215 reports covering a range of issues, including employee misconduct, environmental and occupational health concerns, and improper practices involving suppliers or contractors. The increase in reported cases reflects greater awareness of the AEL, improved trust in the reporting system, and stronger confidence among stakeholders in our whistleblowing protections. All reported cases were handled through our formal investigation and resolution process, with appropriate corrective and disciplinary actions taken where violations were substantiated.

Looking ahead, we remain committed to further strengthening our grievance and reporting mechanisms. We will continue to enhance internal communication, expand ethics training, and improve case management processes to ensure timely resolution, consistent enforcement, and continuous learning from reported incidents. By doing so, we aim to reinforce a culture of transparency, accountability, and integrity across our operations.

Jenis Kasus Types of Cases	Jumlah Kasus Number of Cases
Konflik kepentingan Conflict of Interest	3
Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Environmental, Health and Safety	7
Aktivitas Pemasok atau Kontraktor yang Tidak Layak Improper Supplier or Contractor Activity	27
Pelanggaran atau Perilaku yang Tidak Pantas Misconduct or Inappropriate Behavior	164
Penyalahgunaan Aset atau Layanan Perusahaan Misuse of Company Assets or Service	10
Kasus terkait Akuntansi dan Audit Accounting & Auditing Matters	0
Lain-lain Miscellaneous	4

Mekanisme Keluhan Masyarakat

Di AMMAN, kami menyadari pentingnya menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Untuk mendukung keterlibatan yang konstruktif dan penyelesaian potensi masalah atau dampak yang merugikan, kami telah membentuk Mekanisme Keluhan Masyarakat. Mekanisme ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan kekhawatiran atau keluhan mereka. Mekanisme ini juga menjadi bagian dari pemantauan hak asasi manusia kami dan menyediakan solusi untuk masalah-masalah terkait hak asasi manusia.

[SASB EM-MM-210a.3]

Community Grievance Mechanism

At AMMAN, we recognize the critical importance of maintaining open and transparent communication with the communities in which we operate. To support constructive engagement and the resolution of potential issues or adverse impacts, we have established Community Grievance Mechanism. This mechanism allows community members to voice their concerns or complaints. This mechanism also becomes a part of our human rights monitoring and provides accessible remedies for adverse human rights issues.

[SASB EM-MM-210a.3]



1

Pemangku Kepentingan Internal:
Karyawan, Kontraktor.

Internal Stakeholders:
Employees, Contractors.

2

Menyuarakan pengaduan melalui Saluran Etik AMMAN (AMMAN Ethics Line/AEL) yang dikelola oleh Deloitte Indonesia.

Raise grievance through AMMAN Ethics Line (AEL), managed by Deloitte Indonesia.

3

Pengadu menyampaikan aduan melalui Saluran Etik AMMAN (AMMAN Ethics Line/AEL).

An individual reports a grievance through the AMMAN Ethics Line (AEL).

4

Deloitte Indonesia menyerahkan laporan pengaduan kepada AMMAN dalam kurun waktu 2 hari.

Deloitte Indonesia submits the grievance report to AMMAN within 2 days.

5

Tim Respons AMMAN menjalankan investigasi terkait kasus yang diajukan. Proses penyelesaian kasus harus dalam kurun waktu 35 hari.

The AMMAN Response team investigates the grievance. The case should be settled within 35 days.

Direksi menugaskan Tim Respons untuk mengambil keputusan untuk menutup kasus dan menginformasikannya kepada Deloitte Indonesia.

The Board of Directors assigns the Response Team to make the decision on closing the case, and inform Deloitte Indonesia that the case should be closed.

1

Pemangku Kepentingan Eksternal:
Masyarakat Lokal, Pemerintah, LSM, Media, dll

External Stakeholders:
Local Community, Government, NGOs, Media, etc

2

Menyuarakan pengaduan ke Departemen Hubungan Eksternal

Raise grievance with the External Relations Department

3

Pengadu menyampaikan aduan ke Departemen Hubungan Eksternal.

An individual reports a grievance to the External Relations Department.

4

URUTAN PERTAMA:

Aduan harus diselesaikan antara pengadu dan AMMAN. Petugas Hubungan Eksternal boleh menyelesaikan aduan secara langsung atau meminta arahan dari departemen lain untuk membantu menyelesaikan aduan. Jika diperlukan, komite internal yang berisi para manajer juga akan menelaah dan menyelesaikan aduan.

FIRST ORDER:

The grievance should be resolved between the individual and AMMAN. Our External Relations officers may resolve the grievance directly or seek assistance from other departments to resolve the grievance. If necessary, the grievance will be reviewed and resolved by an internal committee of our managers.

5

jika belum ada penyelesaian
if not settled yet

URUTAN KEDUA:

AMMAN akan melibatkan pihak eksternal yang berkualifikasi, seperti pegawai pemerintah, pemimpin atau tetua adat, sosok yang dipercaya di lingkungan masyarakat, LSM lokal, dll untuk menyelesaikan aduan.

SECOND ORDER:

AMMAN will engage qualified external parties such as government officials, traditional leaders or elders, trusted individuals within the community, local NGOs or others to resolve the grievance.

6

jika belum ada penyelesaian
if not settled yet

URUTAN KETIGA: AMMAN akan melibatkan lembaga resmi atau proses yudisial. Proses tersebut kemudian akan mengikuti prosedur hukum dari lembaga resmi yang dipilih untuk menyelesaikan masalahnya.

THIRD ORDER: AMMAN engages with the relevant official agencies and/or judicial processes. The case then goes through the statutory procedures of the agency chosen to resolve the matter.



Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 92 kasus pengaduan dalam sistem pengelolaan keluhan kami. Pengaduan tersebut diterima melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan langsung, media massa, media sosial, maupun melalui kegiatan sosial. Departemen External Relations kami bertanggung jawab menangani pengaduan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan eksternal, termasuk individu dan kelompok masyarakat. Meskipun sebagian besar pengaduan ditangani secara internal, dalam kasus tertentu kami dapat melibatkan pihak ketiga untuk membantu proses penyelesaian. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh pengaduan tersebut dalam jangka waktu yang wajar dan telah ditetapkan, sesuai dengan GIIP.

In 2025, a total of 92 cases were reported in our grievance system. Grievances are received through in-person engagements, mass media, social media or through social activities. Our Department of External Relations handles grievances raised by external stakeholders including individuals and community groups. While the majority of grievances are handled internally, we may involve a third party to resolve certain grievances. We are committed to resolving all such issues within a reasonable, specified timeframe, in accordance with GIIP.

Tahun Year	Jumlah pengaduan eksternal yang disampaikan Number of external grievances raised	Tingkat penyelesaian Resolution rate
2025	92	97.8% ^a
2024	85	100%
2023	103 ^b	100%

Catatan | Note:

- Hingga akhir 2025, masih terdapat 2 dari total 92 kasus yang masih dalam proses penyelesaian.
As of the end of 2025, two of the 92 cases were still under resolution.
- Jumlah pengaduan eksternal tahun 2023 disajikan kembali setelah dua kasus direklasifikasi sebagai isu hubungan industrial internal.
The 2023 external grievance total is restated after reclassifying 2 cases as internal industrial relations issues.

Jenis pengaduan Type of grievance	Jumlah kasus Number of cases
Kesempatan Kerja dan Rekrutmen Job Opportunities and Recruitment	24
Kebijakan dan Transparansi Perusahaan Company Policy and Transparency	14
Pengeluaran dan Pemasok Lokal Spending and Local Suppliers	14
Operasi Bisnis Business Operations	38
Lainnya ^a Others ^a	2

Catatan | Note:

- Kategori "Lainnya" dalam tabel ini merujuk pada pengaduan yang berkaitan dengan dampak sosial dan ekonomi terhadap pengemudi ojek lokal di wilayah Maluku akibat pengaturan transportasi karyawan oleh Perusahaan. Kasus-kasus ini diklasifikasikan sebagai "Lainnya" karena mencerminkan dampak sosial tidak langsung terhadap kelompok masyarakat tertentu yang tidak termasuk dalam kategori isu yang telah ada, namun tetap memerlukan penanganan, mediasi, dan dokumentasi secara formal.
- "Others" in this table refers to complaints related to the social and economic impacts on local motorcycle taxi drivers in the Maluku area resulting from the Company's employee transportation arrangements. These cases are classified under "Others" because they represent indirect social impacts on specific community groups that do not fall under existing issue categories, but still require formal handling, mediation, and documentation.

Pada Agustus 2025, sebuah pengaduan disampaikan kepada Copper Mark oleh sekelompok pemangku kepentingan, yang mengklaim untuk mewakili komunitas masyarakat adat, terkait dengan kegiatan eksplorasi kami di Sumbawa. Sejalan dengan Kebijakan Masyarakat kami, AMMAN berkomitmen untuk memperoleh dukungan masyarakat yang luas melalui keterlibatan yang bermakna, inklusif, dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami sepakat untuk bekerja sama dengan Copper Mark dalam melakukan dialog konstruktif yang melibatkan seluruh pihak terkait.

In August 2025, a grievance was submitted to the Copper Mark by a stakeholder group claiming to represent an indigenous community in relation to our exploration activities in Sumbawa. In line with our Communities Policy, AMMAN is committed to securing broad-based community support through meaningful, inclusive, and sustained engagement with our stakeholders. As part of this commitment, we agreed to work with The Copper Mark to engage in a constructive dialogue among all relevant parties.



Kami percaya bahwa perspektif independen yang dihasilkan melalui proses tersebut memberikan landasan yang kuat untuk membangun langkah nyata dan menguntungkan bagi seluruh pihak ke depan. Pendekatan kami tetap konsisten: kami berkomitmen untuk menjaga interaksi yang saling menghormati, membangun komunikasi yang transparan, serta menjalankan dialog yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami akan terus mendukung proses-proses yang membangun kepercayaan, memperkuat hubungan, serta memastikan bahwa perspektif masyarakat dipertimbangkan secara tepat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan kami secara lebih luas.

Hingga akhir tahun 2025, terdapat dua pengaduan masyarakat yang masih dalam proses penyelesaian, di mana salah satunya baru diterima pada akhir Desember 2025. Permasalahan tersebut ditangani melalui koordinasi lintas fungsi, keterlibatan dengan otoritas terkait, serta penilaian teknis yang diperlukan untuk memastikan proses penyelesaian yang terstruktur dan transparan. Kedua kasus tersebut terus dikelola melalui komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang terdampak. Kami tetap berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh pengaduan secara bertanggung jawab dan tepat waktu, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan masyarakat, ketentuan regulasi, serta aspek operasional. [OJK F.16] [OJK F.24]

Dengan menanggapi kekhawatiran sejak dini dan menjaga dialog yang terbuka, kami dapat memitigasi potensi gangguan yang berisiko memengaruhi jadwal proyek. Sebagai hasilnya, pada tahun 2025, kami tidak mengalami penundaan proyek yang disebabkan oleh faktor non-teknis. [SASB EM-MM-210b.2]

Meningkatkan Transparansi

Kami sadar bahwa transparansi merupakan faktor penting dalam membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk secara berkala melaporkan kinerja ESG kami melalui Laporan Keberlanjutan tahunan.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan lingkungan di tingkat nasional, kami menyampaikan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) kepada Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Kami juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Untuk periode penilaian 2024-2025, kami berhasil meraih peringkat PROPER Hijau, yang mencerminkan praktik pengelolaan lingkungan yang melampaui kepatuhan terhadap peraturan. Kategori peringkat Hijau menilai perusahaan berdasarkan berbagai inisiatif yang menunjukkan inovasi lingkungan, efisiensi sumber daya, pencegahan pencemaran, pengelolaan keanekaragaman hayati, serta program pemberdayaan masyarakat yang mendukung pelestarian lingkungan.

We believe that the independent perspectives generated through these processes provide a strong foundation for identifying practical and mutually beneficial paths forward. Our approach remains consistent: we are committed to respectful engagement, transparent communication, and constructive dialogue with all stakeholders. We will continue to support processes that build trust, strengthen relationships, and ensure that community perspectives are appropriately considered as part of our broader sustainability commitments.

As of the end of 2025, two community-related grievances remained under active resolution, one of which was newly received at the end of December 2025. These matters are being addressed through cross-functional coordination, engagement with relevant authorities, and appropriate technical assessments to ensure a structured and transparent resolution process. Both cases continue to be managed through ongoing communication with affected stakeholders. We remain committed to resolving all grievances responsibly and in a timely manner, while balancing community interests, regulatory requirements, and operational considerations. [OJK F.16] [OJK F.24]

By addressing concerns early and ensuring open dialogue, we mitigate potential disruptions that could impact project timelines. As a result, in 2025, we did not experience any non-technical delays. [SASB EM-MM-210b.2]

Enhancing Transparency

We recognize that transparency is essential to building and maintaining trust with stakeholders. We are committed to regularly reporting on our ESG performance through our annual Sustainability Report.

As part of our compliance with national environmental reporting requirements, we submit our Environmental Management and Environmental Monitoring Plan and Environmental Monitoring Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup/RKL-RPL*) to the Ministry of Environment (KLH). We also take part in the Corporate Performance Rating Program on Environmental Management (*Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup/PROPER*).

For the 2024-2025 assessment period, we have received Green PROPER rating, recognizing our enhanced environmental management practices beyond regulatory compliances. The Green rating category evaluates companies on initiatives demonstrating environmental innovation, resource efficiency, pollution prevention, biodiversity management, and community empowerment programs linked to environmental stewardship.



Selain itu, kami juga secara rutin menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) setiap tahun kepada KESDM yang memuat materi Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (*Extractive Industries Transparency Initiative/EITI*). Hal ini dilakukan sejak pengalihan tanggung jawab pengelolaan EITI dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian kepada KESDM pada tahun 2019.

In addition, we have continued to provide MEMR with a yearly work and budget plan (RKAB) that incorporates Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) materials since the transfer of the responsibility for EITI from the Coordinating Ministry for Economic Affairs to the MEMR in 2019.

MENGELOLA RISIKO PERUSAHAAN DAN MENINGTEGRASIKAN ESG

MANAGING ENTERPRISE RISK AND INTEGRATING ESG

Manajemen risiko yang efektif merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan bisnis, ketahanan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang AMMAN. Beroperasi dalam lanskap regulasi, lingkungan, dan sosial ekonomi yang dinamis menuntut pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Melalui pengelolaan risiko perusahaan dan risiko keberlanjutan secara proaktif, kami menjaga kesinambungan operasional, kinerja keuangan, kepercayaan pemangku kepentingan, serta daya saing jangka panjang.

Effective risk management is fundamental to AMMAN's business sustainability, resilience, and long-term value creation. Operating in a dynamic regulatory, environmental, and socio-economic landscape requires a structured approach to identifying and managing risks that may affect our strategic objectives. By proactively managing enterprise and sustainability-related risks, we safeguard operational continuity, financial performance, stakeholder trust, and long-term competitiveness.

Kami telah menetapkan prosedur yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan upaya keberlanjutan kami—yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial—melalui pendekatan pengelolaan risiko yang sejalan dengan ISO 31000. Kebijakan Manajemen Risiko kami mengatur proses penanganan risiko tersebut di seluruh tingkatan organisasi. Komite Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*), bekerja sama dengan Komite Pengarah ESG, memastikan bahwa risiko ESG terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh.

We have established comprehensive procedures to identify, assess, monitor, and manage risks associated with our sustainability efforts—covering economic, environmental, and social aspects—through a risk management approach aligned with ISO 31000. Our Risk Management Policy defines how these risks are addressed across all levels of the organization. In collaboration, the Enterprise Risk Management (ERM) Committee and the ESG Steering Committee ensure that ESG risks are fully integrated into our broader risk management framework, supporting effective oversight and proactive mitigation throughout the Company.

Prosedur yang kami terapkan meliputi:

- > Penetapan Konteks: Menentukan pemangku kepentingan internal dan eksternal, menilai lingkungan bisnis, menetapkan kriteria dan batasan risiko, serta menentukan tingkat risiko yang dapat diterima dan metode penilaian yang selaras dengan tujuan strategis dan ketentuan regulasi.
- > Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan risiko secara sistematis, termasuk sumber risiko, peristiwa yang mungkin terjadi, serta potensi penyebab dan konsekuensinya.
- > Analisis Risiko: Menilai karakteristik risiko dengan mengevaluasi kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkan untuk menentukan tingkat risiko secara keseluruhan.
- > Evaluasi Risiko: Memeringkat risiko menggunakan matriks risiko dan membandingkannya dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan tingkat toleransi serta tindakan yang diperlukan.
- > Pemantauan Risiko: Melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap risiko utama serta perubahan kondisi internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi tingkat paparan risiko.

Our procedures involve:

- > Establishing the Context: Define internal and external stakeholders, assess the business environment, set risk criteria and boundaries, and determine acceptable risk levels and assessment methods to align with strategic goals and regulations.
- > Risk identification: Systematically identify and describe risks, including their sources, events, and potential causes and consequences.
- > Risk analysis: Assess the nature of risks by evaluating their likelihood and potential impact to determine overall risk levels.
- > Risk evaluation: Rank risks using a risk matrix and compare against predefined criteria to determine tolerability and necessary actions.
- > Risk monitoring: Continuously monitor key risks and changes in the internal or external environment that may affect risk exposure.



- > Mitigasi Risiko: Mengembangkan dan menerapkan strategi untuk mengurangi atau mengelola risiko yang telah diidentifikasi secara efektif.

Pada tahun 2025, kami terus mengevaluasi dan mengintegrasikan risiko terkait ESG ke dalam proses internal serta pembahasan manajemen, sehingga pertimbangan ESG semakin tertanam dalam strategi pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Informasi lebih rinci mengenai kerangka kerja dan program ERM kami disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 (halaman 156–159). [OJK E.3]

- > Risk Mitigation: Develop and implement strategies to reduce or manage identified risks effectively.

In 2025, we continued to evaluate and integrate ESG-related risks into our internal processes and management discussions, embedding ESG considerations into our broader management strategy. Our 2025 Annual Report discloses detailed information on our ERM framework and programs (page. 156–159). [OJK E.3]

MANAJEMEN RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Di AMMAN, kami memahami pentingnya pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan beretika. Cara kami melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara langsung memengaruhi faktor ESG, termasuk terhadap keanekaragaman hayati, kondisi ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab, kami mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di seluruh rantai pasok, mulai dari pemilihan pemasok hulu hingga kolaborasi dengan pelanggan hilir.

Kami menyelaraskan praktik kami dengan standar internasional, termasuk Panduan Prinsip PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela mengenai Keamanan dan Hak Asasi Manusia (*Voluntary Principles on Security and Human Rights/VPSHR*). Kami juga mematuhi kerangka penjaminan Copper Mark untuk mendorong produksi tembaga yang bertanggung jawab. Kebijakan kami mengenai Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab menjelaskan bagaimana kami mengidentifikasi risiko, meningkatkan kinerja, dan memastikan praktik pengadaan yang beretika. Kebijakan ini tersedia di situs web kami (<https://www.amman.co.id/corporate-policies>) dan menjadi pedoman dalam mengintegrasikan prinsip ESG di seluruh rantai pasok kami.

Pengadaan Berkelanjutan

Kami terus memperkuat praktik rantai pasok yang bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip etika dan ESG ke dalam seluruh proses pengadaan dan pengelolaan kontrak kami, mulai dari pemilihan pemasok hingga pelaksanaan layanan. Dengan membangun sistem yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya, termasuk proses seleksi, uji tuntas, pemantauan kinerja, serta program peningkatan kapasitas, kami tetap berkomitmen untuk menjaga rantai pasok yang transparan, tangguh terhadap risiko, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal dan selaras dengan regulasi yang berlaku serta standar ESG internasional.

At AMMAN, we understand the importance of responsible supply chain management in promoting sustainable and ethical business practices. The way we source goods and services directly impacts ESG factors, influencing biodiversity, labor conditions, and community wellbeing. As part of our commitment to responsible mining, we integrate sustainability principles throughout our supply chain, from selecting upstream suppliers to collaborating with downstream customers.

We align with international standards, including the United Nations Guiding Principles (UNGP) on Business and Human Rights and the Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR), and adhere to the Copper Mark assurance framework for responsibly produced copper. Our Responsible Supply Chain Policy outlines how we identify risks, improve performance, and ensure ethical practices in procurement. This policy, available on our website (<https://www.amman.co.id/corporate-policies>), guides our approach to integrating ESG principles throughout our supply chain.

Sustainable Procurement

We continue to strengthen our responsible supply chain practices by embedding ethics and ESG principles across our procurement and contract management processes, from vendor selection through service implementation. Building on the systems established the previous year, including supplier screening, due diligence, performance monitoring, and capacity-building programs, we remain committed to maintaining a transparent, risk-resilient supply chain that supports local economic development and aligns with applicable regulations and international ESG standards.



Tahun Year			2023	2024	2025
Jumlah pemasok Number of supplier	Pemasok lokal Local suppliers	Pemasok tingkat lokasi ^a Site-level suppliers ^a	67	93	99
		Pemasok regional ^b Regional suppliers ^b	84	92	122
	Pemasok nasional National suppliers ^c		730	865	1051
	Total		881	1,050	1,272
	Kontribusi pemasok Lokal & nasional (%) Local & national Supplier contribution (%)		78%	80%	81%
Pengeluaran pengadaan untuk pemasok Procurement expenditure for suppliers	Pemasok lokal Local suppliers	Pemasok tingkat lokasi ^a Site-level suppliers ^a	17,195,636	19,427,774	17,707,047
		Pemasok regional ^b Regional suppliers ^b	45,117,784	86,089,600	77,583,917
	Pemasok nasional ^c National suppliers ^c		1,413,710,609	2,086,311,484	1,937,026,628
	Total (USD)		1,476,024,030	2,191,828,859	2,032,317,594
	Kontribusi pemasok Lokal & nasional (%) Local & national Supplier contribution (%)		76%	85%	88%

Catatan | Notes:

- Pemasok tingkat lokasi: Pemasok yang berlokasi di area masyarakat sekitar atau di dalam area terdampak
Site-level suppliers: Suppliers located in adjacent communities or within the impact area
- Pemasok daerah: Pemasok yang beroperasi di dalam Provinsi NTB, tetapi berada di luar area terdampak
Regional suppliers: Suppliers operating within the NTB Province, but outside the impact area
- Pemasok nasional: Pemasok yang beroperasi di seluruh Indonesia dan di luar Provinsi NTB
National suppliers: Suppliers operating across Indonesia outside the NTB Province

Kami memprioritaskan pengadaan lokal dan terus memperkuat partisipasi pemasok lokal dan nasional dalam rantai pasok kami. Pada tahun 2025, jumlah pemasok lokal dan nasional meningkat menjadi 1.272, dibandingkan dengan 1.050 pada tahun 2024, yang didorong oleh pertumbuhan pemasok tingkat lokasi, regional, dan nasional. Ekspansi ini sedikit meningkatkan porsi pemasok lokal dan nasional dalam jaringan pengadaan kami menjadi 81%, dibandingkan dengan 80% pada tahun 2024. Dari sisi pengeluaran pengadaan, total belanja menurun menjadi USD2,03 miliar, dibandingkan dengan USD2,19 miliar pada tahun 2024. Meskipun terjadi penurunan nilai pengeluaran pengadaan, kontribusi pemasok lokal dan nasional terhadap total belanja meningkat menjadi 88%, dibandingkan dengan 85% pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan kami untuk memperkuat partisipasi rantai pasok domestik.

Dengan membangun fondasi dari tahun sebelumnya, kami meningkatkan pendekatan manajemen risiko untuk dapat lebih baik dalam menghadapi tantangan operasional serta meningkatkan responsivitas. Meskipun rencana kami untuk melibatkan konsultan eksternal ditunda, kami mengadopsi model berbasis inisiatif internal yang memprioritaskan identifikasi risiko melalui masukan dari berbagai departemen, wawasan operasional, serta perspektif pengguna akhir. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk menerjemahkan hasil penilaian risiko ke dalam langkah-langkah mitigasi yang praktis, memperkuat kepemilikan internal, serta memungkinkan tindakan korektif dilakukan secara tepat waktu.

Sepanjang tahun 2025, kami memperkuat pendekatan terintegrasi ini melalui keterlibatan pemasok secara berkelanjutan. Kami menjaga komunikasi secara rutin untuk menyelaraskan ekspektasi terkait etika, hak asasi manusia, serta

We prioritize local procurement and continue to strengthen the participation of local and national suppliers in our supply chain. In 2025, the total number of local and national suppliers increased to 1,272, compared to 1,050 in 2024, driven by growth in site-level, regional, and national suppliers. This expansion slightly increased the share of local and national suppliers in our procurement network to 81%, compared to 80% in 2024. In terms of procurement expenditure, total spending decreased to USD2.03 billion, compared to USD2.19 billion in 2024. Despite the decline in procurement expenditure, the contribution of local and national suppliers to total spending increased to 88%, compared to 85% in 2024, reflecting our continued commitment to strengthening domestic supply chain participation.

Building on our previous year's foundation, we enhanced our risk management approach to better address operational challenges and improve responsiveness. While the initial plan to engage external consultants was put on hold, we adopted an internally driven model that prioritizes risk identification through departmental feedback, operational insights, and end-user perspectives. This allowed us to translate risk assessments into practical mitigation measures, strengthen internal ownership, and enable timely corrective actions.

Throughout 2025, we reinforced this integrated approach with continuous supplier engagement. We maintained regular communication to align expectations on ethics, human rights, and environmental and social performance. This was supported



kinerja lingkungan dan sosial. Hal ini didukung oleh sesi pelatihan, inspeksi di lapangan, serta evaluasi kinerja, guna memastikan bahwa prinsip bisnis yang bertanggung jawab diterapkan secara konsisten dalam proses pengadaan dan pelaksanaan kontrak. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas dalam rantai pasok kami, tetapi juga mendorong praktik berkelanjutan serta memberikan dampak ekonomi lokal jangka panjang.

Untuk mengoperasionalkan kerangka kerja ini serta mengelola risiko utama yang teridentifikasi dalam rantai pasok kami, kami menerapkan serangkaian proses dan pengendalian yang terstandarisasi. Langkah-langkah utama untuk meminimalkan risiko rantai pasok meliputi:

- > Mengikuti proses pengadaan yang terstandarisasi yang menetapkan ekspektasi dan persyaratan kami terhadap pemasok dalam berbagai aspek, mulai dari hak asasi manusia, etika hingga kinerja lingkungan dan sosial. Proses ini mencakup pendaftaran dan proses seleksi vendor, kriteria uji tuntas dan formulir pra-kualifikasi, pemeriksaan referensi, serta penggunaan templat standar untuk kontrak dan pesanan pembelian. [SASB EM-MM-210a.3]
- > Mencegah konflik kepentingan dengan mewajibkan mitra bisnis untuk tidak menjalin hubungan bisnis atau afiliasi yang dapat menimbulkan konflik tersebut. Segala bentuk keuntungan yang tidak semestinya dilarang keras, dan mitra bisnis wajib segera mengungkapkan secara tertulis setiap hubungan bisnis yang sudah ada maupun yang baru terjalin dengan Perusahaan.
- > Menempatkan tenaga profesional yang kompeten dan terampil di Departemen Pengadaan kami. Perekrutan individu dengan keahlian dalam pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab menjadi salah satu prioritas utama. Untuk semakin memperkuat kapasitas tim, kami juga menyediakan pelatihan berkelanjutan terkait pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab guna memastikan pengetahuan dan keterampilan selalu diperbaharui, mulai dari peningkatan keterampilan dasar pengelolaan rantai pasok hingga keterampilan tingkat tinggi, dengan tetap memperhatikan aspek hak asasi manusia, etika, serta lingkungan dan sosial.
- > Melakukan penilaian aspek lingkungan bagi seluruh kontraktor baru untuk menilai kepatuhan mereka terhadap standar kami. Kontraktor yang melakukan kegiatan dengan potensi dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan akan menerima pelatihan dari Departemen Lingkungan kami dan dapat diwajibkan untuk memperoleh sertifikasi tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- > Berkomunikasi dengan mitra bisnis kami untuk memberikan arahan dan dukungan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sebelum pekerjaan dimulai, kami menyediakan program orientasi komprehensif yang mencakup persyaratan utama Kesehatan, Keamanan, Lingkungan, dan Masyarakat (*Health, Safety, Environment, and Community/HSEC*), serta menyelenggarakan rapat awal untuk menyelaraskan ekspektasi kedua pihak. Kami juga terus mendukung kepatuhan mereka melalui inspeksi pekerjaan secara berkala serta pertemuan rutin untuk membahas kinerja dan tindakan korektif sebagai upaya peningkatan.

by training sessions, on-site inspections, and performance evaluations, ensuring responsible business principles were applied consistently across procurement and contract execution. These initiatives not only strengthen accountability within our supply chain but also promote sustainable practices and long-term local economic impact.

To operationalize this framework and address the key risks identified across our supply chain, we implement a set of standardized processes and controls. Key measures to minimize supply chain risks include:

- > Follow standardized procurement processes that define our expectations and requirements for suppliers in various aspects, from human rights, ethics to environmental and social performance. These processes include vendor registration and screening, due diligence criteria and pre-qualification forms, reference checks, as well as the use of standardized templates for contracts and purchase orders. [SASB EM-MM-210a.3]
- > Prevent conflicts of interest by requiring our business partners to refrain from establishing any business relationships or affiliations that could give rise to such conflicts. All forms of improper benefit are strictly prohibited, and our business partners must immediately disclose, in writing, any existing or new business relationships they have with our Company.
- > Deploy competent and skilled professionals in our Procurement Department. Recruiting individuals with expertise in responsible supply chain management is a key priority. To further strengthen our capabilities, we provide continuous training on responsible supply chain management to ensure that our team's knowledge and skills remain current, which starts from improving basic skills from supply chain management to the advanced skill while still paying attention to human rights, ethics, environmental and social aspects.
- > Conduct environmental screening for all new contractors to assess their compliance with our standards. Contractors undertaking activities with significant potential negative environmental impacts receive training from our Environmental Department and may need to obtain additional certifications in line with the regulations.
- > Communicate with our business partners to advise and support them in implementing responsible business practices. Before work commences, we provide a comprehensive orientation program covering our key Health, Safety, Environment, and Community (HSEC) requirements, and hold kick-off meetings to align expectations. We continue to support their compliance through regular job inspections and periodic meetings to discuss performance and discuss corrective action for improvement.



- > Melakukan evaluasi kinerja kontraktor setiap enam bulan dengan menilai kinerja mereka berdasarkan indikator utama. Pada tahun 2025, sebanyak 132 kontraktor telah dievaluasi. Dari evaluasi tersebut, 17,4% dilakukan pada siklus pertama (Januari–Juni) dan 82,6% pada siklus kedua (Juli–Desember). Secara keseluruhan, kontraktor menunjukkan kinerja yang konsisten dan kuat, khususnya pada indikator keselamatan dan ketepatan waktu, dengan skor rata-rata 8 dari 10.
- > Mendokumentasikan kinerja kontraktor dalam laporan manajemen rutin yang mencakup statistik keselamatan serta indikator kinerja utama lainnya. Data yang lebih komprehensif disajikan dalam **Sub-Bab 6.2 – Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman**.
- > Memberikan dukungan peningkatan kapasitas untuk memperkuat kemampuan pemasok lokal melalui berbagi sumber daya, transfer pengetahuan, serta pelatihan yang ditargetkan. Pada tahun 2025, kami melaksanakan inisiatif pelatihan ARIBA yang komprehensif dengan melibatkan 485 vendor dan pemasok, untuk meningkatkan kepatuhan pengadaan, efisiensi operasional, serta transparansi transaksi. Kami juga menyelenggarakan pelatihan terkait korupsi, penyuapan, dan kode etik yang diikuti oleh 11.813 peserta, sehingga memperkuat praktik etika serta mendorong integritas di seluruh rantai pasok.

Dengan menyelaraskan kebijakan strategis, manajemen risiko operasional, serta keterlibatan pemasok dalam satu kerangka tata kelola yang terpadu, kami terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan ketahanan dalam rantai pasok kami. Ke depan, kami akan terus meningkatkan koordinasi lintas fungsi, integrasi data, serta program pengembangan pemasok untuk mengantisipasi risiko ESG yang muncul serta mendukung penciptaan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pengelolaan Produk yang Bertanggung Jawab

Di AMMAN, kegiatan operasional kami dilaksanakan berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System/QMS*) yang kuat untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, serta kepatuhan terhadap standar internasional. Operasi pertambangan tembaga dan emas kami, termasuk pengiriman dari Pelabuhan Benete, telah tersertifikasi ISO 9001:2015 sejak tahun 2022, sebagai wujud komitmen kami terhadap kualitas dan keunggulan bisnis.

Pada tahun 2025, kami mulai bertransformasi dari produsen konsentrat menjadi produsen logam olahan bernilai tambah yang lebih terdiversifikasi. Dengan penambahan emas, perak, katoda tembaga, asam sulfat, dan selenium dalam portofolio kami, kemampuan kami untuk melayani pasar global semakin kuat dengan ragam produk dan nilai tambah yang lebih tinggi. Ekspansi ini didukung oleh sistem logistik dan distribusi yang terintegrasi guna memastikan keandalan serta pengiriman tepat waktu kepada pelanggan di berbagai wilayah, termasuk Eropa dan Asia.

Seiring dengan berkembangnya portofolio produk kami, tanggung jawab kami untuk memastikan kualitas dan kepatuhan juga semakin meningkat. Setiap produk diproduksi sesuai

- > Undertake contractor performance reviews every six months, assessing their performance against key indicators. In 2025, a total of 132 contractors were evaluated. Of these reviews, 17.4% were completed during the first cycle (January–June) and 82.6% during the second cycle (July–December). Overall, contractors demonstrated consistently strong performance, particularly in safety and punctuality indicators, achieving an average score of 8 out of 10.
- > Document contractors' performance in our routine management reports that include safety statistics and other relevant key performance indicators. More comprehensive data is provided in **Sub-Chapter 6.2 – Ensuring a Safe Work Environment**.
- > Provide capacity-building support to strengthen the capabilities of local suppliers through resource sharing, knowledge transfer, and targeted training. In 2025, we delivered a comprehensive ARIBA training initiative engaging 485 vendors and suppliers, enhancing procurement compliance, operational efficiency, and transaction transparency. We also conducted training programs on corruption, bribery, and code of conduct, reaching 11,813 participants, thereby reinforcing ethical practices and promoting integrity across the supply chain.

By aligning strategic policies, operational risk management, and supplier engagement within a single governance framework, we continue to enhance transparency, accountability, and resilience across our supply chain. Going forward, we will further strengthen cross-functional coordination, data integration, and supplier development programs to anticipate emerging ESG risks and support long-term sustainable value creation.

Product Stewardship

At AMMAN, we operate under a robust Quality Management System (QMS) that drives continuous improvement, operational efficiency, customer satisfaction, and compliance with international standards. Our copper and gold mining operations, including shipments from Benete Port, have been certified under ISO 9001:2015 since 2022, reinforcing our commitment to quality and business excellence.

In 2025, we are transitioning from a concentrate producer to a diversified manufacturer of high-value refined metals. With the addition of gold, silver, copper cathode, sulfuric acid, and selenium to our portfolio, we strengthened our ability to serve global markets with greater product depth and value. This expansion is supported by integrated logistics and distribution systems that ensure reliability and timely delivery to customers across Europe and Asia.

As our portfolio expands, so is our responsibility to ensure uncompromising quality and compliance. Each product is manufactured in accordance with internationally recognized



dengan standar internasional yang diakui—katoda tembaga diproduksi sesuai persyaratan London *Metal Exchange*, emas dan perak diproduksi dengan memenuhi standar *London Bullion Market Association* (LBMA) serta Standar Nasional Indonesia, sementara asam sulfat dan selenium diproduksi sesuai dengan spesifikasi mutu industri yang berlaku. Standar tersebut tidak hanya dipandang sebagai formalitas, tetapi diverifikasi melalui analisis ketat oleh tim QA/QC internal kami serta laboratorium independen terakreditasi untuk memastikan konsistensi, transparansi, dan keandalan pada setiap pengiriman produk kami. [QJK F.26]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap produksi yang bertanggung jawab, konsentrat tembaga kami telah tersertifikasi melalui Deklarasi Produk Lingkungan (*Environmental Product Declarations/EPD*) yang diakui dan terdaftar dalam Sistem EPD Internasional. Sertifikasi ini diverifikasi secara independen sesuai standar ISO 14025 dan EN 15804:2012+A2:2019 dan berlaku hingga 12 September 2027. Sertifikasi ini kami peroleh dengan melakukan Penilaian Daur Hidup secara komprehensif yang mencakup seluruh aktivitas penambangan dan pengolahan, sehingga data lingkungan yang kami hasilkan bersifat transparan dan dapat diandalkan. Hal ini juga didukung oleh sistem manajemen lingkungan bersertifikasi ISO 14001 yang mencakup kegiatan reklamasi lahan, penggunaan air kembali, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. [QJK B.1]

Komitmen terhadap kualitas ini juga tercermin dalam cara kami menangani, memverifikasi, dan mendistribusikan produk. Sebelum pengiriman, seluruh kategori produk utama dinilai potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan, dengan pengujian laboratorium yang dilakukan baik oleh tim internal maupun laboratorium independen terakreditasi. Untuk barang berbahaya yang diatur secara khusus, seperti asam sulfat dan selenium, kami menerapkan protokol penanganan dan transportasi yang ketat sesuai dengan persyaratan internasional. Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) disertakan pada setiap produk untuk memastikan pelanggan memiliki panduan yang jelas terkait penanganan, penyimpanan, dan pembuangan yang aman di seluruh rantai nilai. [QJK F.17] [QJK F.27]

Untuk memastikan transparansi dan keandalan produk, setiap pengiriman dilengkapi dengan Sertifikat Analisis yang memuat informasi komposisi unsur secara rinci, termasuk komponen utama dan jejak impuritas. Apabila terdapat variasi, kami melakukan komunikasi secara proaktif dengan pelanggan untuk meminimalkan potensi dampak terhadap proses operasional di hilir. Jika spesifikasi berada di luar parameter yang telah ditetapkan, penyesuaian kualitas dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan ketentuan kontraktual. Pengemasan yang terstandarisasi, pelabelan yang jelas dan aman, serta dokumentasi yang lengkap juga memastikan keterlacakan dan menjaga integritas produk selama proses pengangkutan dan penyimpanan. Melalui pengendalian tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat produk yang ditarik dari pasar. [QJK F.28, QJK F.29]

standards—copper cathode aligned with London Metal Exchange requirements, gold and silver meeting London Bullion Market Association and (*Standar Nasional Indonesia/SNI*), and sulfuric acid and selenium produced in line with applicable industrial-grade specifications. These standards are not treated as formalities, they are verified through rigorous analysis by our internal QA/QC teams and accredited independent laboratories, ensuring consistency, transparency, and confidence at every shipment. [QJK F.26]

Building on our commitment to responsible production, our copper concentrate is certified under a recognized Environmental Product Declaration (EPD) and registered with the International EPD System. Independently verified according to ISO 14025 and EN 15804:2012+A2:2019, this certification is valid until 12 September 2027. To achieve it, we conduct a comprehensive Life Cycle Assessment covering all mining and processing activities, ensuring environmental data is transparent and reliable. This is complemented by our ISO 14001-certified environmental management system, which includes land reclamation, water reuse, biodiversity protection, and responsible waste management. [QJK B.1]

This commitment to quality is carried through to how our products are handled, verified, and delivered. Before shipment, all major product categories are assessed for potential health and safety impacts, with detailed laboratory testing conducted by both internal teams and accredited independent laboratories. For regulated dangerous goods such as sulfuric acid and selenium, we implement strict handling and transportation protocols aligned with international requirements. Material Safety Data Sheets (MSDS) accompany every product, ensuring customers have clear guidance for safe handling, storage, and disposal throughout the value chain. [QJK F.17] [QJK F.27]

To reinforce transparency and reliability, each shipment is supported by a comprehensive Certificate of Analysis disclosing elemental composition, including major components and trace impurities. Where variations occur, we communicate proactively to minimize any potential impact on downstream operations. If a specification falls outside defined parameters, grading adjustments are implemented in accordance with established procedures and contractual terms. Standardized packaging, secure labeling, and complete documentation further safeguard traceability and product integrity during transit and storage. These controls contributed to a strong performance in 2025, with no products withdrawn from the market. [QJK F.28, QJK F.29]



Selain memastikan kepatuhan dan pengendalian kualitas, kami juga memandang kualitas sebagai komitmen berkelanjutan yang terus berkembang seiring dengan pengalaman dan masukan pelanggan. Melalui survei kepuasan pelanggan tahunan serta interaksi langsung di lokasi pelanggan, kami mengevaluasi kinerja produk kami dalam kondisi operasional yang sebenarnya. Berdasarkan survei terbaru, kami mencatat skor sempurna 4 dari 4, yang mencerminkan konsistensi kualitas produk, keandalan pasokan, serta kinerja layanan yang baik. Umpan balik pelanggan kemudian ditinjau secara sistematis dan diintegrasikan ke dalam perencanaan operasional kami untuk memastikan standar kualitas kami dapat terus ditingkatkan sejalan dengan ekspektasi pasar.

[QJK F.30]

Beyond compliance and control, we view quality as an evolving commitment shaped by customer experience. Through annual satisfaction surveys and direct engagement at customer sites, we assess how our products perform within real operational environments. The most recent survey documented a high customer satisfaction score of 4 out of 4, reflecting consistent grading, product reliability, and strong service performance. Customer feedback is systematically reviewed and embedded into our operational planning, ensuring that our standards continue to strengthen in line with market expectations.

[QJK F.30]

MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI ENGAGING OUR STAKEHOLDERS

Di AMMAN, kami menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif merupakan kunci bagi keberlanjutan operasional perusahaan. Para pemangku kepentingan kami—termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan media—membentuk praktik bisnis serta upaya keberlanjutan kami. Melalui berbagai mekanisme seperti pertemuan formal, survei, konsultasi publik, dan kemitraan, kami membangun kepercayaan dan transparansi, sekaligus membantu mengidentifikasi risiko, peluang, serta mendorong kolaborasi dalam merumuskan solusi bersama.

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen inti dalam proses penilaian materialitas kami, untuk memastikan bahwa isu-isu utama terintegrasi secara efektif ke dalam praktik bisnis kami. Pemetaan pemangku kepentingan untuk site Batu Hijau pertama kali dilakukan pada tahun 2017 dan diperbarui pada tahun 2022 melalui proses peninjauan komprehensif dengan menerapkan *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* guna memperkuat identifikasi prioritas strategis. Pada tahun 2026, kami berencana melakukan pemetaan pemangku kepentingan untuk area eksplorasi di Kabupaten Sumbawa. Dengan menyelaraskan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan dengan kerangka etika perusahaan, kami mendorong penciptaan nilai bersama dalam jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai proses pemetaan pemangku kepentingan dan pendekatan keterlibatan kami dapat dilihat pada **Lampiran C: Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Bab 05 – Penilaian Materialitas**. [QJK E.4]

At AMMAN, we recognize that effective stakeholder engagement is key to sustainable operations. Our stakeholders—employees, customers, suppliers, communities, authorities, civil society, and the media—shape our practices and sustainability efforts. Through formal meetings, surveys, public consultations, and partnerships, we build trust and transparency, helping us identify risks, opportunities, and collaborate on solutions.

Stakeholder engagement is a core element of our materiality assessment, ensuring that key issues are effectively integrated into our business practices. Stakeholder mapping for the Batu Hijau site was initiated in 2017 and updated in 2022 through a comprehensive review, applying the *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* to strengthen the identification of strategic priorities. Stakeholder mapping for the Batu Hijau site was initiated in 2017 and updated in 2022 through a comprehensive review, applying the *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* to strengthen the identification of strategic priorities. In 2026, we plan to conduct stakeholder mapping for the exploration area in Sumbawa Regency. By aligning our engagement activities with our ethics framework, we promote long-term shared value creation. Further information on our stakeholder mapping process and engagement approach is provided in **Appendix C: Stakeholder Engagement** and in **Chapter 05 – Materiality Assessment**. [QJK E.4]



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MENGEDEPANKAN SUMBER DAYA MANUSIA ADVANCING PEOPLE





MENGAPA HAL INI PENTING? WHY IT MATTERS?

Kami menyadari bahwa sumber daya manusia—baik karyawan maupun masyarakat yang terdampak oleh operasi kami—merupakan aset terpenting bagi perusahaan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari kinerja bisnis, tetapi juga dari dampak positif yang kami ciptakan bagi tenaga kerja dan masyarakat sekitar. Melalui investasi pada keduanya, kami membina tenaga kerja yang terampil serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Dipandu oleh nilai-nilai kerja sama tim, kesehatan & keselamatan, lingkungan hidup & masyarakat, serta kreativitas, kami berupaya untuk melindungi hak asasi manusia dan menciptakan warisan positif.

Pilar Memajukan Sumber Daya Manusia dalam Strategi Keberlanjutan kami mencakup bidang-bidang utama berikut:

- > Mendukung Masyarakat Lokal
- > Memberdayakan Tenaga Kerja Kami
- > Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia
- > Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman

We recognize that our people—employees and communities impacted by our operations—are our greatest asset. Success is measured not just by business performance, but by the positive impact we create for both our workforce and surrounding communities. Through investment in both, we foster a skilled workforce and drive social and economic progress. Guided by the values of teamwork, health & safety, environment & community, and creativity, we aim to protect human rights and create a lasting, positive legacy.

The Advancing People pillar of our Sustainability Strategy encompasses the following key areas:

- > Supporting Local Communities
- > Empowering Our Workforce
- > Upholding Human Rights
- > Ensuring a Safe Work Environment



PENDEKATAN KAMI

Di setiap bidang tersebut, kami bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan harapan para pemangku kepentingan sambil bekerja menuju tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan, serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Kebijakan kami di bidang masyarakat, praktik ketenagakerjaan yang adil, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan, serta rantai pasok yang bertanggung jawab mencerminkan komitmen kami kepada para pemangku kepentingan. Upaya ini sangat penting untuk menjalankan bisnis kami secara bertanggung jawab sehingga memberikan hasil yang positif dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab dan hak asasi manusia, kami melakukan penilaian Uji Tuntas Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Due Diligence/ESDD*) pada tahun 2022. Penilaian tersebut menegaskan bahwa kebijakan dan praktik kami sebagian besar selaras dengan IFC PS, khususnya yang terkait dengan Masyarakat (PS 4), Pemukiman Kembali (PS 5), dan Warisan Budaya (PS 8). Namun, tindakan lanjutan tertentu direkomendasikan guna memastikan aktivitas masyarakat tidak terganggu.

Pada tahun 2025, kami melanjutkan proyek pengembangan masyarakat kami yang beragam, menyediakan berbagai bantuan infrastruktur untuk mendukung komunitas di sekitar lokasi pertambangan kami, serta memastikan pemukiman kembali yang adil melalui prosedur kami yang mematuhi hukum (PS 4 dan 5). Selain itu, kami telah memperkuat komitmen kami terhadap pengelolaan warisan budaya melalui penilaian HRDD yang diselesaikan pada tahun 2025, yang telah memberikan wawasan berharga bagi kami (PS 8).

[OJK E.5] [SASB EM-MM-210b.1]

OUR APPROACH

In each of these areas, we aim to align with the expectations of our stakeholders while working towards the shared goal of improving well-being and promoting social and economic progress. Our policies on communities, fair employment, human rights, health and safety, and responsible supply chains reflect our commitments to our stakeholders. These efforts are essential for conducting our business responsibly, generating positive outcomes, and ensuring long-term business continuity.

As part of our commitment to responsible community development and human rights, we conducted an Environmental and Social Due Diligence (ESDD) assessment in 2022. The assessment confirmed that our policies and practices are largely aligned with the IFC PS, specifically those related to Community (PS 4), Land Resettlement (PS 5), and Cultural Heritage (PS 8). However, specific further actions were recommended to ensure that the community's activities are not disrupted.

In 2025, we continued our vast community development projects, provided various infrastructure aid to support communities surrounding our mining site, and ensuring fair resettlement through our law-abiding procedure (PS 4 and 5). Furthermore, we have strengthened our commitment to cultural heritage management through a HRDD assessment completed in 2025, which has provided valuable insights for us (PS 8).

[OJK E.5] [SASB EM-MM-210b.1]



KINERJA 2025

Saat ini sedang mengembangkan bandara di Sumbawa Barat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kontrak 547 proyek pengembangan masyarakat di bidang sumber daya manusia, pariwisata berkelanjutan, dan pemberdayaan ekonomi.

Investasi sebesar USD5,6 juta untuk program pembangunan di Sumbawa Barat dan seluruh Indonesia.

Sebanyak 8.791 orang dari komunitas lokal bekerja dengan AMMAN, termasuk karyawan, aliansi, dan mitra bisnis

Pada tahun 2025, perempuan berkontribusi terhadap 12% dari jumlah karyawan kami.

Pelatihan keselamatan, lingkungan, kesehatan, dan tanggap darurat selama 572.410 jam untuk para pekerja dan kontraktor.

2025 PERFORMANCE

Currently developing an airport in West Sumbawa to support long-term economic and sustainable tourism growth of the region.

547 community development projects are contracted in the area of human capital, sustainable tourism, and economic empowerment.

USD5.6 million are invested in development programs in West Sumbawa and across Indonesia.

A total of 8,791 people from local community work with AMMAN, including employees, alliances, and business partners.

In 2025, women accounted for 12% of our employees.

Total 572,410 hours of safety, environment, health, and emergency response training are given for our workers and contractors.

MENDUKUNG MASYARAKAT LOKAL SUPPORTING LOCAL COMMUNITIES

Kami menyadari bahwa operasi kami, baik secara langsung maupun tidak langsung, berdampak pada masyarakat sekitar dan mata pencaharian mereka. Oleh karena itu, keberterimaan operasional kami didasarkan pada kepercayaan yang dibangun antara AMMAN dan masyarakat lokal serta pemangku kepentingan lainnya melalui keterlibatan yang bermakna dan saling menghormati dalam menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

Komitmen kami untuk menciptakan dampak yang transformatif dan berkelanjutan di wilayah operasi tertuang dalam Kebijakan Masyarakat, yang dapat ditemukan di situs web kami. Visi kami untuk masyarakat di sekitar lokasi operasi AMMAN adalah untuk memiliki ekosistem sosial budaya yang dinamis yang menghasilkan peluang yang luas bagi semua orang untuk berkembang di masa depan. Untuk mencapai visi ini, kami memiliki misi untuk mempercepat pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur yang berkelanjutan, dan lingkungan yang mendukung mata pencaharian, untuk menciptakan kehidupan yang bermartabat bagi semua orang, termasuk kelompok-kelompok yang paling rentan dan kurang terwakili.

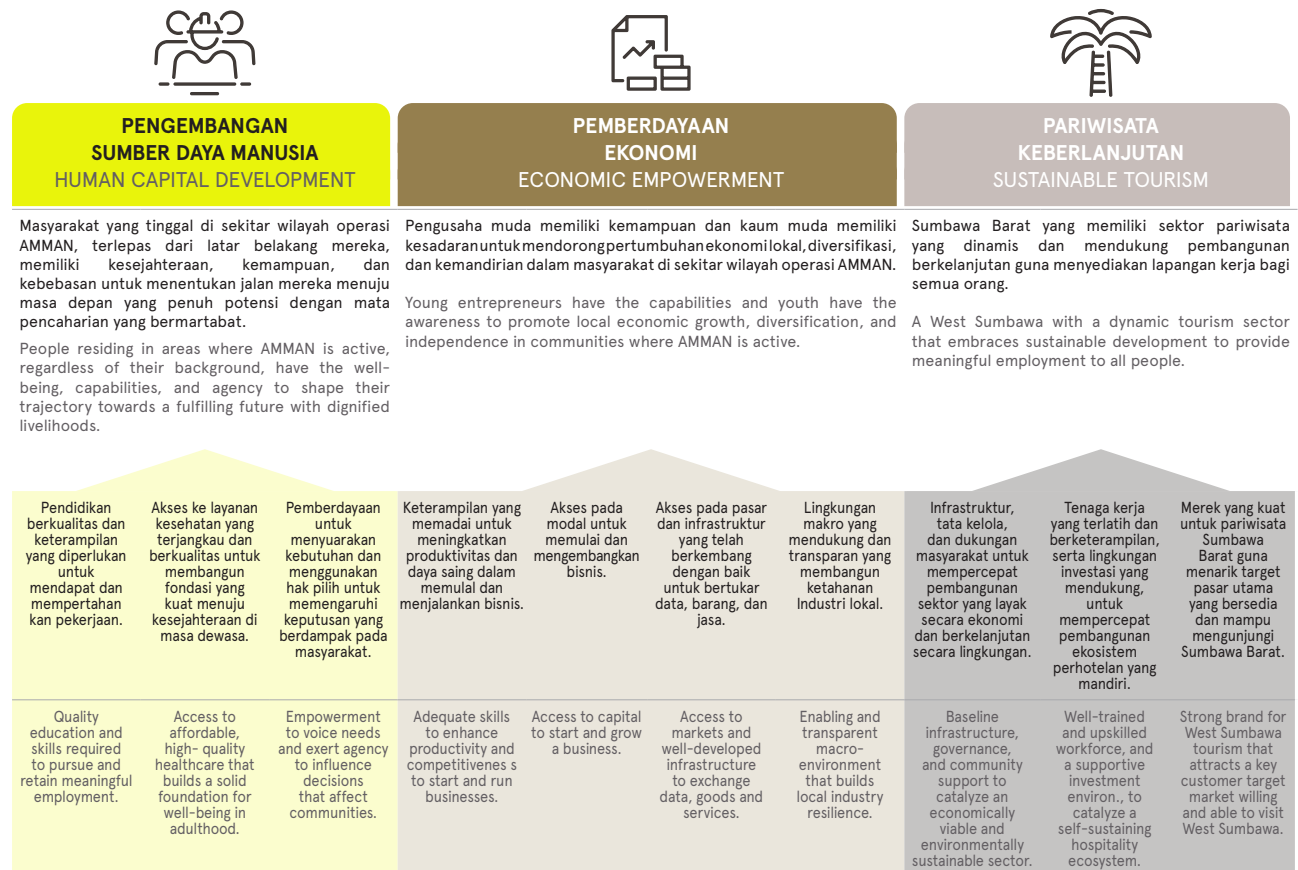
We acknowledge that our operations, both directly and indirectly, affect the surrounding communities and their livelihood. As such, our license to operate is founded on the trust we build with local communities and other stakeholders through meaningful and respectful engagement on how we can generate shared, durable value.

Our commitment to create a transformational and continuous impact in the areas where we operate is highlighted in our Communities Policy, which can be found on our website. Our vision for the communities where AMMAN is active is to have a dynamic socio-cultural ecosystem that generates broad opportunities for all to thrive in the future. To achieve this vision, we have a mission to catalyze the development of human capital, sustainable infrastructure, and an enabling environment for livelihoods, to enable dignified lives for all, including the most vulnerable and underrepresented groups.



Tiga area fokus utama kami dalam program pengembangan masyarakat dan hasil-hasilnya dijelaskan dalam grafik di bawah ini, yang diselaraskan dengan prinsip-prinsip terkait yang ditetapkan oleh International Council on Mining and Metals (ICMM) dan UN SDGs, terutama untuk No. 1, No. 8, No. 9, dan No. 10.

Our three key focus areas on our community development programs and their outcomes are described in graphic below, aligned by the related principles set by the International Council on Mining and Metals (ICMM) and the key UN SDGs No. 1, No. 8, No. 9, and No. 10.



Salah satu komponen kunci dari strategi kami adalah Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM). Rencana ini dikembangkan melalui kerja sama dengan anggota masyarakat setempat, organisasi masyarakat sipil, dan perwakilan pemerintah. Untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas, kami menyampaikan RIPPM setidaknya dua kali dalam setahun, sekaligus membuka ruang dialog melalui pertemuan formal maupun interaksi informal, khususnya saat memperkenalkan program-program baru. Keterlibatan yang berkelanjutan ini memperkuat hubungan kami dengan para pemangku kepentingan utama di tingkat masyarakat dan menyelaraskan upaya kami dengan tujuan pembangunan yang lebih luas. RIPPM mencakup program-program yang tertulis di bawah ini:

A critical component of our strategy is the Community Development Program Masterplan (*Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat/RIPPM*). This plan was developed in collaboration with local community members, civil society organizations, and government representatives. To promote transparency and accountability, we present the masterplan at least twice a year, encouraging open dialogue through formal meetings and informal interactions whenever new programs are introduced. This ongoing engagement strengthens our relationships with key community stakeholders and aligns our efforts with broader development goals. The RIPPM includes programs written below:



PILAR DAMPAK SOSIAL DAN AREA FOKUS
SOCIAL IMPACTS PILLARS AND FOCUS AREAS



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT		PEMBERDAYAAN EKONOMI ECONOMIC EMPOWERMENT		PARIWISATA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE TOURISM	
Pelatihan keterampilan kaum muda Youth skilling	Penyusunan program untuk membangun keterampilan teknis dan digital di kalangan pemuda setempat. Programming for building technical and digital skills among local youth.	Pelatihan dan pendampingan kewirausahaan Entrepreneurship training and assistance	Mendukung kewirausahaan dengan bisnis, keterampilan khusus industri, dan alat atau platform. Equipping entrepreneurs with business, industry-specific skills, and tools or platforms.	Pelatihan keterampilan pariwisata Hospitality skilling	Penyusunan program untuk meningkatkan kesiapan kerja dan pelatihan keterampilan pariwisata. Programming for work readiness and hospitality training.
Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi Primary, secondary tertiary education	Mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah (misalnya melalui pelatihan guru) atau meningkatkan akses ke pendidikan tinggi (misalnya dengan beasiswa). Supporting government in enhancing quality of school education (e.g., through teacher training) or improving access for higher education (e.g. scholarships).	Hubungan rantai pasok Supply chain linkages	Menghubungkan UMKM dengan pemasok dan pembeli di pasar nasional dan internasional. Connecting MSMEs to suppliers and buyers in national and international markets.	Produk ekowisata Eco-tourism products	Penyusunan program konservasi dan keanekaragaman hayati yang relevan untuk mempromosikan pariwisata. Conservation and biodiversity programing relevant for promoting tourism.
Pendidikan anak usia dini Early childhood education					
Kesehatan & gizi ibu dan bayi baru lahir Maternal & new-born health and nutrition	Mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan membangun kesadaran. Supporting government in improving quality of healthcare services and building awareness.	Asosiasi industri Industry associations	Mempertemukan pemangku kepentingan dari pihak pemerintah dan swasta untuk membentuk asosiasi industri. Convening public-private stakeholders for the creation of industry associations.	Lingkungan yang mendukung Enabling environment	Mempertemukan pemerintah dan masyarakat setempat untuk perencanaan dan pengembangan pariwisata. Convening government and local communities for tourism related planning and development.
Kesehatan anak Childhood health	Mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan pencegahan penyakit. Supporting gov't in improving quality for preventive care.	Akses keuangan Access to finance	Memfasilitasi akses terhadap informasi dan jalur pendanaan untuk mendapatkan modal. Facilitating access to information and funding avenues for raising capital.	Infrastruktur Infrastructure	Mendukung pengembangan infrastruktur berkualitas tinggi di bidang transportasi, energi, dan kesehatan. Supporting development of high-quality transportation, energy, and healthcare infrastructure.
Kesehatan remaja Adolescent health	Penyusunan program untuk kesehatan seksual dan reproduksi. Programming for sexual and reproductive health.	Dukungan kebijakan dan peraturan pemerintah Government policy and regulatory support	Mengadvokasi kebijakan yang berpihak pada bisnis dan mendukung bisnis dalam menghadapi kebijakan. Advocating for pro-business policies and supporting businesses in navigating policies.		
Keterampilan hidup dan pendidikan Life skills & citizenship education	Penyusunan program untuk membangun kompetensi agar dapat terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Programming to build competencies for life and active civic engagement.			Dukungan investasi Investment support	Mengurangi risiko investasi sektor swasta pada aset pariwisata. De-risking private sector investment in tourism assets.
Tata kelola dan kelembagaan masyarakat Community governance & institutions	Mendukung pemerintah dalam memperkuat kelembagaan setempat dan program untuk meningkatkan kesadaran kaum muda. Supporting government in strengthening local institutions and programming for youth awareness.	Infrastruktur fisik dan digital Physical and digital infrastructure	Mendukung pemerintah dalam membangun brand untuk pariwisata Sumbawa Barat. Support government in brand building for West Sumbawa tourism.	Kebutuhan Demand	Mendukung pemerintah dalam membangun brand untuk pariwisata Sumbawa Barat. Supporting government in brand building for West Sumbawa tourism.

Strong Focus Moderate Focus Some Focus

Pemantauan dan evaluasi sangat penting untuk kemajuan berkelanjutan dari inisiatif pengembangan masyarakat kami. Program tahunan Monitoring 360 kami memberikan penilaian komprehensif terhadap efektivitas dan dampak intervensi kami dengan memeriksa aspek-aspek utama seperti kinerja program terhadap target dasar, persepsi pemangku kepentingan yang dikumpulkan melalui wawancara, dan tinjauan dokumen untuk memastikan transparansi dan pelacakan kemajuan yang akurat. Pendekatan holistik ini memungkinkan kami untuk memperoleh wawasan yang dapat ditindaklanjuti, memperkuat kolaborasi, dan membina sinergi yang lebih dalam antara Perusahaan dan masyarakat.

Monitoring and evaluation are crucial for the continuous advancement of our community development initiatives. Our annual Monitoring 360 program provides a comprehensive assessment of the effectiveness and impact of our interventions by examining key aspects such as program performance against baseline targets, stakeholder perceptions gathered through interviews, and document reviews to ensure transparency and accurate progress tracking. This holistic approach allows us to derive actionable insights, strengthening collaboration and fostering a deeper synergy between the Company and the community.



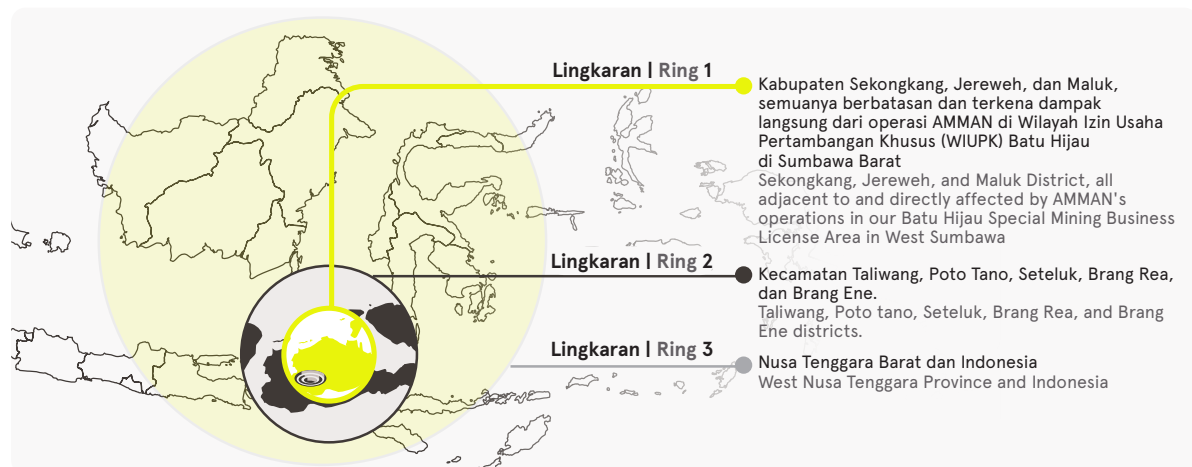
Pada tahun 2025, kami mengembangkan dan meluncurkan “Suara Kita”, sebuah platform pemantauan program komunitas yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik secara langsung dari penerima manfaat dan pemangku kepentingan yang terlibat. Platform ini dibangun selaras dengan prinsip manajemen mutu ISO 9001, yang menekankan pentingnya umpan balik pemangku kepentingan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan. Melalui Suara Kita, seluruh umpan balik dicatat secara sistematis dalam log umpan balik terstruktur untuk memastikan dokumentasi, analisis, dan tindak lanjut yang tepat.

Kami juga proaktif dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Komitmen ini tertanam dalam Kebijakan Kesehatan & Keselamatan dan Kebijakan Masyarakat dan diterapkan melalui Standar Teknis yang ketat dengan berfokus pada pengelolaan air, limbah, dan udara.

Untuk lebih memahami dan menanggapi kebutuhan para pemangku kepentingan yang terus berkembang, kami telah melakukan berbagai kajian, termasuk pemetaan *baseline* sosial ekonomi, penilaian kebutuhan, evaluasi dampak, serta penyusunan rencana pelibatan pemangku kepentingan. Upaya-upaya ini, yang dilakukan secara konsisten selama bertahun-tahun, membantu kami merumuskan respons yang tepat dan efektif. [SASB EM-MM-210b.1] [OJK F.23]

Kinerja Kami

Tambang Batu Hijau berperan sebagai landasan ekonomi Sumbawa Barat. Tambang ini memberikan kontribusi yang signifikan, baik sebagai pemberi kerja, maupun sebagai konsumen barang dan jasa lokal. Di luar dampak substansial kami terhadap ekonomi lokal, kami berkomitmen untuk mendorong pengembangan masyarakat jangka panjang. Upaya-upaya ini berfokus pada tiga bidang utama, sebagaimana dipaparkan di bawah ini:



In 2025, we developed and launched “Suara Kita” or “Our Voice”, a community program monitoring platform designed to collect feedback directly from beneficiaries and engaged stakeholders. The platform was established in alignment with ISO 9001 quality management principles, which emphasize the importance of stakeholder feedback to drive continuous improvement. Through Suara Kita, all feedback is systematically recorded in a structured feedback log to ensure proper documentation, analysis, and follow-up actions.

We remain deeply proactive in safeguarding the health and safety of the communities surrounding our operations. This commitment is embedded in our Health & Safety Policy and Communities Policy and is operationalized through rigorous Technical Standards focused on water, waste, and air management.

To better understand and address the evolving needs of our stakeholders, we have conducted various studies, including socio-economic baseline mapping, needs assessments, impact evaluations, and the development of a stakeholder engagement plan. These efforts, carried out consistently over the years, help us formulate informed and effective responses.

[SASB EM-MM-210b.1] [OJK F.23]

Our Performance

The Batu Hijau mine serves as a cornerstone of West Sumbawa's economy, contributing significantly as both an employer and a consumer of local goods and services. Beyond our substantial impact on the local economy, we are committed to fostering long-term community development. These efforts focus on three key areas of influence, as outlined below:



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Program Pengembangan Masyarakat kami berfokus secara seimbang pada seluruh pilar utama strategi Dampak Sosial AMMAN: Pemberdayaan Ekonomi, Pariwisata Berkelanjutan, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Di seluruh pilar ini, program dilaksanakan dengan pendekatan berbasis hak yang mendorong partisipasi, serta ketahanan jangka panjang bagi masyarakat sekitar (keberlanjutan).

Portofolio Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) kami disusun berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1824/2018. Dengan mengintegrasikan kerangka kerja pemerintah yang bersifat wajib ke dalam program, kami memastikan transparansi dan akuntabilitas dampak jangka panjang dalam setiap program masyarakat yang kami jalankan.

Pada tahun 2025, kami mempertahankan keberlanjutan penuh portofolio PPM, dengan seluruh program yang dilaksanakan pada tahun 2024 tetap berlanjut pada tahun 2025, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan jangka panjang, pengelolaan program yang bertanggung jawab, serta perlindungan hak masyarakat atas konsistensi dan partisipasi yang bermakna. Tidak ada program berjalan yang dihentikan selama tahun tersebut, untuk menjaga transparansi, prediktabilitas, dan kepercayaan dengan masyarakat.

Program-program utama kami di tahun 2025 meliputi:

Our Community Development Program focuses equally on all core pillars of AMMAN's Social Impact strategy: Human Capital Development, Economic Empowerment, and Sustainable Tourism. Across these pillars, programs were implemented with a rights-based approach that promotes participation, equal access to opportunities, and long-term resilience for host communities (sustainability).

Our Community Development and Empowerment (*Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat/ PPM*) portfolio was developed based on the Decree of the Minister of ESDM No. 1824/2018. By embedding mandatory government framework into our programs, we ensure long-term impact transparency and accountability in each community program that we implement.

In 2025, we maintained full continuity of its PPM portfolio, with all programs implemented in 2024 continuing into 2025, reflecting the Company's commitment to long-term engagement, responsible program management, and the protection of community rights to consistency and meaningful participation. No ongoing programs were discontinued during the year, to uphold human transparency, predictability, and trust with the community.

Our key programs in 2025 include:

Pengembangan Bandara Amman Mineral Poto Tano Amman Mineral Poto Tano Airport Development



Bandara Amman Mineral Poto Tano saat ini sedang dalam tahap pengembangan oleh AMMAN. Berlokasi di Desa Kiantar, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, bandara ini membentang di atas lahan seluas 100 hektare. Infrastruktur yang direncanakan meliputi landasan pacu sepanjang 1.500 meter (hingga 2.100 landasan pacu meter) yang dirancang untuk mengakomodasi berbagai jenis pesawat.

Amman Mineral Poto Tano Airport is currently under development by AMMAN. Located in Desa Kiantar, Kecamatan Poto Tano, within the West Sumbawa Regency of Indonesia's West Nusa Tenggara province, the airport spans a 100-hectare site. The planned infrastructure includes a 1,500-meter runway (up to 2,100-meter runway) designed to accommodate a range of aircraft types.

Dengan perkiraan investasi sekitar Rp390 miliar, proyek ini dimulai pada akhir tahun 2022 dan telah selesai konstruksi di 2025. Awalnya, bandara ini dirancang untuk mendukung operasional pertambangan AMMAN dengan memfasilitasi transportasi karyawan masuk dan keluar pulau, proyek ini dinilai memiliki tujuan yang terbatas jika hanya difungsikan sebagai fasilitas perusahaan. Namun, kami menyadari potensi bandara ini untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan jangka panjang di wilayah tersebut. Dengan memanfaatkan aktivitas bisnis, kami berupaya untuk mengembangkan fasilitas ini guna mendukung ekosistem di sekitarnya bagi keperluan komersial/bisnis, baik di sektor aero maupun non-aero, sekaligus meningkatkan konektivitas regional dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memajukan perekonomian lokal dan mendorong pariwisata berkelanjutan.

With an estimated investment of approximately Rp390 billion, the project commenced in late 2022 and the construction completed in 2025. Initially conceived to support AMMAN's mining operations by facilitating employee transportation inbound and outbound the island, the project was assessed as having limited purpose as a dedicated corporate facility only. However, we recognize the airport's potential to contribute to the region's long-term sustainable development. By leveraging our business activities, we aim to develop the facility in relation to support the surrounding ecosystem for aero and non-aero commercial/business use, enhancing regional connectivity and fostering economic growth. This initiative aligns with our commitment to corporate social responsibility, particularly in advancing the local economy and promoting sustainable tourism.

Pengembangan Bandara Amman Mineral Poto Tano Amman Mineral Poto Tano Airport Development



Pada tahun 2025, melalui kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah, kami berhasil memperoleh semua izin yang diperlukan untuk Bandara Khusus Amman Mineral Poto Tano, termasuk Sertifikat Bandara dan Publikasi Informasi Aeronautika (AIP). Untuk mendukung upaya ini, kami akan mempekerjakan karyawan penuh waktu tersertifikasi yang dapat mencapai 27 orang, dikhususkan untuk operasional bandara, koordinasi peraturan, dan manajemen kepatuhan. Keahlian mereka akan berperan penting dalam memfasilitasi proses persetujuan dan memastikan bandara memenuhi semua standar hukum dan keselamatan, yang pada akhirnya akan membuka jalan bagi kesuksesan operasi komersial, sekaligus menandai tonggak penting dalam transformasinya menjadi pusat komersial.

AMMAN tetap berkomitmen untuk memberikan dampak positif jangka panjang di wilayah tempat kami beroperasi. Inisiatif dampak sosial kami berpusat pada tiga pilar utama: pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi, dan pariwisata berkelanjutan. Pengembangan Bandara Amman Mineral Poto Tano selaras dengan prioritas tersebut dan akan memainkan peran penting dalam mendukung para pemangku kepentingan kami sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan sosioekonomi Sumbawa Barat. Penting untuk dicatat bahwa meskipun investasi ini tidak termasuk dalam pengeluaran Departemen Dampak Sosial, inisiatif ini sejalan dengan komitmen AMMAN terhadap tanggung jawab sosial, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan jangka panjang pariwisata berkelanjutan di Sumbawa Barat.

In 2025, through close collaboration with central and local government regulators, we secured all required permits for the Amman Mineral Poto Tano Special Airport, including the Airport Certificate and the Aeronautical Information Publication (AIP). To support these efforts, we directly hired 27 full-time certified employees dedicated to airport operations, regulatory coordination, and compliance management. Their expertise will be instrumental in facilitating the approval process and ensuring the airport meets all legal, environmental and safety standards, ultimately paving the way for successful commercial operations, while marking a key milestone in its transformation into a commercial hub.

Amman Mineral remains committed to fostering long-term, positive impacts in the regions where we operate. Our social impact initiatives are centered on three key pillars: Human Capital Development, Economic Empowerment, and Sustainable Tourism. The development of Amman Mineral Poto Tano Airport aligns with these priorities and will play a vital role in supporting our stakeholders while contributing to the broader socioeconomic advancement of West Sumbawa. It is important to note that while the investment is not included in Social Impact Department's expenditure, this initiative aligns with AMMAN's commitment to social responsibility, aiming to support the long-term development of sustainable tourism in West Sumbawa.

Program Bale Berdaya Bale Berdaya Program



Program Bale Berdaya dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa untuk memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Saat ini, kami bekerja sama dengan 105 UMKM di seluruh Sumbawa, dengan masing-masing 15 UMKM dari 7 kecamatan: Sumbawa Besar, Ropang, Lantung, Moyo Hulu, Lunyuk, Lenangguar, dan Orong Telu. Portofolio UMKM mencakup makanan dan minuman (47%), kerajinan tangan (51,5%), dan seni (1,5%). Tercatat sekitar 60% peserta adalah perempuan, yang mencerminkan komitmen program dalam mendorong partisipasi ekonomi perempuan.



The Bale Berdaya Program is implemented in Sumbawa Regency to strengthen Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and foster inclusive local economic growth. Currently, we work with 105 MSMEs across Sumbawa, with 15 MSMEs from each of the 7 districts: Sumbawa Besar, Ropang, Lantung, Moyo Hulu, Lunyuk, Lenangguar, and Orong Telu. The MSME portfolio spans food and beverages (47%), handicrafts (51.5%), and arts (1.5%). Notably, about 60% of the participants are women, reflecting the program's commitment to advancing women's economic participation.



Program Bale Berdaya Bale Berdaya Program



Pada tahun 2025, program ini menghasilkan dampak yang signifikan. Adopsi teknologi baru mencapai 43,88%, sementara UMKM peserta mencatat peningkatan pendapatan sebesar 38,27%. Seluruh UMKM makanan dan minuman memperoleh sertifikasi Halal dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan, serta 100% UMKM telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Setiap usaha peserta mengembangkan desain, branding, dan kemasan yang lebih baik dan siap pasar, dengan adopsi penuh pembiayaan digital serta sistem pembayaran QRIS. Program ini juga memberdayakan 40 pemuda Sumbawa sebagai fasilitator lokal (Teman Serumah), menciptakan 135 lapangan kerja baru, serta memungkinkan 75% UMKM mengakses pasar yang lebih luas mulai dari tingkat kabupaten hingga nasional.

In 2025, the program delivered remarkable impacts. Adoption of new technologies reached 43.88%, while participating MSMEs recorded a 38.27% increase in revenue. All food and beverage MSMEs obtained Halal certification and Food Safety Counseling Certificates, and 100% of MSMEs secured their Business Identification Number (*Nomor Induk Berusaha*/NIB). Every participating business developed improved design, branding, and market-ready packaging, with full adoption of digital financing and QRIS payment systems. The program also empowered 40 Sumbawa youth as local facilitators (Resident Buddies), created 135 new jobs, and enabled 75% of MSMEs to access expanded markets ranging from regency to national level.

Blue Program Blue Program



Sumbawa Barat dikenal sebagai salah satu destinasi selancar utama di dunia. Namun, komunitas pariwisata dan selancar lokal belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ini. Menanggapi hal tersebut, kami meluncurkan Blue Program untuk membangun ekosistem selancar mandiri yang mendorong pembangunan ekonomi dan standar keselamatan. Inti dari program ini adalah memberdayakan masyarakat lokal—terutama dalam olahraga air seperti selancar (*surfing*) dan berbagai unsur pendukungnya—sekaligus menciptakan peluang ekonomi baru. Program ini terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu:

West Sumbawa is recognized as one of the world's premier surfing destinations. To capitalize on the significant tourism potential, The Blue Program was launched to establish a self-sustaining surfing ecosystem that promotes both economic development and safety standards. The core of the program is about empowering local communities—especially when it comes to water sports like surfing and its supporting elements—while also creating new economic opportunities. There are three activities in this program, including:

Program Pelatihan Instruktur Selancar The Surf Instructor Training Program



Program ini membekali peselancar lokal di Sumbawa Barat dengan keterampilan dan pengetahuan untuk menjadi instruktur bersertifikat. Dengan mengombinasikan teori, praktik di air, serta sesi pengajaran, program ini diperkuat oleh pelatihan penjaga pantai dan pertolongan pertama dari Balawista Bali. Menggunakan kurikulum *International Surfing Association* (ISA), para peserta lulus dengan Sertifikasi ISA Surf Level 1. Inisiatif ini membangun kapasitas pengajaran, memastikan keselamatan pengunjung, serta mendukung pertumbuhan ekosistem pariwisata selancar yang profesional dan berkelanjutan di Sumbawa Barat.



This program equips West Sumbawa's local surfers with the skills and knowledge to become certified instructors. Combining theory, in-water practice, and teaching sessions, the program is strengthened by lifeguard and first aid training from Balawista Bali. Using the *International Surfing Association* (ISA) curriculum, participants graduate with the ISA Surf Level 1 Certification. This initiative builds teaching capacity, ensures visitor safety, and supports the growth of a professional and sustainable surfing tourism ecosystem in West Sumbawa.



Blue Program Blue Program



Untuk menjadi instruktur bersertifikat, peserta diwajibkan mengikuti pelatihan penjaga pantai dan instruktur selancar, yang mencerminkan penekanan kuat proyek ini terhadap aspek keselamatan dalam olahraga selancar. Hingga tahun 2025, sebanyak 37 peselancar lokal telah menyelesaikan pelatihan sebagai instruktur selancar bersertifikat, dan kini memberikan pelatihan kepada wisatawan yang ingin berselancar di ombak Sumbawa Barat. Setelah mengikuti pelatihan, peselancar lokal melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 20–30%, menurut West Sumbawa Surf Club (WSSC). Dengan meningkatkan keterampilan mengajar peselancar lokal, program ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem selancar secara keseluruhan—menjadikannya lebih aman, profesional, dan memberikan manfaat ekonomi.

To become certified instructors, participants are required to complete both lifeguard and surf instructor training, reflecting the project's strong emphasis on safety in surfing. As of 2025, 37 local surfers completed training as certified surf instructors, offering lessons to tourists eager to ride West Sumbawa's waves. Following the training, local surfers reported a 20–30% increase in income, according to the West Sumbawa Surf Club (WSSC). By boosting the teaching skills of local surfers, the program aims to strengthen the overall surfing scene—making it safer, more professional, and economically empowering.

Pelatihan dan Sertifikasi Penjaga Pantai Lifeguards training and certification



Program Balawista tingkat dasar dan perunggu bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar penjaga pantai, termasuk teknik berenang, metode penyelamatan, dan pertolongan pertama. Pelatihan ini meningkatkan kemampuan peserta dalam merespons keadaan darurat secara efektif sehingga dapat memastikan keselamatan di lingkungan perairan. Pelatihan penyelamatan tingkat Perunggu dirancang sebagai lanjutan dari pelatihan dasar, dengan materi yang lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan penyelamatan. Peserta mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki untuk menghadapi situasi nyata dengan kepercayaan diri dan kompetensi yang lebih baik, dengan fokus pada tindakan proaktif dan reaktif untuk menyelamatkan korban dalam insiden terkait perairan. Pelatihan ini ditujukan bagi penjaga pantai dan komunitas pariwisata, instruktur renang, petugas keselamatan masyarakat, serta individu yang ingin meningkatkan keterampilan penyelamatan.

Pada tahun 2025, sebanyak 88 peserta berhasil memperoleh Sertifikasi Basic dan 30 peserta memperoleh Sertifikasi Perunggu, sehingga total penjaga pantai bersertifikat sejak awal program mencapai 215 orang. Dampak dari pelatihan ini telah terlihat di masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan anggota masyarakat dan laporan insiden yang dihimpun dari kelompok komunikasi penjaga pantai, peselancar lokal—yang menghabiskan banyak waktu di laut—telah menjadi mata dan telinga masyarakat, sering kali menjadi pihak pertama yang menyadari dan melaporkan insiden di sepanjang pantai.



The Balawista Basic and Bronze Program aims to equip participants with essential lifeguard skills, including swimming techniques, rescue methods, and first aid. The training will enhance the ability to respond effectively to emergencies, ensuring safety in aquatic environments. The Bronze life-saving training is designed as a continuation of the basic lifesaving training, providing more advanced training for betterment of lifesaving progress. Participants will build on their existing knowledge to handle real-life situations with greater confidence and competence, focusing on proactive and reactive measures to save lives in water-related incidents. The training is intended for lifeguards and tourism community, swimming instructors, community safety officers and individuals seeking to enhance their lifesaving skills.

In 2025, a total of 88 participants successfully earned the Basic Certification, and 30 participants earned the Bronze Certification, accumulating to a total of 215 certified lifeguard since the start of the program. The impact of these trainings is already evident in the community. Based on interviews with community members and incident reports gathered from the lifeguard communication group, local surfers — who spend much of their time in the water — have become the community's eyes and ears, often the first to notice and report incidents along the beaches.



Blue Program Blue Program



Surfing Masuk Sekolah Surfing Goes to School



Babak baru dalam pendidikan dan pemberdayaan generasi muda dimulai ketika AMMAN bersama pemerintah daerah secara resmi meluncurkan buku panduan “Surfing Masuk Sekolah” yang memperkenalkan selancar sebagai kegiatan ekstrakurikuler di empat sekolah lokal. Diluncurkan pada tahun 2024, buku panduan ini memberikan panduan praktis bagi siswa dan guru untuk mengintegrasikan selancar ke dalam kegiatan sekolah secara aman. Lebih dari sekadar mengajarkan olahraga, inisiatif ini menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan—mengajak sekolah dan masyarakat untuk menjaga laut, memanfaatkan potensi pariwisata, serta membentuk generasi yang peduli dan berbakat. Sekolah yang berpartisipasi seperti SDN Jelenga, SMPN Sekongkang, SMPN Maluk, dan SMPN 2 Jereweh telah mengadopsi program ini, menjadikan ombak kelas dunia di wilayah tersebut sebagai ruang belajar yang menghadirkan peluang sekaligus kesadaran konservasi.

[OJK F.23] [OJK F.25]

A fresh chapter in education and youth empowerment is unfolding as AMMAN and the local government officially launched the *Surfing Masuk Sekolah* (“Surfing Goes to School”) guidebook—introducing surfing as an extracurricular activity in four local schools. Released in 2024, the guidebook offers a practical roadmap for students and teachers to safely integrate surfing into school life. More than teaching a sport, this initiative fosters environmental stewardship—inviting schools and the community to protect our seas, harness tourism potential, and nurture a caring, talented generation. Participating schools such as SDN Jelenga, SMPN Sekongkang, SMPN Maluk, and SMPN 2 Jereweh have since embraced the program, transforming the famous world-class waves into a living classroom of opportunity and conservation.

[OJK F.23] [OJK F.25]

Kabupaten Layak Anak Kabupaten Layak Anak



Sebagai pendiri sekaligus ketua cabang Sumbawa Barat dari Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI), AMMAN juga memperoleh pengakuan nasional dengan menerima penghargaan “Perusahaan Sahabat Anak: Peringkat Utama” atas keberhasilannya mengintegrasikan hak-hak anak ke dalam prinsip dan praktik bisnis perusahaan.

Inisiatif Kabupaten Layak Anak (KLA) di Sumbawa Barat telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam mendorong perlindungan anak, dengan AMMAN memainkan peran penting bersama Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat. Dukungan diberikan melalui advokasi kebijakan, peningkatan kapasitas Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak, serta penyusunan berbagai dokumen kunci seperti kajian akademis dan peraturan daerah.

The Child-Friendly Regency (*Kabupaten Layak Anak/KLA*) initiative in West Sumbawa has made significant progress in advancing child protection, with AMMAN playing a central role alongside the West Sumbawa Government. Support has been provided through policy advocacy, capacity building for the *Kabupaten Layak Anak* Task Force, and the development of key documents such as academic studies and regional regulations.

As the founder and head of the West Sumbawa branch of the Indonesian Association of Child-Friendly Companies (*Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia/APSAI*), AMMAN has also gained national recognition, receiving the “Child-Friendly Company: Peringkat Utama” award for successfully embedding children’s rights into its business principles and practices.



Kabupaten Layak Anak Kabupaten Layak Anak



Salah satu pencapaian penting dari program ini pelaksanaan bimbingan teknis bagi Gugus Tugas KLA yang dikombinasikan dengan sosialisasi mendalam mengenai sejumlah isu utama, yaitu Konvensi Hak Anak, pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, edukasi anti-perundungan, serta hak kesehatan seksual dan reproduksi. AMMAN juga menghadirkan para ahli dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk memberikan pelatihan penilaian serta berbagi wawasan mengenai standar implementasi Kabupaten Layak Anak. Pendekatan ini berkontribusi dalam mencegah risiko pelanggaran hak anak dan kekerasan berbasis gender melalui penguatan sistem perlindungan berbasis masyarakat.

Pencapaian penting lainnya adalah pelaksanaan program peningkatan kapasitas bagi Gugus Tugas KLA untuk memperkuat koordinasi lintas departemen dan lintas fungsi, serta untuk mengembangkan program perlindungan anak yang terintegrasi di tingkat daerah. Kegiatan peningkatan kapasitas ini meliputi: pemahaman mengenai lima klaster Kabupaten Layak Anak (termasuk kesehatan dasar dan kesejahteraan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, pendidikan dan partisipasi budaya, serta perlindungan khusus), penyusunan kebijakan berbasis bukti, perencanaan sosial terintegrasi, analisis kesenjangan dan duplikasi program, pengembangan prototipe program, serta penguatan komitmen Gugus Tugas dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk implementasi program perlindungan anak.

One of the key milestones was the implementation of a technical guidance session for the KLA Task Force, combined with in-depth socialization on several key issues: the Convention on the Rights of the Child, prevention of violence against women and children, anti-bullying education, and sexual and reproductive health rights. AMMAN also invited experts from the Ministry of Women Empowerment and Child Protection to provide assessment training and share insights on Child-Friendly Regency implementation standards. This approach contributes to preventing risks of child rights violations and gender-based violence by strengthening community-based protection systems.

Another notable achievement is the implementation of capacity building for KLA Task Force to strengthen cross department and cross functional coordination, and to develop integrated child protection program in the region. The capacity building included: understanding 5 clusters of child friendly regency (including basic health and welfare, family environment and alternative care, education and cultural participation, and special protection measures), evidence-based policy, integrated social planning, gap analysis and program duplication, program prototype development, Task force commitment and follow up plan to implement child protection programs.

Program Pengelolaan Sampah Sekolah School Waste Management Program



Pada intinya, program ini bertujuan menanamkan edukasi sejak dini untuk mengubah pola pikir dan perilaku—mendorong siswa dan keluarga mereka untuk menerapkan pemilahan sampah serta kepedulian terhadap lingkungan. Secara kumulatif, inisiatif ini telah mengolah sekitar 58 ton sampah organik dan menghasilkan 57 ton pupuk organik (POSTA), serta 4,9 ton sampah anorganik yang dapat didaur ulang. Program ini juga berkontribusi pada pengurangan nyata jumlah sampah yang diangkut ke TPA lokal, dengan frekuensi pengangkutan yang menurun dari 1–3 kali per minggu menjadi 1 kali per minggu di sekolah-sekolah yang berpartisipasi. Selain itu, program ini turut menciptakan peluang ekonomi dengan memungkinkan sekolah mengelola sampahnya sendiri secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu hasil keberhasilan program ini adalah penyaluran 16 ton pupuk organik ke Desa Rarak.

Program Pengelolaan Sampah di Sekolah (PPSS) merupakan inisiatif AMMAN untuk berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA), menurunkan emisi, meningkatkan efisiensi pengangkutan sampah dan operasional TPA, serta pada akhirnya memperpanjang umur fasilitas TPA di daerah. Pada tahun 2025, program ini telah melibatkan anggota komunitas sekolah di 6 sekolah yang kami dukung.

The School Waste Management Program (*Program Pengelolaan Sampah di Sekolah/PPSS*) is AMMAN's initiative to contribute to reducing the volume of waste sent to landfills, lowering emissions, improving the efficiency of waste transport and landfill operations, and ultimately extending the lifespan of local landfill facilities. In 2025, the program involved school community members across 6 assisted schools.

At its core, the program aims to instill early education to shift mindsets and behaviors—encouraging students and their families to practice waste separation and environmental stewardship. Cumulatively, the initiative has processed approximately 58 tonnes of organic waste and produced 57 tonnes of organic fertilizer (POSTA), alongside 4.9 tonnes of recyclable waste. This has contributed to a measurable reduction in waste transported to local landfills, with collection frequency decreasing from 1–3 times per week to once per week in participating schools. In doing so, the program also creates economic opportunities by enabling schools to manage their own waste independently and sustainably. One of the program's successful outcomes is the delivery of 16 tonnes of organic fertilizer to Rarak Village.



Program Pengembangan Kopi Rarak Rarak Coffee Development Program



AMMAN, bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka), memulai program pengembangan demplot kopi Robusta unggul pada periode 2024–2025. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan dalam pembangunan demplot, pelatihan budidaya kopi sesuai standar *Good Agricultural Practices* (GAP), introduksi empat klon Robusta unggul (BP 409, BP 534, BP 936, dan BP 939), distribusi 1.640 bibit kopi dan 800 pohon penayang lamtoro untuk memperkuat sistem agroforestri, dukungan peningkatan kualitas pascapanen serta pengenalan standar mutu kopi, serta pelaksanaan evaluasi dan lokakarya untuk meninjau hasil program.

Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas, nilai tambah, dan kesejahteraan petani, sekaligus menjaga kelestarian lahan serta memperkuat kapasitas masyarakat.

Rarak Ronges terletak pada ketinggian sekitar 500–1.000 meter di atas permukaan laut, dengan kondisi lahan yang bervariasi dari datar hingga perbukitan landai—kondisi yang sangat sesuai untuk budidaya kopi Robusta. Hasil uji cita rasa menunjukkan bahwa 80% sampel kopi dari wilayah ini memperoleh skor di atas 80, sehingga dikategorikan sebagai Robusta berkualitas tinggi dengan karakter cita rasa khas gula merah dan rempah. Namun, pohon kopi di wilayah ini belum dikelola secara optimal meskipun permintaan pasar terus meningkat.

Rarak Ronges lies at an altitude of approximately 500–1,000 meters above sea level, with terrain ranging from flat to gently sloping hills—conditions highly suitable for Robusta coffee cultivation. Taste tests have shown that 80% of coffee samples from this area scored above 80, qualifying as fine Robusta with distinctive brown sugar and spicy flavor notes. However, coffee trees in the area are poorly maintained despite increasing market demands.

AMMAN, in collaboration with the Indonesian Coffee and Cocoa Research Institute (Puslitkoka), initiated a program to develop superior Robusta coffee demonstration plots in 2024–2025. Activities include guidance in establishing the demonstration plots, training in coffee cultivation following Good Agricultural Practices (GAP) standards, introduced four superior Robusta clones (BP 409, BP 534, BP 936, and BP 939), distribution of 1,640 coffee seedlings and 800 lamtoro shade trees to strengthen agroforestry systems, support for post-harvest quality improvement and introduction to coffee quality standards, as well as evaluation and workshops to review program outcomes.

Through this program, we expect to increase productivity, added value, and improved farmer welfare, while preserving land and strengthen community capacity.

Transformasea Gili Balu Transformasea Gili Balu



Gili Balu adalah gugusan delapan pulau yang terletak di lepas pantai timur laut Sumbawa Barat. Dikenal karena nilai ekologisnya, kawasan ini telah ditetapkan sebagai zona konservasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumbawa Barat. Namun, potensi pariwisata yang besar juga menjadikannya kandidat utama untuk pembangunan berkelanjutan. Menanggapi hal ini, AMMAN sedang mengubah Gili Balu menjadi tujuan ekowisata yang berkembang.

Gili Balu is a cluster of eight islands located off the northeast coast of West Sumbawa. Recognized for its ecological significance, the area has been designated as a conservation zone by the West Sumbawa Department of Marine and Fisheries. However, its vast potential for tourism has also made it a prime candidate for sustainable development. In response, AMMAN is actively working to transform Gili Balu into a thriving ecotourism destination.



Transformasea Gili Balu

Transformasea Gili Balu



Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata dengan fokus pada ekowisata di Sumbawa Barat. Tujuan dan pendekatan program Transformasea Gili Balu berpusat pada lima kegiatan utama: memantau habitat dan populasi ikan, melindungi dan merehabilitasi habitat, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia baik untuk konservasi maupun untuk profesi yang berhubungan dengan pariwisata (seperti pemandu wisata), menyediakan dan memelihara fasilitas, serta meningkatkan pariwisata sembari mempromosikan perikanan berkelanjutan. Untuk informasi lebih detail mengenai Program Konservasi Gili Balu, silakan merujuk ke **Sub-Bab 6.3 – Melindungi Keanekaragaman Hayati**.

Tata kelola di Gili Balu telah menguat melalui peningkatan pengaturan kelembagaan dan kolaborasi. Kelompok Pengelola Pariwisata Poto Tano, yang mewakili para pemangku kepentingan pariwisata lokal, telah meresmikan kemitraan dengan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kabupaten Sumbawa-Sumbawa Barat, serta menetapkan rencana aksi bersama untuk pengelolaan Taman Wisata Gili Balu. Kolaborasi multipemangku kepentingan yang melibatkan pemerintah, LSM, sektor swasta, perguruan tinggi, dan masyarakat lokal mencerminkan pendekatan pengelolaan bersama, dengan pemantauan terpadu secara berkala yang telah diterapkan.

Program ini juga menyediakan pelatihan penguatan kapasitas bagi masyarakat lokal di sekitar kawasan pariwisata. Secara keseluruhan, hingga tahun 2025 kami telah berhasil melaksanakan berbagai program pelatihan bagi 80 orang. Secara rinci, 20 orang tersertifikasi sebagai pemandu *snorkeling*, 20 orang tersertifikasi sebagai pemandu wisata pulau, dan 40 orang mendapatkan pelatihan dalam pengelolaan media sosial dan situs web. Hal ini mencerminkan dampak kami dalam mendorong pencapaian SDG 8 dengan menciptakan peluang kerja lokal serta mendukung pertumbuhan budaya dan ekonomi melalui pariwisata yang bertanggung jawab.

Fasilitas dan infrastruktur pariwisata di Gili Balu telah meningkat dengan pemasangan rambu-rambu di Pulau Kenawa dan papan informasi oleh BLUD. Selain itu, saluran informasi dan promosi digital telah dikembangkan, termasuk situs web dan platform media sosial (Instagram), yang dikelola secara aktif oleh Kelompok Pengelola Pariwisata Poto Tano berkoordinasi dengan BLUD.

Indikator kinerja pariwisata di Gili Balu menunjukkan tren peningkatan yang positif dan konsisten antara tahun 2024 dan 2025. Berdasarkan data pemantauan program, jumlah total pengunjung meningkat dari 2.215 wisatawan domestik dan 731 wisatawan internasional pada tahun 2024, menjadi 3.917 wisatawan domestik dan 6.225 wisatawan internasional pada tahun 2025. Pertumbuhan ini juga tercermin dalam nilai ekonomi kawasan tersebut, yang meningkat secara konsisten—dari 665 juta rupiah pada tahun 2024, hingga mencapai 2.290 juta rupiah pada tahun 2025.

[OJK F.23] [OJK F.25]

This program aims to develop tourism potential with a focus on ecotourism in West Sumbawa. The goals and approaches of the Transformasea Gili Balu program are centered around five key activities: monitoring fish habitats and populations, protecting and rehabilitating these habitats, enhancing human resource capacities for both conservation and tourism-related professions (such as tour guides), providing and maintaining facilities, and enhancing tourism while promoting sustainable fisheries. For more details on Gili Balu Conservation Program, please refer to **Sub-Chapter 6.3 – Safeguarding Biodiversity**.

Governance in Gili Balu has strengthened through improved institutional arrangements and collaboration. The Poto Tano Tourism Management Group, representing local tourism stakeholders, has formalized a partnership with the Regional Public Service Agency (*Badan Layanan Umum Daerah*/BLUD) of Sumbawa-Sumbawa Barat regency, and established a joint action plan for managing the Gili Balu Tourism Park. Multi-stakeholder collaboration involving government, NGOs, private sector, universities, and local communities reflect a co-management approach, with regular integrated monitoring in place.

The program also provides capacity building training for local communities surrounding the tourism area. In total, we have successfully conducted various training programs for 80 individuals up to 2025. To be exact, 20 individuals were certified as snorkeling guides, 20 individuals were certified as island tour guides, and 40 individuals were trained in social media and website management. This reflects our impact on advancing SDG 8 by generating local employment opportunities and supporting cultural and economic growth through responsible tourism.

Tourism facilities and infrastructure in Gili Balu have improved with the installation of signage on Kenawa Island and information boards by the BLUD. In addition, digital information and promotion channels have been developed, including a website and social media platforms (Instagram), which are actively managed by the Poto Tano Tourism Management Group in coordination with BLUD.

Tourism performance indicators in Gili Balu show a positive and consistent upward trend between 2024 and 2025. Based on program monitoring data, total visitor numbers increased from 2,215 domestic visitors and 731 international visitors in 2024, to 3,917 domestic visitors and 6,225 international visitors in 2025. This growth is mirrored in the area's economic value, which increased consistently— from 665 million rupiah in 2024, to reaching 2,290 million rupiah in 2025.

[OJK F.23] [OJK F.25]



Membangun Tenaga Kerja Terampil dengan Pekerjaan yang Bermakna melalui Program Beasiswa AMMAN Building a Skilled Workforce with Meaningful Employment Through AMMAN Scholars Program



Kami berdedikasi untuk memberdayakan generasi muda Sumbawa Barat dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di pasar kerja yang semakin dinamis, memastikan mereka siap menghadapi tuntutan yang terus berkembang dari berbagai industri.

Pada periode 2021 hingga 2025, AMMAN mendukung 239 siswa untuk menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) unggulan di Kudus, Malang, dan Ponorogo, dengan fokus pada berbagai bidang seperti teknik nautika, teknik listrik, desain grafis, pengembangan *website/aplikasi*, tata boga, desain busana, dan lainnya. Setiap program berlangsung selama 3–4 tahun per angkatan, dan dua kelompok siswa—sebanyak 78 orang—berhasil lulus pada tahun 2024 dan 2025.

Bidang studi yang dipilih mengikuti kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri, sehingga para lulusan memiliki keterampilan yang memadai dan siap kerja. Para siswa juga menjalani program magang di perusahaan-perusahaan terkemuka, yang memberikan pengalaman praktis yang berharga. Yang tak kalah penting, program studi yang dipilih dirancang untuk membuka peluang kerja di luar sektor pertambangan, sehingga memberikan pilihan karier yang lebih luas bagi para siswa.

Selain pendidikan vokasi, kami juga menyediakan program pengembangan *soft skill* untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan beradaptasi, kesiapan kerja, kepemimpinan, ketangguhan, dan kesadaran diri. Penerima beasiswa AMMAN juga mendapatkan dukungan dari orang tua asuh, mentor sebaya, serta konselor, yang membantu mereka menghadapi berbagai tantangan selama menjalani pendidikan dan kehidupan sehari-hari. [\[OJK F.23\]](#) [\[OJK F.25\]](#)

We are dedicated to empowering the youth of West Sumbawa with the skills needed to succeed in an increasingly dynamic job market, ensuring they are well-prepared for the evolving demands of various industries.

From 2021 to 2025, AMMAN supported 239 students enrolling at prominent vocational high schools (SMK) in Kudus, Malang and Ponorogo; focusing on fields such as nautical engineering, electrical engineering, graphic design, website/app development, culinary, fashion design and many more. Each program runs for 3–4 years per batch, and 2 group of students—78 in total—proudly graduated in 2024 and 2025.

The selected fields of study follow an industry-aligned curriculum, ensuring that graduates are skilled and job-ready. Students also complete internships with leading companies, giving them valuable hands-on experience. Importantly, the chosen study programs are designed to open-up employment opportunities beyond the mining sector, providing broader career options for the students.

Alongside vocational education, we offer soft skills programs to help them develop adaptability, employability, leadership, grit, and self-awareness. AMMAN Scholars also receive support from foster parents, peer mentors, and counselors to help them navigate school and life challenges.

[\[OJK F.23\]](#) [\[OJK F.25\]](#)

Pelatihan Kejuruan Perhotelan Hospitality Vocational Training



Program ini bertujuan untuk mengembangkan tenaga kerja perhotelan yang terampil dan memberdayakan kaum muda untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata Sumbawa Barat. Program ini memberikan siswa pelatihan komprehensif dalam berbagai disiplin ilmu perhotelan, termasuk pengalaman praktis di tempat kerja.

This program aims to cultivate a skilled hospitality workforce and empower youth to support the growth of West Sumbawa's tourism sector. It provides students with comprehensive training in various hospitality disciplines, including practical, on-the-job experience.



Pelatihan Kejuruan Perhotelan Hospitality Vocational Training



Bidang-bidang utama yang menjadi fokus termasuk layanan layanan pramusaji, keterampilan barista, tata graha, operasi perhotelan umum, dan komunikasi dalam bahasa Inggris yang baik. Sepanjang 2022–2025, kami telah memberikan 322 beasiswa pelatihan, dengan lebih dari setengah penerimanya (51%) adalah perempuan—yang menunjukkan komitmen program ini dalam mendorong inklusivitas dan kesetaraan kesempatan di industri perhotelan. Pada 2025, program ini memasuki periode evaluasi, sehingga tidak ada pemberian beasiswa baru pada tahun tersebut. Namun, saat ini kami sedang menyusun fondasi untuk program yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang direncanakan akan diluncurkan kembali pada tahun 2026. [OJK F.23] [OJK F.25]

Key areas of focus include waiter and waitress services, barista skills, housekeeping, general hospitality operations, and proficient English communication. Throughout 2022–2025, we have awarded 322 training scholarship, with more than half (51%) recipients being women— demonstrating the program’s commitment to promoting inclusivity and equal opportunities within the hospitality industry. In 2025, the program entered a period of reevaluation, during which no new scholarships were awarded. However, we are currently laying the groundwork for a more effective and sustainable program, which will be relaunched in 2026.

[OJK F.23] [OJK F.25]

Program Pencegahan Stunting Stunting prevention programs



Pada tahun 2024, program ini diperluas hingga mencakup 238 anak, yang berkontribusi pada peningkatan status gizi yang lebih luas: 29,3% anak pulih dari stunting, 53,2% pulih dari *wasting*, dan 52,9% mengalami perbaikan dari kondisi kekurangan berat badan. Selain itu, kami menyediakan program intervensi gizi maternal bagi ibu menyusui dan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis dan anemia. Pada tahun 2024, sebanyak 30 ibu menyusui dan 75 ibu hamil berpartisipasi dalam program ini, dengan tingkat penyelesaian program masing-masing sebesar 84% dan 68%.

Program penurunan *stunting* ini mengintegrasikan intervensi yang lebih luas dengan menangani faktor-faktor penentu utama yang mendasari status gizi. Intervensi langsung mencakup berbagai program, termasuk peningkatan akses terhadap air bersih melalui pembangunan dua sumur bor dan enam depo air yang memberikan manfaat bagi 1.845 keluarga, pelaksanaan pelatihan literasi keuangan dan manajemen usaha kepada 173 peserta dengan 94% di antaranya adalah perempuan, serta pemberian dukungan kepada 16 kelompok usaha mikro yang dipimpin oleh perempuan, termasuk 13 kelompok baru yang dibentuk melalui fasilitasi program. Selain itu, program ini juga mencakup berbagai inisiatif lain yang berfokus pada gizi, partisipasi perempuan, penguatan tata kelola, dan peningkatan kapasitas untuk lebih mendukung pengembangan masyarakat. Secara keseluruhan, hingga tahun 2024 intervensi ini telah memberikan manfaat langsung kepada 8.421 orang, sementara kampanye peningkatan kesadaran dan jangkauan melalui media sosial semakin memperluas cakupan program.

Sejak tahun 2022, kami telah berkolaborasi dengan Kementerian Kependudukan dan Pengembangan Keluarga/ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN/Kemendukbangga) dan Yayasan Care Peduli untuk memerangi stunting di sekitar Batu Hijau. Hingga 2024, kami melaksanakan intervensi yang berfokus langsung pada penerima manfaat serta memberikan berbagai dukungan bagi ibu hamil, bayi, dan anak-anak.

Since 2022, we have collaborated with the Ministry of Population and Family Development/National Population and Family Planning Agency (Kemendukbangga/BKKBN) and Yayasan Care Peduli to combat stunting near Batu Hijau. Up until 2024, we implemented direct beneficiary-focused interventions and provided provisions for pregnant women, infants and children.

In 2024, the program expanded to 238 children, contributing to broader nutritional improvements: 29.3% of children recovered from stunting, 53.2% recovered from wasting, and 52.9% improved from underweight conditions. Moreover, we provide a maternal nutrition intervention program for breastfeeding mothers and pregnant women with chronic energy deficiency and anemia. In 2024, 30 breastfeeding mothers and 75 pregnant women participated in the program, with 84% and 68% completion of program respectively.

The stunting reduction program integrates broader interventions addressing key underlying determinants of nutrition. Direct interventions span multiple programs, including improvements in access to clean water through the construction of two bore wells and six water depots benefiting 1,845 families, delivery of financial literacy and business management training to 173 participants with 94% women participants, and provided support for 16 women-led micro-enterprise groups, including 13 newly established groups through the program’s facilitation. In addition, the program includes other initiatives focusing on nutrition, women’s participation, governance strengthening, and capacity building to further support community development. In total, these interventions have directly benefited 8,421 people up to 2024, while broader awareness campaigns and social media outreach have further extended the program’s reach.



Program Pencegahan Stunting Stunting prevention programs



Pada tahun 2025, program ini mencapai tonggak penting dengan memasuki fase baru, yaitu fase transisi, yang berfokus pada advokasi kebijakan, penguatan kerangka hukum, dan penguatan kelembagaan, guna memastikan dampak yang berkelanjutan dan jangka panjang. Sedangkan, intervensi PMT kini telah sepenuhnya diambil alih oleh pemerintah daerah, dengan pelaksanaan yang tetap berlanjut sesuai pendekatan tata kelola yang sama seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Intervensi pemberian makanan tambahan dilaksanakan dengan menggunakan sistem, prosedur, dan kerangka anggaran yang sama yang telah diperkenalkan, sehingga memastikan konsistensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam pelaksanaannya.

[OJK F.23] [OJK F.25]

In 2025, the program reached a key milestone to step into a new phase of the program, the transition phase, focusing on policy advocacy, legal frameworks, and institutional scaling to ensure sustainable and long-term impact. While supplementary feeding intervention has now been fully taken over by local government, its implementation continues under the same governance approach established previously. The supplementary feeding intervention is carried out using the same system, procedures, and budget framework that were introduced, ensuring consistency, accountability, and sustainability in its delivery.

[OJK F.23] [OJK F.25]

Pengembangan Liga Sepak Bola Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) West Sumbawa Regency (KSB) Football League Program



Program ini bertujuan untuk membangun fondasi untuk mempromosikan gaya hidup sehat mental dan fisik di kalangan pemuda Kabupaten Sumbawa Barat (KSB), sekaligus mendukung pengembangan atlet potensial serta memperluas peluang bagi pemain dan pelatih. Liga ini diselenggarakan di sembilan kecamatan, mencakup berbagai kompetisi – termasuk Liga KSB 1, 2, dan 3 untuk pria dewasa, liga U15 putra, liga putri, serta liga KSB pertama untuk penyandang disabilitas. Program ini berfokus pada pengembangan kalangan pemuda, di mana liga pemuda mendapatkan pengawasan dan pelatihan langsung, sementara liga dewasa didukung dalam bentuk sponsor.

The program aims to foster a foundation for promoting a healthy mental and physical lifestyle among KSB youth, while nurturing the development of potential athletes and broadening opportunities for players and coaches. The leagues are implemented across nine sub-districts, spanning multiple leagues – including KSB League 1, 2 and 3 for adult males, boy U15 league, the pioneering girls league and the first of its kind KSB league for disability. The program focuses on youth development where youth leagues are provided with direct supervision and training, while adult leagues are supported in the form of sponsorships.

Hingga tahun 2025, sebanyak 41 tim liga pemuda, termasuk 674 pemain muda, 50 pemuda penyandang disabilitas, dan 151 orang dewasa –sebagai pelatih, wasit, dan manajer klub– telah menerima manfaat langsung dari program ini. AMMAN juga bermitra dengan klub sepak bola nasional dan internasional terkemuka untuk meningkatkan keterampilan sepak bola di kalangan pemuda dan orang dewasa KSB. Kami bermitra dengan Borussia Dortmund untuk klinik kepelatihan oleh para ahli, memberikan beasiswa bagi pemain muda berbakat untuk berlatih di PSS Sleman, serta berkolaborasi dengan Persija untuk menyediakan sertifikasi kepelatihan tingkat C dan D, untuk mendorong pengembangan yang inklusif dan kapasitas jangka panjang dalam sepak bola lokal. [OJK F.23] [OJK F.25]

As of 2025, a total of 41 youth league teams, including 674 youth players, 50 youths with disabilities, and 151 adults –as coaches, referees, and club managers– received direct benefits from this program. AMMAN is also partnering with leading national and international football clubs to enhance football skills among KSB youths and adults. We partnered with Borussia Dortmund for expert coaching clinics, offered scholarships for talented young players to train at PSS Sleman, and collaborated with Persija to provide C and D-level coaching certification, fostering inclusive development and long-term capacity within local football.

[OJK F.23] [OJK F.25]



Di luar lapangan, program ini juga membuka peluang kerja baru, memberdayakan petugas lapangan, petugas keamanan, serta tim manajemen pertandingan, sekaligus menarik wisatawan domestik yang antusias untuk menyaksikan kemeriahan pertandingan. Yang terpenting, program ini menumbuhkan semangat inklusivitas, dengan memberikan ruang bagi penyandang disabilitas untuk membangun kepercayaan diri, mengembangkan kemandirian, serta berpartisipasi aktif dalam perkembangan komunitas yang dinamis. [OJK F.23] [OJK F.25]

Kami terus mematuhi IFC PS 4.2 tentang Keselamatan Masyarakat melalui implementasi berbagai rekomendasi yang diberikan dalam ESDD 2022. Melalui PPM 2025, AMMAN terus memperkuat ketahanan masyarakat dan penyediaan layanan dasar melalui dukungan infrastruktur yang terarah pada masyarakat sekitar wilayah pertambangan yang diprioritaskan. Dukungan infrastruktur ini berfokus pada bantuan dan penyediaan sarana air bersih, peningkatan akses jalan umum, serta kegiatan pengelolaan lingkungan, termasuk pengerukan sedimen dan kegiatan gotong royong masyarakat untuk perbaikan fasilitas publik. Bantuan air bersih dan peningkatan infrastruktur dasar ini menjangkau beberapa desa prioritas di zona penyangga tambang, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan akses terhadap aktivitas ekonomi lokal.

Dukungan infrastruktur semakin diperkuat melalui Program Normalisasi Sungai Maluku, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sungai dalam mengalirkan air dari jaringan gorong-gorong di bawah area smelter menuju muara Sungai Maluku, sehingga mengurangi risiko banjir di Maluku. Program ini meliputi pembersihan sedimen dan material dari gorong-gorong, saluran drainase, serta bagian-bagian sungai, serta pemasangan kisi-kisi pelindung dan peningkatan konektivitas dalam jaringan drainase. Upaya-upaya ini membantu memulihkan kapasitas aliran dan mengurangi penumpukan sedimen.

Selain itu, melalui kerangka PPM, AMMAN juga memberikan dukungan strategis terhadap rencana perbaikan geometrik Jalan Nasional Jereweh-Benete, yang merupakan koridor akses publik penting di Kabupaten Sumbawa Barat. Dukungan ini difokuskan pada fasilitasi pengadaan lahan di kawasan Polamata, seluas sekitar 3,2 hektare, yang diperlukan untuk memungkinkan peningkatan infrastruktur jalan nasional tersebut.

Beyond the field, it has opened doors to new job opportunities, empowering officers, security personnel, and match management teams while drawing enthusiastic domestic tourists to witness the excitement. Most importantly, this program fosters an inclusive spirit, offering individuals with disabilities a platform to build confidence, embrace their independence, and become active participants in the community's vibrant growth. [OJK F.23] [OJK F.25]

We continue to comply with IFC PS 4.2 on Community Safety through the implementation of recommendations given by the 2022 ESDD. Through the 2025 PPM, AMMAN continued to strengthen community resilience and basic service delivery through targeted infrastructure support in priority communities surrounding the mining area. Infrastructure assistance focused on donations and support for provision of clean water infrastructure, improvement of public road access, and environmental management activities, including sediment dredging and community-led mutual cooperation (*gotong royong*) for the improvement of public facilities. Clean water assistance and basic infrastructure improvements reached several priority villages in the mining buffer zone, directly contributing to improved access to local economic activities.

Infrastructure support was further reinforced through the Maluku River Normalization Program, aimed at increasing the river's capacity to convey water from the culvert network beneath the smelter area to the Maluku River estuary, thereby reducing flood risk in Maluku. The program involved clearing sediment and debris from culverts, drainage channels, and sections of the river, as well as installing protective grates and improving connections within the drainage network. These efforts help restore flow capacity and reduce sediment accumulation.

In addition, through the PPM framework, AMMAN provided strategic support to the planned geometric improvement of the Jereweh-Benete National Road, a critical public access corridor in West Sumbawa Regency. This support focused on facilitating land acquisition in the Polamata area, covering approximately 3.2 hectares, required to enable national road infrastructure upgrades.



MEMBERDAYAKAN TENAGA KERJA KAMI EMPOWERING OUR WORKFORCE

Karyawan kami merupakan fondasi utama keberhasilan Perusahaan, karena keahlian dan keterlibatan mereka mendorong inovasi, keselamatan, dan peningkatan berkelanjutan. Menyadari hal ini, kami berkomitmen untuk membina lingkungan kerja untuk mendukung pertumbuhan profesional dan pribadi karyawan kami sekaligus memastikan keberlanjutan jangka panjang organisasi kami.

Pendekatan kami dipandu oleh standar ketenagakerjaan yang diakui secara internasional, termasuk Deklarasi Prinsip-Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja dari *International Labour Organization* (ILO), dan sejalan dengan Undang-Undang Indonesia No. 13 Tahun 2023, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, serta peraturan terkait lainnya. Kerangka ini memastikan lingkungan kerja yang aman dan bebas diskriminasi, sekaligus menjunjung kompensasi yang adil dan kesempatan pengembangan profesional.

Kami menyadari bahwa pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kepemimpinan sangat penting untuk menjaga tenaga kerja yang terampil dan adaptif. Program pengembangan karyawan kami dirancang untuk membekali anggota tim dengan pengetahuan dan keahlian agar mampu memenuhi standar industri yang terus berkembang, mengintegrasikan teknologi baru, dan menerapkan praktik terbaik dalam keselamatan dan keberlanjutan. Dengan menyediakan pelatihan di bidang keterampilan teknis, kepemimpinan, dan keselamatan kerja, kami berinvestasi pada sumber daya manusia untuk mendorong keunggulan operasional, inovasi, dan ketahanan bisnis jangka panjang.

Our people are the cornerstone of our success, as their expertise and engagement drive innovation, safety, and continuous improvement. Recognizing this, we are committed to fostering a work environment that supports both the professional and personal growth of our employees while ensuring the long-term sustainability of our organization.

Our approach is guided by internationally recognized labor standards, including the International Labour Organization (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and aligns with Indonesia's Law 13 of 2023, Law 6 of 2023, and other relevant regulations. These frameworks ensure a safe, non-discriminatory work environment while also upholding fair compensation and professional development opportunities.

We recognize that continuous learning and leadership development are essential for maintaining a skilled, adaptable workforce. Our employee development programs are designed to equip team members with knowledge and expertise to meet evolving industry standards, integrate new technologies, and uphold best practices in safety and sustainability. By offering training in technical skills, leadership, and workplace safety, we invest in our people to drive operational excellence, innovation, and long-term business resilience.



KINERJA KAMI OUR PERFORMANCE

A. Tenaga Kerja

A. Workforce

Ikhtisar jumlah karyawan dan kontraktor^a

Summary of employees' and contractors' headcount ^a

Keterangan Description	2023	2024	2025
Karyawan Employees	1,864	2,527	2,875
Kontraktor Contractors	23,527	26,423	21,792
Jumlah Total	25,391	28,950	24,667

[OJK C.3] [SASB EM-MM-000.B]

Rincian jumlah karyawan berdasarkan kategori ^a

Detail of employees' headcount by category ^a

Keterangan Description	2023	2024	2025
Karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee category by gender			
Laki-laki Male	1,601	2,199	2,526
Perempuan Female	263	328	349
Karyawan berdasarkan status kepegawaian Employee category by status			
Karyawan tetap Permanent employee	1,349	1,525	2,013
Karyawan kontrak Temporary/contract employee	515	1,002	862
Karyawan berdasarkan posisi Employee category by position			
Manajemen tingkat atas Top management	9	9	7
Manajemen tingkat menengah Middle management	51	55	56
Manajemen lini pertama Lower management	292	308	315
Staf dan lainnya Staff and others	1,512	2,155	2,497
Karyawan berdasarkan usia Employee category by age			
18-30 tahun 18-30 years	377	754	872
31-40 tahun 31-40 years	508	697	848
41-50 tahun 41-50 years	698	732	780
>50 tahun >50 years	281	344	375
Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Employee category by educational level			
Hingga diploma Up to diploma	911	1,202	1,392
Sarjana Bachelor	861	1,210	1,353
Pascasarjana Postgraduate	92	115	130



Keterangan Description	2023	2024	2025
Karyawan berdasarkan asal Employee category by origin			
Lokal Local	902	1,037	1,146
Nasional National	890	1,395	1,622
Internasional International	72	95	107
Total Karyawan Total Employee	1,864	2,527	2,875

[QJK C.3]

New employees' headcount ^a

Jumlah karyawan baru ^a

Keterangan Description	2023	2024	2025
Total karyawan baru Total new employees	547	813	615

Catatan | Note:

a. Jumlah karyawan mencakup karyawan dari grup AMMAN yang lebih luas, termasuk: AMNT, AMIG, AMIN, AMI, AME, ANG, ADN.

a. Employee count includes employees from the wider AMMAN group, including: AMNT, AMIG, AMIN, AMI, AME, ANG, ADN.

Jumlah tenaga kerja AMMAN per Desember 2025 terdiri dari 2.875 karyawan tetap dan 21.792 kontraktor. Jumlah karyawan AMMAN meningkat sekitar 14%, terutama didorong oleh proyek ekspansi dan semakin luasnya cakupan kegiatan operasional. Kami mengurangi ketergantungan pada kontraktor dan melibatkan lebih banyak karyawan penuh waktu untuk peran-peran khusus. Pada tahun 2023, ketergantungan terhadap kontraktor lebih besar selama fase puncak konstruksi.

AMMAN's headcount by December 2025 comprised 2,875 employees and 21,792 contractors. AMMAN's employees grew by about 14% in, driven primarily by the expansion project and the increasing scope of operational activities. We reduced reliance on contractors and engaged more full-time employees in specialized roles. In 2023, there was a larger reliance on contractors during the peak construction phase.

Tenaga kerja lokal tetap menjadi bagian penting dari sumber daya manusia kami, dengan kontribusi signifikan sebesar 40% pada 2025. Meskipun persentase tenaga kerja lokal menurun selama tiga tahun terakhir akibat meningkatnya permintaan untuk peran-peran khusus, komitmen kami untuk mendukung komunitas lokal tetap teguh. Kami terus memprioritaskan perekrutan lokal dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah. Ketika posisi khusus tidak dapat diisi secara lokal, kami memperluas pencarian ke wilayah sekitar, memastikan tenaga kerja yang inklusif yang berkontribusi pada keberhasilan organisasi kami sekaligus pengembangan masyarakat di sekitarnya.

Local employment remains a vital part of our workforce, holding a significant 40% share in 2025. While there has been a decline in local employment percentage over the three years due to the growing demand for specialized roles, our commitment to support local communities remains steadfast. We continue to prioritize local recruitment by collaborating with the local governments. When specialized positions cannot be filled locally, we expand our search to nearby regions, ensuring an inclusive workforce that contributes to both our organization's success and the development of surrounding communities.

Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Keterlibatan Karyawan yang Kuat

Pada tahun 2025, AMMAN mencapai tonggak penting dalam perjalanan keterlibatan karyawan, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap sumber daya manusia dan praktik bisnis berkelanjutan. Survei Keterlibatan Karyawan mencatat skor keterlibatan sebesar 90, yang tergolong tinggi bagi perusahaan dengan ukuran dan industri serupa di Indonesia, sehingga menempatkan AMMAN sebagai pemberi kerja pilihan di sektor energi dan pertambangan.

Building a Sustainable Future Through Strong Employee Engagement

In 2025, AMMAN achieved a strong milestone in its employee engagement journey, reflecting the company's commitment to its people and to sustainable business practices. The Employee Engagement Survey recorded an engagement score of 90, which is considered high for companies of similar size and industry within Indonesia, positioning AMMAN as an employer of choice in the energy and mining sector.



Dibandingkan dengan persentil 25 teratas perusahaan global, skor keterlibatan AMMAN lebih tinggi sebesar 5 poin, yang menunjukkan bahwa perusahaan secara signifikan berada di depan para pemimpin global dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan menarik. Hasil ini menegaskan kemampuan AMMAN dalam mempertahankan keterlibatan tenaga kerja yang kuat di tengah tantangan operasional dan keberlanjutan yang dihadapi oleh industri energi dan pertambangan.

Hasil positif ini terjaga secara konsisten dari waktu ke waktu. Dari tahun 2022 hingga 2025, skor keterlibatan AMMAN tetap tinggi secara konsisten, berada pada kisaran 89 hingga 90 selama empat tahun berturut-turut. Dalam periode yang sama, tingkat partisipasi terus meningkat setiap tahun, dengan rata-rata sebesar 88%, yang mencerminkan tingkat kepercayaan, keterhubungan, serta kemauan karyawan yang kuat untuk menyuarakan pendapat mereka dalam membentuk tempat kerja yang lebih baik.

Selama beberapa tahun terakhir, survei ini juga menyoroti kekuatan utama perusahaan. Karyawan menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa mereka akan berkembang di AMMAN, yang mencerminkan fondasi yang kuat terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kapabilitas. Terdapat pula tingkat motivasi karyawan yang tinggi terhadap membantu perusahaan berkembang, yang menunjukkan adanya kesamaan tujuan. Persepsi positif juga tercermin dalam pandangan terhadap tanggung jawab AMMAN terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta dalam budaya yang menghargai pandangan pribadi, ide, dan inovasi melalui kolaborasi dan kerja tim. Kekuatan-kekuatan ini memperoleh nilai di atas sebagian besar tolok ukur normatif, termasuk standar Indonesia dan tolok ukur sektor energi.

Secara keseluruhan, hasil keterlibatan ini memberikan landasan yang kuat dan stabil bagi praktik bisnis dan keberlanjutan AMMAN. Tenaga kerja dengan tingkat keterlibatan tinggi menjadi pendorong utama operasional yang bertanggung jawab, inovasi, dan penciptaan nilai jangka panjang. Seiring dengan terus berkembangnya sektor energi dan pertambangan, budaya perusahaan yang berpusat pada manusia menempatkan AMMAN pada posisi yang kuat untuk berperan secara bermakna dalam perekonomian dan masyarakat di masa depan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Menegakkan Keberagaman, Kesenjangan, dan Inklusi

Kesetaraan, keadilan, dan non-diskriminasi merupakan prinsip-prinsip dasar yang memandu semua aspek hubungan karyawan kami. Kebijakan Ketenagakerjaan yang Adil dan Kebijakan Kode Etik kami yang tersedia pada situs web menjabarkan prinsip-prinsip ini dan mencerminkan komitmen kami untuk menciptakan tempat kerja yang adil bagi semua orang. Proses rekrutmen berbasis prestasi kami dirancang untuk memastikan bahwa kami mempekerjakan individu dengan keterampilan dan pengalaman yang tepat. Kami tidak membedakan berdasarkan etnis, agama, ras, atau jenis kelamin. Pada tahun 2025, 12% dari karyawan kami adalah perempuan.

Compared with the top 25th percentile of companies globally, AMMAN's engagement score is 5 points higher, indicating that the company is significantly ahead of leading global peers in creating a positive, engaging work environment. This result highlights AMMAN's ability to maintain strong workforce engagement amid the operational and sustainability challenges faced by the energy and mining industry.

These positive outcomes have been sustained over time. From 2022 to 2025, AMMAN's engagement score remained consistently high, ranging between 89 and 90 across four consecutive years. Over the same period, participation rates continued to increase year by year, averaging 88%, signaling strong employee trust, connection, and a willingness to contribute their voices to shaping a better workplace.

Over the years, the survey has also highlighted several key strengths. Employees express strong confidence that they will be developed at AMMAN, reflecting a solid foundation for continuous learning and capability development. There is also a high level of employee motivation to help the company improve, demonstrating a shared sense of purpose. Positive sentiment is further reflected in perceptions of AMMAN's responsibility toward the environment and surrounding communities, as well as in a culture that respects personal views, ideas, and innovation through collaboration and teamwork. These strengths score above most normative benchmarks, including Indonesia norms and energy sector benchmarks.

Overall, these engagement results provide a strong and stable foundation for AMMAN's business and sustainability practices. A highly engaged workforce supports responsible operations, innovation, and long-term value creation. As the energy and mining sector continues to evolve, AMMAN's people-centered culture positions the company to play a meaningful role in the future economy and society, while contributing positively to environmental and social outcomes.

Enforcing Diversity, Equity and Inclusion

Equity, fairness, and non-discrimination are fundamental principles that guide all aspects of our employee relations. These values are embedded in our recruitment, compensation, training, and promotion processes. Our Fair Employment Policy and the Code of Ethics Policy, both publicly accessible on our website, outline these principles and reflect our dedication to creating an equitable workplace for everyone. Our merit-based recruitment process is designed to ensure that we hire people with the right skills and experience. We do not discriminate based on ethnicity, religion, race, or gender. In 2025, 12% of our employee are women.



Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang memprioritaskan keselamatan, dukungan, dan inklusivitas bagi semua karyawan. Ini mencakup pencegahan dan penanganan segala bentuk pelecehan, intimidasi, atau eksploitasi. Kami menekankan secara khusus pada penegakan hak-hak perempuan dan pembinaan budaya inklusi serta saling menghormati. Setiap pelanggaran ditindak dengan tindakan disipliner yang tegas, memastikan akuntabilitas dan perilaku etis di seluruh organisasi.

[OJK F.18]

We seek to create a workplace environment that prioritizes safety, support, and inclusivity for all employees. This includes preventing and addressing any form of harassment, intimidation, or exploitation. We place particular emphasis on upholding women's rights and fostering a culture of inclusion and mutual respect. Any misconduct is addressed with strict disciplinary action, ensuring accountability and ethical behavior across the organization.

[OJK F.18]

Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual di Tempat Kerja **Preventing and Handling Workplace Sexual Violence**



Kami berdedikasi untuk memastikan tempat kerja yang aman dan terhormat di mana semua karyawan diperlakukan secara adil dan bermartabat. Sebagai bagian dari komitmen ini dan sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 88/2023, kami membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kerja (Satgas PPKS).

We are dedicated to ensuring a safe and respectful workplace where all employees are treated fairly and with dignity. As part of this commitment and in compliance with Law No. 13/2003 on Manpower and Minister of Manpower Decree No. 88/2023, we established the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace (Satgas PPKS).

Satgas ini terdiri dari perwakilan dari manajemen dan karyawan yang bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program-program untuk mencegah kekerasan seksual di tempat kerja. Satgas ini juga berfungsi sebagai wadah untuk menerima pengaduan, memfasilitasi penyelesaian, dan mendukung korban pelecehan atau kekerasan seksual. Pada tahun 2025, sebanyak 15 kasus dilaporkan, dengan tingkat penyelesaian sebesar 100%. Satgas PPKS menangani kasus-kasus ini melalui berbagai langkah, termasuk menyediakan layanan konseling psikologis, memastikan perlindungan fisik bagi terlapor (seperti merelokasi mereka ke camp yang berbeda jika diperlukan), serta menawarkan dukungan hukum dan bantuan dalam melaporkan kasus tersebut kepada polisi jika diminta oleh pelapor. Kemudian, Satgas menyiapkan laporan untuk manajemen mengenai kasus-kasus yang telah terjadi dan melaporkannya setiap bulan ke Dinas Ketenagakerjaan.

Sebagai perusahaan pertama di NTB yang membentuk Satgas PPKS, AMMAN terus menjunjung tinggi hak-hak pekerja, mempromosikan pemberdayaan perempuan, dan membina lingkungan yang inklusif sehingga mendukung karyawan perempuan untuk berkembang dan mengejar karier yang sukses di industri pertambangan yang secara tradisional didominasi oleh laki-laki.

This task force comprises representatives from both management and employees, working collaboratively to develop and implement programs aimed at preventing workplace sexual violence. It also serves as a platform for receiving complaints, facilitating resolutions, and supporting victims of harassment or sexual violence. In 2025, a total of 15 cases were reported, with a 100% resolution rate. The task force handled these cases through various measures, including providing psychological counseling services, ensuring physical protection for the reported party (such as relocating them to a different camp if necessary), and offering legal support and assistance in reporting the case to the police if requested by the complainant. The task force then prepares a report for management regarding the cases that have occurred and report monthly to the Manpower Office (*Dinas Ketenagakerjaan*).

As the first company in NTB to establish a PPKS Task Force, AMMAN continues to uphold workers' rights, promote women's empowerment, and foster an inclusive environment where female employees can thrive and pursue successful careers in the traditionally male-dominated mining industry.

Tenaga Kerja Anak dan Pekerja Paksa

AMMAN menegaskan kembali larangan tegas terhadap pekerja anak, pekerja paksa, dan perdagangan manusia di seluruh operasi, anak perusahaan, dan kegiatan usaha. Komitmen ini secara formal diatur dalam Kebijakan Ketenagakerjaan yang Adil dan didukung oleh peraturan perusahaan serta prosedur rekrutmen, yang secara jelas melarang perekrutan individu di bawah usia kerja legal dan segala bentuk kerja paksa atau kerja wajib.

Child and Forced Labor

AMMAN reaffirms its strict prohibition of child labor, forced labor, and human trafficking across all operations, subsidiaries, and business activities. This commitment is formally articulated in the Fair Employment Policy and supported by company regulations and recruitment procedures, which clearly prohibit the employment of individuals below the legal working age and any form of forced or compulsory labor.



Kami melakukan verifikasi usia, pemeriksaan dokumen, dan kepatuhan terhadap persyaratan ketenagakerjaan yang berlaku sebelum melakukan perekrutan. Pemantauan rutin dilakukan melalui pengendalian internal, audit internal dan eksternal secara berkala, serta persyaratan kontraktual yang diberlakukan pada mitra bisnis dan pemasok. Standar ketenagakerjaan etis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan terkait, dan mekanisme pengaduan tersedia bagi karyawan dan pekerja untuk melaporkan dugaan pelanggaran dengan aman dan rahasia.

We conduct age verification, documentation checks, and compliance with legal employment requirements prior to hiring. Regular monitoring is conducted through internal controls, periodic internal and external audits, and contractual requirements imposed on business partners and suppliers. Ethical employment standards are communicated to relevant stakeholders, and grievance mechanisms are made available to employees and workers to report any suspected violations safely and confidentially.

Kami secara ketat mematuhi undang-undang ketenagakerjaan Indonesia dan standar internasional, termasuk konvensi ILO, untuk menegakkan komitmen praktik ketenagakerjaan yang etis ini. Pada tahun 2025, AMMAN terus mempertahankan catatan tidak ada pekerja anak, pekerja paksa, atau perdagangan manusia di seluruh operasi dan anak perusahaannya.

We rigorously adhere to Indonesia's labor laws and international standards, including ILO conventions, to uphold this commitment to ethical labor practices. In 2025, AMMAN continues to maintain a record of zero record of zero child labor, forced labor, or human trafficking child labor, forced labor, or human trafficking across its operations and subsidiaries.

[OJK F.19]

[OJK F.19]

B. Pelatihan dan Pengembangan

B. Training and Development

Keseluruhan Pelatihan untuk Karyawan dan Kontraktor Overall Trainings for Employees and Contractors

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Jumlah pekerja Number of employees	Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours	Jumlah pekerja Number of employees	Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours	Jumlah pekerja Number of employees	Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours
Karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee category by gender									
Perempuan Female	263	13,485	51	328	10,377	32	349	152,092	25
Laki-laki Male	1,601	138,711	87	2199	136,826	62	2,526	143,447	58
Karyawan berdasarkan status kepegawaian Employee category by status									
Manajemen tingkat atas ^a Top management ^a	9	49	5	9	0	0	7	0	0
Manajemen tingkat menengah Middle management	51	1,798	35	55	618	11	56	1,074	19
Manajemen lini pertama Lower management	292	25,397	87	308	20,205	66	315	37,594	119
Staf dan lainnya Staff and others	1,512	124,952	83	2,155	126,237	59	2,497	131,768	53
Total A Total A	1,864	152,196	82	2,527	147,203	58	2,875	170,436	59
Kontraktor Contractors									
Kontraktor Contractors	23,527	644,744	27	26,423	889,779	34	21,792	821,172	38
Total B Total B	23,527	644,744	27	26,423	889,779	34	21,792	821,172	38
Pekerja (karyawan dan kontraktor) Workers (employees and contractors)									
Total A+B Total A+B	25,391	796,940	31	28,950	1,036,982	36	24,667	991,608	40

Catatan | Note:

Manajemen tingkat atas (Dewan Direksi) mengikuti kurikulum pelatihan yang berbeda dan tidak termasuk dalam data departemen pelatihan. Untuk detail mengenai sesi pelatihan mereka, silakan lihat Bab 05 – Dewan Direksi.

The top management (Board of Directors) follows a distinct training curriculum that is not included in the training department's data. For details on their training sessions, please refer to Chapter 05 – The Board of Directors.

[OJK F.22]



Pelatihan Kesehatan, Keselamatan, dan Tanggap Darurat untuk Karyawan dan Kontraktor Health, Safety, and Emergency Response Trainings for Employees and Contractors

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Jumlah pekerja Number of employees	Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours	Jumlah pekerja Number of employees	Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours	Jumlah pekerja Number of employees	Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours
Karyawan Employees	1,864	44,109	24	2,527	53,509	21	2,875	67,772	24
Kontraktor Contractors	23,527	354,098	15	26,423	536,263	20	21,792	504,638	23
Jumlah Total	25,391	398,207	16	28,950	589,772	20	24,667	572,410	23

[SASB EM-MM-320a.1]

Rincian Seluruh Kategori Pelatihan pada Tahun 2025 Overall Trainings Categories Detail in 2025

Kategori Pelatihan Training Category	AMMAN (peserta pada tahun 2025) AMMAN (participants in 2025)	Kontraktor (peserta pada tahun 2025) Contractors (participants in 2025)
Pelatihan Operasional, mencakup program berjenjang tentang operasi penambangan, proses dan pembangkit listrik, dan pekerjaan atau kegiatan berisiko tinggi. Operational Training, includes programs concerning operational mining, process and power plant, and high-risk works or activities	3,852	14,845
Pelatihan Pemeliharaan, terdiri dari program yang berkaitan dengan pengetahuan teknis dan semua keterampilan peran pekerjaan pemeliharaan, termasuk listrik, mekanik, pengelasan, dan fabrikasi Maintenance Training, consists of programs relating to technical knowledge and all maintenance job role skills, including electrical, mechanical, welding and fabrication.	2,250	3,744
Pelatihan Fungsional, mencakup orientasi atau induksi umum, pelatihan wajib, pelatihan sipil dan konstruksi. Functional Training, covers boarding or general induction, mandatory training, civil and construction training.	4,211	15,382
Sertifikasi dan standar, terdiri dari program yang berkaitan dengan standar sertifikasi, orientasi calon tenaga kerja, pelatihan eksternal, dan LSP P2 Training support and future workforce compares program pertaining to certification standar, future workforce on boarding, external training and LSP-P2	1,823	828
Total Jumlah	12,136	34,799

Tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Regular performance and career development review

Keterangan Description	2023	2024	2025
Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Percentage of employees received a regular performance and career development review	92%	94%	93%

[OJK F.22]



Pada tahun 2025, AMMAN telah melaksanakan program peningkatan kompetensi, termasuk pelatihan operasional, pelatihan pemeliharaan, pelatihan fungsional, pelatihan pendukung sertifikasi, dan lain-lain. Total dana yang dialokasikan untuk program ini selama tahun tersebut adalah sebesar USD4.042.461, dengan jumlah peserta sebanyak 12.136 orang dari karyawan AMMAN dan 34.799 orang dari kontraktor.

AMMAN telah meningkatkan jumlah jam pelatihan untuk karyawan dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai 170.436 jam pada tahun 2025. Total jam pelatihan untuk kontraktor menurun menjadi 821.172 jam pada tahun 2025 karena berkurangnya jumlah kontraktor. Rata-rata jam pelatihan per pekerja meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan karyawan dan kontraktor masing-masing menerima 59 dan 38 jam, menunjukkan komitmen kami yang berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi tenaga kerja.

Jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk karyawan meningkat menjadi 67.772 jam pada tahun 2025, tetapi jam untuk kontraktor menurun menjadi 504.683 jam. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerapan kurikulum yang lebih terfokus dan khusus, menyesuaikan sesi pelatihan dengan keterampilan dan kompetensi spesifik yang dibutuhkan untuk setiap posisi.

Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala relatif tinggi selama tiga tahun terakhir, mencapai 93% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan keterampilan karyawan, memberikan kesempatan untuk berkembang, dan mendukung pengembangan karir jangka panjang di dalam Perusahaan.

In 2025, AMMAN implemented competency enhancement program, including operational trainings, maintenance trainings, functional trainings, certification support training and others. The total funds allocated for the program during the year amounted to USD4,042,461, with a total of 12,136 participants from AMMAN employees and 34,799 participants from the contractors.

AMMAN has increased training hours for employees from the previous year, reaching 170,436 hours in 2025. Total contractor training hours have declined to 821,172 hours in 2025 due to the decrease in the number of contractors. The average training hours per worker have increased compared to the previous year, with employees and contractors receiving 59 and 38 hours respectively, demonstrating our continued commitment to strengthening workforce competencies.

Health, safety, and emergency response training hours for employees have increased to 67,772 hours in 2025, however the hours for contractors have decreased to 504,683 hours. This is primarily due to a more tailored and specialized curriculum, matching the training sessions with the specific skills and competencies required for each role.

The percentage of employees receiving regular performance and career development reviews has been relatively constant over the three years, with 93% in 2025. This demonstrates our commitment to enhancing employees' skills, providing growth opportunities, and supporting long-term career progression within the Company.

Program Sertifikasi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi AMMAN Certification Programs through AMMAN Professional Certification Body



Sebagai bagian dari komitmennya untuk membangun tenaga kerja yang sangat terampil, AMMAN telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sendiri. Lembaga ini memiliki wewenang untuk melakukan penilaian kompetensi melalui berbagai skema sertifikasi. Pada tahun 2025, sebanyak 223 karyawan telah tersertifikasi melalui berbagai skema sertifikasi, termasuk Operasi Peralatan Angkat, Instruktur Pelatihan, Pengelasan, Peralatan Ekskavasi, Bekerja di Ketinggian, dan Peralatan Angkut.

As part of its commitment to fostering a highly skilled workforce, AMMAN has established its own Professional Certification Body (*Lembaga Sertifikasi Profesi/LSP*). The Body is authorized to conduct competency assessments across multiple certification schemes. In 2025, a total of 223 employees were certified under various certification schemes, including Operation of Lifting Equipment, Training Instructor, Welding, Excavation Equipment, Working at Heights, and Hauling Equipment.



Program Sertifikasi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi AMMAN Certification Programs through AMMAN Professional Certification Body

Selain melakukan penilaian sertifikasi, LSP juga melaksanakan beberapa inisiatif untuk memperkuat kerangka sertifikasi dan kualitas layanannya, antara lain:

- > Mengembangkan skema sertifikasi baru untuk meningkatkan layanan dan menyesuaikan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang
- > Penerapan *Recognition of Current Competency* (RCC) bagi assessor, untuk memastikan kompetensi assessor tetap mutakhir dan sesuai standar yang berlaku
- > Melakukan audit internal untuk memastikan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan
- > Menyelenggarakan diskusi kelompok fokus mingguan untuk meningkatkan kompetensi assessor dan memperbarui praktik kerja

Melalui program sertifikasi yang terstruktur ini, karyawan memperoleh kualifikasi yang diakui, meningkatkan kemampuan teknis mereka, serta mendukung pertumbuhan karier pribadi sekaligus kemampuan untuk berkontribusi secara efektif dalam peran mereka.

In addition to conducting certification assessments, the LSP also implemented several initiatives to strengthen its certification framework and service quality, including:

- > Develop new certification schemes to enhance its service offerings and align with evolving industry needs
- > Implementation of *Recognition of Current Competency* (RCC) for assessors, to ensure that assessor competency remains up-to-date, and in accordance with applicable standards
- > Conduct internal audit to ensure compliance and continuous improvement
- > Hold weekly focus group discussions to enhance assessor competency and update practices

Through these structured certification programs, employees gain recognized qualifications that enhance their technical proficiency, ensuring both personal career growth and the ability to contribute effectively to their roles.

C. Gaji Karyawan

C. Employee's Wage

Unit bisnis Business unit	Provinsi/ Regional Province/ Region	Upah minimum provinsi (Rp) Provincial minimum wage (IDR)	Gaji untuk tingkatan terbawah (Rp) Lowest/entry level wage (IDR)	Rasio gaji untuk tingkatan terbawah dibandingkan dengan upah minimum setempat Ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage
AMNT	Jakarta	5,396,761	15,000,000	2.8
	Sumbawa (site)	2,823,168	11,220,000	4.0
AMIG	Jakarta	5,396,761	5,397,000	1.0
	Mataram	2,859,620	8,000,000	2.8
	Sumbawa (site)	2,823,168	2,824,000	1.0
AMIN	Jakarta	5,396,761	13,260,000	2.5
	Sumbawa (site)	2,823,168	2,824,000	2.8

[QJK F.20]

Pada tahun 2025, seluruh karyawan kami akan terus mendapatkan kompensasi yang adil dengan remunerasi setara atau lebih tinggi dari upah minimum regional yang ditetapkan di wilayah operasi sesuai dengan Kebijakan Ketenagakerjaan yang Adil. Paket kompensasi kami mengikuti tinjauan rutin untuk memastikan bahwa kami memberikan kompensasi yang adil sesuai dengan kontribusi karyawan, kondisi pasar, dan tujuan perusahaan. Seluruh karyawan kami terdaftar dalam skema asuransi sosial nasional untuk kesehatan dan ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang ketenagakerjaan nasional. Karyawan kami juga menerima asuransi kesehatan swasta tambahan serta layanan kesehatan gratis yang disediakan di lokasi.

In 2025, all our employees are continued to be fairly compensated with remuneration that is at least generally equal to or higher than the stipulated regional minimum wage in the areas where we operate as mandated by our Fair Employment Policy. Our compensation packages are subject to regular review to ensure that we provide fair compensation commensurate with the employees' contribution, market conditions and our corporate objectives. All our employees are enrolled in the national social insurance scheme for health and manpower provided by Social Security Agency (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/BPJS*), as required under national labor laws. Our employees also enjoy additional private medical coverage as well as free healthcare services provided on site.



Stay focused
And be
present



Contribute to
Meeting goals



Respectfully
challenge the

AMMAN



MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA UPHOLDING HUMAN RIGHTS

Di AMMAN, kami memahami bahwa kegiatan operasional kami berdampak pada hak asasi manusia di seluruh siklus hidup tambang, mulai dari eksplorasi hingga rehabilitasi. Kami berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia semua individu yang terkena dampak kegiatan kami, termasuk karyawan, masyarakat setempat, dan pekerja rantai pasok.

Dengan panduan kerangka kerja seperti *International Bill of Human Rights*, Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar, dan Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Kebijakan Hak Asasi Manusia kami mendorong komitmen untuk memastikan bahwa semua pihak yang terkena dampak diperlakukan secara adil dan setara. Pada tahun 2025, kami menyelesaikan HRDD terbaru kami untuk memastikan bahwa potensi risiko diidentifikasi dan dimitigasi secara proaktif.

Komitmen kami untuk melindungi hak asasi manusia tercermin dalam pelaksanaan proses uji tuntas yang teratur dan menyeluruh. Kami melakukan penilaian hak asasi manusia secara berkala dan independen yang selaras dengan GIIP. Untuk para pemasok, kami fokus pada kelompok Tier Satu. Pada kelompok ini, penilaian risiko dilakukan terhadap perilaku etis, hak asasi manusia, serta kinerja sosial dan lingkungan mereka. Penilaian ini membantu kami mengidentifikasi potensi risiko dan dampak sehingga kami dapat mengembangkan strategi proaktif untuk pencegahan dan mitigasi.

[SASB EM-MM210a.3]

At AMMAN, we understand that our operations impact human rights throughout the entire life cycle, from exploration to rehabilitation. We are committed to respecting and safeguarding the human rights of all individuals affected by our activities, including employees, local communities, and supply chain workers.

Guided by frameworks like the International Bill of Human Rights, ILO Declaration on Fundamental Principles, as well as the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, our Human Rights Policy drives our commitment to ensuring that all affected parties are treated fairly and equitably. In 2025, we concluded our latest HRDD to ensure that potential risks are proactively identified and mitigated.

Our commitment to safeguarding human rights is reflected in the implementation of regular, thorough due diligence processes. We conduct periodic, independently reviewed human rights assessments aligned with GIIP. For our suppliers, we focus on the Tier One group where risk assessments are conducted concerning their ethical conduct, human rights, and social and environmental performance. These assessments help us identify potential risks and impacts, enabling us to develop proactive strategies for prevention and mitigation.

[SASB EM-MM210a.3]



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Menghormati dan melindungi hak karyawan untuk berserikat merupakan aspek utama lainnya dari pendekatan hak asasi manusia kami. Kami mendorong dialog yang terbuka dan positif antara manajemen dan karyawan melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit. Meskipun saat ini AMMAN belum memiliki perjanjian kerja bersama, kami menjamin hak-hak tersebut melalui Peraturan Perusahaan yang ditinjau dan disepakati oleh perwakilan karyawan, manajemen, dan pemerintah setiap dua tahun sekali. Untuk lebih mendukung komitmen ini, Departemen HR bekerja sama secara rutin dengan berbagai departemen untuk segera mengatasi permasalahan. Pada tahun 2025, kami tidak mengalami pemogokan atau penutupan perusahaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja. Hal ini menunjukkan efektivitas keterlibatan proaktif kami.

[SASB EM-MM-310a.1] [SASB EMMM-310a.2]

Respecting and protecting employees' rights to freedom of association is another key aspect of our human rights approach. We foster open and positive dialogue between management and employees through the Bipartite Cooperation Institution (*Lembaga Kerja Sama Bipartit*). While AMMAN does not currently have a collective bargaining agreement, we guarantee these rights through Company Regulations, which are reviewed and agreed upon by employee representatives, management, and the government every two years. To further support this commitment, the HR Department regularly engages with different departments to address concerns promptly. In 2025, we experienced no strikes or lockouts that resulted in lost workdays, demonstrating the effectiveness of our proactive engagement.

[SASB EM-MM-310a.1] [SASB EMMM-310a.2]

KINERJA KAMI OUR PERFORMANCE

Wilayah Konflik Areas of Conflict

Indikator Indicator	2023	2024	2025
Persentase cadangan terbukti yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik Percentage of proved reserves in or near areas of conflict	0%	0%	0%
Persentase cadangan terkira yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik Percentage of probable reserves in or near areas of conflict	0%	0%	0%

[SASB EM-MM-210a.1]

Berdasarkan standar *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (JORC Code), AMMAN tidak memiliki cadangan terbukti dan terkira yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik aktif sesuai dengan definisi yang ditetapkan oleh Program Data Konflik Uppsala (*Uppsala Conflict Data Program*). Jika situasi ini berubah di masa mendatang, kami berkomitmen untuk menerapkan Panduan Uji Tuntas *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) untuk Rantai Pasok Mineral yang Bertanggung Jawab dari Daerah yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi.

[SASB EM-MM-210a.3]

None of AMMAN's proven and probable reserves as defined by nationally accepted standards with reference to the Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, and Minerals Council of Australia (JORC Code), are in or near areas of active conflict according to the definition specified by the Uppsala Conflict Data Program. Should this situation change in future, we are committed to implementing the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict Affected and High-Risk Areas.

[SASB EM-MM-210a.3]

Indikator Indicator	2023	2024	2025
Persentase cadangan terbukti yang berada di dalam atau di dekat tanah adat Percentage of proved reserves in or near indigenous land	0%	0%	0%
Persentase cadangan terkira yang berada di dalam atau di dekat tanah adat Percentage of probable reserves in or near indigenous land	0%	0%	0%

Catatan | Note:

Angka ini diperoleh berdasarkan AMDAL Batu Hijau tahun 2024
Numbers are based on the 2024 Batu Hijau AMDAL

[SASB EM-MM-210a.2]

Sebelum dan selama pelaksanaan proyek, kami membuat kesepakatan dengan masyarakat setempat mengenai pengembangan proyek, penilaian dan mitigasi dampak, serta pemantauan dan pelaporan yang berkelanjutan. Kesepakatan-

Before and during the implementation of any project, we strive to establish agreements with local communities regarding project development, impact assessment and mitigation, as well as ongoing monitoring and reporting. These agreements should be



kesepakatan ini perlu diperoleh melalui proses konsultasi dan pelibatan partisipatif dengan mengikuti prinsip-prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)⁴, jika relevan. Komitmen kami terhadap pelibatan yang menghormati dan peka terhadap budaya diuraikan dalam Standar Teknis Masyarakat Adat.

Catatan:

⁴ Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) adalah prinsip yang diakui secara internasional yang menjunjung tinggi hak-hak masyarakat adat dan masyarakat lokal lainnya untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan mengenai proyek atau kegiatan yang dapat mempengaruhi tanah, sumber daya, dan mata pencaharian mereka. PADIATAPA dirancang untuk memastikan bahwa persetujuan mereka diperoleh secara bebas, setelah mereka diberikan dan memahami semua informasi yang relevan.

Meskipun AMDAL tahun 2024 untuk Batu Hijau tidak mengidentifikasi keberadaan masyarakat adat atau mencatat keberadaan cadangan yang telah terbukti atau terkira di dalam atau di dekat wilayah adat, tetapi analisis mengenai dampak lingkungan dan sosial (*Environmental and Social Impact Assessment*) tahun 2022 untuk ekspansi Batu Hijau mengakui bahwa masyarakat adat Tau Samawa berada di dalam wilayah yang terdampak. Sejalan dengan Standar Teknis Masyarakat Adat, kami telah memulai proses pelibatan melalui dialog dengan masyarakat ini. [SASB EM-MM-210a.3]

Uji Tuntas Hak Asasi Manusia dan Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia

Pada tahun 2025, AMMAN menyelesaikan proses Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (*Human Rights Due Diligence/HRDD*) dan Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia (*Human Rights Impact Assessment/HRIA*), yang dimulai pada akhir tahun 2024 bekerja sama dengan konsultan independen. Penilaian ini meninjau kebijakan, sistem manajemen, praktik operasional, serta keterlibatan dengan karyawan, kontraktor, dan komunitas di Batu Hijau dan kecamatan sekitarnya.

Hasilnya mengonfirmasi bahwa AMMAN telah membangun fondasi utama untuk mengelola hak asasi manusia secara bertanggung jawab, termasuk memiliki Kebijakan Hak Asasi Manusia, sistem kesehatan dan keselamatan yang kuat, pemantauan lingkungan yang luas, inisiatif kesehatan masyarakat, serta saluran pengaduan untuk pekerja dan komunitas lokal. HRDD juga memverifikasi bahwa tidak ditemukan kasus pekerja anak atau pekerja paksa selama penilaian berlangsung.

Studi ini menyoroti beberapa area yang dapat memperkuat keselarasan kami dengan UNGP tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, termasuk meningkatkan aksesibilitas dan pendokumentasian saluran pengaduan komunitas, memperbarui peraturan internal untuk memperkuat non-diskriminasi dan kebebasan berserikat, memperluas persyaratan hak asasi manusia bagi kontraktor dan pemasok, serta memformalkan proses terkait pemulihan mata pencaharian, keterlibatan Masyarakat Adat, dan perlindungan warisan budaya.

AMMAN telah menerima seluruh rekomendasi dan berhasil menyelesaikan semua 20 rekomendasi pada tahun 2025,

secured through a participatory consultation and engagement process, adhering to the principles of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)⁴, where applicable. In 2025, we undertook our process of reviewing our Indigenous Peoples Technical Standard, which outlines our commitment to respectful and culturally sensitive engagement.

Note:

⁴ Free, prior, and informed consent (FPIC) is an internationally recognized principle that upholds the rights of Indigenous peoples and other local communities to participate in decision-making processes about projects or activities that may affect their lands, resources, and livelihoods. FPIC is designed to ensure that their consent is obtained freely, after they have been provided with and understood all relevant information.

While the 2024 AMDAL for Batu Hijau did not identify any Indigenous communities or note the presence of proven and probable reserves within or near Indigenous territories, the 2022 Environmental and Social Impact Assessment for the Batu Hijau expansion recognized the Tau Samawa community as being within our area of influence, which we have begun a process of meaningful engagement through dialogue with this community. [SASB EM-MM-210a.3]

Human Rights Due Diligence and Human Rights Impact Assessment

In 2025, AMMAN completed the Human Rights Due Diligence (HRDD) and Human Rights Impact Assessment (HRIA) processes, initiated in late 2024 in partnership with an independent consultant. The assessment reviewed our policies, management systems, operational practices, and engagement with employees, contractors, and communities in Batu Hijau and the surrounding sub-districts.

The results confirmed that AMMAN has established the key foundations to manage human rights responsibly, including a Human Rights Policy, strong health and safety systems, extensive environmental monitoring, community health initiatives, and grievance channels for workers and local communities. The HRDD also verified that no cases of child labor or forced labor were identified during the assessment.

The study highlighted several areas where we can further strengthen our alignment with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights. These include enhancing accessibility and documentation of community grievance channels, updating internal regulations to reinforce non-discrimination and freedom of association, expanding human rights requirements for contractors and suppliers, and formalizing processes related to livelihood restoration, Indigenous Peoples engagement, and cultural heritage protection.

AMMAN has accepted all recommendations and has successfully completed all 20 recommendations by 2025, including



termasuk memperbarui kebijakan, meningkatkan mekanisme pengaduan bagi pekerja dan komunitas, serta mengembangkan prosedur baru seperti protokol PADIATAPA dan *Chance Find Procedure* (CFP). Tindakan ini juga akan menjadi bagian dari Sistem Manajemen Hak Asasi Manusia yang diperkuat dan akan diluncurkan mulai tahun 2026.

Dengan menyelesaikan HRDD ini dan berkomitmen pada perbaikan yang direkomendasikan, AMMAN menegaskan kembali dedikasinya terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan peningkatan berkelanjutan di seluruh operasi.

[SASB EM-MM-210a.3]

Pengelolaan Warisan Budaya

Kami menyadari bahwa operasi kami dapat menimbulkan risiko terhadap warisan budaya, baik yang bersifat nyata maupun tidak nyata, di dalam maupun sekitar wilayah operasional, yang berasal dari kegiatan eksplorasi, penambangan, konstruksi, dan transportasi. Melalui proses HRDD dan HRIA, kami menilai kembali keselarasan kami dengan IFC *Performance Standard 8*, Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, serta Copper Mark Criteria Guide mengenai Warisan Budaya.

Penilaian HRDD dan HRIA menegaskan bahwa AMMAN memiliki fondasi yang kuat dalam sistem manajemen lingkungan dan sosial, serta berbagai program berbasis masyarakat yang mendorong pelestarian budaya melalui mata pencaharian tradisional, inisiatif tenun, kegiatan yang dipimpin perempuan, dan forum keterlibatan masyarakat yang inklusif. Penilaian ini juga menegaskan bahwa tidak terdapat kasus kerusakan warisan budaya atau pengusiran komunitas adat yang teridentifikasi selama proses tersebut.

updating policies, enhancing worker and community grievance mechanisms, and developing new procedures such as FPIC and Chance Find Procedure (CFP). These actions will also form part of our strengthened Human Rights Management System to be rolled out beginning 2026.

By completing this HRDD and committing to the recommended improvements, AMMAN reaffirms its dedication to responsible mining, respect for human rights, and continuous improvement across all operations.

[SASB EM-MM-210a.3]

Cultural Heritage Management

We recognize that our operations may pose risks to both tangible and intangible cultural heritage within or around our operational areas, stemming from exploration, mining, construction, and transportation activities. Through the HRDD and HRIA process, we re-evaluated our alignment with IFC Performance Standard 8, the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, and the Copper Mark Criteria Guide on Cultural Heritage.

The HRDD and HRIA assessment confirmed that AMMAN has a strong foundation of environmental and social management systems, as well as a range of community-based programs that promote cultural preservation through traditional livelihoods, weaving initiatives, women-led activities, and inclusive community engagement forums. It also reaffirmed that no cases of cultural heritage destruction or Indigenous community displacement were identified during the assessment.





Studi mengidentifikasi tiga area prioritas untuk memperkuat pengelolaan warisan budaya AMMAN. Pertama, AMMAN perlu memformalkan CFP yang sesuai dengan IFC PS 8 untuk menangani temuan budaya yang tak terduga. Kedua, pendekatan keterlibatan yang lebih jelas dan terstruktur diperlukan bagi kelompok rentan dan komunitas adat, untuk memastikan konsultasi yang sesuai secara budaya. Ketiga, dokumentasi program terkait warisan budaya harus ditingkatkan melalui kerangka yang lebih terintegrasi dan transparan, yang menghubungkan inisiatif komunitas yang ada dengan tujuan pelestarian budaya.

Menanggapi temuan tersebut, AMMAN melaksanakan beberapa perbaikan sepanjang tahun 2025, sebagaimana tercermin dalam Rencana Aksi HRDD dan HRIA:

- > Mengembangkan dan menerapkan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan perusahaan secara luas dengan cakupan yang diperluas untuk kelompok rentan, termasuk perempuan, pemuda, dan pemangku kepentingan adat.
- > Melakukan dialog inklusif dengan tokoh masyarakat, kelompok perempuan, perwakilan budaya, dan masyarakat sipil di empat desa untuk memahami perspektif lokal dan memastikan interaksi yang sensitif secara budaya.
- > Integrasi pertimbangan relevansi budaya dan identitas masyarakat ke dalam program dampak sosial dan mata pencaharian, termasuk inisiatif tenun, olahraga tradisional, dan program pengembangan kapasitas yang inklusif.
- > Memperbarui Prosedur Donasi dan Kontribusi Amal untuk memastikan dukungan yang konsisten dan transparan terhadap kegiatan budaya masyarakat, serta menghindari ketergantungan atau ketidaksesuaian dengan norma dan praktik warisan lokal.

AMMAN akan terus memperkuat kerangka kerja warisan budaya sebagai bagian dari Sistem Manajemen Hak Asasi Manusia yang diperbarui. Prioritas untuk tahun 2026 meliputi:

- > Mengembangkan dan membakukan CFP yang sesuai dengan IFC PS 8.
- > Meningkatkan pemetaan warisan budaya dan mengintegrasikan pertimbangan risiko budaya ke dalam alur kerja akses dan persiapan lahan.
- > Memperkuat pencatatan dan pelaporan program terkait warisan budaya.
- > Meningkatkan keterlibatan dengan kelompok masyarakat rentan dan masyarakat adat melalui metode yang sesuai secara budaya.
- > Mendokumentasikan pertimbangan budaya dalam program pembangunan masyarakat jangka panjang (RIPPM dan rencana PPM tahunan).

Perusahaan sedang menyusun dan memfinalisasi Prosedur Pengelolaan Warisan Budaya (CHMP) untuk memastikan identifikasi, perlindungan, dan pengelolaan warisan budaya secara sistematis di seluruh tahap siklus hidup operasional. CHMP akan mencakup mekanisme identifikasi dan penilaian, prosedur *chance find*, langkah mitigasi risiko, serta keterlibatan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat adat, didukung oleh penunjukan penanggung jawab di tingkat lokasi, pelatihan

The study identified three priority areas for strengthening AMMAN's cultural heritage management. First, AMMAN needs to formalize a CFP aligned with IFC PS 8 to manage any unexpected cultural discoveries. Second, clearer and more structured engagement approaches are required for vulnerable and Indigenous groups, ensuring culturally appropriate consultations. Third, documentation of cultural heritage-related programs should be improved through a more consolidated and transparent framework that links existing community initiatives to cultural preservation objectives.

In response to the findings, AMMAN initiated several improvements throughout 2025, as reflected in the HRDD and HRIA Action Plans:

- > Developed and implemented a company-wide Stakeholder Engagement Plan with expanded coverage for vulnerable groups, including women, youth, and Indigenous stakeholders.
- > Undertook inclusive dialogues with community leaders, women's groups, cultural representatives, and civil society in four villages to understand local perspectives and ensure culturally sensitive interactions.
- > Integrated cultural relevance and community identity considerations into social impact and livelihood programs, including weaving initiatives, traditional sports, and inclusive capacity-building programs.
- > Updated the Donation and Charitable Contribution Procedure to ensure consistent, transparent support for community cultural activities and avoid dependence or misalignment with local norms and heritage practices.

AMMAN will continue strengthening its cultural heritage framework as part of the updated Human Rights Management System. Priorities for 2026 include:

- > Developing and institutionalizing a CFP aligned with IFC PS8.
- > Enhancing cultural heritage mapping and integrating cultural risk considerations into land access and land preparation workflows.
- > Strengthening record-keeping and reporting on cultural heritage-related programs.
- > Increasing engagement with vulnerable and Indigenous community groups through culturally appropriate methods.
- > Documenting cultural considerations within long-term community development programs (RIPPM and annual PPM plans).

The Company is in the process of drafting and finalizing a Cultural Heritage Management Procedure (CHMP) to ensure systematic identification, protection, and management of cultural heritage across all stages of the operational life cycle. The CHMP will include identification and assessment mechanisms, chance find procedures, risk mitigation measures, and engagement with stakeholders and Indigenous communities, and will be supported through the designation of site-level persons in charge, training for



bagi karyawan dan kontraktor, serta integrasi ke dalam sistem manajemen dan proses operasional perusahaan.

Selama fase penyusunan CHMP, risiko warisan budaya telah dikelola melalui praktik operasional yang ada, termasuk identifikasi awal di lokasi, penerapan prinsip kehati-hatian, dan keterlibatan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan serta perwakilan masyarakat lokal. Identifikasi dan penilaian selektif terhadap aset warisan budaya, baik nyata maupun tidak nyata, dilakukan melalui survei, konsultasi, dan dokumentasi untuk mendukung pengembangan prosedur formal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat gangguan signifikan terhadap warisan budaya yang dilaporkan, dan hasil keterlibatan pemangku kepentingan digunakan untuk memperkuat CHMP sesuai dengan persyaratan Copper Mark dan regulasi yang berlaku.

[SASB EM-MM-210b.1]

Kinerja Relokasi dan Penggunaan Lahan

AMMAN menerapkan kerangka kerja pengadaan lahan dan pemukiman kembali, yang dipandu oleh Prosedur Pengadaan Lahan kami, untuk memastikan proses pengadaan lahan yang transparan, adil, dan sah. Kerangka kerja ini mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, verifikasi hak atas tanah, kompensasi yang adil, serta langkah-langkah pemulihan mata pencaharian bila diperlukan, selaras dengan peraturan nasional dan standar internasional terkait untuk meminimalkan dampak negatif dan mencegah pengusuran paksa.

Kegiatan pengadaan lahan pada tahun 2025 menghasilkan relokasi fisik secara sukarela dan dampak sementara terhadap mata pencaharian pemilik lahan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengadaan lahan dilakukan melalui konsultasi yang terstruktur, negosiasi yang terdokumentasi, dan proses kompensasi yang diverifikasi bersama dengan pihak-pihak terdampak. Kompensasi diberikan sesuai dengan kesepakatan di semua lokasi pengadaan lahan. Setiap sengketa lahan yang belum terselesaikan pada dasarnya terjadi antar anggota masyarakat, dengan AMNT berperan sebagai pihak terkait. Pemantauan dan dokumentasi berkelanjutan diterapkan untuk memperkuat tata kelola pengadaan lahan dan memastikan risiko sosial tetap terkendali.

[SASB EM-MM-210b.1]

employees and contractors, and integration into the Company's management systems and operational processes.

During the drafting phase of the CHMP, cultural heritage risks have been managed through existing operational practices, including site-level preliminary identification, application of precautionary principles, and ongoing engagement with stakeholders and local community representatives. Selective identification and assessment of tangible and intangible cultural heritage assets have been conducted through surveys, consultations, and documentation to inform the development of the formal procedure. As of the reporting period, no significant disturbance to cultural heritage has been reported, and stakeholder engagement outcomes are being used to strengthen the CHMP in line with Copper Mark requirements and applicable regulations. [SASB EM-MM-210b.1]

Resettlement and Land Use Performance

AMMAN implements a land acquisition and resettlement framework, guided by our Land Acquisition Procedure, to ensure transparent, fair, and lawful land acquisition processes. The framework covers stakeholder engagement, verification of land rights, fair compensation, and livelihood restoration measures where applicable, aligned with national regulations and relevant international standards to minimize adverse impacts and prevent involuntary displacement.

Land acquisition activities in 2025 resulted in voluntary physical relocation and temporary impacts on the livelihoods of landowners. Throughout 2025, land acquisition activities were carried out through structured consultations, documented negotiations, and compensation processes jointly verified with affected parties. Compensation was provided in accordance with agreed terms at all locations where land acquisition took place. Any unresolved land disputes essentially occurred between community members, with AMNT acting as an involved party. Continuous monitoring and documentation were applied to strengthen land acquisition governance and ensure that social risks remained controlled.

[SASB EM-MM-210b.1]



MENGELOLA KEAMANAN DENGAN PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

MANAGING SECURITY WITH HUMAN RIGHTS PERSPECTIVE

AMMAN menyadari bahwa operasi keamanan, meskipun penting untuk melindungi aset dan personel, membawa potensi risiko yang harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan keselamatan serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Oleh karena itu, kami menyediakan pelatihan VPSHR bagi personel keamanan kami. Dengan memperkuat pemahaman tentang penilaian risiko berbasis hak asasi manusia, penggunaan kekuatan secara proporsional untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat lokal, serta memastikan operasi keamanan selaras dengan standar global, AMMAN menegaskan komitmennya terhadap praktik keamanan yang bertanggung jawab.

AMMAN recognizes that security operations, while essential to protect assets and personnel, carry potential risks that must be carefully managed to ensure safety and respect for human rights. Therefore, we provide VPSHR training for our security personnels. By strengthening understanding of human rights-based risk assessments, proportional use of force to build trust with local communities, and ensuring that security operations align with global standards, AMMAN reinforces its commitment to responsible security practices.

Jumlah Total Personel Keamanan Total Number of Security Personnel

Posisi Position	2023	2024	2025
Staf AMMAN AMMAN staff	18	18	20
Supervisor ke atas Supervisor and above	41	44	41
Staf administrasi Administration staff	10	7	10
Penjaga Guard	602	720	813
Jumlah Total	671	789	884

Jumlah personel keamanan yang menjalani pelatihan VPSHR Number of security personnel trained on VPSHR

	2023	2024	2025
Jumlah personel yang menjalani pelatihan VPSHR Number of personnel trained on VPSHR	401	455	763



Pada tahun 2025, AMMAN menambah jumlah personel keamanan untuk mendukung kegiatan proyek di Smelter, LNG & Regasifikasi, CCPP, dan lokasi eksplorasi. Skala dan kompleksitas proyek-proyek ini membutuhkan tambahan 95 personel untuk memastikan kesiapan operasional, mitigasi risiko, serta kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Seiring dengan kemajuan penyelesaian proyek dan transisi operasional ke fase pasca-konstruksi, jumlah personel keamanan diperkirakan akan disesuaikan secara bertahap pada tahun 2026 agar selaras dengan kebutuhan operasional yang berkelanjutan, tanpa mengurangi standar keselamatan dan keamanan.

Partisipasi dalam program pelatihan VPSHR meningkat secara signifikan, dari 455 peserta pada tahun 2024 menjadi 763 peserta pada tahun 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan upaya kami untuk menginternalisasi praktik keamanan yang etis, proporsional, dan selaras dengan standar global di seluruh operasional.

Sistem Manajemen Keamanan dan Kepatuhan

Departemen Keamanan telah berhasil mengimplementasikan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan standar Kepolisian Republik Indonesia (Polri). AMNT memperoleh Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan dari Polri pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmennya terhadap standar keamanan yang tinggi. Pencapaian utama mencakup penyusunan kebijakan keamanan yang komprehensif, penyediaan sumber daya keamanan yang memadai, dan kerja sama dengan kepolisian nasional maupun daerah.

Sepanjang tahun 2025, departemen keamanan terus memperkuat posisinya sebagai garda terdepan dalam menjaga integritas operasional Perusahaan dan melindungi aset strategisnya. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Polri (Perkaba) No. 1/2019, terdapat empat kategori skala penilaian untuk audit Sistem Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional (Sistem Manajemen Pengamanan/SMP Objek Vital Nasional – Obvitnas) yang dapat diperoleh perusahaan:

- > Kurang: tingkat pencapaian pelaksanaan kurang dari 55%, perusahaan yang memperoleh hasil defisien harus mengikuti sesi perbaikan
- > Cukup: tingkat pencapaian pelaksanaan antara 56%-70%, memperoleh sertifikat kategori perunggu
- > Baik: tingkat pencapaian pelaksanaan antara 71%-85%, memperoleh sertifikat kategori perak
- > Baik sekali: tingkat pencapaian pelaksanaan antara 86%-100%, memperoleh sertifikat kategori emas

AMMAN berhasil memperoleh sertifikat kategori emas, yang tetap berlaku hingga tahun 2027. Pencapaian ini semakin diperkuat dengan peningkatan skor kinerja pengawasan kami, dari 90,44% pada tahun 2024 menjadi 92,07% pada tahun 2025, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Polri. Kemajuan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam meningkatkan standar keamanan sesuai dengan dinamika yang berkembang di industri pertambangan dan peleburan tembaga serta emas.

In 2025, AMMAN increased its security personnel to support project activities at the Smelter, LNG & Regasification, CCPP, and exploration sites. The scale and complexity of these projects required an additional 95 personnel to ensure operational readiness, risk mitigation, and compliance with applicable standards and regulations. As project completion progresses and operations transition to the post-construction phase, the security workforce is expected to be gradually adjusted in 2026 to align with ongoing operational needs, without compromising safety and security standards.

Participation in the VPSHR training program increased significantly, from 455 participants in 2024 to 763 in 2025. This growth reflects our efforts to internalize ethical, proportionate, and globally aligned security practices across its operations.

Security Management System and Compliance

The Security Department has successfully implemented the Security Management System (SMP) for National Vital Objects (Obvitnas) in compliance with Indonesian National Police (Polri) standards. AMNT obtained the Security Management System Audit Certificate from Polri in 2024, reflecting its commitment to high security standards. Key achievements include establishing comprehensive security policies, deploying sufficient security resources, and collaborating with national and regional police.

Throughout 2025, the Security Department continued to strengthen its position as the frontline in safeguarding the Company's operational integrity and protecting its strategic assets. Based on the Regulation of the Head of the National Police Security Maintenance Agency (Perkaba) No. 1/2019, there are four categories of rating scale for National Vital Object Security Management System (Sistem Manajemen Pengamanan/SMP Objek Vital Nasional – Obvitnas) audit that a company may get:

- > Deficient: achievement level of implementation less than 55%, company obtaining deficient result will have to participate in improvement sessions
- > Average: achievement level of implementation between 56%-70%, obtain bronze category certificate
- > Good: achievement level of implementation between 71%-85%, obtain silver category certificate
- > Excellent: achievement level of implementation between 86%-100% obtain gold category certificate

AMMAN successfully obtained the gold category certificate, which remains valid until 2027. This achievement was further reinforced by an improvement in our surveillance performance score, increasing from 90.44% in 2024 to 92.07% in 2025, based on the assessment conducted by Polri. This progress reflects the Company's ongoing commitment to enhancing security standards in alignment with the evolving dynamics of the copper and gold mining and smelting industry.



Status sertifikasi berkelanjutan melalui audit sistem manajemen keamanan Polri menegaskan posisi AMNT sebagai acuan industri dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sistem Manajemen Keamanan dan Kepatuhan (ISPS Code)

Pada tahun 2025, AMMAN memperkuat ketahanan operasional dengan memperoleh *Statement of Compliance of a Port Facility* (SoCPF) untuk Terminal Khusus AMNT, yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan berlaku hingga 2030. Dibandingkan dengan SoCPF 2023, sertifikasi 2025 memperluas cakupan kepatuhan dengan mengikutsertakan kapal tanki kimia dan kapal pengangkut gas, yang sebelumnya dikecualikan. Perluasan ini memastikan pengelolaan kapal berisiko tinggi secara aman dan tersertifikasi secara internasional, serta menjadi prasyarat penting bagi kapal LNG *Lady Eva* di dermaga khusus perusahaan, sehingga menjamin pasokan LNG yang andal untuk Smelter dan CCPP—dua infrastruktur kunci yang mendukung strategi ekspansi dan transisi energi AMNT. Dengan melindungi rantai pasok energi, AMMAN meningkatkan tata kelola keamanan pelabuhan, mengurangi risiko operasional dan lingkungan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan terhadap keselamatan, efisiensi energi, dan pembangunan rendah karbon jangka panjang.

Penguatan Keamanan Operasional 2025

Dalam mempersiapkan operasional fasilitas smelter secara penuh, AMMAN memperkuat langkah-langkah keamanan melalui penggunaan inspeksi X-ray, didukung oleh penambahan *Radiation Protection Officer* bersertifikat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan nasional. Produksi awal dan pengiriman emas dan perak pada tahun 2025 dilaksanakan dengan protokol keamanan yang ketat tanpa insiden, mencerminkan perencanaan, koordinasi, dan kesiapan personel yang efektif dalam mengelola aset bernilai tinggi.

AMMAN juga meningkatkan keamanan di seluruh operasi secara lebih luas. Bandar Udara Khusus Poto Tano, yang dioperasikan oleh PT Angkasa Daya Nusa (anak perusahaan PT Amman Aviast Indonesia), mengalami peningkatan kompetensi personel dan tata kelola untuk memastikan transportasi manusia dan barang yang aman dan efisien sesuai peraturan penerbangan. Di wilayah eksplorasi, didirikan pos keamanan baru di Kemilas untuk meningkatkan pemantauan dan mengurangi risiko di lokasi terpencil dan geografis yang menantang, sehingga semakin memperkuat kerangka keamanan keseluruhan perusahaan.

Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman

Keselamatan merupakan inti dari semua yang kami lakukan di AMMAN, dengan kesejahteraan tenaga kerja sebagai prioritas utama kami. Pertambangan pada dasarnya merupakan industri yang berisiko tinggi, melibatkan alat berat, bahan berbahaya, dan operasi yang kompleks. Tanpa langkah-langkah keselamatan yang ketat, pekerja menghadapi bahaya seperti ledakan, kerusakan

The sustained certification status under the Polri security management system audit affirms AMNT's position as an industry benchmark in establishing a secure and conducive working environment for all stakeholders.

Security Management System and Compliance (ISPS Code)

In 2025, AMMAN strengthened its operational resilience by obtaining the *Statement of Compliance of a Port Facility* (SoCPF) for AMNT's Special Terminal, issued by the Directorate General of Sea Transportation and valid until 2030. Compared to the 2023 SoCPF, the 2025 certification expanded the scope of compliance to include chemical tankers and gas carriers, which were previously excluded. This expansion ensures the safe and internationally certified management of high-risk vessels and was a critical prerequisite for the safe berthing of the LNG tanker *Lady Eva* at the Company's dedicated dock, securing reliable LNG supply for the Smelter and CCPP—two key infrastructures supporting AMNT's expansion and energy transition strategy. By protecting the energy supply chain, AMMAN enhances port security governance, reduces operational and environmental risks, and reinforces stakeholder confidence in the Company's commitment to safety, energy efficiency, and long-term low-carbon development.

Strengthening Operational Security 2025

In preparation of our smelter facility's full operations, we strengthen our security measures through the use of X-ray inspections, supported by the addition of certified Radiation Protection Officers to ensure compliance with national safety standards. The initial production and shipment of gold and silver in 2025 were completed under strict security protocols with no incidents, reflecting effective planning, coordination, and personnel readiness in managing high-value assets.

AMMAN also enhanced security across its broader operations. The Poto Tano Special Airport, operated by PT Angkasa Daya Nusa (a subsidiary of PT Amman Aviast Indonesia), saw improvements in personnel competency and governance to ensure safe and efficient transport of people and goods in compliance with aviation regulations. In exploration areas, a new security post at Kemilas was established to improve monitoring and reduce risks in remote, geographically challenging locations, further strengthening the Company's overall security framework.

Ensuring a Safe Work Environment

Safety is at the heart of everything we do at AMMAN, with the well-being of our workforce as our top priority. Mining is inherently a high-risk industry, involving heavy machinery, hazardous materials, and complex operations. Without strict safety measures, workers face dangers such as explosions, equipment malfunctions, and exposure to harmful dust and



peralatan, dan paparan debu dan gas berbahaya, yang dapat menyebabkan cedera serius, kematian, dan risiko kesehatan jangka panjang. Untuk mencegah dan menghindari risiko-risiko ini pada tingkat yang paling minimal, komitmen kami melampaui kepatuhan terhadap regulasi—kami terus meningkatkan praktik-praktik keselamatan kami untuk melindungi karyawan, kontraktor, dan masyarakat sekitar. Komitmen kami dijabarkan dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang dapat diakses di situs web perusahaan kami.

Untuk menjaga lingkungan kerja kami, kami memastikan kepatuhan penuh terhadap standar keselamatan pertambangan di Indonesia, seperti Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), yang diuraikan dalam UU No. 4 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018. Kepatuhan terhadap SMKP dan peraturan perundang-undangan lainnya mengharuskan kami untuk melakukan audit internal dan eksternal secara berkala atas kegiatan kami, serta menyampaikan laporan tahunan kepada KESDM dan KLH mengenai kinerja lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, termasuk melalui mekanisme PROPER. Selain itu, kami juga menerapkan standar global dalam kesehatan dan keselamatan kerja dengan mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018.

Kerangka kerja kami yang komprehensif dalam menerapkan pendekatan terpadu terhadap keselamatan dan kesehatan kerja tertuang dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan. Sistem ini terdiri dari Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), yang dirancang untuk meningkatkan protokol keselamatan, memastikan kepatuhan, meminimalkan dampak lingkungan, dan mengatasi berbagai tantangan melalui pendekatan manajemen risiko yang kuat. Dengan menerapkan kerangka kerja terpadu ini, kami berkontribusi pada TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dengan membina lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi seluruh karyawan.

SMK3 AMMAN mencakup Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan, Standar Teknis, prosedur, dan pedoman yang berlaku untuk seluruh kegiatan operasional dalam rantai nilai kami. SMK3 kami yang bersertifikasi ISO 45001:2018 tunduk pada audit kepatuhan secara rutin dan tinjauan berkala untuk memastikan keselarasan dengan standar nasional maupun global. Elemen utama SMK3 kami meliputi:

- > Kinerja & pelaporan keselamatan: Pengumpulan, analisis, dan pelaporan data keselamatan, termasuk manajemen dan investigasi insiden, untuk memastikan akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan sesuai peraturan Indonesia.
- > Manajemen risiko & bahaya: Kerangka kerja manajemen risiko yang distandarisasi, termasuk penilaian risiko berbasis tim, register risiko di lokasi, inspeksi harian, dan proses tindakan korektif.
- > Kesehatan kerja & manajemen cedera: Program kesehatan yang terdokumentasi, pemantauan kesehatan karyawan, pengelolaan cedera secara komprehensif, dan standar pertolongan pertama, termasuk pemeliharaan fasilitas dan peralatan pertolongan pertama.
- > Kontrol keselamatan operasional: Standar minimum

gases, which can lead to serious injuries, fatalities, and long-term health risks. To prevent and avoid these risks at the most minimum level, our commitment goes beyond regulatory compliance—we continuously enhance our safety practices to protect our employees, contractors, and the surrounding communities. Our commitment is outlined in our Health and Safety Policy, which can be found on our company website.

To safeguard our work environment, we ensure full compliance with Indonesia's mining safety standards, such as the Good Mining Practice (*Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan*, SMKP), as outlined in Law No. 4 of 2009 and the Regulation of the Minister of ESDM No. 26 of 2018. Compliance with the SMKP and other applicable laws and regulations requires us to conduct regular internal and external audits of our activities and submit annual reports to the KESDM and the MoE on our environmental, health, and safety performance, including through the PROPER mechanism. Additionally, we also uphold global standards in occupational health and safety by maintaining ISO 45001:2018 certification.

Our comprehensive framework for an integrated approach to occupational health and safety is outlined in the Occupational Health, Safety, and Environmental Management System. This system comprises the Environmental Management System (EMS) and the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), designed to enhance safety protocols, ensure compliance, minimize environmental impact, and address challenges through a robust risk management approach. By implementing this integrated framework, we contribute to SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) by fostering a safe and secure work environment for all employees.

AMMAN's OHSMS comprises Health and Safety Policy, Technical Standards, procedures, and guidelines that apply to operations across the entire scope of our value chain. Our ISO 45001:2018-certified OHSMS is subject to regular compliance audits and periodic reviews on its alignment with other national and global standards and guidance. The main elements of our OHSMS include:

- > Safety performance & reporting: Collection, analysis, and reporting of safety data, including incident management and investigation, to ensure accountability and continuous improvement in line with Indonesian regulations.
- > Risk & hazard management: A standardized risk management framework, including team-based risk assessments, on-site risk registers, daily inspections, and corrective action processes.
- > Workplace health & injury management: Documented health programs, employee health monitoring, comprehensive injury management, and first aid standards, including maintenance of first aid facilities and equipment.
- > Operational safety controls: Minimum standards for PPE, safe



untuk APD, penanganan bahan kimia secara aman, proses manajemen kontraktor yang kuat, serta prosedur kesiapsiagaan darurat yang teruji melalui latihan rutin.

- > Pelatihan keselamatan & budaya keselamatan: Program orientasi dan pelatihan berkelanjutan serta inisiatif yang mendorong keterlibatan karyawan dan perilaku keselamatan positif, termasuk program Vital Behaviors.

Memastikan bahwa tenaga kerja kami memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional merupakan persyaratan utama di AMMAN. Kami melakukan tinjauan menyeluruh terhadap sertifikasi kompetensi karyawan dan melakukan penilaian terperinci untuk mengevaluasi pengetahuan teknis, operasional, dan pengetahuan terkait keselamatan. Evaluasi ini, yang dilakukan oleh penilai eksternal yang berkualifikasi, membantu kami mempertahankan standar kinerja dan keselamatan yang tinggi. Selain itu, kami juga menilai sikap dan riwayat kerja karyawan untuk memastikan kesesuaian mereka dalam mengelola tanggung jawab operasional dan risiko terkait.

Menjaga fungsionalitas dan keandalan peralatan kerja kami sangat penting untuk memastikan lingkungan kerja yang aman. Semua peralatan, baik yang dimiliki oleh AMMAN maupun kontraktor, menjalani pemeriksaan kelayakan yang ketat sebelum dibawa ke lokasi. Pemeriksaan pemeliharaan rutin dilakukan untuk memastikan kesiapan operasional, sementara pengemudi dan operator peralatan melaksanakan inspeksi pra-operasi pada awal setiap *shift* guna mengidentifikasi dan menangani potensi permasalahan secara proaktif.

Kami juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Penilaian Risiko Kesehatan kami berfungsi sebagai dasar untuk menerapkan langkah-langkah keselamatan yang efektif berdasarkan *Hierarchy of Control* (HoC). Langkah-langkah pengamanan ini terus dipantau melalui audit internal dan evaluasi secara independen. Dalam kasus-kasus di mana risiko teridentifikasi, tindakan korektif segera diambil untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Temuan-temuan evaluasi, beserta tindakan yang diambil, dilaporkan kepada otoritas pemerintah terkait untuk menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan.

[F.21]

Our Performance

Kinerja Kami

Keterangan Description	2023			2024			2025		
	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Total
Fatalitas Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI) Lost Time Injuries (LTI)	0	10	10	0	9	9	1	9	10
Total Kecelakaan Tercatat (TRI) Total Recordable Injuries (TRI)	4	65	69	3	131	134	6	93	99

[SASB EM-MM-320a.1]

chemical handling, robust contractor management processes and established emergency preparedness procedures with regular drills.

- > Safety training and safety culture: Induction and ongoing training programs and initiatives that promote employee engagement and positive safety behaviors, including the Vital Behaviors program.

Ensuring that our workforce meets the National Work Competency Standards is a key requirement at AMMAN. We conduct thorough reviews of employees' competency certifications and administer detailed assessments to evaluate their technical, operational, and safety-related knowledge. These evaluations, performed by qualified external assessors, help us maintain high performance and safety standards. Additionally, we assess employees' attitudes and work histories to confirm their suitability for managing operational responsibilities and associated risks.

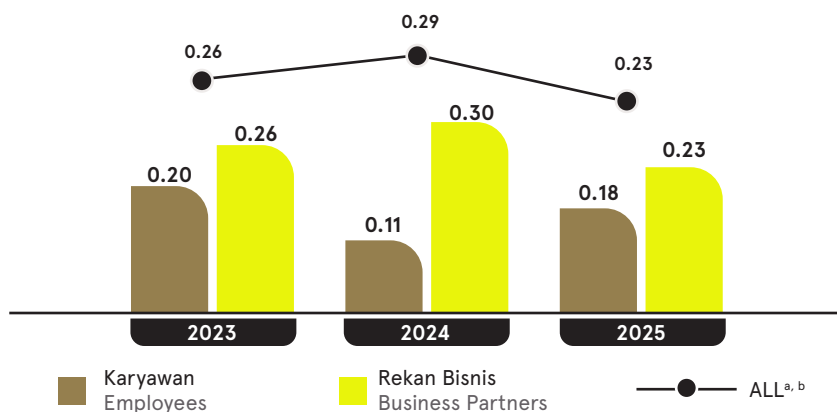
Maintaining the functionality and reliability of our work equipment is critical to ensuring a safe working environment. All equipment, whether owned by AMMAN or its contractors, undergoes rigorous feasibility inspections before being brought on-site. Regular maintenance checks are conducted to uphold operational readiness, and drivers, along with equipment operators, pre-start inspections at the beginning of each shift to identify and address any potential issues proactively.

We are equally committed to providing a decent and secure work environment. Our Health Risk Assessments serve as a foundation for implementing effective safety measures based on the Hierarchy of Control (HoC). These safeguards are continually monitored through internal audits and independent evaluations. In cases where risks are identified, immediate corrective actions are taken to protect employee welfare. Assessment findings, along with the corresponding actions taken, are reported to relevant government authorities to maintain transparency and regulatory compliance.

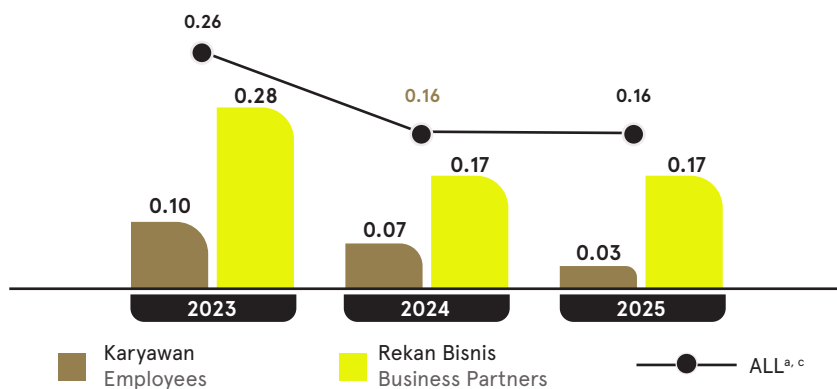
[F.21]



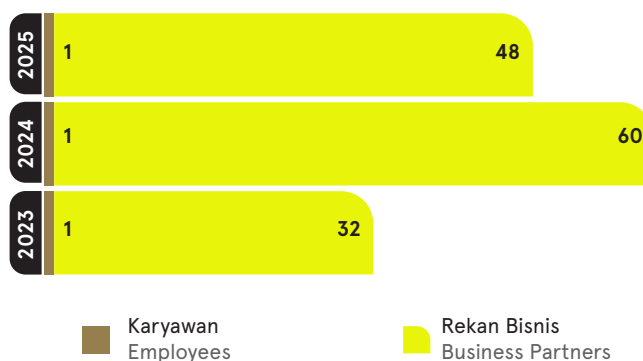
Tingkat Frekuensi Cedera Total yang Dapat Direkam (TRIFR)
Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)



Tingkat Frekuensi Nyaris Celaka (NMFR)
Near Miss Frequency Rate (NMFR)



Kasus Kehilangan Hari Kerja Tidak Fatal (NFDL)
Non-Fatal Days Lost Cases (NFDL)



Note | Catatan:

- a. 'ALL' mencakup karyawan dan mitra bisnis | ALL includes both employees and business partners
b. TRIFR/AIR (ALL) = (Total kecelakaan kerja tercatat/Jam kerja) × 200.000 | TRIFR/AIR (ALL) = (Total recordable injury/Hours worked) × 200.000
c. NMFR (ALL) = (Hampir cedera/Jam kerja) × 200.000 | NMFR (ALL) = (Near misses/Hours worked) × 200.000

Pada tahun 2025, kami mencatat penurunan jumlah cedera kerja, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan kami dalam meningkatkan keselamatan di tempat kerja dan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif – khususnya yang

In 2025, we recorded a decrease in the number of work-related injuries, reflecting our ongoing commitment to improving workplace safety and implementing effective risk management strategies – specifically targeting our business partners,



ditujukan pada mitra bisnis, dengan mencapai target indikator utama (*leading indicators*) yang berfokus pada penilaian kualitas indikator utama tersebut.

Area Fokus Strategis Keselamatan Tahun 2025

Keselamatan bukan sekadar langkah kepatuhan—melainkan nilai yang tertanam dalam setiap aspek bisnis kami. Sepanjang 2025, berbagai perbaikan signifikan dan penyesuaian strategis dilakukan untuk menghadapi tantangan operasional yang muncul. Program keselamatan kerja kami difokuskan pada area kunci berikut:

1. Meningkatkan kualitas indikator utama (*leading indicators*), mencapai 99,43% pencapaian indikator utama pada 2025, termasuk:
2. Penilaian kualitas interaksi & pertemuan keselamatan: pencapaian 99,30%
3. Penilaian *Jobsite Hazard Assessment* (JHA), observasi bahaya, dan kualitas ATW: pencapaian 97,94%
4. Penilaian tindak lanjut perbaikan investigasi kecelakaan: pencapaian 100%
5. Verifikasi dan validasi pengendalian risiko K3: pencapaian 53%, masih berjalan.

Pertemuan Satu Jam (P1J) dengan petugas keselamatan mitra bisnis, beralih dari sesi di ruangan ke diskusi langsung di lapangan mengenai standar dan prosedur kerja.

Aplikasi Mobile Kartu Inspeksi Harian Pengawas (SDIC), alat digital yang memungkinkan supervisor melakukan pengawas keselamatan harian secara sistematis dan *real-time* serta memantau tindak lanjut dengan cepat, sehingga meningkatkan kepatuhan dan kinerja keselamatan. Meningkatkan jumlah pengawas yang diwajibkan mengikuti *Safety Mandatory Supervisor Training*.

Program Pencegahan Cedera Tangan dan Jari serta Program *Reverse Accident* (Mencapai 100% terhadap KPI). Penilaian ulang area *Confined Space Entry* (CSE) dan *CSE Register* (Mencapai 100% terhadap KPI). Sistem Pemantauan Perilaku Pengemudi (*Driver Behavior Monitoring System* – DBMS).

achieving leading indicator targets that focus on assessing the quality of leading indicators.

2025 Safety Strategic Focus Areas

Safety is not just a compliance measure—it's a value ingrained in every aspect of our business. Throughout 2025, significant improvements and strategic adjustments were undertaken to address emerging operational challenges. Our occupational safety program's main focuses are centered in these key areas:

1. Enhancing the quality of leading indicators, reaching a 99.43% achievement for leading indicators in 2025, including:
2. Assessment of safety interaction & safety meeting quality: Achievement 99.30% of the indicator
3. Assessment of jobsite hazard assessment (JHA), Hazard Observation, and ATW quality: Achievement 97.94% of the indicator
4. assessment of follow-up on accident investigation improvements: Achievement 100% of the indicator
5. OHS risk control verification and validation: Achievement 53% of the indicator, still ongoing.

One-Hour Meetings (P1J) with business partner safety officers, shifting from indoor sessions to direct field discussions on work standards and procedures.

Supervisor Daily Inspection Card (SDIC) Mobile Application, a digital tool enabling supervisors to conduct systematic, real-time daily safety inspections in the workplace and monitor follow-up actions promptly, thereby improving compliance and safety performance. Increasing the number of supervisors required to complete Safety Mandatory Supervisor Training

Hand and Finger Injury Prevention Program and Reverse Accident Program (Achieved 100% against KPI). Reassessment of Confined Space Entry (CSE) areas and CSE Register (Achieved 100% against KPI). Driver Behavior Monitoring System (DBMS)

Penguatan Manajemen Penilaian Risiko K3 Strengthening OHS Risk Assessments Management



Jumlah total risiko yang teridentifikasi pada 2025 meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 2.496 risiko pada 2024 menjadi 3.402 risiko (terdiri dari risiko rendah, sedang, tinggi, dan ekstrem), yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas kerja seiring proyek-proyek besar memasuki fase penyelesaian.

The total number of identified risks in 2025 increased significantly compared to the previous year, from 2,496 risks in 2024 to 3,402 risks (consists of low, medium, high, and extreme risks), driven primarily by the rise in work activities as major projects entered their completion phase.



Penguatan Manajemen Penilaian Risiko K3 Strengthening OHS Risk Assessments Management

Menanggapi peningkatan ini, AMMAN melaksanakan Program Verifikasi dan Validasi Pengendalian Risiko secara terstruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang teridentifikasi dapat dikendalikan secara efektif. Program ini berfokus pada verifikasi konsistensi antara kontrol administratif yang terdokumentasi dengan penerapannya di lapangan, sekaligus memperkuat pemahaman pengawas dan pekerja mengenai pengelolaan bahaya.

Pada tahun 2025, 744 pengendalian risiko dari total 1.417 pengendalian risiko telah diverifikasi dan divalidasi untuk memastikan penerapan yang efektif di lokasi. Program verifikasi dan validasi ini tetap berjalan untuk memastikan penerapan pengendalian risiko yang konsisten dan berkelanjutan di seluruh operasi. Melalui inisiatif ini, perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa pengendalian risiko tidak hanya dirancang dengan tepat, tetapi juga diterapkan secara konsisten untuk mencegah terjadinya insiden.

In response to this increase, AMMAN implemented a structured Risk Control Verification and Validation Program to ensure that all identified risks are effectively mitigated. This program focuses on verifying the consistency between documented administrative controls and their practical implementation in the field, while strengthening supervisors' and workers' understanding of hazard management.

In 2025, 744 risk controls out of 1,417 total risk controls were verified and validated to confirm effective implementation on site. The verification and validation program remains ongoing to ensure consistent and sustainable risk control implementation across all operations. Through this initiative, the Company aims to ensure that risk controls are not only properly designed, but also consistently applied to prevent incidents.

Meningkatkan Keterlibatan K3 melalui *Safety Interaction* Fostering OHS Engagement through Safety Interaction



Safety Interaction adalah program keterlibatan terstruktur yang dirancang untuk memperkuat perilaku aman dan mengurangi risiko di tempat kerja. Interaksi ini menunjukkan komitmen pimpinan dan pengawas departemen terhadap keselamatan, meningkatkan kesadaran risiko, mendorong tindakan aman, serta mengapresiasi praktik keselamatan yang positif.

Safety Interaction is a structured engagement program designed to strengthen safe behavior and reduce workplace risks. This interaction demonstrates the commitment of leadership and department supervisors to safety, increases risk awareness, encourages safe actions, and recognizes positive safety practices.

Sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan operasional dan menumbuhkan budaya *Zero Harm*, program ini difokuskan pada penguatan kapabilitas pengawas dan pemimpin keselamatan melalui kehadiran aktif di area operasional utama, keterlibatan langsung dalam dinamika dan tantangan di lapangan, serta pembinaan praktis kepada pekerja.

Selain itu, *Safety Interaction* juga berperan sebagai sarana pengembangan kapasitas bagi pengawas lini depan dalam memperkuat rutinitas keselamatan individu dan tim di setiap lokasi. Pada tahun 2025, tercatat 57.483 *Safety Interaction* dilakukan, meningkat sebesar 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 50.561 interaksi keselamatan. Hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan organisasi dalam memperkuat kinerja keselamatan dan menanamkan budaya keselamatan yang kuat di seluruh operasional.

As part of building operational resilience and fostering a Zero Harm culture, the program focuses on developing the capabilities of supervisors and safety leaders through active presence at key operational sites, direct engagement with field challenges, and practical coaching for workers.

In addition, Safety Interaction serves as a platform to train and guide frontline supervisors in reinforcing individual and team safety routines at each location. In 2025, a total of 57,483 interactions were conducted, increased by 2.4% from the previous year from 50,561 safety interactions conducted. This demonstrates the organization's sustained commitment to strengthening safety performance and embedding a strong safety culture across all operations.

Memperkuat Keselamatan Kerja Melalui Pelatihan

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesiapsiagaan darurat, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan khusus Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (*Health, Safety, and Environment/HSE*) yang dirancang untuk membekali karyawan maupun mitra bisnis dengan keterampilan dan pengetahuan esensial. Modul pelatihan ini disusun secara cermat untuk memenuhi kebutuhan spesifik, memastikan penyampaian yang efektif dan dampak yang berarti.

Reinforcing Workforce Safety Through Training

As part of our commitment health, safety, and emergency preparedness, we conduct a range of specialized health, safety, and environment (HSE) training programs designed to equip both employees and business partners with essential skills and knowledge. These training modules are carefully structured to address specific needs, ensuring effective delivery and meaningful impact.



Sepanjang 2025, kami telah menyelenggarakan total 30 kurikulum pelatihan HSE, menjangkau 43.505 peserta dan 286.094 jam pelajaran, dengan beberapa area utama mendapatkan penekanan khusus:

- > Pelatihan keselamatan
- > Pelatihan kesehatan
- > Pelatihan lingkungan
- > Pelatihan orientasi karyawan baru
- > Pelatihan terkait pengawasan
- > Pelatihan risiko tinggi (bekerja di ketinggian, ruang terbatas, dan pengujian gas resmi)

Kami juga menyediakan program pendukung lainnya untuk memperkuat kualitas implementasi aspek HSE bagi tenaga kerja kami, termasuk *Safety, Social responsibility & Environment (SSE) Annual Refresher, On the Job Training (OJT), Recognition of Prior Learning (RPL)*, Video Edukasi, dan pelatihan daring melalui *Learning Management System (LMS)* yang terintegrasi. Melalui program komprehensif ini, kami terus menumbuhkan budaya keselamatan, kesehatan, dan tanggung jawab lingkungan di seluruh tenaga kerja.

Mempertahankan Budaya K3 bagi Mitra Bisnis

Kami secara aktif melibatkan mitra bisnis dalam pencegahan kecelakaan kerja dengan mengintegrasikan mereka ke dalam pengelolaan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami. Hal ini mencakup penetapan indikator utama yang sama seperti tim internal, seperti interaksi keselamatan, inspeksi keselamatan, dan rapat keselamatan. Di seluruh lokasi AMMAN, kami menyampaikan ekspektasi dan persyaratan terkait peraturan kesehatan dan keselamatan kerja kepada kontraktor.

Kami memantau secara ketat kinerja keselamatan kontraktor dan Penanggung Jawab Operasi (PJO) mitra bisnis untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3 yang telah ditetapkan.

Keselamatan kontraktor dinilai secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan kerja yang dilakukan oleh kontraktor sesuai dengan standar AMMAN dan peraturan yang berlaku. Penilaian mencakup berbagai indikator kunci, termasuk tingkat pencapaian kecelakaan kerja, tingkat pencapaian pelanggaran 8 *vital behaviors*, tingkat pencapaian pelanggaran manajemen lalu lintas, dan tingkat pencapaian leading indicator. Pada 2025, evaluasi kinerja dilakukan terhadap total 108 kontraktor, dengan hasil: 69% memperoleh peringkat "*Strong*", 19% "*Good*", tidak ada yang mendapat peringkat "*Average*", dan 5% dinilai "*Low*".

AMMAN juga melakukan penilaian kinerja keselamatan untuk PJO mitra bisnis guna memantau efektivitas kepemimpinan keselamatan dan pengawasan di lapangan, serta sejauh mana manajer operasional memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Penilaian ini berfokus pada indikator *lagging*, indikator *leading*, indikator kepatuhan, indikator pelaporan, dan kepatuhan PJO. Pada 2025, penilaian kinerja

We have conducted a total of 30 curricula of HSE trainings throughout 2025, reaching 43,505 participants and 286,094 teaching hours, with several key areas receiving particular emphasis:

- > Safety-related trainings
- > Health-related trainings
- > Environmental-related trainings
- > Onboarding-related trainings
- > Supervisory-related trainings
- > High risk training (working at height, confined space and authorized gas tester)

We provide other supporting programs to reinforce better quality in HSE aspects implementation for our workforce, including Safety, Social responsibility & Environment (SSE) Annual Refresher, On the Job Training (OJT), Recognition Prior Learning (RPL), Educational Videos, and online training on integrated Learning Management System (LMS). Through these comprehensive programs, we continue to foster a culture of safety, health, and environmental responsibility across our workforce.

Maintaining OHS Culture for Business Partners

We actively involve our business partners in workplace accident prevention by integrating them into our OHS culture management. This includes establishing the same leading indicators as the internal teams, such as safety interactions, safety inspections, and safety meetings. Across all AMMAN sites, we communicate our expectations and requirements regarding health and safety regulations to contractors.

We closely monitor the safety performance of our contractors and business partners Operations Manager (*Penanggung Jawab Operasi/PJO*) to ensure adherence to our established OHS standards.

Contractors' safety is assessed on a regular basis to ensure that all work activities performed by the contractor adhere to AMMAN's standards and applicable regulations. The assessment evaluates multiple key indicators, including the workplace accident achievement rate, the achievement rate of violations of the 8 vital behaviors, the traffic management violations achievement rate, and the leading indicator achievement rate. In 2025, performance evaluations were conducted for a total of 108 contractors. From the evaluation, 69% achieved a "Strong" rating, 19% were rated "Good," none received an "Average" rating, and 5% were assessed as "Low".

AMMAN conducts safety performance assessments for our business partners' PJO to monitor the effectiveness of safety leadership and supervision in the field, as well as the extent to which operations managers ensure the implementation of occupational health and safety standards. The assessment focuses on lagging indicator, leading indicator, compliance indicator, reporting indicator and PJO compliance. In 2025,



keselamatan PJO mitra bisnis mencapai skor 89,8%, meningkat dari 77,4% pada 2024, atau mengalami peningkatan sebesar 12,4%.

Kedua penilaian ini memperoleh skor yang relatif tinggi pada 2025, menunjukkan bahwa kontraktor dan manajer operasional kami secara konsisten menerapkan praktik keselamatan yang kuat, mematuhi standar, dan berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih aman di seluruh lokasi AMMAN.

Mengedepankan kesehatan dan kesejahteraan di tempat kerja

Kami memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, dengan menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat sangat penting bagi produktivitas dan kepuasan kerja secara keseluruhan. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, termasuk pencegahan insiden penyakit akibat kerja dan penyakit terkait pekerjaan.

Untuk mengelola risiko kesehatan di tempat kerja, Perusahaan secara proaktif mengantisipasi potensi bahaya yang muncul dari aktivitas operasional, termasuk paparan terhadap faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial. Identifikasi bahaya dilakukan melalui observasi lapangan, konsultasi pekerja, serta peninjauan peraturan dan standar nasional maupun internasional yang berlaku. Pemantauan lingkungan kerja merupakan bagian dari proses evaluasi risiko untuk menilai potensi dampak kesehatan bagi pekerja. Pada 2025, kami melakukan *Industrial Hygiene* dengan 2.012 pengukuran sampel berdasarkan parameter yang ditetapkan oleh peraturan nasional dan melakukan Penilaian Risiko Kesehatan (*Health Risk Assessment/HRA*) pada 137 aktivitas dan 434 risiko.

Untuk semakin memperkuat kinerja kesehatan kerja, AMMAN melaksanakan berbagai program, antara lain:

1. Pengawasan Medis dan Layanan Kesehatan

AMMAN menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif untuk memastikan semua karyawan dan kontraktor memiliki akses ke perawatan medis berkualitas. Kami mengoperasikan klinik utama di lokasi tambang Batu Hijau dan beberapa pos pertolongan pertama di seluruh area operasi, didukung

the safety performance assessment of business partners PJO achieved a score of 89.8%, improved from 77.4% in 2024, representing an increase of 12.4%.

Both assessments received relatively high scores in 2025, demonstrating that our contractors and operations managers consistently uphold strong safety practices, comply with standards, and contribute to a safer working environment across AMMAN sites.

Promoting health and wellness in the workplace

We prioritize the health and well-being of our employees, recognizing that a safe and healthy work environment is essential to productivity and overall job satisfaction. The Company is committed to providing a safe and healthy working environment, including the prevention of occupational disease incidents and work-related diseases.

To manage workplace health risks, the Company proactively anticipates potential hazards arising from operational activities, including exposure to physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial factors. Hazard identification is conducted through field observations, worker consultations, and reviews of applicable national and international regulations and standards. Workplace environmental monitoring forms part of the risk evaluation process to assess potential health impacts on workers. In 2025, we conducted Industrial Hygiene with 2,012 sampling measurements with parameters set by national regulations and conducted a Health Risk Assessment (HRA) on 137 activities and 434 risks.

To further strengthen occupational health performance, AMMAN implemented various programs, including:

1. Medical Surveillance and Health Services

AMMAN provides comprehensive health services to ensure all employees and contractors have access to quality medical care. We operate a main clinic at the Batu Hijau mining site and several first aid posts across its operations, supported by experienced healthcare providers. Programs





oleh tenaga kesehatan berpengalaman. Program mencakup pemeriksaan medis pra-pekerjaan dan rutin, kemitraan rumah sakit untuk rawat inap dan rawat jalan, serta program Kembali Bekerja (*Return-to-Work*) bagi karyawan yang sedang dalam masa pemulihan dari penyakit atau cedera. Pada 2025, seluruh karyawan menyelesaikan pemeriksaan kesehatan tahunan mereka, sementara program tambahan difokuskan untuk mendukung mereka yang memiliki kebutuhan kesehatan lebih tinggi.

Fokus utama AMMAN dalam manajemen kesehatan adalah menangani pekerja dengan risiko kesehatan tinggi melalui berbagai langkah yang terarah. Hal ini mencakup kewajiban bagi karyawan untuk menindaklanjuti temuan medis serta pelaksanaan program SEHATI, yaitu manajemen medis berbasis risiko.

Kami mengoperasikan klinik utama di lokasi pertambangan Batu Hijau, yaitu Klinik Buin Batu, serta sembilan pos pertolongan pertama di seluruh operasionalnya, yang didukung oleh tenaga kesehatan berpengalaman. Selain itu, AMMAN telah melatih 3.181 karyawan sebagai *First Aiders* bersertifikat untuk memperkuat respons darurat di tempat kerja.

Sebagai bagian dari layanan rehabilitatif, Perusahaan juga mengoperasikan klinik fisioterapi di dua lokasi operasional, didukung oleh fisioterapis profesional dan peralatan modern untuk membantu pemulihan dari gangguan muskuloskeletal serta meningkatkan kebugaran fungsional pekerja. Melalui layanan medis ini, Perusahaan juga menyediakan konsultasi psikologis, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap kesehatan dan kesejahteraan menyeluruh bagi tenaga kerjanya.

2. Program Kesadaran Kesehatan dan Kesejahteraan

AMMAN secara berkelanjutan mengedepankan kesehatan sebagai bagian dari inisiatif kesehatan kerja melalui kampanye kesadaran dan seminar yang dipimpin oleh para ahli, seperti program Health Talk. Pada tahun 2025, kami telah menyelesaikan total 1.146 sesi Health Talk. Informasi kesehatan disebarkan melalui berbagai saluran, termasuk media cetak dan digital, buletin, media sosial, dan radio, untuk mendorong gaya hidup sehat di kalangan karyawan.

Mendukung upaya ini, Departemen Kesehatan dan Kebugaran mengoperasikan tiga gym lengkap dengan pelatih pribadi dan ahli gizi, yang menawarkan program kesehatan dan kebugaran bagi karyawan di semua lokasi. Pada tahun 2025, tercatat total 152.627 kunjungan karyawan ke fasilitas gym. Umpan balik karyawan yang dikumpulkan di ketiga fasilitas gym menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi di antara pengguna aktif. Responden melaporkan kepuasan tinggi di berbagai aspek layanan, termasuk kebersihan fasilitas, kualitas pelatih, dan kemudahan akses informasi. Sebagian besar responden menyatakan motivasi utama mereka menggunakan fasilitas ini adalah untuk peningkatan kesehatan secara umum, sementara sebagian signifikan juga menggunakan program ini untuk mendukung manajemen stres dan kesejahteraan mental.

include pre-employment and regular medical check-ups, hospital partnerships for inpatient and outpatient care, and a Return-to-Work program for employees recovering from illness or injury. In 2025, all employees completed their annual health checks, while additional programs focus on supporting those with higher health needs.

AMMAN's primary focus in health management is addressing workers with high health risks through a range of targeted measures. This includes requiring employees to follow up on medical findings and implementing the SEHATI program, a risk-based medical management.

We operate a main clinic at the Batu Hijau mining site, the Buin Batu Clinic, and nine first aid posts across its operations, supported by experienced healthcare providers. Additionally, AMMAN trained 3,181 employees as certified First Aiders to strengthen workplace emergency response.

As part of its rehabilitative services, the Company also operates physiotherapy clinics at two operational locations, supported by professional physiotherapists and modern equipment to aid recovery from musculoskeletal disorders and improve workers' functional fitness. Through its medical services, the Company also provides psychological consultations, reflecting the Company's commitment to the overall health and well-being of its workforce.

2. Health Awareness and Wellness Program

AMMAN continuously promotes health as part of its occupational health initiatives through awareness campaigns and expert-led seminars, such as the Health Talk program. We have completed a total of 1,146 Health Talk in 2025. Health information is shared across multiple channels, including print and digital media, newsletters, social media, and radio, to encourage healthy lifestyles among employees.

Supporting these efforts, the Health and Fitness Department operates three fully equipped gyms with personal trainers and nutritionists, offering health and fitness programs for employees at all sites. In 2025, a total of 152,627 employee visits to gym facilities were recorded. Employee feedback collected across the three gym facilities indicates strong engagement among active users. Respondents reported high satisfaction across service areas including facility cleanliness, trainer quality, and accessibility of information. Most respondents indicated that their primary motivation for using the facilities is general health improvement, while a significant portion also reported using the programs to support stress management and mental well-being.



Departemen Kesehatan dan Kebugaran berperan sebagai titik kontak utama dalam pelaksanaan edukasi gizi, panduan, dan rekomendasi, baik di seluruh lokasi maupun dalam Program SEHATI. Rekomendasi gizi dikembangkan dan diberikan oleh ahli gizi di bawah Departemen Kesehatan dan Kebugaran, menggunakan pendekatan berbasis tuntutan pekerjaan, kebugaran fisik, dan perubahan perilaku gaya hidup sehat, serta diterapkan secara koordinatif dengan fungsi terkait. Departemen ini juga menyediakan edukasi, panduan, dan rekomendasi gizi personal berdasarkan kebutuhan pekerjaan, tujuan kebugaran, dan perilaku gaya hidup sehat.

AMMAN juga menyediakan berbagai fasilitas olahraga di seluruh lokasi operasionalnya. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat berolahraga dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Fasilitas tersebut mencakup berbagai pilihan, termasuk kolam renang, lapangan voli, bulu tangkis, takraw, tenis, basket, dan sepak bola, serta gymnasium, lintasan atletik, biliar, dan tenis meja di seluruh Townsite. Area operasional lainnya, seperti wilayah Benete, New Concentrator Camp, dan area fasilitas smelter, juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas olahraga, memastikan bahwa karyawan memiliki kesempatan untuk tetap aktif di semua lokasi.

3. Kesehatan Masyarakat

Pada 2025, AMMAN melaksanakan program pencegahan komprehensif yang menargetkan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk. Program ini mencakup tindakan pengendalian vektor dan survei larva untuk nyamuk *Anopheles*, *Aedes aegypti*, dan *Aedes albopictus*, yang dilakukan di area operasional maupun non-operasional. Kegiatan *fogging* juga dilaksanakan di area *camp* untuk mengendalikan populasi nyamuk dewasa.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan malaria, dilakukan pemetaan area reseptif untuk mengidentifikasi wilayah dengan potensi risiko penularan. Pemetaan ini meliputi survei larva nyamuk *Anopheles* di tempat pembiakan seperti sawah, sungai, rawa, dan kolam. Secara total, dilakukan 1.120 survei larva nyamuk *Aedes* dan 400 survei larva nyamuk *Anopheles*, dilengkapi dengan 228 sesi *fogging* untuk mengendalikan nyamuk dewasa.

Program pengendalian demam berdarah (DBD) dan malaria 2025 memberikan penekanan khusus pada upaya pemberantasan tempat perkembangbiakan nyamuk, disertai dengan pengendalian nyamuk dewasa. Inisiatif ini mencerminkan komitmen AMMAN dalam melindungi kesehatan karyawan dan mencegah penyakit yang ditularkan melalui vektor di sekitar area operasional.

Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

Program tanggap darurat mencakup berbagai simulasi dan pelatihan, seperti latihan penyelamatan tambang, latihan kebakaran, latihan area tertutup pipa *tailing*, pelatihan pertolongan pertama, serta pelatihan penggunaan pakaian

The Health and Fitness Department serves as the primary point of contact for the implementation of nutrition education, guidance, and recommendations, both site-wide and within the SEHATI Program. Nutritional recommendations are developed and provided by nutritionists under the Health and Fitness Department, using an approach based on job demands, physical fitness, and healthy lifestyle behavior change, and are implemented in coordination with relevant functions. The department also provides education, guidance, and personalized nutrition recommendations based on work requirements, fitness goals, and healthy lifestyle behaviors.

AMMAN also provides a range of sports facilities across its operational sites. These facilities are designed to give employees accessible opportunities to exercise and participate in sports activities. These include a variety of options including swimming pools, courts for volleyball, badminton, takraw, tennis, basketball, and football, as well as a gymnasium, athletics track, billiards, and table tennis across our Townsite. Other parts of our operational area, such as Benete area, New Concentrator Camp area, and smelter facility area, are also equipped with various sports facilities, ensuring that employees have opportunities to stay active across all locations.

3. Community Health

In 2025, AMMAN implemented a comprehensive prevention program targeting mosquito-borne diseases. The program included vector control measures and larval surveys for *Anopheles*, *Aedes aegypti*, and *Aedes albopictus* mosquitoes, conducted across both operational and non-operational areas. Fogging activities were also carried out within camp areas to control adult mosquito populations.

As part of malaria prevention efforts, receptive area mapping was undertaken to identify regions with potential transmission risk. This mapping involved larval surveys of *Anopheles* mosquitoes in breeding sites such as rice fields, rivers, swamps, and ponds. In total, 1,120 larval surveys for *Aedes* mosquitoes and 400 surveys for *Anopheles* mosquitoes were conducted, complemented by 228 fogging sessions to control adult mosquitoes.

The 2025 dengue fever (DBD) and malaria control program placed particular emphasis on eliminating breeding sites, alongside adult mosquito control measures. These initiatives reflect AMMAN's commitment to safeguarding employee health and preventing vector-borne diseases in and around its operational areas.

Emergency Preparedness and Response

The emergency response program includes various drills and training, such as mine rescue drills, fire drills, tailings pipe enclosed area drills, first aid training, and training on the use of hazardous materials protective clothing and other safety



pelindung bahan berbahaya dan peralatan keselamatan lainnya. Sebagai langkah proaktif dalam mempersiapkan situasi tanggap darurat, AMMAN mengembangkan rencana pelatihan tanggap darurat kebakaran pada 2025 dengan melakukan tinjauan Penilaian Risiko Ledakan Kebakaran (FERA) di lokasi yang memiliki sumber penyimpanan bahan kimia besar dan banyak.

Tinjauan FERA dilakukan pada lima fasilitas tangki bahan bakar di seluruh AMMAN. Hasil tinjauan ini digunakan sebagai *baseline* untuk mengembangkan skenario pelatihan simulasi tanggap darurat kebakaran dan sebagai alat evaluasi terhadap hasil tinjauan pelatihan simulasi tanggap darurat kebakaran.

equipment. As a proactive step in preparing for emergency response situations, AMMAN developed a fire emergency response training plan in 2025 by conducting a Fire Explosion Risk Assessment (FERA) review at locations with large and numerous chemical storage sources.

The FERA review was conducted at five fuel tank facilities across AMMAN. The results were used as a baseline for developing fire emergency response simulation training scenarios and as an evaluation tool for the results of the fire emergency response simulation training review.

Partisipasi dalam *Indonesian Mining Emergency Rescue Competition* Participation in the Indonesian Mining Emergency Rescue Competition



Pada 2025, Tim *Fire Emergency Service* (FES) kami berpartisipasi dalam *Indonesian Mining Emergency Rescue Competition* (IMERC) yang diselenggarakan di Balikpapan, Kalimantan Timur. Kompetisi ini menghadirkan 18 tim tanggap darurat dari perusahaan tambang di seluruh Indonesia, dengan masing-masing tim terdiri dari sembilan personel.

In 2025, our Fire Emergency Service (FES) Team participated in the Indonesian Mining Emergency Rescue Competition (IMERC), held in Balikpapan, East Kalimantan. The competition brought together 18 emergency response teams from mining companies across Indonesia, with each team comprising nine personnel.

Partisipasi ini mencerminkan komitmen AMMAN dalam memperkuat kesiapsiagaan darurat dan meningkatkan kompetensi tim tanggap daruratnya. Melalui kegiatan ini, Tim FES melakukan *benchmarking* dan bertukar pengalaman dengan tim tanggap darurat yang beroperasi di lingkungan berisiko tinggi. Partisipasi dalam IMERC 2025 juga mendukung penguatan budaya keselamatan yang kuat dan peningkatan berkelanjutan praktik terbaik tanggap darurat di seluruh operasi.

Untuk mendukung kesiapsiagaan darurat, tim FES dilengkapi dengan unit *Fire and Emergency Response* yang tersebar di berbagai area operasional, terdiri dari: sembilan ambulans, sepuluh mobil pemadam kebakaran, satu tangki busa, empat unit pemadam/penyelamatan cepat, satu unit komando insiden, satu kapal penyelamat, dan enam kendaraan ringan. Sumber daya ini memperkuat kapabilitas Perusahaan untuk merespons situasi darurat secara efektif dan efisien di seluruh area operasional.

This participation reflects AMMAN's commitment to strengthening emergency preparedness and enhancing the competency of its emergency response team. Through this event, the FES Team conducted benchmarking activities and exchanged experiences with emergency teams operating in high-risk environments. Participation in IMERC 2025 also supported the reinforcement of a strong safety culture and the continuous improvement of emergency response best practices across operations.

To support emergency readiness, the FES team is equipped with Fire and Emergency Response units deployed across various operational areas, consisting of: nine ambulances, ten fire trucks, one foam tanker, four fast attack fire/rescue units, one incident command unit, one rescue boat, and six light vehicles. These resources strengthen the Company's capability to respond effectively and efficiently to emergency situations across its operational areas.

Menjamin Keselamatan Masyarakat melalui Tanggap Darurat

AMMAN, melalui Tim Tanggap Darurat, mengoperasikan sistem tanggap darurat terpadu yang secara proaktif memberikan dukungan kepada masyarakat di sekitar wilayah tambang. Pada 2025, Tim Tanggap Darurat aktif merespons berbagai keadaan darurat, termasuk evakuasi dan penyelamatan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan tanggap darurat yang dilakukan selama 2025 meliputi:

- > Menangani kecelakaan bus di Desa Lunyuk.
- > Memberikan bantuan dan evakuasi terhadap warga lokal yang terluka saat memancing di tebing Pantai Tropical, Desa Sekongkang.

Ensuring Community Safety through Emergency Response

AMMAN, through its Emergency Response Team, operates an integrated emergency response system that proactively extends support to communities within the mine's surrounding area. In 2025, the Emergency Response Team actively responded to a variety of emergencies, including evacuation and rescue missions for surrounding communities. The following emergency response activities were carried out during 2025:

- > Response to a bus accident in Lunyuk Village.
- > Response involving assistance and evacuation of a local resident who was injured while fishing on a cliff at Tropical Beach, Sekongkang Village.



- > Pencarian dan evakuasi warga lokal yang tenggelam saat memancing di Pantai Talonang.
- > Pencarian dan evakuasi wisatawan asal Brasil yang jatuh di puncak Gunung Rinjani.
- > Menyelamatkan wisatawan yang terseret arus saat berenang di Pantai Kirana, Desa Sekongkang.
- > Menangani kebakaran toko komersial (KSB Mart) di Desa Maluk.
- > Pencarian dan evakuasi warga lokal yang tenggelam di air terjun Desa Sekongkang.
- > Pencarian dan evakuasi warga lokal yang tenggelam di Pantai Lawar, Desa Sekongkang.
- > Menangani kebakaran rumah di Desa Maluk.

Kami berkomitmen untuk meminimalkan risiko terhadap nyawa, mengurangi kerusakan lingkungan, dan mencegah gangguan sosial, sekaligus memperkuat kepercayaan dan ketahanan masyarakat lokal.

- > Search and evacuation of a local resident who drowned while fishing at Talonang Beach.
- > Search and evacuation of a Brazilian tourist who fell at the summit of Mount Rinjani.
- > Rescue of a tourist swept away by currents while swimming at Kirana Beach, Sekongkang Village.
- > Response to a commercial shop (KSB Mart) fire in Maluk Village.
- > Search and evacuation of a local resident who drowned at a waterfall in Sekongkang Village.
- > Search and evacuation of a local resident who drowned at Lawar Beach, Sekongkang Village.
- > Response to a residential house fire in Maluk Village.

We are committed to minimizing risks to life, reducing environmental damage, and preventing social disruption, while strengthening the trust and resilience of local communities.

Operasi Penyelamatan dan Respons Terhadap Runtuhnya Struktur Bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur Structural Collapse Response and Rescue Operations in Sidoarjo, East Java



Tim FES secara aktif berpartisipasi dalam operasi pencarian, evakuasi korban, dan penyelamatan, bekerja sama dengan pihak berwenang setempat. Dukungan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan bantuan kemanusiaan serta menjaga kesiapsiagaan darurat di luar wilayah operasionalnya. Penugasan ini juga menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan kapasitas penyelamatan profesional untuk berkontribusi pada ketahanan tanggap bencana yang lebih luas.

Pada September 2025, tim FES AMNT memberikan bantuan tanggap darurat menyusul runtuhnya sebuah bangunan di sebuah pesantren di Sidoarjo, Jawa Timur. AMNT mengerahkan lima personel FES dengan kompetensi khusus dalam pencarian dan penyelamatan akibat runtuhnya struktur bangunan, didukung oleh peralatan tanggap darurat, termasuk sistem pendeteksi kehidupan.

In September 2025, AMNT's FES team provided emergency response assistance following the collapse of a building at an Islamic boarding school in Sidoarjo, East Java. AMNT deployed five FES personnel with specialised competencies in structural collapse search and rescue, supported by dedicated emergency response equipment, including a life detection system.

The FES team actively participated in search, extrication, and victim evacuation operations in coordination with local authorities. This support reflects the Company's commitment to providing humanitarian assistance and maintaining emergency preparedness beyond its operational areas. The deployment also demonstrates the Company's ability to leverage its professional rescue capabilities to contribute to broader disaster response resilience.

Bantuan Pencarian dan Penyelamatan Selama Bencana Banjir di Sumatra Search and Rescue Assistance During Flood Disaster in Sumatra



Pada Desember 2025, tim FES AMNT mengerahkan tim tanggap darurat bencana untuk mendukung operasi darurat pascabencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Tim yang dikerahkan terdiri dari empat personel penyelamat, satu dokter, lima paramedis, serta dua personel pengemudi/pendukung, yang seluruhnya telah terlatih dan didukung oleh peralatan untuk beroperasi dalam situasi bencana berskala besar.

In December 2025, AMNT's FES deployed a disaster emergency response team to support emergency operations following severe flooding and landslides in Central Tapanuli Regency, North Sumatra. The deployed team consisted of four rescue personnel, one doctor, five paramedics, and two driver/support personnel, all of whom were trained and equipped to operate in large-scale disaster environments.



Aspek Keselamatan Operasional: Fasilitas Terminal & Regasifikasi LNG Sumbawa (SLTR) PT Amman Nusantara Gas

PT Amman Nusantara Gas (ANG), anak perusahaan AMMAN yang mengelola fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG, secara resmi memulai operasi Terminal LNG dan Fasilitas Regasifikasi Sumbawa (SLTR) di Teluk Benete, Sumbawa Barat, pada September 2025. Fasilitas ini menjadi tonggak strategis dalam transisi energi Perusahaan menuju sumber energi yang lebih bersih dan efisien. Sebagai infrastruktur kritis dalam rantai pasok energi AMMAN, keunggulan operasional di fasilitas SLTR tidak dapat dipisahkan dari standar keselamatan tertinggi untuk melindungi personel, aset, dan lingkungan sekitar.

Sejalan dengan persyaratan keselamatan energi nasional, PT Amman Nusantara Gas memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan ketat minyak dan gas di Indonesia. Sistem keselamatan perusahaan diterapkan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk inspeksi keselamatan wajib pada instalasi dan peralatan minyak dan gas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Ditjen Migas) untuk memastikan seluruh fasilitas regasifikasi beroperasi dalam batas desain teknis yang disetujui.

Untuk mengelola risiko yang melekat pada operasi LNG, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas (SMKM). Pada 2025, PT Amman Nusantara Gas melakukan *Self-Assessment* SMKM sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 176.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Pedoman Penilaian Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Minyak dan Gas.

Seluruh elemen pelaksanaan SMKM terdokumentasi secara sistematis. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan transparansi, Perusahaan melaporkan pelaksanaan SMKM secara berkala melalui sistem pelaporan daring Direktorat Jenderal Minyak dan Gas. Proses ini mencerminkan tidak hanya kepatuhan regulasi, tetapi juga komitmen berkelanjutan Perusahaan untuk memastikan operasi dan pengiriman terminal serta regasifikasi LNG yang aman, andal, dan berkelanjutan.

Operational Safety Aspects: PT Amman Nusantara Gas' Sumbawa LNG Terminal and Regasification (SLTR) Facility

PT Amman Nusantara Gas (ANG), AMMAN's subsidiary managing LNG regasification and storage facilities, officially commenced operations of the Sumbawa LNG Terminal and Regasification (SLTR) Facility in Benete Bay, West Sumbawa, in September 2025. The facility represents a strategic milestone in the Company's energy transition toward cleaner and more efficient energy sources. As critical infrastructure within AMMAN's energy supply chain, operational excellence at the SLTR facility is inseparable from the highest safety standards to safeguard personnel, assets, and the surrounding environment.

In line with national energy safety requirements, PT Amman Nusantara Gas maintains full compliance with Indonesia's stringent oil and gas regulations. The Company's safety systems are implemented in accordance with applicable laws and regulatory requirements, including mandatory safety inspections of oil and gas installations and equipment, and compliance with regulations issued by the Directorate General of Oil and Gas (Ditjen Migas) to ensure all regasification facilities operate within approved technical design limits.

To manage the inherent risks associated with LNG operations, the Company has implemented the Oil and Gas Safety Management System (SMKM). In 2025, PT Amman Nusantara Gas conducted a Self-Assessment of the SMKM in accordance with the Decree of the Minister of ESDM No. 176.K/MG.01/MEM.M/2024 concerning the Guidelines for the Assessment of the Implementation of the Oil and Gas Safety Management System.

All elements of the SMKM implementation are systematically documented. As part of its commitment to regulatory compliance and transparency, the Company reports SMKM implementation periodically through the online reporting system of the Directorate General of Oil and Gas. This process reflects not only regulatory compliance, but also the Company's continuous commitment to ensuring safe, reliable, and sustainable LNG terminal and regasification operations and delivery.





KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MELESTARIKAN LINGKUNGAN PRESERVING ENVIRONMENT





MENGAPA HAL INI PENTING? WHY IT MATTERS?

Lingkungan tempat kita hidup telah mendorong industri, membangun masyarakat, dan menopang masa depan kita. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan bukan sekadar kewajiban bagi kami, melainkan menjadi tanggung jawab moral sekaligus fondasi utama dalam menjalankan operasi kami. Dengan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola risiko lingkungan di seluruh tahapan operasi, mulai dari eksplorasi hingga penutupan dan rehabilitasi, kami berupaya meminimalkan jejak lingkungan yang ditimbulkan. Komitmen ini sejalan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang kami dan tercermin dalam fokus strategis kami pada:

- > Menjaga *Tailing* yang Bertanggung Jawab
- > Melindungi Keanekaragaman Hayati
- > Melindungi Kualitas Udara
- > Mengelola Emisi GRK

Data dan informasi yang disajikan dalam bab ini berasal dari *site* Batu Hijau, kecuali dinyatakan lain.

The environment we live in has fueled our industries, built our communities, and powered our future. This makes preserving the environment not merely an obligation for us, it is a moral imperative and a cornerstone of our operations. By taking proactive measures to manage environmental risks across all stages of our operations, from exploration to closure and rehabilitation, we work toward minimizing our environmental footprint. This commitment aligns with our long-term sustainability goals and is reflected in our strategic focus on:

- > Responsible Tailings Management
- > Safeguarding Biodiversity
- > Protecting Air Quality
- > Managing GHG Emissions

The data and information presented in this chapter are derived from the Batu Hijau site, unless stated otherwise.



PENDEKATAN KAMI

Komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dipandu oleh Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) yang dirancang untuk memenuhi standar internasional serta peraturan lokal yang berlaku. EMS kami selaras dengan ISO 14001:2015 dan IFC Performance Standards, serta berbagai peraturan perundang-undangan, perizinan, dan pedoman yang relevan di Indonesia. Sistem ini ditinjau secara berkala melalui audit internal dan eksternal untuk memastikan tercapainya kinerja lingkungan yang diharapkan. Pembaruan terhadap EMS serta pelaksanaan audit secara berkelanjutan memastikan sistem ini tetap menjadi kerangka kerja yang kuat dalam mendukung keberlanjutan.

Selain itu, Kebijakan Lingkungan kami yang merupakan bagian integral dari EMS menegaskan tanggung jawab kami dalam menjaga kelestarian lingkungan, dengan menempatkan praktik berkelanjutan sebagai inti dari operasional perusahaan. Kebijakan ini dapat diakses melalui situs web kami. EMS kami mengintegrasikan sembilan standar teknis yang mencakup pengelolaan air, pengelolaan fasilitas *tailing* dan *heap leach*, pengelolaan penutupan tambang dan reklamasi, pengelolaan timbunan *overburden pile* dan *stockpile* bijih, pengelolaan bahan berbahaya, pengelolaan kualitas udara, pengelolaan limbah, pengelolaan keanekaragaman hayati, serta pengelolaan energi. Pembaruan standar teknis dan tinjauan kinerja terkait merupakan aspek penting bagi kami untuk mendukung peningkatan berkelanjutan.

OUR APPROACH

Our dedication to responsible environmental management is guided by our Environmental Management System (EMS), which is designed to comply with international standards and local regulations. The EMS aligns with ISO 14001:2015 and IFC's Performance Standards, as well as relevant Indonesian laws, permits, and guidelines. This system is reviewed regularly through internal and external audits to ensure we achieve the desired environmental outcomes. Updates to our EMS and ongoing audits ensure it remains a robust framework for sustainability.

In addition, our Environmental Policy, an integral part of our EMS, underscores our commitment to environmental stewardship, making sustainable practices central to how we operate. The policy is available for review on our website. Our EMS integrates nine technical standards covering water management, tailings and heap leach facility management, closure and reclamation management, overburden pile and ore stockpile management, hazardous materials management, air quality management, waste management, biodiversity management, and energy management. Regular updates on these technical standards and related performance reviews are essential for our continuous improvement.



PENDEKATAN KAMI

Pada tahun 2022, penilaian Uji Tuntas Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Due Diligence/ESDD*) menunjukkan bahwa EMS kami telah memenuhi sebagian besar persyaratan IFC *Performance Standards*, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait *Assessment and Management of Environmental and Social Risks* (PS 1), *Resource Efficiency and Pollution Prevention* (PS 3), serta *Biodiversity Conservation and Sustainable Management of Living Natural Resources* (PS 6). Menindaklanjuti hasil penilaian tersebut, kami telah mengidentifikasi sejumlah tindakan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang diberikan, dan mulai mengimplementasikan langkah-langkah tersebut sepanjang tahun 2024 dan 2025.

Melanjutkan inisiatif yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, pada tahun 2025 kami memperkuat upaya pengelolaan keanekaragaman hayati melalui operasi Batu Hijau dengan menyelesaikan Penilaian Habitat Kritis secara komprehensif, memperbarui Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Management Plan/BMP*), serta menyusun Rencana Aksi Keanekaragaman (*Biodiversity Management Plan/BMP*), yang selaras dengan IFC PS 6 dan IFC Guidance Note 6 (2019). Penilaian tersebut mengonfirmasi bahwa proyek berada dalam konteks habitat kritis (*Critical Habitat Assessment/CHA*) serta mengidentifikasi spesies prioritas dan area konservasi yang memerlukan perlindungan lebih lanjut. Temuan ini menjadi dasar yang kuat bagi kami untuk meningkatkan praktik konservasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati ke depan.

Kami juga memastikan bahwa karyawan dan mitra usaha kami selaras dengan tujuan lingkungan perusahaan serta memiliki sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Komunikasi yang transparan dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan menjadi bagian penting dari pendekatan kami, sehingga memungkinkan kami untuk mengelola dampak lingkungan sekaligus mengidentifikasi peluang untuk perbaikan. Kinerja kami dievaluasi secara berkala melalui program pemantauan yang komprehensif, dengan hasil yang dilaporkan secara internal melalui tinjauan manajemen serta secara eksternal kepada regulator, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

[OJK E.5] [SASB EM-MM- 160a.1]

OUR APPROACH

In 2022, an ESDD assessment revealed that while our EMS meets most of the requirements of the IFC's Performance Standards, there are areas for improvement, particularly in Assessment and Management of Environmental and Social Risks (PS1), Resource Efficiency and Pollution Prevention (PS 3), and Biodiversity Conservation and Sustainable Management of Living Natural Resources (PS 6). In response, we have identified specific corrective actions based on the recommendations from this assessment and have worked toward implementing these changes in 2024 and 2025.

Building on the initiatives outlined in last year's Sustainability Report, we strengthened our biodiversity management efforts in 2025 through our Batu Hijau operations by completing a comprehensive Critical Habitat Assessment (CHA), updating the Biodiversity Management Plan (BMP), and developing a Biodiversity Action Plan in line with IFC Performance Standard 6 and IFC Guidance Note 6 (2019). The assessment confirmed that the Project is located within a critical habitat context and identified priority species and conservation areas requiring enhanced protection, providing a solid foundation for improved conservation and management practices.

We also ensure that our employees and business partners are aligned with our environmental goals and have the necessary resources to enhance performance. Transparent communication and active stakeholder engagement are central to our approach, enabling us to address environmental impacts and explore opportunities for improvement. Our performance is regularly evaluated through comprehensive monitoring programs, with results reported internally through management reviews and externally to regulators, in full compliance with applicable requirements.

[OJK E.5] [SASB EM-MM- 160a.1]



KINERJA 2025

31.367.927 ton *tailing* (basis kering) dibuang secara aman tanpa temuan material.

1.524 penyu telah dilepasliarkan ke perairan Sumbawa Barat.

PLTS mereduksi emisi dari pembangkitan listrik sebesar 34.794 tCO₂e.

Operasi awal CCPP berbahan bakar LNG dan diesel menghasilkan emisi 33% lebih rendah dibandingkan dengan pembangkit listrik berbasis batubara.

2025 PERFORMANCE

31,367,927 tonnes dry basis of tailings discharged safely with no material findings.

1,524 sea turtles have been released into the waters of West Sumbawa.

Solar PV reduced emissions from electricity generation by 34,794 tCO₂e.

Initial CCPP operation powered by LNG and diesel achieved 33% lower emissions compared to coal-fired power generation.



PENGELOLAAN *TAILING* YANG BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE TAILINGS MANAGEMENT

Tailing merupakan material sisa yang dihasilkan selama proses ekstraksi mineral dari bijih yang telah diproses. Potensi bahaya dari *tailing* dapat muncul apabila terjadi kegagalan dalam pengelolaannya, yang dapat menyebabkan pelepasan *tailing* dan material berbahaya dalam jumlah besar sehingga berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak tersebut melalui langkah-langkah pencegahan kebocoran secara ketat, pemantauan berkelanjutan, serta pengelolaan *tailing* yang komprehensif.

Sistem Pengelolaan *Tailing* kami mengikuti standar teknis yang ketat dan mencakup seluruh siklus hidup operasi, mulai dari perencanaan tambang hingga penutupan tambang, dengan fokus pada:

- > Penilaian dampak yang terperinci dan studi ilmiah.
- > Rekayasa teknik dan pengendalian lingkungan yang ketat.
- > Pemantauan rutin terhadap dampak lingkungan dan kesehatan manusia.
- > Rencana tanggap darurat yang efektif.
- > Keterlibatan dengan masyarakat terdampak.

Tailings are the waste materials produced during mineral extraction from the processed ore. Possible hazards from tailing may exist due to management failure, releasing a significant additional volume of tailings and harmful materials which can affect the environment and humans' health. We are committed to minimizing these impacts through stringent leaks prevention measures, continuous monitoring, and comprehensive tailings management.

Our Tailings Management System follows strict technical standards and encompasses the entire lifecycle, from mine planning to closure, with a focus on:

- > Detailed impact assessments and scientific studies.
- > Rigorous engineering and environmental controls.
- > Continuous monitoring of environmental and human health impacts.
- > Effective emergency response plans.
- > Engagement with affected communities.



Setelah dipisahkan sebagai produk sampingan dari proses flotasi mineral di fasilitas pengolahan bijih, *tailing* dari sirkuit flotasi dikumpulkan di *tailing deaeration box* terlebih dahulu, dimana kualitas *tailing* dipantau untuk memastikan kesesuaiannya dengan persyaratan kualitas pembuangan. Pada tahap ini, gelembung udara dihilangkan dari lumpur *tailing* sebelum dialirkan mengikuti gravitasi melalui pipa darat sepanjang 6 km dan pipa lepas pantai sepanjang 3,4 km menuju lokasi pembuangan *tailing* di laut dalam. Titik pembuangan lepas pantai tersebut berada pada kedalaman sekitar 125 meter di bawah permukaan laut (*meters below sea level/mBSL*).

Metode pembuangan *tailing* ke laut dalam, yaitu penempatan *tailing* di laut dalam (*Deep-Sea Tailing Placement/DSTP*), dipilih setelah melalui penelitian ilmiah yang luas sejak tahun 1996 bekerja sama dengan para ahli global dan Pemerintah Indonesia. Proses DSTP meminimalkan risiko lingkungan dengan memastikan bahwa *tailing* tetap bersifat inert dan tidak berinteraksi secara negatif dengan lingkungan. Kajian AMDAL tahun 1996 kemudian dikaji ulang setiap lima tahun melalui Survei Laut Dalam dan Konfirmasi Pemodelan Jejak *Tailing*.

Kelebihan utama dari metode DSTP meliputi:

- > Lokasi pembuangan berada di ngarai laut dalam (Ngarai Senunu), yang sangat ideal untuk meminimalisasi paparan oksigen, sehingga elemen-elemen jejak di dalam *tailing* akan tetap tidak bereaksi, sehingga mencegah potensi terbentuknya air asam tambang.
- > Mengingat wilayah ini aktif secara seismik dan memiliki pola cuaca tropis, DSTP meminimalisasi risiko dari gempa bumi dan curah hujan yang tinggi, yang mana risiko tersebut sering dikaitkan dengan bendungan *tailing* di daratan berskala besar.
- > Memerlukan pembukaan lahan yang minimal.

After being separated as a byproduct of the mineral flotation process in the plant, the tailings from the flotation circuit are collected to the tailings deaeration box, where they are monitored to ensure compliance with discharge quality requirements. Air bubbles are removed from the tailing slurry, which then flows by gravity through a 6 km onshore pipeline and a 3.4 km offshore pipeline to the deep-sea tailings disposal location. The offshore outfall is located at a depth of 125 meters below sea level (mBSL).

This tailings disposal into the deep ocean method, namely Deep-Sea Tailings Placement (DSTP), was chosen after extensive scientific research dated back to 1996 in collaboration with global experts and the Indonesian Government. The DSTP process minimizes environmental risk by ensuring that tailings remain inert and do not interact negatively with the environment. The 1996 Environmental Impact Assessment was reassured every five years within the Deep-Sea Survey and Confirmation of Tailings Footprint Modelling.

The key benefits of the DSTP method include:

- > The location of the disposal site is in a deep-sea canyon (Senunu Canyon), which is ideal for minimizing oxygen exposure and therefore the trace elements in the tailings will remain inert, preventing the potential generation of acid rock drainage.
- > As the region is seismically active and has tropical weather pattern, the DSTP minimizes risks commonly associated with dam large-scale onshore tailings dams, including dam failures caused by earthquakes and tailings overflow resulting from torrential rainfall.
- > Requires minimum land clearing.





Sistem DSTP beroperasi berdasarkan izin khusus yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sejak diterapkan, izin tersebut telah beberapa kali diperpanjang, dengan pembaruan terkini yang menegaskan bahwa pengamanan operasional secara efektif meminimalkan dampak lingkungan. Persetujuan ekspansi terbaru (Fase 8, Desember 2024) memberikan izin untuk melakukan pembuangan hingga 100 juta ton *tailing* kering per tahun.

Keselaran dengan Standar Industri Global tentang Pengelolaan *Tailing* (*Global Industry Standard on Tailings Management/GISTM*)

Di AMMAN, komitmen kami terhadap pengelolaan *tailing* yang bertanggung jawab ditunjukkan melalui keselarasan operasi DSTP dengan Industri Global tentang Pengelolaan *Tailing* (*Global Industry Standard on Tailings Management/GISTM*). Sebagai tolok ukur tertinggi dalam tata kelola *tailing*, GISTM dikembangkan melalui *Global Tailings Review* yang diprakarsai oleh Program Lingkungan PBB (UN Environment Programme/UNEP), *Principles for Responsible Investment* (PRI), dan *International Council on Mining and Metals* (ICMM) untuk memastikan bahwa praktik pertambangan menjunjung tinggi prinsip keselamatan, transparansi, dan akuntabilitas.

Kebijakan *Tailing* kami yang dikembangkan selaras dengan GISTM memberikan kerangka kerja untuk perancangan, perencanaan, operasi, dan penutupan sistem *tailing*. Untuk DSTP, penerapan standar ini dilakukan melalui tata kelola yang terstruktur, pengawasan independen, pemantauan lingkungan laut, penilaian risiko, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Meskipun persyaratan yang secara khusus berkaitan dengan bendungan tidak berlaku bagi DSTP secara desain, AMMAN menerapkan pengendalian yang setara untuk mengelola risiko spesifik lingkungan laut, seperti integritas pipa, pengelolaan pembuangan *tailing*, dan penyebaran jejak *tailing*.

Pendekatan ini memastikan bahwa operasi DSTP memenuhi tujuan utama GISTM yaitu tidak menimbulkan bahaya bagi manusia dan lingkungan, sekaligus menyesuaikan persyaratan standar dengan konteks penempatan *tailing* di laut. Dengan mengintegrasikan GISTM ke dalam tata kelola perusahaan serta menunjukkan kesesuaiannya melalui kerangka penjaminan Copper Mark, kami menegaskan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Proses Pemantauan Berkelanjutan

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, AMMAN melakukan pemantauan secara berkala melalui beberapa kegiatan berikut [SASB EM-MM-540a.2]:

- > **Pemantauan komposisi *tailing* sebelum pembuangan:** Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan, kami secara terus-menerus memantau komposisi *tailings* sebelum dibuang serta melakukan penyesuaian terhadap sifat kimia dan fisiknya bila diperlukan. *Tailings* yang dibuang harus memenuhi berbagai standar kualitas yang tercantum dalam izin, termasuk parameter fisik, logam terlarut,

The DSTP system operates under a special permit issued by the Ministry of Environment (MoE). Since its implementation, the permit has been extended multiple times, with the latest updates confirming that operational safeguards effectively minimize environmental impact. The most recent expansion approval (Phase 8, December 2024) allows for the discharge of up to 100 million dry tonnes of tailings annually.

How We Ensure Alignment with the Global Industry Standard on Tailings Management (GISTM)

At AMMAN, our commitment to responsible tailings management is demonstrated through the alignment of our DSTP operations with the Global Industry Standard on Tailings Management (GISTM). Recognized as the highest benchmark for tailings governance, GISTM was established through the Global Tailings Review convened by UN Environment Programme (UNEP), Principles for Responsible Investment (PRI), and International Council on Mining and Metals (ICMM) to ensure that mining practices uphold the principles of safety, transparency, and accountability.

Our Tailings Policy, developed in alignment with GISTM, provides a framework for the design, planning, operation, and closure of tailings systems. For DSTP, this means applying the Standard's principles through structured governance, independent oversight, marine monitoring, risk assessments, and stakeholder engagement. While dam-specific requirements are not applicable to DSTP by design, AMMAN implements equivalent controls to address marine-specific risks such as pipeline integrity, discharge management, and tailing footprint dispersion.

This approach ensures that DSTP operations meet the intent of GISTM, zero harm to people and the environment, while adapting its requirements to the unique context of marine tailings placement. By embedding GISTM into our governance and demonstrating conformance through the Copper Mark assurance framework, we underscore our dedication to transparency, accountability, and responsible resource development.

Our Continuous Monitoring Process

To ensure compliance with the recurring standards of DSTP, AMMAN conducts regular monitoring, consisting of several types below [SASB EM-MM-540a.2]:

- > **Monitoring tailings composition before discharge:** To ensure environmental compliance, we continuously monitor the composition of tailings before discharge, making necessary adjustments to their chemical and physical properties. The discharged tailings must meet several quality standards prescribed on its permit that includes physical parameters, dissolved metal, chemical parameters, total pollutant



parameter kimia, konsentrasi total polutan, toksikologi, serta teratogenisitas dampak terhadap perkembangan organisme. Pemantauan efluen dilakukan setiap hari atau secara berkelanjutan, serta survei kolom air laut bulanan dilakukan untuk memastikan tidak ada zat berbahaya yang dilepaskan melalui proses ini.

- > **Pemantauan distribusi tailing:** Distribusi *tailing* di ngarai bawah laut Senunu dinilai melalui kajian laut dalam yang dilakukan setiap lima tahun. Kajian terbaru dimulai pada November 2023 bekerja sama dengan ITS Kemitraan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), KLH, KESDM, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Tahap pertama, yang telah diselesaikan pada tahun 2023, berfokus pada pengambilan sampel lingkungan, termasuk pengukuran kedalaman laut, kondisi oseanografi, profil air laut, serta kajian plankton. Tahap kedua, yang telah diselesaikan pada tahun 2024, meneliti kondisi sedimen dan organisme dasar laut.
- > **Inspeksi rutin pipa:** Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap persetujuan teknis pembuangan *tailing*, kami melakukan inspeksi rutin terhadap sistem pipa *tailing* dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta pemerintah daerah.
- > **Studi penelitian dampak lingkungan, kesehatan, dan sosial DSTP:** Penilaian internal kami juga dilengkapi oleh studi ilmiah independen, audit kepatuhan, serta inspeksi yang dilakukan oleh berbagai ahli eksternal.

Pengelolaan *tailing* AMMAN didukung oleh struktur tata kelola yang kuat yang memastikan akuntabilitas mulai dari tingkat perusahaan hingga tingkat operasional di lokasi. Presiden Direktur memegang tanggung jawab utama, didukung oleh Dewan Direksi yang mengalokasikan sumber daya serta memberikan pengawasan strategis. Direksi memastikan bahwa tata kelola ini terintegrasi dalam tujuan keberlanjutan perusahaan, sementara Kepala Teknik Tambang memimpin pelaksanaan operasional serta memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik internasional (*Good International Industry Practice/GIIP*) dalam kegiatan pertambangan dan pengolahan. Struktur berlapis ini memberikan arah strategis sekaligus pengendalian operasional, sehingga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan *tailing*.

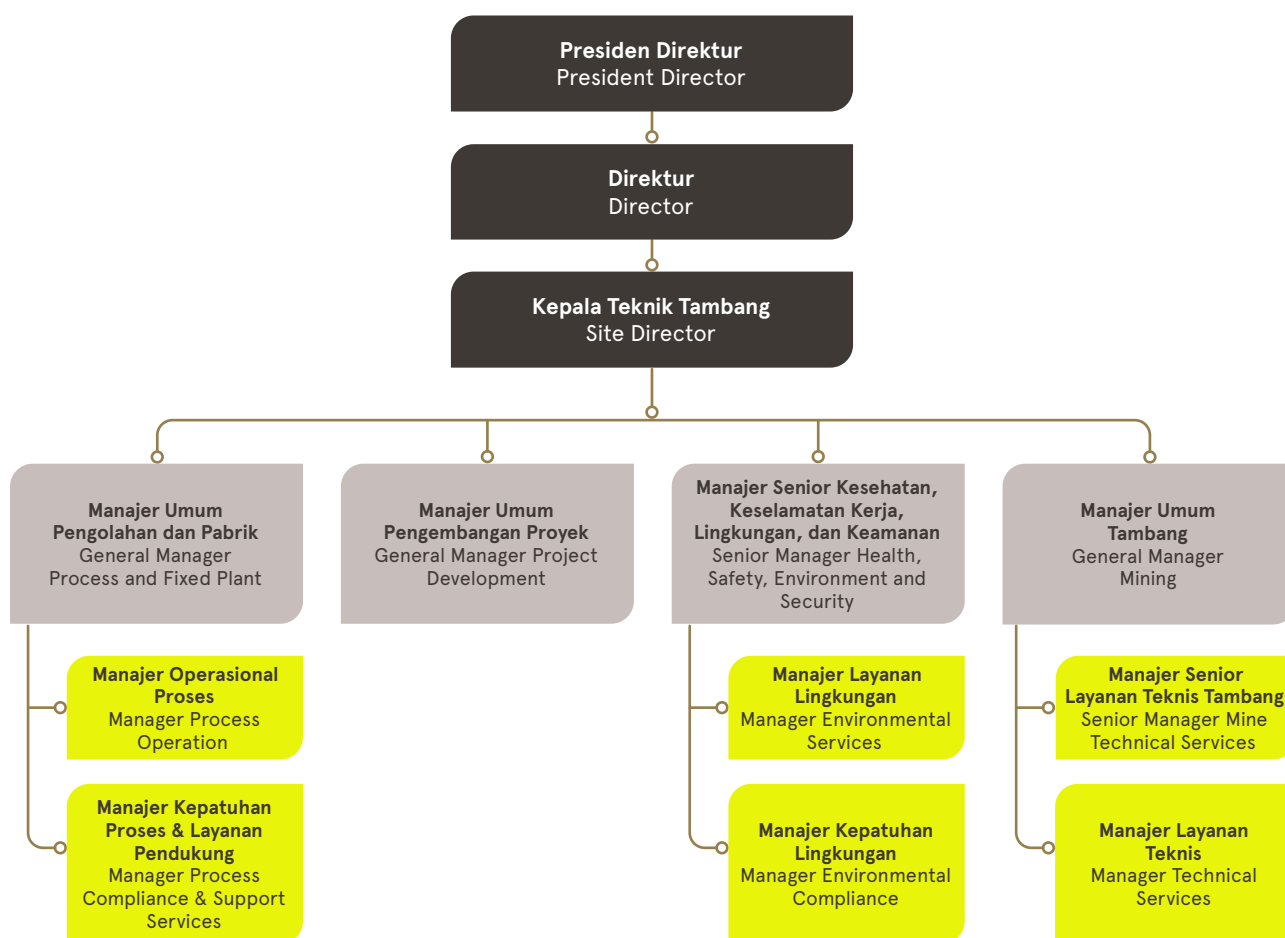
Kepala Teknik Tambang didukung oleh para pemimpin senior dari berbagai fungsi, termasuk pengolahan, pengembangan proyek, pertambangan, serta fungsi kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan keamanan. Bersama-sama, tim ini menyediakan keahlian teknis, pengawasan operasional, dan kepatuhan lingkungan untuk memastikan pengelolaan *tailing* dilakukan secara bertanggung jawab serta selaras dengan praktik terbaik, tujuan keberlanjutan, dan standar keselamatan yang ketat. Peninjauan berkala, rekomendasi independen, serta mekanisme akuntabilitas yang terstruktur semakin memperkuat komitmen AMMAN terhadap tata kelola *tailing* yang aman dan berkelanjutan.

concentration, toxicology, and teratogenicity. Daily or continuous effluent monitoring and monthly seawater column surveys are conducted to confirm that no harmful substances are released through the DSTP process.

- > **Tailings distribution monitoring:** The distribution of tailings in the Senunu submarine canyon is assessed through a comprehensive deep-sea study (DSS) conducted every five years. The latest DSS began in November 2023 in collaboration with ITS Kemitraan, the National Research and Innovation Agency (Badan Riset dan Inovasi Nasional/BRIN), KLH, KESDM, and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (*Kementerian Kelautan dan Perikanan/KKP*). Phase 1, completed in 2023, focused on environmental sampling, including bathymetry, oceanography, seawater profiles, and plankton studies while Phase 2, completed in 2024, examined sediment and benthic conditions.
- > **Regular pipe inspection:** As part of our compliance with the Tailings Dumping Technical Approval, we conduct routine inspections of the tailings pipeline system, engaging stakeholders such as representatives from KKP and local governments.
- > **Research studies on environmental, health, and social impacts of DSTP:** Our internal assessments are supplemented by independent scientific studies, compliance audits, and inspections carried out by various external experts.

Tailings management at AMMAN is embedded within a robust governance structure that ensures accountability from the corporate level down to site operations. The President Director holds ultimate responsibility, supported by the Board of Directors, who allocate resources and provide strategic oversight. The Director ensures that governance is integrated into sustainability objectives, while the Site Director leads operational execution and ensures compliance with Good International Industry Practice (GIIP) in mining and processing. Operational control, reinforcing transparency and accountability in tailings management.

Supporting the Site Director are senior leaders across processing, project development, mining, and health, safety, environment, and security functions. Together, these teams provide technical expertise, operational oversight, and environmental compliance, ensuring that tailings management is carried out responsibly and in alignment with best practice, sustainability objectives, and strict safety standards. Regular reviews, independent recommendations, and structured accountability mechanisms further strengthen AMMAN's commitment to safe and sustainable tailings governance.



Kinerja Kami

Nama Fasilitas
Deep Sea Tailing Placement (DSTP)

Lokasi
Proyek Batu Hijau, Ngarai Senunu dan Cekungan Lombok, terletak di sebelah barat daya Pulau Sumbawa

Lokasi kepemilikan
Dimiliki dan dioperasikan oleh AMNT, anak perusahaan AMMAN

Status operasional
Aktif

Metode konstruksi

Lainnya^a

DSTP mencakup tangki deaerasi tailing, pipa darat sepanjang 6 km, pipa lepas pantai sepanjang 3,4 km dengan kedalaman pembuangan 125 meter mBSL. Sebagian besar *tailing* mengendap pada kedalaman 3000-4000 mBSL.

Pada Desember 2024, setelah disetujuinya AMDAL Tambang Fase 8, yang mencakup ruang lingkup ekspansi pabrik pengolahan bijih serta Persetujuan Teknis Pembuangan *Tailing* S.429/2023, pembangunan pipa tambahan di darat dan lepas pantai sedang berlangsung. Pipa ini dirancang untuk mendukung kapasitas maksimum pembuangan *tailing* sebesar 100 juta ton metrik kering per tahun, dengan kapasitas pembuangan maksimum harian sebesar 330 ribu ton metrik kering. Setelah selesai dibangun, sistem ini akan terdiri dari dua pipa darat yang beroperasi secara kontinu dan tiga pipa lepas pantai, dengan satu pipa lepas pantai berfungsi sebagai cadangan.

Our Performance

Facility name
Deep Sea Tailings Placement (DSTP)

Location
Batu Hijau Project, Senunu Canyon and Lombok Basin, situated southwest of Sumbawa Island

Ownership status
Owned and operated by AMNT, a subsidiary of AMMAN

Operational status
Active

Construction method

Other^a

The DSTP includes a tailings de-aeration tank, 6 km onshore pipeline, and 3.4 km offshore pipeline with a discharge depth at 125 meters below sea level (mBSL). The majority of tailings settle at 3000-4000 mBSL.

As of December 2024, following the approval of the Mine Phase 8 AMDAL, which includes the scope of the Mill Expansion and Tailing Dumping Technical Approval S.429/2023, construction of additional onshore and offshore pipelines is underway. These pipelines are designed to support a maximum tailings discharge capacity of 100 million dry metric tonnes per annum, with a maximum daily discharge of 330 thousand dry metric tonnes. Upon completion, the system will consist of two continuously operated onshore pipelines and three offshore pipelines, with one offshore pipeline serving as a backup.



Kinerja Kami	Our Performance
Total pembuangan <i>tailing</i> maksimum yang diizinkan Berdasarkan Persetujuan Teknis Pembuangan <i>Tailing</i> S.429/2023, jumlah pembuangan maksimum yang diizinkan adalah sebesar 100.000.000 ton kering per tahun, dengan laju alir pembuangan sebesar 330.000 ton kering per hari	Maximum permitted storage capacity As per Tailings Dumping Technical Approval S.429/2023, maximum permitted discharge of 100,000,000 dry tonnes per annum, with discharge flow of 330,000 dry tonnes per day.
Jumlah <i>tailing</i> yang dibuang saat ini Total kumulatif <i>tailing</i> yang telah dibuang mencapai 971.816.429 ton (basis kering) pada akhir 2025. Jumlah pembuangan <i>tailing</i> sebesar 31.367.927 ton (basis kering) pada tahun 2025.	Current amount of tailings discharged 971,816,429 cumulative tonnes (dry basis) by the end of 2025 31,367,927 tonnes (dry basis) in 2025.
Klasifikasi konsekuensi Tidak berlaku ^b . DSTP kami tidak memerlukan pembangunan bendungan <i>tailing</i> , sehingga tidak menyebabkan risiko dan dampak terkait.	Consequence classification Not applicable ^b . Our DSTP does not require the construction of a tailings dam, thus eliminating any associated risks and impacts.
Catatan Note: a. DSTP tidak tercakup dalam kategori metode konstruksi hilir, hulu, atau tengah menurut ICMM. DSTP does not fall into the construction method categories defined by the International Council on Mining and Metals (ICMM), i.e. downstream, upstream or centerline. b. Matriks Klasifikasi Konsekuensi di dalam Persyaratan 4.1 GISTM tidak berlaku untuk DSTP karena matriks tersebut memberikan konsekuensi dari kegagalan bendungan, yang bukan merupakan scenario relevan dalam pengelolaan <i>tailing</i> kami. The Consequence Classification Matrix outlined in the Global Industry Standard on Tailings Management (GISTM) Requirement 4.1 does not apply to DSTP as it provides consequences for dam failure, which is not a relevant scenario for our tailings management arrangements.	
Nama Fasilitas DSTP	Facility name DSTP
Tanggal tinjauan teknis independen terbaru Tinjauan teknis independen terbaru diselesaikan pada September 2024 melalui Kajian Laut Dalam Lima Tahunan (<i>Quinquennial Deep-Sea Study</i>), yang dilakukan bekerja sama dengan ITS Kemitraan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Studi ini mengonfirmasi dan memetakan kembali hasil pemodelan terhadap distribusi aktual sebaran dan jejak <i>tailing</i> , menilai kepatuhan terhadap standar kualitas air laut sesuai dengan Izin Pembuangan <i>Tailing</i> , serta memvalidasi zona pencampuran berdasarkan parameter tembaga (Cu) dan total padatan tersuspensi (TSS). Laporan akhir diterbitkan pada November 2024. Selain itu, Kajian Daya Dukung Lingkungan untuk Pembuangan <i>Tailing</i> di Laut Selatan Sumbawa juga dilakukan bekerja sama dengan Divisi Hidrobiologi Laut, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), IPB University. Studi ini mengevaluasi daya dukung lingkungan untuk pembuangan <i>tailing</i> serta menghitung alokasi berbobot bioakumulasi dan toksisitas sesuai dengan Izin Pembuangan <i>Tailing</i> (S.429/2023).	Date of most recent independent technical review The most recent independent technical review was completed in September 2024 through the Quinquennial Deep-Sea Study, undertaken in collaboration with ITS Kemitraan and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP). This study confirmed and remapped the modelling results against the actual distribution of the tailings dispersion and footprint, assessed compliance with seawater quality standards in accordance with the Tailing Dumping Permit, and validated the mixing zone based on copper (Cu) and total suspended solids (TSS) parameters. The final report was published in November 2024. Furthermore, a Carrying Capacity Study for Tailings Dumping in the Southern Sumbawa Sea was also conducted in collaboration with the Oceanic Hydrobiology Division, Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK), IPB University. This study evaluated the environmental carrying capacity for tailings disposal and calculated the weighted allocation of bioaccumulation and toxicity in accordance with the Tailing Dumping Permit (S.429/2023).
Temuan material Tidak terdapat ketidakpatuhan signifikan maupun temuan teknis negatif yang material.	Material findings No major non-compliances or material negative technical findings.
Langkah mitigasi Tidak berlaku. AMMAN beroperasi dengan kepatuhan penuh terhadap Persetujuan Teknis Pembuangan <i>Tailing</i> Pemerintah Indonesia S.219/2022 dan izin terbaru S.429/2023 yang mencakup ruang lingkup ekspansi pabrik pengolahan.	Mitigation measures Not applicable. AMMAN operates in strict compliance with the Government of Indonesia's Tailings Dumping Technical Approval S.219/2022 and the new one S.429/2023 with the scope of Mill Expansion.
Rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat spesifik lokasi (EPRP) Ya. AMMAN memiliki dua pipa <i>tailing</i> lepas pantai, satu beroperasi dan satu sebagai cadangan. Jika terjadi kebocoran pada pipa lepas pantai, operasi akan dihentikan dan dialihkan ke pipa cadangan sebelum kegiatan kembali berjalan normal. Kejadian ini hanya pernah terjadi satu kali selama operasi, yaitu pada tahun 2005. Pipa diperiksa setiap enam bulan sekali saat penghentian operasi sementara.	Site-specific Emergency Preparedness and Response Plan (EPRP) Yes. AMMAN has two offshore tailings pipelines, one operational and one as a backup. If there is an offshore leak, we halt operations and switch to the backup pipeline before resuming normal activities. This has occurred only once during operations, in 2005. The pipeline is inspected every six months during a brief operation shutdown.



Pada tahun 2025, kami melaksanakan latihan darurat berbasis simulasi terkait kebocoran pipa *tailing* dan penanganan tumpahan untuk memperkuat pengelolaan risiko lingkungan serta kesiapsiagaan darurat. Latihan ini dipimpin oleh Departemen Kesehatan, Keselamatan, dan Pencegahan Kerugian serta melibatkan tim lintas fungsi dan pemangku kepentingan eksternal terkait sesuai dengan peraturan nasional dan prosedur internal. Simulasi ini meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, komunikasi, dan koordinasi dalam menghadapi potensi keadaan darurat lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut, kami merencanakan pelaksanaan latihan darurat skala penuh pada tahun 2026 untuk semakin memperkuat kapasitas tanggap darurat di lokasi operasi, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pengelolaan *tailing* yang bertanggung jawab, perlindungan lingkungan, dan keselamatan masyarakat.

In 2025, we conducted a tabletop emergency drill on tailings pipeline leakage and spill response to strengthen our environmental risk management and emergency preparedness. Led by our Health, Safety, and Loss Prevention Department, the exercise simulated a pipeline leakage incident and involved cross-functional teams and relevant external stakeholders in accordance with national regulations and internal procedures. The drill enhanced our decision-making, communication, and coordination in managing potential environmental emergencies. Building on these outcomes, we have planned a full-scale emergency drill in 2026 to further strengthen our on-site response capabilities, reflecting our commitment to responsible tailings management, environmental protection, and community safety.

Catatan | Note:

Meskipun kami telah menyelaraskan praktik-praktik kami dengan aspek-aspek GISTM yang berlaku, beberapa persyaratan GISTM tertentu dikhususkan untuk penyimpanan *tailing* di darat dan tidak berlaku untuk DSTP.

While we have aligned our practices with applicable aspects of GISTM, certain GISTM requirements are specific to terrestrial tailings storage and do not apply to DSTP.

[SASB EM-MM-540a.1]

Deskripsi Description	2023	2024	2025
Total <i>tailing</i> (ton basis kering) Total tailings (tonnes dry basis)	35,923,855	37,849,868	31,367,927
Produksi konsentrat (ton basis kering) Concentrate production (tonnes dry basis)	541,893	755,083.0	446,563
Intensitas <i>tailing</i> (<i>tailing</i> /produksi konsentrat) Tailings intensity (tailings/concentrate produced)	66.29	50.13	70.24

Pada tahun 2025, intensitas *tailing* meningkat terutama karena kebutuhan untuk mengolah bijih dengan kadar yang lebih rendah pada tahap awal operasi Fase 8, sebagaimana dijelaskan dalam **Bab 02 Tentang AMMAN – Proyek Ekspansi**. Karena Fase 8 baru saja dimulai, kegiatan penambangan difokuskan pada pengupasan material penutup serta penambangan bagian luar endapan yang mengandung bijih berkadar rendah hingga menengah. Pengolahan material tersebut memerlukan kapasitas pengolahan yang lebih tinggi untuk menghasilkan jumlah logam yang sama, sehingga menyebabkan peningkatan intensitas *tailing*.

In 2025, tailings intensity increased primarily due to the need to process lower-grade ore during the initial phase of Phase 8 operations, as explained in **Chapter 02 About AMMAN – Expansion projects**. As Phase 8 had only recently commenced, mining activities focused on removing waste material and extracting the outer halo of the deposit, which contains low-to medium-grade ore. Processing this material required higher throughput to achieve the same metal output, resulting in increased tailing intensity.

Sepanjang tahun 2025, kami terus menerapkan Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (EPRP) yang dikembangkan melalui konsultasi yang luas, pemodelan risiko tumpahan *tailing*, serta pengujian berkala untuk memastikan efektivitasnya. EPRP ini selaras dengan aspek-aspek Standar Global Pengelolaan *Tailing* yang relevan untuk metode penempatan *tailing* di laut dalam. Pendekatan kami dalam EPRP mencakup perancangan pipa *tailing* lepas pantai cadangan, pelaksanaan inspeksi pipa dua kali setahun, serta simulasi tanggap darurat *tailing* setiap tahun yang melibatkan karyawan internal, masyarakat setempat, dan instansi pemerintah daerah. Pelatihan simulasi berbasis diskusi mengenai kebocoran pipa *tailing* dan penanganan tumpahan pada tahun ini dilaksanakan pada Oktober 2025. Selain itu, risiko yang berkaitan dengan *tailing* beserta langkah mitigasinya didokumentasikan dalam daftar risiko perusahaan dan ditinjau secara berkala sebagai bagian dari strategi manajemen risiko yang lebih luas.

We continued to implement our EPRP throughout 2025, which was developed through extensive consultation, tailings spill risks modelling, and regular testing to verify its effectiveness. This EPRP is aligned with aspects of GISTM that apply to DSTP. Our approach of EPRP includes designing a backup offshore tailings pipeline, conducting biannual pipeline inspection, and undertaking annual tailings emergency simulation for internal employees, local communities, and regional government agencies. This year's tabletop training on tailings pipeline leakage and spill response took place in October 2025. Additionally, tailing-related risks and mitigation measures are documented in our risk register and periodically reviewed as part of our broader risk management strategy.



Tahun ini, kami juga melaksanakan inspeksi semesteran terjadwal terhadap sistem pipa tailing darat pada bulan Maret dan September. Inspeksi mencakup semua spool, mendokumentasikan kondisi keseluruhan lapisan karet internal, dan mengidentifikasi spool yang memerlukan penggantian preventif atau pemantauan. Inspeksi Maret 2025 menghasilkan penggantian preventif lima spool, dengan empat spool tambahan diidentifikasi untuk penggantian, enam ditempatkan di bawah pemantauan prioritas, dan sebelas dijadwalkan untuk observasi pada penutupan berikutnya. Inspeksi September 2025 mencakup penggantian empat spool, sementara 17 spool diidentifikasi untuk penggantian di masa mendatang, enam untuk pemantauan prioritas, dan 23 untuk observasi berkelanjutan selama inspeksi berikutnya. Selain itu, kami menyelesaikan penggantian pipa tailing lepas pantai untuk jalur pipa Barat dan Timur. Program penggantian ini dipandu oleh persyaratan izin yang ditentukan, khususnya membahas ketebalan inline yang tersisa terhadap ambang batas peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2025, kami juga melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan program pemantauan rutin, parameter lingkungan utama yang dipantau, serta potensi dampaknya terhadap ekosistem di sekitar area operasi. Sejalan dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab lingkungan, kami terus melakukan pemantauan kualitas lingkungan secara berkelanjutan, termasuk parameter organisme penyaring (filter feeder) di area operasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada November 2025 sebagai bagian dari program pemantauan ekologi organisme penyaring di Perairan Senunu.

This year, we also carried out our scheduled semesterly inspection of the onshore tailings pipeline system in March and September. The inspections covered all spools, documented the overall condition of the internal rubber lining, and identified spools requiring preventive replacement or monitoring. The March 2025 inspection resulted in the preventive replacement of five spools, with four additional spools identified for replacement, six placed under priority monitoring, and eleven scheduled for observation in the next shutdown. The September 2025 inspection included the replacement of four spools, while 17 spools were identified for future replacement, six for priority monitoring, and 23 for continued observation during subsequent inspections. In addition, we completed the replacement of offshore tailings pipes for both the West and East pipelines. This replacement program was guided by the prescribed permit requirements, specifically addressing the remaining inline thickness against the applicable regulatory threshold.

In 2025, we conducted socialization activities to communicate our regular monitoring programs, key environmental parameters, and their potential impacts on surrounding ecosystems. In line with our commitment to environmental responsibility, we maintained continuous monitoring of environmental quality, including filter feeder parameters in the operational area. This was implemented in November 2025 as part of the ecological monitoring program for filter feeders in Senunu Waters.



[SASB EM-MM-540a.3]



Kapal baru AMMAN untuk pemantauan laut, KSS BIMA 4000
AMMAN's new marine monitoring vessel, KSS BIMA 4000

[SASB EM-MM-540a.2]

Kajian *Mini Deep-Sea*

Pada tahun 2025, kami melaksanakan kajian internal “*Mini Deep-Sea*” sebagai bagian dari program pemantauan berkelanjutan dan penilaian ekspansi kami. Kajian ini bertujuan untuk memungkinkan deteksi dini terhadap potensi perubahan kondisi lingkungan laut, memperkuat pengawasan lingkungan, serta melengkapi persyaratan pelaporan peraturan formal, yang akan terus kami lakukan setiap triwulan.

Kajian *Mini Deep-Sea* melibatkan pengambilan sampel laut di hingga 11 stasiun pemantauan lepas pantai di perairan selatan Senunu dan biasanya memerlukan waktu hingga empat hari operasi di laut. Penilaian ini mencakup analisis kualitas air laut, pemetaan profil oseanografi, serta pemantauan ekologi, termasuk pengamatan terhadap spesimen plankton dan spesimen cumi-cumi.

Hasil studi *Mini Deep-Sea* tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air laut di luar zona pencampuran yang disetujui memenuhi standar pemerintah. Konsentrasi tembaga yang lebih tinggi tetap terbatas pada stasiun di ngarai laut dalam tepat di bawah titik pembuangan. Lapisan termoklin yang stabil mencegah pergerakan *plume* ke perairan permukaan, dan indikator biologis menunjukkan tidak adanya penyimpangan dari kondisi awal (*baseline*).

Mini Deep-Sea Study

In 2025, we conducted internal “*Mini Deep-Sea*” studies as part of our ongoing monitoring and expansion assessment program. These studies aimed to enable early detection of potential changes in marine conditions, strengthen our environmental oversight, and complement formal regulatory reporting requirements, which will continue to be conducted on a quarterly basis.

Mini Deep-Sea Study involves marine sampling at up to 11 offshore monitoring stations in the southern Senunu waters and typically requires up to four days of offshore operations. The assessments included seawater quality analysis, oceanographic profiling, and ecological monitoring, including plankton and squid specimens.

Results from the 2025 Mini Deep-Sea Study demonstrated that all seawater quality parameters outside the approved mixing zone complied with government standards. Elevated copper concentrations remained confined to deep-canyon stations directly beneath the outfall. Stable thermocline layers prevented plume migration into surface waters, and biological indicators showed no deviation from baseline conditions.



Seiring dengan pemasangan pipa tailing lepas pantai tambahan, kami memperkuat program pemantauan dan inspeksi sesuai dengan persyaratan izin. Inspeksi integritas pipa serta kegiatan pemantauan lingkungan laut akan ditingkatkan untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan. Untuk mendukung program yang diperkuat ini, kami telah menambah kapal pemantauan KSS BIMA 4000 yang melengkapi sumber daya yang sudah ada. Kapal Tenggara Ranger diprioritaskan untuk inspeksi bulanan menggunakan kendaraan bawah air yang dioperasikan dari jarak jauh, sementara kedua kapal digunakan sesuai kebutuhan untuk memenuhi kewajiban pemantauan regulasi dan memastikan keandalan sistem.

Melalui integrasi antara kajian laut dalam yang diwajibkan pemerintah, kajian Mini Deep-Sea secara rutin, serta penguatan infrastruktur pemantauan, kami mempertahankan kerangka kepatuhan regulasi yang kuat untuk sistem pembuangan *tailing* kami. Kerangka ini memastikan bahwa praktik operasional kami terus diverifikasi terhadap ketentuan izin, standar lingkungan, dan perkembangan persyaratan regulasi, sehingga mendukung operasi pertambangan yang bertanggung jawab dan transparan.

Protokol Keselamatan Ketat untuk Perpipaan Tailing

Proses inspeksi pipa DSTP memprioritaskan keselamatan pekerja melalui kerangka kerja pengendalian bahaya yang ketat dan berlapis-lapis. Untuk memastikan standar keselamatan tertinggi selama inspeksi berisiko tinggi pada pipa *tailing* laut dalam dan pipa air laut kami, kami menerapkan kerangka kerja pra-operasional yang ketat yang berfokus pada koordinasi dan isolasi fisik. Sebelum kegiatan memasuki ruang terbatas (*confined space entry*) dilakukan, koordinasi pra-operasional yang ketat dilaksanakan untuk memastikan seluruh pengawas dan kontraktor selaras dengan protokol keselamatan AMMAN. Hal ini diperkuat melalui penerapan wajib Sistem *Confined Space Entry* serta prosedur *Lock-Out, Tag-Out* sesuai dengan Standar Teknis AMNT-16 tentang Ruang Terbatas dan Standar Teknis AMNT-04 tentang Isolasi Energi, di mana setiap individu memasang kunci pribadi untuk memastikan kendali penuh terhadap titik isolasi. Prosedur *Lock-Out, Tag-Out* ini memastikan bahwa setiap pekerja memiliki kendali langsung atas keselamatannya dengan mengamankan secara fisik titik-titik isolasi sebelum memasuki ruang terbatas.

Selama inspeksi, keselamatan dijaga melalui keandalan peralatan dan pengawasan berkelanjutan. Semua peralatan pelindung diri, alat bantu pernapasan darurat, dan sistem komunikasi menjalankan inspeksi 100% untuk memastikan keandalan fungsinya. Sumber daya listrik cadangan untuk ventilasi dan perangkat komunikasi cadangan dikerahkan untuk mengurangi risiko kegagalan peralatan. Tim Layanan Pemadam Kebakaran dan Tanggap Darurat khusus selalu siaga dengan rencana penyelamatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sementara pergerakan tim di dalam pipa dipantau secara *real-time* sejak memasuki pipa hingga keluar dari pipa. Pemantauan ini didukung oleh sistem komunikasi cadangan untuk memastikan setiap pergerakan dapat diawasi hingga tim keluar dengan selamat.

With the installation of an additional offshore tailings pipeline, we have strengthened our monitoring and inspection program in line with permit requirements. Pipeline integrity inspections and marine environmental monitoring activities will be increased to ensure continued compliance. To support this enhanced program, we have acquired an additional monitoring vessel, KSS BIMA 4000, which complements existing resources. The Tenggara Ranger vessel is prioritized for monthly ROV inspections, while both vessels are deployed as required to meet regulatory monitoring obligations and ensure system reliability.

Through the integration of government-mandated Deep-Sea Studies, routine Mini Deep-Sea assessments, and strengthened monitoring infrastructure, we maintain a robust regulatory compliance framework for our tailings disposal system. This framework ensures that operational practices are continuously verified against permit conditions, environmental standards, and evolving regulatory requirements, supporting responsible and transparent mining operations.

Rigorous Safety Protocols for Tailings Pipeline

The DSTP pipeline inspection process prioritizes worker safety through a rigorous, multi-layered hazard control framework. To ensure the highest standards of safety during high-risk inspections of our deep-sea tailing and seawater pipelines, we implement a rigorous pre-operational framework focused on coordination and physical isolation. Before any confined space entry occurs, strict pre-operational coordination ensures all supervisors and contractors are aligned on AMMAN safety protocols. This is reinforced by a mandatory Confined Space Entry System and Lock-Out, Tag-Out system according to AMNT Technical Standard-16 Confined Space and AMNT Technical Standard-04 Energy Isolation, where each individual secures a personal lock to maintain sole control over isolation points. This is followed by a strict Lock-Out, Tag-Out protocol, ensuring that every worker maintains personal control over their safety by physically securing isolation points before entering any confined.

Throughout the inspection, safety is maintained through equipment reliability and continuous oversight. All personal protective equipment, emergency escape breathing devices, and communication systems undergo a 100% inspection to ensure functionality. Redundant power sources for ventilation and backup communication devices are deployed to mitigate equipment failure risks. A dedicated Fire & Emergency Services team remains on standby with a pre-established rescue plan, while the team's real-time movement inside the pipeline is monitored from entry to exit and remain on standby with pre-established rescue plans and redundant communication systems to monitor every movement until the team safely exits. This comprehensive approach—spanning isolation, atmospheric



Pendekatan komprehensif ini—yang mencakup isolasi energi, pengendalian kondisi atmosfer, pemeriksaan kesiapan personel, serta kesiapsiagaan darurat—memastikan bahwa setiap pekerja dapat kembali dengan selamat, sekaligus menjaga integritas struktural infrastruktur bawah laut.

Simulasi Darurat *Tailing*

Pada Oktober 2025, kami melaksanakan simulasi tanggap darurat berbasis diskusi (*tabletop exercise*) terkait kebocoran pipa *tailing* dan penanganan tumpahan, yang dipimpin oleh Departemen Kesehatan, Keselamatan, dan Pencegahan Kerugian. Latihan ini mensimulasikan insiden kebocoran yang disebabkan oleh kegagalan internal pada sistem perpipaan di dekat area choke station, yang mengakibatkan limpasan *tailing* ke saluran air di sekitarnya. Simulasi ini dirancang sesuai dengan peraturan nasional dan prosedur internal manajemen keadaan darurat, serta dilaksanakan menggunakan Sistem Komando Insiden. Latihan tersebut melibatkan tim internal lintas fungsi, termasuk Operasi Proses, Lingkungan, Pemeliharaan, Keamanan, dan Tanggap Darurat, serta pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas lingkungan daerah dan lembaga penanggulangan bencana. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mengevaluasi proses pengambilan keputusan, alur komunikasi, dan koordinasi antar departemen dalam menghadapi potensi keadaan darurat lingkungan, sekaligus memperkuat kapasitas karyawan untuk melaporkan insiden secara cepat, mengerahkan sumber daya, serta menerapkan langkah penanggulangan dan pemantauan tumpahan.

Berdasarkan hasil dan catatan dari latihan *tabletop* yang dilaksanakan pada Oktober 2025 tersebut, kami juga terus melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pemantauan lingkungan secara rutin yang berkaitan dengan operasi *tailing*.

Sebagai tindak lanjut dari inisiatif tersebut, kami merencanakan untuk melaksanakan simulasi tanggap darurat skala penuh terkait kebocoran pipa *tailing* dan penanganan tumpahan pada tahun 2026, yang akan mencakup simulasi respons langsung di lokasi operasi serta partisipasi pemangku kepentingan yang lebih luas guna semakin memperkuat kapasitas tanggap darurat kami.

control, personnel screening, and emergency readiness—ensures that every worker returns home safely while maintaining the of the subsea infrastructure.

Tailings Emergency Simulation

In October 2025, we conducted a *tabletop* emergency drill on tailings pipeline leakage and spill response, led by the Health, Safety, and Loss Prevention Department. The exercise simulated a leakage incident caused by internal pipelining failure near the choke station area, resulting in tailings overflow into nearby waterways. It was designed in accordance with national regulations and internal emergency management procedures and implemented through the Incident Command System. The drill involved cross-functional internal teams, including Process Operations, Environment, Maintenance, Security, and Emergency Response, as well as external stakeholders such as local environmental authorities and disaster management agencies. This exercise served as a platform to evaluate decision-making processes, communication flows, and inter-departmental coordination in managing potential environmental emergencies, while strengthening employees' capacity to promptly report incidents, mobilize resources, and implement spill containment and monitoring measures.

Based on records of the tabletop exercise conducted in October 2025, we also continued to engage local communities in routine environmental monitoring related to tailings operations.

Building on the outcomes of these initiatives, we have planned to conduct a Full-Scale Emergency Drill on Tailings Pipeline Leakage and Spill Response in 2026, involving on-site response simulations and broader stakeholder participation to further strengthen our emergency response capabilities.



MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI SAFEGUARDING BIODIVERSITY

Proyek Batu Hijau terletak di Ekoregion Nusa Tenggara, sebuah wilayah yang kaya akan keanekaragaman hayati. Menyadari potensi dampak lingkungan yang signifikan dari kegiatan pertambangan, seperti perubahan bentang alam, penghilangan vegetasi, dan gangguan terhadap habitat, kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak tersebut melalui penerapan Standar Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. Standar ini menerapkan pendekatan yang terstruktur untuk memahami serta mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati, yang terdiri dari tiga tahapan utama:

> **Perencanaan dan Perancangan**

Kami mengidentifikasi standar peraturan yang berlaku, memetakan komponen biologis, serta menyusun Penilaian Habitat Kritis (*Critical Habitat Assessment/CHA*). Kajian ini menilai spesies pemicu habitat kritis serta habitat kritis yang berada di sekitar area proyek. Proses perencanaan dan perancangan ini selaras dengan praktik terbaik yang direkomendasikan oleh International Council on Mining and Metals (ICMM), International Union for Conservation of Nature (IUCN), serta Convention on International Trade in Endangered Species (CITES), serta mematuhi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 dan Peraturan KESDM No. 26 Tahun 2018.

> **Implementasi dan Pengelolaan**

Kami melaksanakan berbagai langkah dan tindakan konservasi yang dipandu oleh Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Management Plan/BMP*) dan Rencana

The Batu Hijau Project is located on The Lesser Sunda Ecoregion, a region rich in biodiversity. Recognizing the significant environmental impacts of mining, such as landscape alteration, vegetation removal, and habitat disruption, we are committed to minimizing these effects through our Biodiversity Management Standard. This standard follows a structured approach to understanding and mitigating biodiversity impacts, consisting of three key phases:

> **Planning and Design**

We identify regulatory standards, map biological features, and develop our Critical Habitat Assessment (CHA). Our CHA assesses triggered species and critical habitats surrounding the project area. The planning and design process aligns with best practices of ICMM, International Union for Conservation of Nature (IUCN), and Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) and complies with Indonesia's Law No. 4 of 2009, MEMR Regulation No. 26 of 2018.

> **Implementation and Management**

We execute conservation measures and actions, guided by the Biodiversity Management Plan (BMP) and Biodiversity Action Plan (BAP). In BMP, we focus on mitigating direct



Aksi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Action Plan/BAP*). Dalam BMP, fokus utama kami adalah memitigasi dampak langsung yang timbul dari kegiatan operasional, sedangkan BAP berfokus pada upaya mencapai peningkatan bersih keanekaragaman hayati (*biodiversity net gain*).

> **Pemantauan**

Pemantauan secara berkelanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pengelolaan keanekaragaman hayati dapat tercapai. Kami memantau keberadaan spesies pemicu habitat kritis serta kondisi habitat kritis dengan mengacu pada standar nasional maupun internasional. Selain itu, kami juga memanfaatkan data *remote sensing* serta verifikasi lapangan (*ground truthing*) untuk memantau secara berkelanjutan gangguan hutan yang mungkin terjadi akibat kegiatan perluasan operasi. Pada tahun 2025, kami mencatat kemajuan dalam upaya restorasi habitat dan pemulihan keanekaragaman hayati.

Pendekatan terpadu ini didasarkan pada hierarki mitigasi, yang memprioritaskan penghindaran dampak, diikuti oleh upaya meminimalkan dampak, serta melakukan kompensasi terhadap sisa dampak jika diperlukan. Melalui kerangka kerja ini, kami menargetkan tercapainya *net gain* pada habitat kritis serta *no net loss* pada habitat alami dan spesies.

impacts from the operational activities, whereas the BAP focuses on achieving biodiversity net gain.

> **Monitoring**

Ongoing monitoring ensures biodiversity objectives are met. We track the presence of triggered species and critical habitats, complying with national and global standards. We are also using remote sensing data and ground truthing to continuously monitor forest disturbance caused by our expansion activities. In 2025, we saw progress in habitat restoration and biodiversity recovery.

This integrated approach is guided by the mitigation hierarchy, which prioritizes impact avoidance, followed by minimization and, where necessary, offsetting of residual impacts. Through this framework, we aim to achieve “net gain” in critical habitats and “no net loss” in natural habitats and species.

Urutan Preferensi Menurun
Decreasing Order of Preference



[SASB EM-MM-160a.1].



Peningkatan Pendekatan Kami

Pada tahun 2025, kami memperkuat kerangka pengelolaan keanekaragaman hayati melalui pembaruan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yang menjadi instrumen tata kelola utama dalam pengelolaan keanekaragaman hayati di Proyek Batu Hijau. Rencana yang diperbarui ini merupakan pengembangan dari versi tahun 2024 dan mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Dokumen ini juga diselaraskan dengan regulasi nasional serta standar internasional, termasuk IFC Performance Standard 6 (PS 6), *Initiative for Responsible Mining Assurance* (IRMA), serta panduan dari *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Sebagai bagian dari pembaruan BMP tahun 2025, kami melaksanakan Penilaian Habitat Kritis (CHA) secara komprehensif untuk memperkuat dasar ilmiah dalam mengidentifikasi dan menentukan prioritas risiko terhadap keanekaragaman hayati. Kajian ini mengintegrasikan data ekologi terbaru serta menilai unsur-unsur keanekaragaman hayati dalam Wilayah Analisis yang Sesuai Secara Ekologis (*Ecologically Appropriate Area of Analysis/EAAA*) dan Wilayah Pengaruh Proyek (*Area of Influence/AoI*) wilayah analisis ekologis tersebut mencakup sekitar 14.432 km² habitat daratan dan 20.644 km² ekosistem laut, sementara wilayah pengaruh proyek mencakup sekitar 5.091 km², yang terdiri dari 715 km² wilayah daratan dan 4.376 km² wilayah laut.

CHA dilaksanakan untuk mengidentifikasi spesies dan ekosistem yang memenuhi kriteria habitat kritis, sekaligus menjadi dasar dalam penetapan langkah mitigasi dan konservasi yang terarah dalam Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (BMP). Spesies yang diidentifikasi sebagai spesies pemicu habitat kritis diklasifikasikan berdasarkan kriteria dan ambang batas penilaian habitat kritis sesuai dengan IFC PS 6. Spesies yang telah terverifikasi melalui survei lapangan dan data pemantauan diprioritaskan untuk pemodelan kesesuaian habitat serta penerapan tindakan pengelolaan spesifik di lokasi. Sementara itu, spesies yang belum terverifikasi—yang diidentifikasi melalui basis data seperti *Integrated Biodiversity Assessment Tools* Terpadu (IBAT)—tetap dipantau dengan pendekatan pemantauan berprinsip kehati-hatian. Keberadaan spesies juga divalidasi melalui studi sebelumnya, literatur ilmiah, serta berbagai basis data ilmiah yang tersedia. Verifikasi area habitat kritis juga dilakukan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan informasi pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil pembaruan kajian tersebut, wilayah proyek berada dalam konteks habitat kritis. Sebanyak 22 spesies pemicu teridentifikasi di dalam wilayah pengaruh proyek (Kriteria 1, 2, dan 3), yang terdiri dari 10 spesies terkonfirmasi dan 12 spesies belum terkonfirmasi. Selain itu, terdapat dua kawasan konservasi di dalam wilayah pengaruh proyek yang diidentifikasi sebagai habitat kritis berdasarkan Kriteria 4, sementara tidak ditemukan habitat kritis berdasarkan Kriteria 5. Temuan-temuan ini telah diintegrasikan secara sistematis ke dalam rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang diperbarui beserta langkah-langkah pengelolaan terkait.

Our Improved Approach

In 2025, we strengthened our biodiversity management framework through the update of the Biodiversity Management Plan (BMP), which serves as the primary governance instrument for biodiversity management at the Batu Hijau Project. The updated BMP builds on the 2024 version and reflects the Company's continued commitment to responsible mining and environmental stewardship. It aligns national regulations and international standards, including IFC Performance Standard 6 (PS6), the Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA), and guidance from the International Council on Mining and Metals (ICMM).

As part of the 2025 BMP update, we conducted a comprehensive Critical Habitat Assessment (CHA) to strengthen the scientific basis for biodiversity risk identification and prioritization. The CHA incorporated new ecological data and assessed biodiversity features within the Ecologically Appropriate Area of Analysis (EAAA) and the Project's Area of Influence (AoI). The EAAA covered 14,432 km² of terrestrial habitat and 20,644 km² of marine ecosystems, while the AoI spanned approximately 5,091 km², comprising 715 km² of terrestrial and 4,376 km² of marine areas.

The CHA was used to identify species and ecosystems meeting critical habitat criteria and to inform targeted mitigation and conservation measures within the BMP. Species identified as critical habitat triggered species were categorized according to criteria and threshold of critical habitat assessment based on IFC Performance Standard 6. Verified species, confirmed through field surveys and monitoring data, were prioritized for habitat suitability modelling and site-specific management actions. Unverified species, identified through datasets such as Integrated Biodiversity Assessment Tools (IBAT), were retained under a precautionary monitoring approach. Species presence was further validated through previous studies, secondary literature, and scientific databases. Critical habitat area also verified using available regulations and information.

Based on the updated CHA, the Project area is located within a critical habitat context. A total of 22 triggered species were identified within the area of influence (Criterion 1,2,3), comprising 10 confirmed and 12 unconfirmed species. There were two conservation areas in the area of influence that were recognized as critical habitat based on Criterion 4, and no critical habitat on Criterion 5 was found. These findings have been systematically incorporated into the updated BMP and associated management measures.



Sesuai dengan persyaratan IFC PS 6 bagi proyek yang beroperasi di habitat kritis, kami sedang berada pada tahap awal penyusunan laporan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Action Plan/BAP*) untuk menunjukkan bagaimana prinsip tanpa kehilangan bersih keanekaragaman hayati dan, apabila memungkinkan, peningkatan bersih keanekaragaman hayati dapat dicapai. Rencana ini mengintegrasikan berbagai tindakan mitigasi, pemulihan, serta upaya konservasi tambahan ke dalam kerangka kerja yang terstruktur dan berorientasi pada hasil. Dokumen tersebut menetapkan tujuan konservasi keanekaragaman hayati, indikator kinerja dan target yang terukur, mekanisme pemantauan dan pelaporan, serta pengaturan tata kelola untuk pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Melalui penerapan terpadu antara kajian habitat kritis yang komprehensif, rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang diperbarui, dan rencana aksi keanekaragaman hayati, PT AMNT menerapkan pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko dalam mengelola dampak serta peluang terkait keanekaragaman hayati sepanjang siklus hidup proyek. Kerangka kerja ini mendukung kepatuhan terhadap peraturan, memperkuat pengelolaan risiko lingkungan, serta menyelaraskan kinerja pengelolaan keanekaragaman hayati Perusahaan dengan praktik terbaik internasional dalam pertambangan yang bertanggung jawab dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024–2025, kami juga melaksanakan Studi Rekolonisasi Tailing di perairan Benete untuk menilai kemampuan organisme laut dalam beradaptasi dan memanfaatkan material tailing sebagai habitat baru. Kami menempatkan wadah terbuka yang diisi dengan berbagai jenis material tailing di dasar laut pada kedalaman 20-meter dan memantau proses rekolonisasi alami organisme bentik selama periode 3, 6, 12, dan 36 bulan.

In accordance with IFC PS 6 requirements for projects operating in critical habitat, we are in the preliminary report stage of our Biodiversity Action Plan (BAP) to demonstrate how no net loss of biodiversity and, where feasible, net gain will be achieved. The BAP consolidates mitigation, restoration, and additional conservation actions into a structured, outcome-oriented framework. It defines biodiversity conservation objectives, establishes measurable performance indicators and targets, sets out monitoring and reporting mechanisms, and outlines governance arrangements for implementation, review, and continuous improvement.

Through the integrated application of the comprehensive CHA, updated BMP, and BAP, PT AMNT applies a systematic and risk-based approach to managing biodiversity impacts and opportunities throughout the project lifecycle. This framework supports regulatory compliance, strengthens environmental risk management, and aligns the Company's biodiversity performance with international good practice in responsible mining and environmental stewardship.

In 2024–2025, we also conducted a Tailing Recolonization Study in the waters of Benete to assess the ability of marine organisms to adapt to and utilize tailing material as a new habitat. We placed open containers filled with different types of tailing material on the seabed at a depth of 20 meters and monitored the natural recolonization of benthic organisms over periods of 3, 6, 12, and 36 months. We retrieved samples for laboratory analysis,



Kemudian, kami mengambil sampel untuk analisis laboratorium, termasuk identifikasi spesies, penilaian kelimpahan, dan perhitungan indeks keanekaragaman hayati. Pengamatan awal menunjukkan keberadaan organisme bentik—termasuk udang, kepiting, cacing laut, dan bivalvia. Hasil ini menunjukkan bahwa proses rekolonisasi terjadi lebih cepat dibandingkan yang diperkirakan dalam Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) tahun 1996 dan sejalan dengan temuan studi pada tahun 2002, 2005, dan 2009. Kami akan melanjutkan pemantauan hingga tahun 2026–2028 untuk menyelesaikan periode pengamatan yang tersisa.

Pendekatan kami dalam melindungi keanekaragaman hayati di Proyek Batu Hijau terus berkembang melalui berbagai studi ilmiah yang berkelanjutan dan penguatan kerangka pengelolaan. Penilaian Habitat Kritis dan Studi Rekolonisasi Tailing memberikan dasar ilmiah yang lebih kuat untuk memahami dinamika ekosistem serta risiko keanekaragaman hayati di dalam area pengaruh proyek kami. Temuan tersebut menjadi dasar dalam penerapan BMP dan BAP, yang mengarahkan langkah-langkah mitigasi, pemantauan, dan konservasi sejalan dengan peraturan nasional serta standar internasional, termasuk IFC Performance Standard 6, sekaligus mendukung ketahanan jangka panjang ekosistem darat dan laut di sekitarnya.

Komitmen Kami terhadap Pencegahan Deforestasi

Di AMMAN, kami berkomitmen untuk mencegah deforestasi dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pembukaan lahan serta penebangan pohon dilakukan secara bertanggung jawab, legal, dan sesuai dengan izin serta peraturan yang berlaku. Kegiatan pembukaan lahan pada kawasan hutan secara ketat dibatasi hanya pada area yang telah disetujui dalam Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) dan dilakukan semata-mata untuk mendukung kegiatan operasional yang telah diizinkan. Kami tidak mengizinkan pembukaan lahan maupun penebangan pohon di luar batas area yang telah disetujui.

Komitmen ini didasarkan pada kerangka perizinan kehutanan yang kami miliki, baik yang bersifat historis maupun yang masih berlaku. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.525/Menhut-II/2010, yang mengatur perpanjangan izin penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi, pemegang izin diwajibkan untuk mematuhi kewajiban perlindungan hutan, melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi pada area hutan yang telah dibuka, serta memenuhi kewajiban finansial terkait kompensasi sumber daya hutan, termasuk Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) dan Dana Reboisasi (DR) apabila berlaku. Keputusan tersebut juga mewajibkan pelaporan berkala, pengelolaan lingkungan, serta perlindungan kawasan hutan selama kegiatan yang diizinkan berlangsung.

Selain itu, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 251 Tahun 2025, yang secara khusus berlaku untuk kegiatan operasi produksi di *site* Batu Hijau, kami diwajibkan untuk melaksanakan langkah-langkah perlindungan hutan dalam area penggunaan kawasan hutan yang telah disetujui. Langkah-

including species identification, abundance assessment, and biodiversity index calculations. Early observations recorded benthic organisms—including shrimp, crabs, marine worms, and bivalves. These results indicate that recolonization occurred faster than predicted in the 1996 Environmental Impact Assessment (Analisis Dampak Lingkungan/ANDAL) and align with findings from studies conducted in 2002, 2005, and 2009. We will continue monitoring through 2026–2028 to complete the remaining observation periods.

Our approach to safeguarding biodiversity at the Batu Hijau Project continues to evolve through ongoing scientific studies and strengthened management frameworks. The Critical Habitat Assessment and the Tailing Recolonization Study provide an improved scientific basis for understanding ecosystem dynamics and biodiversity risks across our project area of influence. These insights inform the implementation of the BMP and the BAP, which guide mitigation, monitoring, and conservation measures in alignment with national regulations and international standards, including IFC PS 6, while supporting the long-term resilience of surrounding terrestrial and marine ecosystems.

Our Commitment to No Deforestation

At AMMAN, we are committed to preventing deforestation and ensuring that all land clearing and tree cutting activities are conducted responsibly, legally, and in accordance with applicable permits and regulations. Land clearing on forest areas is strictly limited to approved areas within the Forest Area Use Approval (*Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/PPKH*) and is undertaken solely to support authorized operational activities. We do not permit land clearing or tree cutting outside approved boundaries.

This commitment is grounded in our forestry permitting framework, including legacy and current approvals. Under the Decree of the Minister of Forestry No. SK.525/Menhut-II/2010, which governs the extension of forest area use permits for exploration activities, permit holders are required to comply with forest protection obligations, undertake reclamation and rehabilitation of opened forest areas, and fulfill financial obligations related to forest resource compensation, including Forest Resource Provision Fee (*Provisi Sumber Daya Hutan/PSDH*) and Reforestation Fund (*Dana Reboisasi/DR*), where applicable. The decree also requires regular reporting, environmental management, and protection of forest areas during permitted activities.

In accordance with the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 251 of 2025, which applies specifically to production operations at the Batu Hijau site, we are obligated to implement forest protection measures within our approved forest use area. These measures include securing forest areas



langkah tersebut meliputi pengamanan kawasan hutan dan hasil hutan (termasuk flora dan fauna), pencegahan kerusakan hutan yang disebabkan oleh aktivitas manusia, ternak, kebakaran, hama, dan penyakit, pelaksanaan tindakan tanggap awal apabila terjadi gangguan keamanan hutan, pelaporan setiap pelanggaran terhadap peraturan kehutanan kepada otoritas terkait, serta penyediaan sarana dan prasarana serta personel perlindungan hutan yang memadai sesuai ketentuan.

Untuk mengimplementasikan komitmen tersebut, kami menerapkan prosedur internal yang mengatur kegiatan penebangan pohon dan pembukaan lahan, yang mensyaratkan pengajuan izin resmi yang selaras dengan Rencana Kerja Tahunan (BKT) serta Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi peraturan nasional, termasuk Good Mining Engineering Practices serta regulasi pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan, serta berada di bawah pemantauan dan pengawasan internal. Melalui pengendalian ini, AMMAN berupaya meminimalkan dampak terhadap kawasan berhutan, mencegah deforestasi di luar area yang diizinkan, serta memastikan bahwa kewajiban perlindungan hutan terintegrasi secara penuh dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional.

Kinerja Kami

Seluruh cadangan terbukti dan terkira (100%) di dalam Proyek Batu Hijau dan Elang terletak di dekat kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk cagar alam, kawasan lindung, dan habitat bagi spesies yang terancam punah. Berdasarkan Penilaian Habitat Kritis (*Critical Habitat Assessment/CHA*), spesies pemicu habitat kritis (Kriteria 1, 2, 3) dan area habitat kritis (Kriteria 4) dinilai menghadapi risiko degradasi yang tinggi sehingga memerlukan perhatian dan pengelolaan khusus.

Kinerja Kami		Our Performance	
Nama Lokasi Tambang Batu Hijau		Name of Mining Site Batu Hijau	
Persentase lokasi tambang yang berdekatan dengan kawasan lindung 100% area tambang berjarak kurang dari 5 km dari Cagar Alam Jereweh		Percentage of mining site near protected area 100% of mining area is less than 5 km from Jereweh Nature Reserve	
Kadar Cadangan ^a (dalam persentase kandungan logam)		Reserves grade ^a (in percentage of metal content)	
Terbukti: Cu 0,39% Au 0,39 g/t Ag 1,17 g/t	Terkira: Cu 0,36% Au 0,29 g/t Ag 0,98 g/t	Proved: Cu 0.39% Au 0.39 g/t Ag 1.17 g/t	Probable: Cu 0.36% Au 0.29 g/t Ag 0.98 g/t
Spesies terancam punah (Status IUCN)^b a. Elang Flores (<i>Nisaetus floriss</i>) – (CR) b. Kakatua Kecil Jambul Kuning (<i>Cacatua sulphurea</i>) – (CR) c. Anis Bermahkota Cokelat (<i>Geokichla interpres</i>) – (EN) d. Jalak Nusa Tenggara (<i>Gracula venerata</i>) – (EN) e. Perkici Dada Merah (<i>Trichoglossus forsteni</i>) – (EN)		Endangered species (IUCN status)^b a. Flores Hawk-eagle <i>Nisaetus floriss</i> (CR) b. Yellow-crested Cockatoo/ <i>Cacatua sulphurea</i> (CR) c. Chestnut-capped Thrush/ <i>Geokichla interpres</i> (EN) d. Tenggara Hill Myna/ <i>Gracula venerata</i> (EN) e. Scarlet-breasted Lorikeet / <i>Trichoglossus forsteni</i> (EN)	

and forest products (including flora and fauna), preventing forest damage arising from human activities, livestock, fire, pests, and diseases, undertaking initial response actions in the event of forest security disturbances, reporting any violations of forestry laws to the relevant authorities, and providing adequate forest protection infrastructure and personnel as required.

To operationalize these commitments, we apply internal procedures governing tree cutting and land clearing, which require formal permit applications aligned with the approved Annual Work Plan (BKT) and Work Plan and Cost Budget (RKAB). All activities are implemented in compliance with national regulations, including Good Mining Engineering Practices and forest management and utilization regulations, and are subject to internal monitoring and oversight. Through these controls, AMMAN seeks to minimize impacts on forested areas, prevent deforestation outside permitted boundaries, and ensure that forest protection obligations are fully integrated into operational planning and execution.

Our Performance

All proven and probable reserves (100%) within the Batu Hijau and Elang Projects are located near areas of high biodiversity value, including nature reserves, protected, and habitats for endangered species. According to the Critical Habitat Assessment (CHA), the triggered species (Criterion 1, 2, 3) and critical habitat areas (Criterion 4) are considered to face high risk of degradation and need special concerns.



Kinerja Kami

Spesies pemicu kriteria habitat kritis (berdasarkan CHA)

Terdapat 10 spesies pemicu habitat kritis yang terkonfirmasi berdasarkan Penilaian Habitat Kritis Batu Hijau 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019):

1. Katak Flores (*Occidozyga floresiana*) – (VU) Kriteria 1 & 2
2. Kalong Sunda (*Acerodon mackloti*) – (VU) Kriteria 1
3. Kakatua Kecil Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea*) – (CR) Kriteria 1
4. Anis Bermahkota Cokelat (*Geokichla interpres*) – (EN) Kriteria 1
5. Jalak Nusa Tenggara (*Gracula venerata*) – (EN) Kriteria 1 & 2
6. Elang Flores (*Nisaetus floris*) – (EN) Kriteria 1 & 2
7. Punai Flores (*Treron floris*) – (VU) Kriteria 1 & 2
8. Perkici Dada Merah (*Trichoglossus forsteni*) – (EN) Kriteria 1 & 2
9. Burung-madu Lombok (*Lichmera lombokia*) – (LC) Kriteria 2
10. Gobi Ouwen (*Sicyopterus ouwensi*) – (DD) Kriteria 3

Terdapat 12 spesies pemicu yang belum terkonfirmasi^c berdasarkan Penilaian Habitat Kritis Batu Hijau 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019) dan memerlukan survei verifikasi lebih lanjut:

1. Kelelawar Wol Flores (*Kerivoula flora*) – (VU) Kriteria 1
2. Trinil Paruh Lebar (*Calidris falcinellus*) – (VU) Kriteria 1
3. Trinil Lengkung (*Calidris ferruginea*) – (VU) Kriteria 1 & 3
4. Gajah Timor (*Numenius madagascariensis*) – (EN) Kriteria 1
5. Cikrak Daun Jepang (*Phylloscopus xanthodryas*) – (LC) Kriteria 3
6. Hildegardia sundaica – (EN) Kriteria 1 & 2
7. Akasia Berduri Kostermans (*Senegalia kostermansii*) – (VU) Kriteria 1
8. Karang Acropora suharsonoi – (EN) Kriteria 1
9. Karang Boninastrea boninensis – (VU) Kriteria 1
10. Hiu Kucing Bermotif (*Cephaloscyllium pictum*) – (DD) Kriteria 2
11. Ikan Hime Caudizoma (*Hime caudizoma*) – (DD) Kriteria 2
12. Kuda Laut Babour (*Hippocampus babrouri*) – (VU) Kriteria 1

Nama Lokasi Tambang Proyek Elang

Persentase lokasi tambang yang berdekatan dengan kawasan lindung

100% area tambang yang diusulkan berjarak kurang dari 5 km dari kawasan yang ditetapkan sebagai Hutan Lindung oleh Kementerian Kehutanan

Kadar Cadangan^a (dalam persentase kandungan logam)

Terbukti:	Terkira:
Cu 0,35%	Cu 0,28%
Au 0,35 g/t	Au 0,29 g/t
Ag 1,00 g/t	Ag 0,94 g/t

Spesies terancam punah (Status IUCN)^b

- a. Elang Flores (*Nisaetus floris*) – Kritis (CR)
- b. Kakatua Kecil Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea*) – Kritis (CR)
- c. Jalak Nusa Tenggara (*Gracula venerata*) – Terancam Punah (EN)

Our Performance

Triggered species (based on CHA)

There are 10 Confirmed triggered species based on Batu Hijau Critical Habitat Assessment 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019):

1. Flores Oriental Frog (*Occidozyga floresiana*) – (VU) Criterion 1 & 2,
2. Sunda Fruit Bat (*Acerodon mackloti*) – (VU) Criterion 1,
3. Yellow-crested Cockatoo (*Cacatua sulphurea*) – (CR) Criterion 1,
4. Chestnut-backed Thrush (*Geokichla interpres*) – (EN) Criterion 1,
5. Nusa Tenggara Hill Myna (*Gracula venerata*) – (EN) Criterion 1 & 2,
6. Flores Hawk-eagle (*Nisaetus floris*) – (EN) Criterion 1 & 2,
7. Flores Green-pigeon (*Treron floris*) – (VU) Criterion 1 & 2,
8. Scarlet-breasted Lorikeet (*Trichoglossus forsteni*) – (EN) Criterion 1 & 2,
9. Scaly-crowned Honeyeater (*Lichmera lombokia*) – (LC) Criterion 2, and
10. Ouwen's Goby (*Sicyopterus ouwensi*) – (DD) Criterion 3.

There are 12 Unconfirmed^c triggered species based on Batu Hijau Critical Habitat Assessment 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019) and need further verification survey:

1. Flores Woolly Bat (*Kerivoula flora*) – (VU) Criterion 1,
2. Broad Billed Sandpiper (*Calidris falcinellus*) – (VU) Criterion 1,
3. Curlew Sandpiper (*Calidris ferruginea*) – (VU) Criterion 1 & 3,
4. Far Eastern Curlew (*Numenius madagascariensis*) – (EN) Criterion 1,
5. Japanese Leaf-warbler (*Phylloscopus xanthodryas*) – (LC) Criterion 3,
6. Hildegardia sundaica – (EN) Criterion 1 & 2,
7. Hook-thorns (*Senegalia kostermansii*) – (VU) Criterion 1,
8. Acropora suharsonoi – (EN) Criterion 1,
9. Boninastrea boninensis – (VU) Criterion 1,
10. Cephaloscyllium pictum – (DD) Criterion 2,
11. Hime caudizoma – (DD) Criterion 2, and
12. Hippocampus babrouri – (VU) Criterion 1.

Name of Mining Site Elang Project

Percentage of mining site near protected area

100% of proposed mining area is less than 5 km from areas designated as Protected Forest by the Ministry of Forestry

Reserves grade^a (in percentage of metal content)

Proved:	Probable:
Cu 0.35%	Cu 0.28%
Au 0.35 g/t	Au 0.29 g/t
Ag 1.00 g/t	Ag 0.94 g/t

Endangered species (IUCN status)^b

- a. Flores Hawk-eagle (CR)
- b. Yellow-crested Cockatoo (CR)
- c. Tenggara Hill Myna (EN)



Kinerja Kami

Spesies pemicu kriteria habitat kritis (berdasarkan CHA)

Terdapat 6 spesies pemicu habitat kritis yang terkonfirmasi berdasarkan Penilaian Habitat Kritis Elang 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019):

1. Kakatua Kecil Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea*) – Kritis (CR) – Kriteria 1
2. Elang Flores (*Nisaetus floris*) – Kritis (CR) – Kriteria 1
3. Perkici Dada-merah (*Trichoglossus forsteni*) – Terancam Punah (EN) – Kriteria 1
4. Jalak Nusa Tenggara (*Gracula venerata*) – Terancam Punah (EN) – Kriteria 1
5. Karang Acropora suharsonoi – Terancam Punah (EN) – Kriteria 1
6. Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) – Terancam Punah (EN) – Kriteria 1

Terdapat 1 spesies pemicu yang belum terkonfirmasi^c berdasarkan Penilaian Habitat Kritis Elang 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019) dan memerlukan survei verifikasi lebih lanjut: Katak Flores (*Occidozyga floresiana*) – Rentan (VU) – Kriteria 2

Catatan | Note:

- a. Kadar cadangan didasarkan pada estimasi cadangan yang sesuai dengan standar JORC per tanggal 31 Desember 2024.
The reserve grade is based on our JORC compliant reserves estimate as of December 31, 2024.
- b. Menurut IUCN Red List of Threatened Species, spesies dengan status Kritis (CR) dianggap menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar, sedangkan spesies dengan status Terancam Punah (EN) dianggap menghadapi risiko kepunahan yang sangat tinggi di alam liar.
According to the IUCN Red List of Threatened Species, Critically Endangered (CR) species are considered to be facing an extremely high risk of extinction in the wild, while Endangered (EN) species are considered to be facing a very high risk of extinction in the wild.
- c. Belum terkonfirmasi = Terdaftar dalam IBAT dan memenuhi ambang batas IFC PS6 & GN6 (2019), namun belum teridentifikasi di lokasi Batu Hijau selama kegiatan pemantauan rutin atau belum memiliki program pemantauan taksonomi yang spesifik.
Unconfirmed = Registered in IBAT and meets IFC PS6 & GN6 (2019) Thresholds, but not yet encountered at Batu Hijau Site during regular monitoring or does not have specific taxa monitoring program yet

Area konsesi kami berlokasi di dekat beberapa kawasan konservasi yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 dan memenuhi kriteria habitat kritis berdasarkan IFC PS 6 (Kriteria 4). Dua kawasan yang dilindungi secara nasional telah diidentifikasi karena signifikansi ekologisnya serta kedekatannya dengan area proyek, yaitu:

1. Cagar Alam Jereweh, yang berlokasi sekitar 2,09 km dari *site* Batu Hijau; dan
2. Cagar Alam Pedauh, yang berlokasi sekitar 1,72 km dari area proyek.

[SASB EM-MM-160a.3]

Pada tahun 2025, kami terus memperkuat praktik pengelolaan lahan dan konservasi keanekaragaman hayati untuk meminimalkan dampak lingkungan serta mendukung ketahanan ekosistem di seluruh area operasional kami. Seluruh kegiatan pembukaan lahan dan gangguan lahan direncanakan dan dilaksanakan secara hati-hati sesuai dengan persyaratan peraturan serta praktik terbaik internasional.

Hingga November 2025, pembukaan lahan di *site* Batu Hijau mencapai 67,11 hektare dari total 114,39 hektare yang telah disetujui. Total gangguan lahan sepanjang tahun berjalan mencapai 95,90 hektare, dengan akumulasi gangguan proyek sejak awal operasi sebesar 3.938,07 hektare. Luasan tersebut mencakup 67,59 hektare gangguan di area operasional Batu Hijau, sehingga total kumulatif proyek menjadi 3.652,23 hektare, serta 28,31 hektare yang terkait dengan kegiatan eksplorasi dengan total kumulatif 285,81 hektare. Seluruh kegiatan ini

Our Performance

Triggered species (based on CHA)

There are 6 Confirmed triggered species based on Elang Critical Habitat Assessment 2025 (IFC PS 6 & GN 6, 2019):

1. Yellow-crested Cockatoo (*Cacatua sulphurea*) – (CR) Criterion 1,
2. Flores Hawk-eagle (*Nisaetus floris*) – (CR) Criterion 1,
3. Scarlet-breasted Lorikeet (*Trichoglossus forsteni*) – (EN) Criterion 1,
4. Nusa Tenggara Hill Myna (*Gracula venerata*) – (EN) Criterion 1,
5. Acropora suharsonoi – (EN) Criterion 1, and
6. Green Sea-turtle (*Chelonia mydas*) – (EN) Criterion 1.

There is 1 unconfirmed^c triggered species based on Elang Critical Habitat:
Flores Oriental Frog (*Occidozyga floresiana*) – (VU) Criterion 2.

Our concession area is located near several conservation areas designated under Law No. 32 of 2024 and qualifies as critical habitat under IFC PS 6 (Criterion 4), with two nationally protected areas identified due to their ecological significance and proximity to the Project:

1. Jereweh Nature Reserve, located approximately 2.09 km from the Batu Hijau site, and
2. Pedauh Nature Reserve, located approximately 1.72 km away.

[SASB EM-MM-160a.3]

In 2025, we continued to strengthen our land management and biodiversity conservation practices to minimize environmental impacts and support ecosystem resilience across our operational areas. All land clearing and land disturbance activities were carefully planned and implemented in accordance with regulatory requirements and international best practices.

As of November 2025, land clearing at the Batu Hijau site reached 67.11 hectares out of the approved 114.39 hectares. Total land disturbance year-to-date amounted to 95.90 hectares, with a cumulative project-to-date disturbance of 3,938.07 hectares. This included 67.59 hectares of disturbance at the Batu Hijau operational area, bringing the project-to-date total to 3,652.23 hectares, and 28.31 hectares related to exploration activities, with a cumulative total of 285.81 hectares. These activities were undertaken through a planned, efficient, and selective



dilaksanakan melalui pendekatan pembukaan lahan yang terencana, efisien, dan selektif untuk meminimalkan kehilangan habitat serta menghindari gangguan yang tidak diperlukan.

[OJK F.9]

Untuk memitigasi dampak dari gangguan lahan tersebut, kami menerapkan serangkaian langkah konservasi keanekaragaman hayati dan pengelolaan lingkungan secara komprehensif, antara lain konservasi tanah lapisan atas dan bibit tanaman, pengendalian erosi dan drainase, kepatuhan ketat terhadap persyaratan regulasi dan pemangku kepentingan, revegetasi berkelanjutan menggunakan spesies lokal, pemantauan flora dan fauna secara sistematis, serta berbagai inisiatif konservasi laut yang terarah. Langkah-langkah ini membentuk kerangka mitigasi terpadu untuk mencegah degradasi lahan dan mendukung pemulihan ekosistem pascagangguan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, pada tahun 2025 kami melaksanakan reklamasi sementara dan pengendalian erosi dengan total luasan 22,31 hektare, melampaui target tahunan sebesar 20 hektare. Kegiatan ini berkontribusi pada stabilisasi lahan, pengendalian sedimentasi, serta perlindungan kualitas air. Pada saat yang sama, restorasi ekosistem tetap menjadi prioritas utama, dengan 92,67 hektare area operasional yang telah direvegetasi menggunakan spesies tanaman lokal dan adaptif guna memulihkan fungsi ekologis serta meningkatkan kualitas habitat.

Secara paralel, kami juga melanjutkan program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di Sumbawa Barat dan Lombok untuk meningkatkan stabilitas daerah tangkapan air serta kualitas air, sejalan dengan kewajiban AMNT dalam (PPKH). Pada periode 2022–2023, total 713,61 hektare lahan DAS telah berhasil direhabilitasi. Hingga Semester I 2025, total luasan penanaman rehabilitasi mencapai 6.644,7 hektare, dengan 1.428,61 hektare secara resmi telah diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2025, rehabilitasi DAS seluas 715 hektare juga telah diserahkan secara resmi berdasarkan BAST No. L-327/PP-AMNT/VII/2025 dan No. L-570/AMD-AMNT/X/2025.

Untuk menanggulangi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional, program penggantian area yang diganggu kembali (*re-disturbance replacement*) dilaksanakan di wilayah Tongo dan Lunyuk dengan luasan masing-masing 50 hektare dan 85 hektare. Di Tongo, sebanyak 7.819 bibit aren ditanam, termasuk 2.895 bibit untuk penanaman pengayaan. Di Lunyuk, sebanyak 20.736 bibit ditanam pada 32 petak lahan yang dikelola oleh kelompok petani, yang terdiri atas tanaman alpukat, jambu mete, kelengkeng, kemiri, nangka, petai, dan rambutan. Untuk melindungi area penanaman serta mendukung keberhasilan pertumbuhan tanaman dalam jangka panjang, dipasang pagar hidup dengan total panjang 9.296 meter. Inisiatif ini mendukung pemanfaatan lahan secara berkelanjutan, meningkatkan keterlibatan masyarakat, serta berkontribusi pada pemulihan lanskap secara lebih luas.

land clearing approach to minimize habitat loss and avoid unnecessary disturbance.

[OJK F.9]

To mitigate the impacts of land disturbance, we implemented a comprehensive set of biodiversity conservation and environmental management measures, including topsoil and seedling conservation, erosion and drainage control, strict compliance with regulatory and stakeholder requirements, continuous revegetation using native species, systematic flora and fauna monitoring, and targeted marine conservation initiatives. These measures form an integrated mitigation framework to prevent land degradation and support post-disturbance recovery.

As part of these efforts, temporary reclamation and erosion control measures were implemented in 2025, with total temporary reclamation reaching 22.31 hectares, exceeding the annual target of 20 hectares. These activities contributed to land stabilization, sedimentation control, and water quality protection. At the same time, ecosystem restoration remained a core priority, with 92.67 hectares within the operational area revegetated using native and locally adapted plant species to restore ecological functions and enhance habitat quality.

In parallel, we continued to implement watershed rehabilitation programs in West Sumbawa and Lombok to improve catchment stability and water quality, in line with AMNT's obligations under the PPKH. Between 2022 and 2023, a total of 713.61 hectares of watershed land were successfully rehabilitated. By Semester I 2025, the total rehabilitated planting area had reached 6,644.7 hectares, with 1,428.61 hectares formally handed over to the Government of Indonesia. In 2025, watershed rehabilitation covering 715 hectares was also officially handed over based on BAST No. L-327/PP-AMNT/VII/2025 and No. L-570/AMD-AMNT/X/2025.

To further address the environmental impacts of operational activities, re-disturbance replacement programs were implemented in Tongo and Lunyuk, covering 50 hectares and 85 hectares, respectively. In Tongo, 7,819 sugar palm seedlings were planted, including 2,895 seedlings for enrichment planting. In Lunyuk, 20,736 seedlings were established across 32 farmer-managed plots, consisting of avocado, cashew, longan, candlenut, jackfruit, petai, and rambutan. To safeguard planting areas and ensure long-term survival, live fences totaling 9,296 meters were installed. These initiatives support sustainable land use, community participation, and landscape-scale restoration.



Selain upaya konservasi daratan, kami juga terus memperkuat program konservasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut pada tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen kami dalam melindungi habitat kritis dan spesies yang terancam punah.

Memahami tingginya nilai keanekaragaman hayati di kawasan Proyek Batu Hijau dan ekosistem di sekitarnya, kami tetap berkomitmen untuk melindungi spesies yang sangat terancam punah dan terancam punah melalui program restorasi, pemantauan, dan konservasi yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, pengelolaan keanekaragaman hayati terus dipandu oleh hierarki mitigasi, yang memprioritaskan penghindaran dampak terhadap habitat bernilai tinggi, meminimalkan gangguan apabila penghindaran tidak memungkinkan, serta menerapkan langkah kompensasi hanya sebagai upaya terakhir. Pendekatan ini memastikan bahwa pertimbangan keanekaragaman hayati terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan proyek dan kegiatan operasional.

Sepanjang tahun ini, kami juga memperkuat kemitraan konservasi dengan mengajukan serta mengesahkan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Barat (BKSDA NTB) untuk periode 2025–2029. Kerja sama ini mendukung inisiatif konservasi bagi spesies burung penting, penyu laut, serta rusa Jawa, sekaligus mendukung program penelitian dan pendidikan lingkungan. Tujuan utama kemitraan ini adalah menyelaraskan visi dan tindakan kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya keanekaragaman hayati di Sumbawa Barat serta memperkuat upaya konservasi secara terkoordinasi di tingkat regional.

Berdasarkan MoU tersebut, kami mendukung konservasi flora dan fauna melalui peningkatan populasi dan pemantauan spesies burung prioritas, serta kegiatan identifikasi dan inventarisasi

In addition to terrestrial conservation, we also continued to strengthen our marine and coastal biodiversity programs in 2025 as part of our commitment to protecting critical habitats and endangered species.

Recognizing the high biodiversity value of the Batu Hijau Project and its surrounding ecosystems, we remain committed to protecting critically endangered and endangered species through continuous restoration, monitoring, and conservation programs. In 2025, biodiversity management continued to be guided by the mitigation hierarchy, which prioritizes the avoidance of impacts on high-value habitats, minimizes disturbances where avoidance is not feasible, and applies offset measures only as a last resort. This approach ensures that biodiversity considerations are systematically integrated into project planning and operational activities.

During the year, we strengthened our conservation partnerships by submitting and formalizing a Memorandum of Understanding (MoU) with the Natural Resources Conservation Agency of West Nusa Tenggara (BKSDA NTB) for the period 2025–2029. This collaboration supports conservation initiatives for Important Bird Species, sea turtles, and Javan deer, as well as research and environmental education programs. A key objective of this partnership is to align institutional visions and actions in managing biodiversity resources in West Sumbawa and to enhance coordinated conservation efforts at the regional level.

Under the MoU, we support flora and fauna conservation through population enhancement and monitoring of priority bird species, as well as systematic wildlife identification and inventory





satwa liar secara sistematis. Perlindungan kawasan diperkuat melalui implementasi SMART Patrol serta pemantauan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat didorong melalui pembentukan persemaian masyarakat untuk tanaman kehutanan, tanaman multi guna, dan tanaman obat, serta program konservasi satwa liar berbasis masyarakat. Penguatan kapasitas kelembagaan juga dilakukan melalui pengelolaan konflik satwa liar, pendidikan konservasi, serta kegiatan penelitian dan publikasi terkait konservasi sumber daya alam dan ekosistem.

Pada tahun ini, sejalan dengan rekomendasi Environmental and Social Due Diligence (ESDD) 2022, AMNT juga melaksanakan Penilaian Habitat Kritis (*Critical Habitat Assessment/CHA*). Kajian ini mengidentifikasi 22 spesies pemicu Kriteria 1–3 berdasarkan IFC PS 6, yang terdiri dari 10 spesies terkonfirmasi dan 12 spesies belum terkonfirmasi, serta dua kawasan konservasi yang memicu Kriteria 4 sebagaimana tercantum dalam tabel. Dua belas spesies tambahan diidentifikasi sebagai pemicu yang belum terkonfirmasi dan memerlukan verifikasi lebih lanjut melalui survei khusus. Spesies-spesies ini terdaftar dalam IBAT dan memenuhi ambang batas IFC PS 6, tetapi belum tercatat dalam pemantauan rutin atau belum tercakup dalam program pemantauan spesifik.

Berdasarkan temuan CHA tersebut, Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (BMP) direvisi pada tahun 2025 untuk memasukkan 32 langkah mitigasi dalam tujuh bidang tematik, yaitu:

1. Perlindungan dan pengelolaan habitat
2. Perlindungan dan konservasi spesies
3. Pengendalian dan pencegahan pencemaran
4. Rehabilitasi dan restorasi habitat
5. Pengelolaan spesies invasif
6. Pelibatan masyarakat dan penegakan aturan
7. Perlindungan habitat pesisir dan laut

Langkah-langkah ini menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk mengelola risiko keanekaragaman hayati sepanjang siklus hidup proyek.

Secara paralel, Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati (BAP) juga disusun pada tahun 2025, yang mencakup 14 rencana aksi dalam dua kategori, yaitu aksi yang berfokus pada spesies tertentu dan aksi yang berfokus pada habitat. BAP menerjemahkan temuan ilmiah menjadi program konservasi dan kegiatan pemantauan yang spesifik terhadap lokasi proyek.

Pada tahun 2026, kami akan terus memperkuat tata kelola keanekaragaman hayati dan kapasitas teknis kami. Prioritas utama meliputi pengembangan Rencana Pengimbangan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Offsetting Plan*) serta peningkatan kapasitas untuk mendukung dokumentasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati sesuai standar internasional. Inisiatif ini akan semakin memperkuat kemampuan kami dalam mengelola risiko ekologis serta berkontribusi pada hasil konservasi jangka panjang.

activities. Area protection is reinforced through SMART Patrol implementation and environmental monitoring. Community empowerment is promoted through the establishment of community nurseries for forestry plants, multi-purpose tree species, and medicinal plants, alongside community-based wildlife conservation programs. Institutional capacity building is supported through wildlife conflict management, conservation education, and research and publication activities related to natural resource and ecosystem conservation.

This year, in line with the recommendations of the 2022 Environmental and Social Due Diligence (ESDD), AMNT conducted a Critical Habitat Assessment (CHA). The assessment identified 22 species triggering Criteria 1–3 under IFC PS 6, comprising 10 confirmed and 12 unconfirmed species, as well as two conservation areas triggering Criterion 4 as written in the table. Twelve additional species were identified as unconfirmed triggers under Criteria 1–3 and require further verification through targeted surveys. These species are registered in IBAT and meet IFC PS 6 thresholds but have not yet been recorded during routine monitoring or are not covered under existing species-specific programs.

Based on the CHA findings, the Biodiversity Management Plan was revised in 2025 to include 32 mitigation measures across seven thematic areas, namely:

1. Habitat protection and management
2. Species protection and conservation
3. Pollution control and prevention,
4. Rehabilitation and habitat restoration,
5. Invasive species management,
6. Community engagement and enforcement, and
7. Coastal and marine habitat protection.

These measures provide a comprehensive framework for managing biodiversity risks throughout the Project lifecycle.

In parallel, the Biodiversity Action Plan was developed in 2025, incorporating 14 action plans across two categories, namely action plans for species specific-actions and habitat-focused actions. The BAP translates scientific findings into targeted, site-specific conservation programs and monitoring activities.

Looking ahead to 2026, we will continue strengthening our biodiversity governance and technical capacity. Key priorities include the development of a Biodiversity Offsetting Plan and capacity building to support international biodiversity documentation and management. These initiatives will further enhance our ability to manage ecological risks and contribute to long-term conservation outcomes.



Melalui perbaikan berkesinambungan, kemitraan yang kuat, serta keselarasan dengan standar internasional, kami tetap berkomitmen untuk menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, melindungi ekosistem prioritas, serta mendukung konservasi keanekaragaman hayati jangka panjang di Sumbawa Barat dan wilayah sekitarnya.

[OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

Through continuous improvement, strong partnerships, and alignment with international standards, we remain committed to responsible mining practices, the protection of priority ecosystems, and the long-term conservation of biodiversity in West Sumbawa and surrounding regions.

[OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

Program Konservasi Penyu Sea Turtle Conservation Program



Melalui kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dan BKSDA NTB, kami terus melindungi penyu laut yang menghadapi ancaman utama berupa perdagangan ilegal dan degradasi habitat. Program ini berfokus pada konservasi empat spesies penyu yang ditemukan di wilayah Sumbawa Barat, yaitu penyu sisik, penyu hijau, penyu lekang, dan penyu belimbing.

In collaboration with the West Sumbawa Regency Government and BKSDA NTB, we continued to safeguard sea turtles threatened primarily by illegal trade and habitat degradation. The program focuses on the conservation of four species identified in West Sumbawa: Hawksbill, Green, Olive Ridley, and Leatherback sea turtles.

Pada tahun 2025, program ini berhasil melepasliarkan 1.524 tukik penyu ke perairan Sumbawa Barat yang terdiri dari penyu hijau, penyu sisik, dan penyu lekang. Sejak program ini dimulai, total kumulatif 63.449 tukik penyu telah dilepasliarkan. Terdapat perkembangan positif dari program ini, dimana penyu lekang dan penyu belimbing, yang sebelumnya semakin jarang ditemukan, kini mulai dilaporkan telah kembali ke habitat alaminya. Program ini juga melaksanakan edukasi konservasi berbasis masyarakat, pemetaan lokasi peneluran, serta penguatan koordinasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan guna meningkatkan upaya perlindungan jangka panjang. [OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

In 2025, the program successfully released 1,524 hatchlings into West Sumbawa waters, representing Green, Hawksbill, and Olive Ridley turtles were released. Since the inception of the program, a cumulative total of 63,449 hatchlings has been released. Encouragingly, Olive Ridley and Leatherback turtles, which had become increasingly rare, are now reported as returning to their natural habitats. The program also conducted community-based conservation education, mapped nesting sites, and strengthened coordination with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries to enhance long-term protection efforts.

[OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

Program Konservasi Gili Balu Gili Balu Conservation Program



Sejak 2010, kami bekerja sama dengan masyarakat lokal dan lembaga pemerintah untuk melindungi ekosistem Gili Balu, sebuah kawasan konservasi laut yang mencakup delapan pulau kecil dengan luas 5.845 hektare. Upaya konservasi kami berfokus pada pengembangan pembibitan bakau, padang lamun, serta modul terumbu karang buatan untuk mendukung restorasi habitat laut.

Since 2010, we have collaborated with local communities and government institutions to safeguard the ecosystems of Gili Balu, a marine conservation area covering eight small islands and spanning 5,845 hectares. Our conservation efforts focus on mangrove nurseries, seagrass ranches, and artificial coral reef modules to support marine habitat restoration.



Program Konservasi Gili Balu Gili Balu Conservation Program

Pada tahun 2022, AMMAN mengesahkan kemitraan lima tahun dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk memperkuat pemantauan, perlindungan, dan rehabilitasi terumbu karang, padang lamun, mangrove, serta populasi ikan. Inisiatif ini berkontribusi langsung terhadap SDG 14 serta mendukung pengelolaan perikanan berkelanjutan. Pada tahun-tahun sebelumnya, program ini telah menghasilkan 50 modul transplantasi karang serta membudidayakan lebih dari 2.500 bibit bakau.

Pada tahun 2025, inisiatif konservasi dan pariwisata berbasis masyarakat terus berkembang. Peluncuran paket ekowisata yang dioperasikan oleh pemandu lokal bersertifikat menjadi tonggak penting dalam mendukung mata pencaharian berkelanjutan sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan. Program peningkatan kapasitas masyarakat dan kegiatan restorasi ekosistem laut—termasuk pembibitan mangrove, seagrass ranch, dan pembangunan terumbu karang buatan—juga terus dilaksanakan sepanjang tahun.

[OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

In 2022, AMMAN formalized a five-year partnership with the West Nusa Tenggara Marine and Fisheries Agency to strengthen monitoring, protection, and rehabilitation of coral reefs, seagrass beds, mangroves, and fish populations. These initiatives contribute directly to SDG 14 and support sustainable fisheries management. In previous years, the program produced 50 coral transplantation modules and cultivated more than 2,500 mangrove propagules.

In 2025, conservation and community-based tourism initiatives continued to expand. The launch of an eco-tourism package operated by certified local guides became a key milestone, supporting sustainable livelihoods while promoting environmental awareness. Capacity-building programs and marine ecosystem restoration activities, including mangrove nurseries, seagrass ranches, and artificial reef construction, were also maintained throughout the year.

[OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

Program Sekolah Bakau Mangrove School Program



Sekolah Bakau merupakan salah satu inisiatif prioritas AMMAN untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum lokal di SDN Labuhan Lalar, dengan fokus khusus pada ekosistem bakau. Melalui kerja sama dengan sekolah dan pemangku kepentingan terkait, program ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai konservasi bakau melalui pembelajaran di kelas serta kegiatan praktik lapangan.

The Mangrove School is one of AMMAN's priority initiatives to integrate environmental education into the local curriculum at SDN Labuhan Lalar, with a specific focus on mangrove ecosystems. In collaboration with schools and relevant stakeholders, the program enhances students' understanding of mangrove conservation through classroom learning and practical field activities.

Kegiatan utama meliputi pengembangan pembibitan bakau, kegiatan penanaman dan penanaman kembali secara bersama-sama, pemeliharaan dan pemantauan rutin, serta berbagai program aksi lingkungan. Hingga akhir 2024, sebanyak 5.000 bibit bakau telah ditanam di area seluas 5.000 m² dengan melibatkan 500 peserta. Pelatihan bagi guru juga telah dilaksanakan untuk mendukung integrasi materi ke dalam kurikulum sekolah.

Pada tahun 2025, total penanaman mencapai 6.554 bibit di area seluas 5.553 m². Hasil program ini juga telah didokumentasikan dalam publikasi ilmiah yang ditinjau sejawat (*peer-reviewed publication*). Pada tahun yang sama, kegiatan penanaman melibatkan 450 siswa, sementara seminar nasional mengenai pengelolaan bakau berkelanjutan diikuti oleh 82 peserta. Pemantauan rutin terus dilakukan untuk menilai pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup bakau. [OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]

Key activities include mangrove nursery development, joint planting and replanting initiatives, regular maintenance and monitoring, and environmental action programs. By the end of 2024, 5,000 mangrove seedlings had been planted across 5,000 m², involving 500 participants. Teacher training sessions were also conducted to support curriculum integration.

By 2025, total planting reached 6,554 seedlings across 5,553 m². The program's outcomes have been documented in a peer-reviewed publication. In 2025, planting activities involved 450 students, while a national seminar on sustainable mangrove management attracted 82 participants. Ongoing monitoring continues to assess mangrove growth and survival rates.

[OJK F.10] [SASB EM-MM-160a.1]



MENJAGA KUALITAS UDARA

PROTECTING AIR QUALITY

Pencemaran udara yang dihasilkan dari kegiatan ekstraksi mineral dan aktivitas terkait dapat menimbulkan dampak lingkungan jangka panjang serta berpotensi menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi tenaga kerja maupun masyarakat di sekitar apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami berkomitmen untuk mengelola dampak kegiatan operasional terhadap kualitas udara, sebagaimana tercermin dalam Standar Pengelolaan Kualitas Udara yang kami terapkan. Standar ini menetapkan pendekatan terstruktur yang mencakup pengelolaan kebisingan, getaran, debu *fugitive*, bau, kualitas udara ambien, serta emisi GRK, yang dilaksanakan melalui tiga tahapan utama:

1. Perencanaan dan Perancangan

Langkah awal dalam pengelolaan kualitas udara adalah mencegah pelepasan polutan dari sumbernya. Upaya ini dilakukan melalui penerapan teknologi dan peralatan yang canggih serta sesuai dengan ketentuan peraturan terbaru dan praktik terbaik yang berlaku. Kami juga menggunakan pemodelan dan dokumentasi teknis untuk memastikan pengendalian dan pemantauan kualitas udara dilakukan secara komprehensif sepanjang siklus hidup proyek.

2. Pelaksanaan dan Pengelolaan

Pada tahap operasional, kami menerapkan berbagai langkah pengendalian, termasuk penggunaan peralatan pengurangan emisi, guna memastikan bahwa emisi yang tidak dapat sepenuhnya dicegah tetap berada dalam batas yang ditetapkan oleh peraturan maupun standar internal perusahaan.

Air pollution resulting from mineral extraction and associated activities can have lasting environmental impacts and pose significant health risks to both our workforce and neighboring communities if not properly managed. To address these challenges, we are committed to managing the impact of our operation on air quality, which is further embodied in our Air Quality Management Standard. The standard outlines a structured approach covering noise, vibrations, fugitive dust, odors and ambient air as well as GHG emissions management which consists of three phases:

1. Planning and Design

The first step in managing air quality is preventing pollutant release at its source. This involves adopting advanced technologies and equipment that comply with updated regulations and best practices. We use modeling and documentation to ensure comprehensive air quality control and monitoring throughout the life of the project.

2. Implementation and Management

During the operational phase, we deploy control measures, such as emission-reduction equipment, to ensure that any emissions that cannot be prevented are kept within regulatory and internal standards.



3. Pemantauan Kinerja

Kami melakukan pemantauan kualitas udara dalam berbagai kondisi operasional, baik dalam kondisi rutin, non-rutin, maupun kondisi tidak terencana. Sistem ini memungkinkan kami memantau tingkat emisi secara berkelanjutan serta melakukan tindakan korektif apabila terjadi pelampauan ambang batas. Selain itu, inspeksi dan audit berkala yang dilakukan oleh personel yang kompeten memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan kualitas udara yang berlaku.

Dalam Dokumen Standar Kualitas Emisi Udara kami, ditetapkan batas emisi yang dapat diterima dari kegiatan operasional perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah serta standar internasional yang relevan. Batas internal ini pada umumnya lebih ketat dibandingkan dengan persyaratan regulasi, sehingga memberikan indikator awal bagi perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan. Apabila tingkat emisi melebihi batas yang telah ditetapkan, tindakan korektif akan segera dilaksanakan.

Kami juga menyadari bahwa kegiatan operasional dapat menimbulkan dampak tidak langsung yang memengaruhi tenaga kerja maupun masyarakat di sekitar, antara lain kebisingan, getaran, debu fugitive, bau, pencahayaan, serta gangguan visual. Seluruh aspek tersebut diintegrasikan ke dalam kerangka pengelolaan risiko lingkungan perusahaan, di mana proses identifikasi risiko, penilaian dampak, serta perencanaan mitigasi dilakukan secara sistematis guna meminimalkan gangguan serta memastikan lingkungan operasional yang aman dan bertanggung jawab.

Di antara berbagai potensi risiko tersebut, kebisingan telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor paparan yang signifikan di area operasional kami. Untuk mengurangi risiko tersebut, kami menerapkan kombinasi control rekayasa dan langkah administratif, termasuk pemantauan kebisingan secara rutin, pemeliharaan peralatan sebagai upaya preventif, program peningkatan kesadaran mengenai bahaya paparan kebisingan dalam jangka panjang, serta kewajiban penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti penyumbat telinga. Berbagai langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko gangguan pendengaran sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih sehat.

Untuk memastikan implementasi pengelolaan emisi berjalan secara efektif, AMMAN telah membentuk Tim Pengelolaan Emisi Bersertifikat yang berfokus pada pengelolaan kualitas udara sekaligus menangani emisi gas rumah kaca. Tim ini terdiri dari:

- > Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU), yang bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengendalian pencemaran udara, menyusun strategi pengendalian, serta mengawasi pelaksanaan upaya pengurangan emisi.
- > Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU), yang bertanggung jawab atas pengoperasian, pemantauan, dan pemeliharaan peralatan pengendalian pencemaran udara agar dapat berfungsi secara optimal.

3. Performance Monitoring

We monitor air quality under various conditions, including routine, non-routine, and unplanned scenarios. This system enables us to track emission levels and take corrective actions when thresholds are exceeded. Regular inspections and audits conducted by qualified personnel ensure compliance with local air quality regulations.

Our Air Emission Quality Standards document defines acceptable emission limits for our operations, based on government regulations and international standards. These internal thresholds are often stricter than the regulatory requirements, providing us with early indicators to take preventive measures. Should any emission levels exceed the defined limits, we take immediate corrective actions.

We recognize that operational activities may also create indirect impacts affecting both our workforce and neighboring communities, including noise, vibrations, fugitive dust, odors, lighting, and visual disturbances. These aspects are integrated into our overall environmental risk management framework, where systematic risk identification, impact assessment, and mitigation planning are conducted to minimize disruption and maintain a safe and responsible operating environment.

Among these risks, noise has been identified as a significant exposure factor at our site. To mitigate this risk, we implement a combination of engineering controls and administrative measures, including routine noise monitoring, preventive equipment maintenance, awareness programs on the hazards of prolonged exposure, and the mandatory use of personal protective equipment (PPE), such as earplugs. Together, these measures reduce the risk of hearing damage and promote a healthier workplace.

To ensure effective implementation, AMMAN has established an Emission Certified Team primarily focused on air quality management while also addressing greenhouse gas emissions. This team consists of:

- > Person-in-Charge of Air Pollution Control (*Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara/PPPU*) – responsible for ensuring compliance with air pollution regulations, developing control strategies, and overseeing emission reduction efforts.
- > Person-in-Charge of Air Pollution Control Facility Operations (*Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara/POIPU*) – responsible for the operation, monitoring, and maintenance of air pollution control equipment to ensure optimal performance.



Kinerja Kami

Our Performance

Jenis emisi Emissions type ⁱ	Satuan pengukuran Unit of measurement	2023	2024	2025 ^b
Polusi udara dari fase operasional (produksi konsentrat dan fasilitas pendukung) ^{a, g} Air pollution from operational phase (concentrate production and supporting facilities) ^{a, g}				
Karbon monoksida (CO) Carbon monoxide (CO)	Ton Tonnes	406.06	828.57	1,702.69
Nitrogen oksida (NOx) Nitrogen oxide (NOx)	Ton Tonnes	6,782.69	8,678.52	8,699.90
Sulfur oksida (SOx) Sulfur oxide (SOx)	Ton Tonnes	1,047.01	1,175.06	1,357.98
Partikulat (PM ₁₀) ^{c, d} Particulate matter (PM ₁₀) ^{c, d}	Ton Tonnes	483.07	630.55	559.78
Merkuri (Hg) ^e Mercury (Hg) ^e	Ton Tonnes	0.042	0.036	0.030
Timbal (Pb) ^f Lead (Pb) ^f	Ton Tonnes	<0.001	<0.001	<0.001
Polusi Udara dari Fase Commissioning ^{a, h} Air Pollution from Commissioning Phase ^{a, h}				
Karbon monoksida (CO) Carbon monoxide (CO)	Ton Tonnes	-	-	67.6
Nitrogen oksida (NOx) Nitrogen oxide (NOx)	Ton Tonnes	-	-	126.1
Sulfur oksida (SOx) Sulfur oxide (SOx)	Ton Tonnes	-	-	127.6
Partikulat (PM ₁₀) ^d Particulate matter (PM ₁₀) ^d	Ton Tonnes	-	-	24.0

Catatan | Notes:

- Pencemaran udara yang dilaporkan dari fase operasional mencakup kegiatan produksi konsentrat bijih dan fasilitas pendukung, yang meliputi emisi dari Tambang Batu Hijau dan fasilitas pengolahan pabrik yang telah beroperasi, pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dan diesel, insinerator, sumber bergerak, serta generator. Sementara itu, pencemaran udara dari fase *commissioning* mencakup emisi udara dari operasi AMIN, termasuk smelter, sumber bergerak, dan generator. Pemantauan emisi udara pada PLTGU belum dimulai karena fasilitas tersebut masih berada pada tahap awal *commissioning*.
The reported air pollution from operating phase includes ore concentrate production and supporting facilities covers emissions from Batu Hijau Mine and existing mill processing facilities, coal- and diesel-fired power plants, incinerators, mobile sources, and generators. Meanwhile, air pollution from commissioning phase covers air emissions from AMIN's operations, including smelter, mobile sources, and generators. Monitoring of the combined cycle power plant (CCPP) has not yet commenced, as the facility remains in the early commissioning phase.
- Pada tahun 2025, AMNT melaksanakan pemantauan tambahan terhadap kualitas udara untuk kegiatan pengeboran dan peledakan, sebagaimana direkomendasikan dalam audit eksternal ISO 14001. Pemantauan ini mencakup parameter CO, NO_x, dan SO_x, dengan acuan perbandingan terhadap *United States Environmental Protection Agency AP-42 Chapter 13* dan *Australian National Pollutant Inventory (NPI)*.
In 2025, AMNT implemented additional air quality monitoring for drilling and blasting activities, as recommended during an external ISO 14001 audit. The monitoring covers CO, NO_x, and SO_x, and is benchmarked against United States Environmental Protection Agency AP-42 Chapter 13 and the Australian National Pollutant Inventory (NPI).
- Emisi PM dari kegiatan peledakan tidak diukur karena tidak terdapat persyaratan pemantauan debu dalam dokumen AMDAL.
PM emissions from the blasting activities are not measured, as there is no requirement for dust monitoring under the AMDAL.
- PM10 mencakup PM2.5 dan PM10.
PM10 includes PM2.5 and PM10.
- Emisi Hg bersumber dari insinerator dan PLTU.
Hg emissions are sourced from incinerator and coal power plant.
- Emisi Pb bersumber dari insinerator.
Pb emissions are sourced from incinerator.
- Emisi dari fase operasional pembangkit listrik tenaga diesel, generator, dan insinerator diukur melalui pengujian manual secara langsung, sementara emisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara dipantau menggunakan Continuous Emission Monitoring System (CEMS). Emisi dari sumber bergerak dihitung menggunakan metodologi bertingkat sesuai dengan *European Environment Agency's Air Pollutant Emission Inventory Guidebook*.
Emissions from the operational phase of diesel power plants, generators, and incinerators are measured through direct manual testing, while emissions from coal-fired power plants are monitored using a Continuous Emission Monitoring System (CEMS). Emissions from mobile sources are calculated using a tiered methodology in accordance with the European Environment Agency's Air Pollutant Emission Inventory Guidebook.
- Emisi dari fase commissioning smelter AMIN diukur melalui pengujian manual secara langsung untuk parameter partikulat dari cerobong SAP dan FGD, serta dipantau menggunakan CEMS untuk parameter CO, NO_x, dan SO_x dari cerobong yang sama. Emisi dari sumber bergerak dan genset yang terkait dengan *commissioning* smelter dihitung menggunakan metodologi bertingkat sesuai dengan *European Environment Agency's Air Pollutant Emission Inventory Guidebook*.
Emissions from the commissioning phase of AMIN's smelter are measured through direct manual testing for particulate parameters from the SAP and FGD stacks, and monitored using CEMS for CO, NO_x, and SO_x parameters from the same stacks. Emissions from mobile sources and genset sources associated with smelter commissioning are calculated using a tiered methodology in accordance with the European Environment Agency's Air Pollutant Emission Inventory Guidebook.
- Tidak terdapat persyaratan dari OJK maupun dalam kerangka AMDAL untuk melakukan pemantauan senyawa organik volatil (*volatile organic compounds/VOCs*).
There is no requirement from OJK or under AMDAL framework to monitor volatile organic compounds (VOCs).

[SASB EM-MM-120a.1]



Pada tahun 2025, emisi karbon monoksida (CO) dan nitrogen oksida (NO_x) yang dilaporkan meningkat dibandingkan tahun 2023 dan 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh identifikasi dan kuantifikasi emisi gas konvensional yang berasal dari kegiatan pengeboran dan peledakan. Pemantauan terhadap parameter CO, NO_x, dan SO_x tersebut dilakukan sesuai dengan rekomendasi dari audit eksternal ISO 14001. Sementara itu, emisi partikulat (PM₁₀) mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena penggantian filter baghouse pada Unit 54 (enam kompartemen) dan Unit 53 (1,5 kompartemen).

Sejak proses *commissioning* smelter dimulai, kinerja emisi dipantau secara ketat melalui sistem *Fugitive Gas Desulfurization* (FGD) yang terhubung dengan cerobong Smelter dan *Sulfuric Acid Plant* (SAP). Kedua cerobong tersebut dilengkapi dengan Continuous Emission Monitoring System (CEMS). Pada tahun 2025, data CEMS menunjukkan bahwa emisi SO₂ secara konsisten berada di bawah baku mutu lingkungan yang berlaku (Environmental Quality Standards/EQS), yang menunjukkan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi sekaligus efektivitas sistem pengendalian emisi yang telah dipasang.

Smelter didukung oleh berbagai teknologi pengendalian emisi udara yang komprehensif, antara lain bag filter serta electrostatic precipitator (ESP) tipe basah dan kering untuk pengendalian partikulat. Selain itu, pengendalian emisi gas dilakukan melalui unit pengolahan gas buang acid mist, menara desulfurisasi, sistem pengolahan gas buang NO_x, serta unit adsorpsi karbon aktif.

Sebagai tambahan, pabrik asam sulfat yang terintegrasi di lokasi kami mengonversi gas SO₂ yang tertangkap menjadi H₂SO₄ cair sebagai produk samping bernilai tambah. Proses ini mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya sekaligus penerapan prinsip ekonomi sirkular. Melalui pemantauan berkelanjutan, penerapan teknologi pengendalian emisi yang maju, serta pemanfaatan kembali produk samping, smelter memperkuat komitmen perusahaan terhadap operasional yang bertanggung jawab, perlindungan lingkungan, dan praktik industri yang berkelanjutan.

Untuk mencegah peningkatan emisi seiring dengan operasi penuh proyek ekspansi kami, perusahaan secara aktif menerapkan dan mengembangkan berbagai inisiatif yang selaras dengan Strategi Penurunan Emisi 2025–2030. Upaya ini dirancang untuk memastikan bahwa perluasan kegiatan operasional tidak mengurangi komitmen kami terhadap perlindungan lingkungan. Penjelasan lebih lanjut mengenai berbagai inisiatif penurunan emisi, termasuk teknologi dan program yang telah diterapkan, disajikan pada Sub-Bab 6.3 – Mengelola Emisi GRK.

In 2025, reported emissions of carbon monoxide (CO) and nitrogen oxides (NO_x) increased relative to 2023 and 2024, primarily reflecting the identification and quantification of conventional gaseous emissions originating from drilling and blasting activities. This monitoring, covering CO, NO_x, and SO_x, was carried out in line with recommendations from an external ISO 14001 audit. Meanwhile, particulate matter (PM₁₀) emissions decreased compared to the previous year due to the replacement of baghouse filters in Unit 54 (from six compartments) and Unit 53 (from 1.5 compartments).

Following the commissioning of Smelter, emissions performance has been closely monitored through Fugitive Gas Desulfurization (FGD) connected with Smelter and Sulfuric Acid Plant (SAP) stacks, both of which are equipped with Continuous Emissions Monitoring Systems (CEMS). In 2025, CEMS data confirmed that SO₂ emissions were consistently maintained below the applicable Environmental Quality Standards (EQS), demonstrating compliance with regulatory requirements and the effectiveness of installed control systems.

Smelter is supported by a comprehensive suite of air emission control technologies, including bag filters and wet & dry electrostatic precipitators (ESP) for particulate control, as well as acid mist exhaust gas treatment units, desulfurization towers, NO_x exhaust gas treatment systems, and activated carbon adsorption units for gas emission control.

In addition, our on-site sulfuric acid plant converts captured SO₂ gas into liquid H₂SO₄ as a value-added by-product, supporting resource efficiency and circularity principles. Through continuous monitoring, advanced emission control technologies, and by-product recovery, Smelter reinforces its commitment to responsible operations, environmental protection, and sustainable industrial practices.

To mitigate further increases in emissions following the full operation of our expansion, we are actively implementing and exploring initiatives aligned with our 2025–2030 Emission Reduction Strategy. These efforts are designed to ensure that growth in operational scope does not compromise our environmental commitments. A comprehensive discussion of the specific emission reduction initiatives, including technologies and programs currently in place, is presented in Sub-Chapter 6.3 – Managing GHG Emission.



MENGELOLA EMISI GRK

MANAGING GHG EMISSION

Kami berperan penting dalam mendukung transisi global menuju ekonomi rendah karbon dengan berkontribusi terhadap pemenuhan permintaan tembaga yang terus meningkat—material penting dalam pembangunan infrastruktur energi terbarukan dan kendaraan listrik. Namun, kami juga menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan bersifat sangat intensif energi sehingga menghasilkan emisi yang signifikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami berkomitmen meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasi serta memanfaatkan berbagai teknologi guna menurunkan jejak karbon perusahaan.

Rencana jangka pendek dan jangka panjang kami berlandaskan pada **Strategi Penurunan Emisi 2025–2030**, yang mencakup portofolio inisiatif komprehensif untuk menurunkan emisi. Inisiatif tersebut terbagi dalam empat kategori utama, yaitu peningkatan efisiensi energi, penerapan peralatan berbasis baterai serta pemanfaatan air limbah dan material berbahaya dalam kegiatan pertambangan, penggunaan energi terbarukan, serta solusi penyimpanan karbon. Setiap program didukung oleh metodologi yang jelas, target penurunan emisi yang terukur dan dibandingkan dengan kondisi sebelum implementasi, serta alokasi anggaran khusus. Untuk memastikan strategi ini tetap relevan dan efektif, kami melakukan peninjauan secara terstruktur setiap tiga tahun guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta kebutuhan operasional.

We play a critical role in advancing the global transition to a lower-carbon economy by contributing to meet the growing demand for copper—an essential material for developing renewable energy infrastructure and electric vehicles. However, we acknowledge the inherently energy-intensive nature of our operations, which leads to substantial emissions. To address these challenges, we are committed to optimizing energy efficiency across our operations and leveraging technologies to reduce our carbon footprint.

Our short- and long-term plans are anchored in the **2025–2030 Emission Reduction Strategy**, which defines a comprehensive portfolio of initiatives aimed at lowering emissions. These initiatives fall into four key categories: energy efficiency, deployment of battery-powered equipment and wastewater and hazardous material utilization in mining, renewable energy adoption, and carbon storage solutions. Each program is supported by clearly defined methodologies, quantitative reduction targets benchmarked against pre-implementation levels, and dedicated budget allocations. To ensure continued relevance and effectiveness, the strategy is subject to a structured review cycle every three years, allowing for adjustments in line with technological advancements, regulatory developments, and operational needs.



Selain menjalankan strategi tersebut, kami juga terus memperdalam pemahaman mengenai berbagai sumber dan kontribusi emisi GRK dalam profil emisi perusahaan. Hal ini dilakukan melalui analisis berkelanjutan terhadap pola emisi, identifikasi faktor pendorong utama, serta penyempurnaan metodologi pengukuran untuk meningkatkan akurasi. Kami juga secara sistematis mengevaluasi kemajuan berbagai upaya penurunan emisi dan mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja ke depannya.

Strategi Kami dalam Mereduksi Emisi GRK

Dalam mendukung komitmen iklim Indonesia melalui *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC) tahun 2022—yang menargetkan penurunan emisi GRK sebesar 31,89% pada tahun 2030 atau setara dengan 834 juta ton CO₂e, dengan kontribusi sektor energi sebesar 12,5% dibandingkan skenario *Business-as-Usual* (BaU)—kami telah menyelaraskan strategi energi dan iklim perusahaan dengan prioritas nasional. Sejak tahun 2022, kami memperluas kegiatan operasional melalui pembangunan *crusher* baru, pabrik pengolahan, smelter, CCPP, serta berbagai fasilitas pendukung. Seluruh aset tersebut ditargetkan beroperasi penuh pada tahun 2026 dan dirancang untuk meningkatkan efisiensi sekaligus menurunkan emisi dalam jangka panjang.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab, kami memprioritaskan transisi menuju sumber energi dengan intensitas karbon yang lebih rendah. Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) telah mulai beroperasi pada tahun 2022 untuk mendukung kebutuhan listrik selama fase pra-konstruksi. Sementara itu, PLTGU berbahan bakar gas akan menyediakan pasokan listrik yang lebih efisien dan beremisi lebih rendah bagi smelter, fasilitas pengolahan, serta fasilitas desalinasi.

Selama masa transisi, PLTU masih akan beroperasi guna menjaga keamanan dan keandalan pasokan energi, sekaligus melengkapi operasi PLTGU. Pendekatan ini memungkinkan transisi bertahap menuju energi yang lebih bersih sejalan dengan jalur penurunan emisi nasional.

Untuk mengelola dampak lingkungan dari ekspansi bisnis, kami menyusun peta jalan penurunan emisi gas rumah kaca dengan menggunakan tahun 2020 sebagai tahun dasar. Perhitungan emisi dilakukan sesuai dengan Pedoman IPCC 2006, dengan fokus utama pada emisi Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan batu bara, biodiesel, refrigeran, bensin, dan avtur. Pada tahun tersebut, total emisi Cakupan 1 tercatat sekitar 1,52 juta ton CO₂e. Emisi Cakupan 2 tidak dihitung karena perusahaan mengoperasikan sistem pembangkit listrik *off-grid*. Sementara itu, emisi Cakupan 3 akan diintegrasikan secara bertahap seiring dengan meningkatnya ketersediaan data. Sejalan dengan target nasional, kami berkomitmen menurunkan emisi Cakupan 1 sebesar 23% pada tahun 2030 dibandingkan skenario *Business-Usual* (BaU), atau setara dengan reduksi 754.310 ton CO₂e.

In addition to our Emission Reduction Strategy, we are committed to deepening our understanding of the various sources and contributions to our GHG emissions profile. This involves continuously analyzing emission patterns, identifying key drivers, and refining measurement methodologies to enhance accuracy. We also systematically evaluate the progress of our emission reduction efforts and explore opportunities for further performance improvements.

Our GHG Emissions Reduction Strategy

In support of Indonesia's climate commitments under the 2022 *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC)—which targets a 31.89% reduction in GHG emissions by 2030, equivalent to 834 million tonnes of CO₂e, with 12.5% contributed by the energy sector against the *Business-as-Usual* (BaU) scenario—we have aligned our climate and energy strategy with national priorities. Since 2022, we have expanded operations through the development of a new crusher, processing plant, smelter, CCPP, and supporting facilities. These assets, expected to be fully operational by 2026, are designed to enhance efficiency and reduce emissions over the long term.

To ensure responsible growth of our business, we are prioritizing the transition to lower-carbon energy sources. A solar PV system was commissioned in 2022 to supply electricity during the pre-construction phase, while the gas-fired CCPP will provide efficient, lower-emission power for the smelter, processing facilities, and desalination plants.

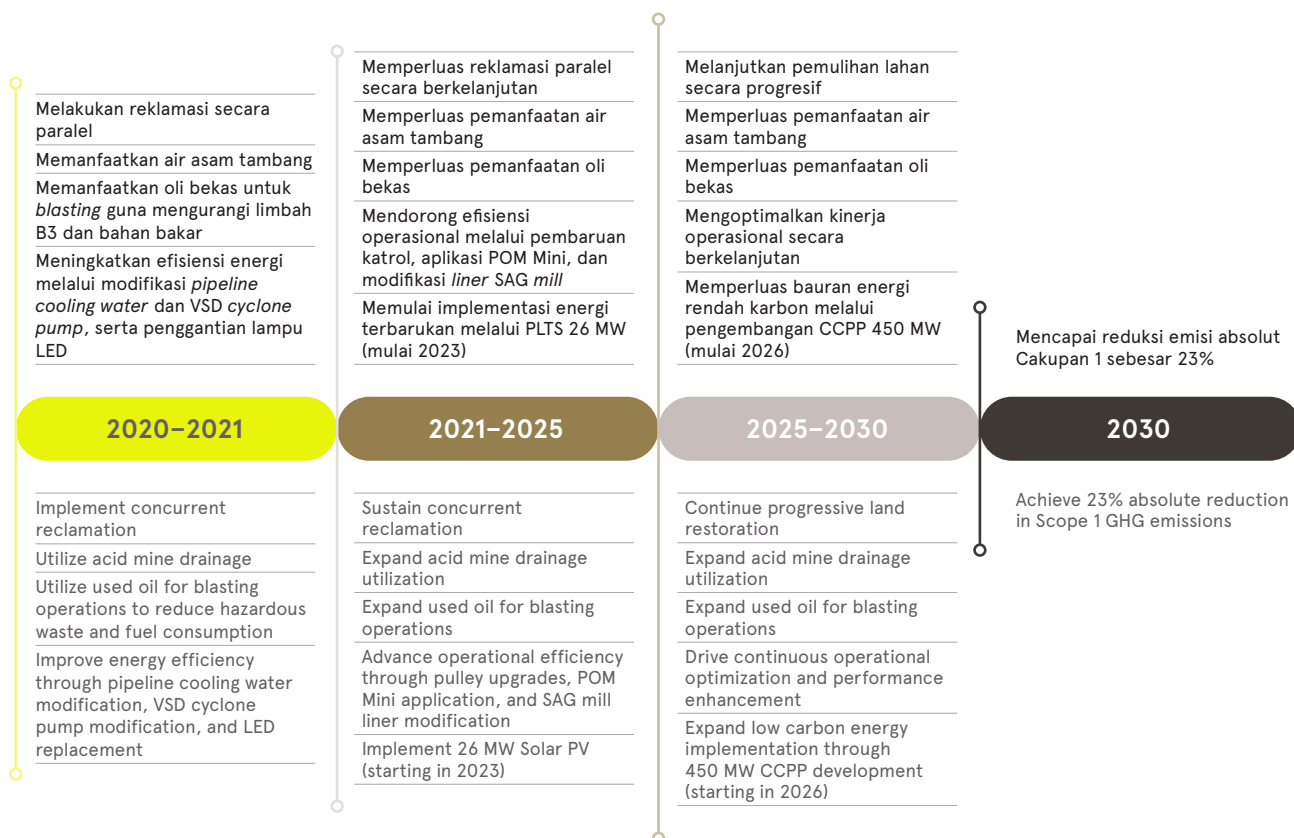
During the transition, the PLTU will continue operating to safeguard energy security and reliability, complementing the CCPP and enabling a gradual shift toward cleaner energy in line with national emission reduction pathways.

To manage the environmental impact of our expanding business, we established a comprehensive GHG emission reduction roadmap using 2020 as the baseline year. Emissions are calculated in accordance with the IPCC 2006 Guidelines, focusing primarily on Scope 1 emissions from coal, biodiesel, refrigerants, gasoline, and aviation turbine fuel. In 2020, Scope 1 emissions totaled approximately 1.52 million tonnes of CO₂e. Scope 2 emissions are excluded, as we operate off-grid power generation, while Scope 3 emissions will be progressively incorporated as data availability improves. In alignment with national targets, we are committed to reducing Scope 1 emissions by 23% by 2030 compared to the BaU scenario, representing a reduction of about 754,310 tonnes of CO₂e.





KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Untuk mencapai target tersebut, kami menerapkan berbagai inisiatif, antara lain peningkatan penggunaan *biofuel* dan bahan bakar rendah karbon, penggunaan peralatan hemat energi, penerapan alat berat berbasis baterai dan hibrida, optimalisasi konsumsi energi proses, perluasan penggunaan energi terbarukan, serta integrasi sumber listrik beremisi lebih rendah melalui CCPP.

Estimasi penurunan emisi ditinjau setiap tahun melalui Sistem Manajemen Energi perusahaan, dengan proyeksi yang diperbarui sesuai perkembangan operasional, kemajuan teknologi, serta perubahan regulasi. Informasi lebih lanjut mengenai langkah efisiensi energi yang diterapkan pada tahun ini disajikan pada Sub-Bab 6.4 - Mendorong Efisiensi Energi. Melalui berbagai upaya terpadu tersebut, kami tetap berkomitmen untuk mendukung pencapaian *Enhanced NDC Indonesia* serta ambisi jangka panjang menuju *net-zero*, sekaligus berkontribusi pada pembangunan industri yang berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

To achieve these targets, we have implemented a portfolio of initiatives, including greater use of biofuels and low-carbon fuels, deployment of energy-efficient equipment, adoption of battery-powered and hybrid machinery, optimization of process energy consumption, expansion of renewable energy applications, and integration of lower-emission power through the CCPP.

Estimated reductions are reviewed annually under our Energy Management System, with projections updated to reflect operational developments, technological advancements, and regulatory requirements. Further information related to the energy efficiency measures we implemented this year will be disclosed in Sub-Chapter 6.4 - Promoting Energy Efficiency. Through these integrated efforts, we remain committed to supporting Indonesia's *Enhanced NDC* and long-term net-zero ambition, while contributing to sustainable industrial development and responsible resource management.



11%

Efisiensi Energi
Energy Efficiency



<3%

Mesin tenaga baterai, pengelolaan air limbah, dan pemanfaatan bahan berbahaya dalam pertambangan
Battery electricity machine, wastewater and hazardous utilization in mining



79%

Energi Terbarukan
Renewable Energy



8%

Penyimpanan Karbon
Carbon Storage

[SASB EM-MM- 110a.2] [OJK F.12]



Kinerja Kami

Our Performance

Sumber Emisi Emission Sources	Unit Pengukuran Unit of Measurement	2023 ^a	2024 ^a	2025
Emisi GRK dari fase operasional (produksi konsentrat dan fasilitas pendukung)_b GHG emissions from operational phase (concentrate production dan supporting facilities) _b				
Emisi GRK Cakupan 1 ^d Scope 1 GHG emissions ^d				
Pembakaran stasioner Stationary combustion	ton CO ₂ e tonnes CO ₂ e	1,126,803	1,120,057	1,096,214
Pembakaran bergerak Mobile combustion	ton CO ₂ e tonnes CO ₂ e	485,218	646,222	682,096
Emisi <i>fugitive</i> Fugitive emissions	ton CO ₂ e tonnes CO ₂ e	306	472	645
Total emisi GRK Cakupan 1 Total ccope 1 GHG emissions	ton CO ₂ e tonnes CO ₂ e	1,612,327	1,766,751	1,778,955
Emisi biogenik Biogenic emissions				
Emisi CO ₂ langsung dari pembakaran biodiesel Direct CO ₂ emissions from biodiesel combustion	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	233,510	299,950	375,558
Intensitas emisi konsentrat Emissions intensity of concentrate				
Produksi konsentrat Concentrate production	Ton konsentrat (basis kering) Tonnes concentrate (dry basis)	541,893	755,083	446,563
Intensitas emisi Emission intensity	tCO ₂ e/ton konsentrat diproduksi tCO ₂ e/ton concentrate produced	2.99	2.34	3.98
Emisi GRK dari fase <i>commissioning</i>^b GHG Emissions from commissioning phase ^b				
Emisi GRK Cakupan 1 ^d Scope 1 GHG emissions ^d				
Pembakaran stasioner Stationary combustion	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	-	-	429,777
Pembakaran bergerak Mobile combustion	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	-	-	1,812
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG emissions	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	-	-	431,589
Emisi biogenik Biogenic emissions				
Emisi CO ₂ langsung dari pembakaran biodiesel Direct CO ₂ emissions from biodiesel combustion	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	-	-	968
Total emisi GRK Total GHG emissions				
Total emisi dari sumber daya tidak terbarukan Total emissions from non-renewable resources	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	1,612,327	1,766,751	2,210,544
Total emisi dari sumber daya terbarukan Total emission from renewable resources	Ton CO ₂ Tonnes CO ₂	233,510	299,950	376,526

[OJK F.11] [SASB EM-MM-110a.1]



Catatan | Note:

- Setelah verifikasi pihak ketiga atas data emisi GRK pada PLTU sesuai ISO 14064-1, emisi tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali. Perhitungan sebelumnya menggunakan metode Tier 3 Metode 4 yang didasarkan pada pengukuran langsung melalui *Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS). CEMS pada PLTU kami tetap beroperasi untuk tujuan pemantauan, tetapi tidak lagi digunakan sebagai dasar perhitungan emisi GRK. Sesuai ketentuan verifikasi dalam Peraturan Menteri ESDM No. 16/2022, emisi PLTU untuk tahun 2023, 2024, dan 2025 dihitung menggunakan pendekatan Tier 2 yang berbasis data aktivitas dan faktor emisi spesifik negara. Nilai Potensi Pemanasan Global (*Global Warming Potential*/GWP) diterapkan menggunakan AR2 sesuai persyaratan, menggantikan penggunaan AR6./Following third-party verification of greenhouse gas emissions data for the PLTU under ISO 14064-1, emissions for 2023 and 2024 have been restated. Previous calculations used Tier 3 Method 4 based on direct measurements from Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS). While CEMS in our PLTU continues to operate for monitoring purposes, it is no longer used for GHG emissions calculations. In accordance with verification requirements under Regulation of the Minister of ESDM No. 16/2022, emissions from our CFPP in 2023, 2024, and 2025 have therefore been calculated using a Tier 2 approach based on activity data and country-specific emission factors. Global Warming Potential (GWP) values are applied using AR2 as required, replacing AR6.
- Emisi GRK Cakupan 1 dihitung dari kegiatan AMNT dan AMIN. Emisi tersebut mencakup CO₂, CH₄, dan N₂O dari berbagai sumber, termasuk pembangkit listrik tenaga batu bara dan diesel, penggunaan diesel dan biodiesel (B0, B35, B40), konsumsi bensin dan avtur, emisi HFC dari penggunaan refrigeran, serta emisi SF₆ dari pemakaian pemutus arus listrik. Perhitungan emisi *fugitive* saat ini terbatas pada penggunaan refrigeran dan SF₆ berdasarkan ketersediaan data, namun pengendalian terhadap keseluruhan emisi *fugitive* dari operasi tetap dilakukan. Nilai GWP untuk perhitungan emisi GRK dari sumber selain PLTU mengacu pada Sixth Assessment Report Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC AR 6)./Scope 1 GHG emissions are calculated from AMNT and AMIN. The emissions encompass CO₂, CH₄ and N₂O from various sources, including coal-fired and diesel-powered plants, diesel and biodiesel (B0, B35, B40) usage, gasoline and aviation turbine fuel consumption, HFCs released from refrigerant usage, and SF₆ from electricity circuit breaker usage. While our fugitive emission calculation is limited to refrigerant usage and SF₆ following available data at the moment, we still control the overall fugitive emission from our operation. GWP for GHG emissions calculation calculations from sources other than the coal-fired power plant are based on the Sixth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC AR 6).
- Emisi GRK dari fase operasional mencakup produksi konsentrat meliputi emisi dari Tambang Batu Hijau dan pabrik pengolahan bijih, serta fasilitas pendukungnya. Emisi tersebut terdiri atas pembakaran stasioner dari pembakaran bahan bakar pada PLTU, PLTD, dan insinerator, pembakaran bergerak dari sumber bergerak termasuk peralatan pertambangan dan kendaraan operasional, serta emisi *fugitive* yang berasal dari penggunaan refrigeran, SF₆, dan pengolahan limbah domestik./GHG emissions from the operational phase include concentrate production, covering emissions from the Batu Hijau Mine and existing mill processing facilities, and its supporting facilities. These emissions comprise stationary combustion from fuel combustion in the coal- and diesel-fired power plants, and incinerators, mobile combustion from mobile sources including mining equipment and operational vehicles, and fugitive emissions originating from refrigerant use, SF₆, and processed domestic waste.
- Emisi GRK dari fase commissioning mencakup emisi dari CCPP, fasilitas regasifikasi LNG, dan operasi smelter AMIN. Emisi tersebut terdiri atas pembakaran stasioner dari pembakaran bahan bakar pada CCPP, fasilitas regasifikasi, dan smelter, serta pembakaran bergerak dari sumber bergerak yang dioperasikan oleh fasilitas smelter./GHG emissions from the commissioning phase cover emissions from our CCPP, LNG refasification plant, and AMIN's smelter operations. These emissions comprise stationary combustion from fuel combustion in the CCPP, regasification plant, and smelter, as well as mobile combustion from mobile sources operated by the smelting facilities.
- Emisi GRK dari kegiatan pemanfaatan limbah domestik yang telah diproses telah diperhitungkan sebagai bagian dari penguatan atas penilaian dan pengungkapan lingkungan kami./GHG emissions associated with the utilization of processed domestic waste activities have been included as part of our enhanced environmental assessment and disclosure.

Jenis bahan bakar Fuel type	Metodologi perhitungan yang digunakan Methodology used
Batu bara sub-bituminous – pembakaran stasioner Sub-bituminous coal – stationary combustion	Metode 2/Tier 2 dengan faktor emisi spesifik negara sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 untuk CO ₂ dan Metode 1/Tier 1 untuk CH ₄ dan N ₂ O (mengacu pada IPCC 2019) untuk keempat unit pembangkit listrik tenaga batu bara. Method 2/Tier 2 with country-specific emissions factor in compliance with KESDM Regulations No. 16/2022 for CO ₂ and Method 1/Tier 1 for CH ₄ and N ₂ O (Ref. IPCC 2019) for all four coal plant units.
Solar B0 – pembakaran stasioner Solar B0 – stationary combustion	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O. Menggunakan fraksi 65% pada tahun 2024 dan 60% pada tahun 2025 dari Faktor Emisi B0 (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. Using 65% fraction in 2024 and 60% fraction in 2025 of B0 Emission Factor (Ref. IPCC 2019).
Solar B100 – pembakaran stasioner Solar B100 – stationary combustion	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O. Menggunakan fraksi 35% pada tahun 2024 dan 40% pada tahun 2025 dari Faktor Emisi B100 (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. Using 35% fraction in 2024 and 40% fraction in 2025 of B100 Emission Factor (Ref. IPCC 2019).
Solar B0 – pembakaran bergerak Solar B0 – mobile combustion	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O. Menggunakan fraksi 65% pada tahun 2024 dan 60% pada tahun 2025 dari Faktor Emisi B0 (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. Using 65% fraction in 2024 and 60% fraction in 2025 of B0 Emission Factor (Ref. IPCC 2019).
Solar B100 – pembakaran bergerak Solar B100 – mobile combustion	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O. Menggunakan fraksi 35% pada tahun 2024 dan 40% pada tahun 2025 dari Faktor Emisi B100 (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. Using 35% fraction in 2024 and 40% fraction in 2025 of B100 Emission Factor (Ref. IPCC 2019).
Bensin – pembakaran bergerak Gasoline – mobile combustion	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. (Ref. IPCC 2019)
Avtur – pembakaran bergerak Aviation turbine fuel – mobile combustion	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. (Ref. IPCC 2019).
Refrigeran Refrigerant	US EPA 2014 Emisi <i>Fugitive</i> Langsung. US EPA 2014 Direct Fugitive Emissions
Limbah obat-obatan Medicine waste	Metode 1/Tier 1 untuk CO ₂ , CH ₄ , dan N ₂ O. Persentase kadar karbon CO ₂ (mengacu pada IPCC 2019). Method 1/Tier 1 for CO ₂ , CH ₄ , and N ₂ O. Carbon content % for CO ₂ (Ref. IPCC 2019).

Catatan | Note:

Tidak terdapat faktor emisi spesifik untuk biodiesel B35 maupun B40. Perhitungan emisi biodiesel B35 dan B40 dilakukan menggunakan proporsi faktor emisi dari B100 dan B0.
There are no specific emission factors for B35. Emission calculations for B35 biodiesel, and B40 biodiesel use the percentage proportion of B100 and B0.



Pelaporan emisi GRK kami mengikuti standar *GHG Protocol, Corporate Accounting and Reporting Standard*. Saat ini, pelaporan emisi difokuskan pada *site* Batu Hijau, yang merupakan kontributor utama terhadap total emisi perusahaan. Karena lokasi ini sepenuhnya menggunakan listrik yang dihasilkan sendiri, emisi dari produksi listrik termasuk dalam Cakupan 1. Dengan demikian, perhitungan Cakupan 1 mencakup emisi dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dan diesel, penggunaan bahan bakar terbarukan seperti biodiesel B40, serta sumber bahan bakar lainnya termasuk bensin dan avtur.

Pada tahun 2025, total emisi GRK Cakupan 1 mencapai 2.210.544 ton ekuivalen karbon dioksida (CO₂e). Dari jumlah ini, 1.778.955 ton CO₂e berasal dari kegiatan operasional, termasuk produksi konsentrat bijih dan fasilitas pendukung, sedangkan 431.589 ton CO₂e terkait dengan commissioning smelter, PMR, fasilitas LNG, dan CCPP. Dibandingkan dengan tahun 2024, total emisi Cakupan 1 meningkat sebesar 25,12%, terutama akibat perluasan bisnis. Jika hanya mempertimbangkan kegiatan produksi konsentrat bijih, emisi meningkat sebesar 12.204 ton CO₂e, atau kenaikan tahunan sebesar 0,69%. Intensitas emisi dari produksi konsentrat bijih meningkat dari 2,34 menjadi 3,98 ton CO₂e per ton kering konsentrat, terutama karena dimulainya kegiatan penambangan Fase 8. Operasi saat ini fokus pada pengangkutan limbah dan ekstraksi dari halo luar Fase 8, yang mengandung bijih kelas rendah hingga menengah sehingga memerlukan konsumsi energi lebih tinggi untuk pengangkutan, penghancuran, dan pengolahan bijih.

Sejalan dengan kerangka harga karbon yang berkembang di Indonesia, emisi dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara PLTU pada Cakupan 1 akan tunduk pada regulasi pembatasan emisi untuk subsektor pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik. Peraturan ini menetapkan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi (PTBAE) sebagai tolok ukur intensitas emisi untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara.

Meskipun persyaratan PTBAE belum berlaku untuk operasi PLTU *captive* pada tahun 2025, kami telah memperkuat praktik pengelolaan emisi secara proaktif. Data emisi dari pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dipantau, divalidasi melalui verifikasi pihak ketiga sesuai ISO 14064-1, dan dilaporkan ke Kementerian ESDM melalui sistem APPLE-GATRIK (Aplikasi Penghitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan). Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen kami terhadap kepatuhan regulasi, transparansi, dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan emisi. [\[OJK F.11\]](#) [\[SASB EM-MM-110a.1\]](#)

Our GHG emissions reporting follows the guidelines from GHG Protocol's Corporate Accounting and Reporting Standard. Currently, the emissions reporting is confined to the Batu Hijau site, which is a major contributor to our overall emissions. Since the site operates entirely on self-generated electricity, emissions from electricity production are included within Scope 1. Consequently, our Scope 1 calculations encompass emissions from coal- and diesel-fired power plants, the use of renewable fuels such as B40 biodiesel, as well as other fuel sources including gasoline and aviation turbine fuel.

In 2025, our total Scope 1 greenhouse gas (GHG) emissions amounted to 2,210,544 tonnes of carbon dioxide equivalent (CO₂e), of which 1,778,955 tonnes CO₂e were generated from operational activities, including ore concentrate production and its supporting facilities, and 431,589 tonnes CO₂e were associated with the commissioning of our smelter, PMR, LNG facilities, and CCPP. Compared with 2024, total Scope 1 emissions increased by 25.12% due to the expansion of our business. However, when considering ore concentrate production activities only, emissions rose by 12,204 tonnes CO₂e, representing a modest year-on-year increase of 0.69%. Emissions intensity from ore concentrate production increased from 2.34 to 3.98 tonnes CO₂e/dry tonne of concentrate, primarily due to the commencement of Phase 8 mining activities. Current operations are focused on waste removal and extraction from the outer halo of Phase 8, which contains low-to medium-grade ore, resulting in higher energy consumption for hauling, comminution, and ore processing.

In line with Indonesia's evolving carbon pricing framework, emissions from our coal-fired power plants (PLTU) under Scope 1 will be subject to emissions-limiting regulations for the power generation subsector, as stipulated in Regulation of the Minister of ESDM No. 16 of 2022 on the Implementation of Carbon Economic Value. This regulation introduces the Performance-Based Emission Standard (*Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi/PTBAE*), which sets emission intensity benchmarks for coal-fired power plants.

Although the PTBAE requirements were not yet effective for captive CFPP operations in 2025, we have proactively strengthened our emissions management practices. Our coal-fired power plant's emissions data are monitored, validated through third-party verification in accordance with ISO 14064-1, and submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources through the APPLE-GATRIK (*Aplikasi Penghitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan*) system. These efforts demonstrate our commitment to regulatory readiness, transparency, and continuous improvement in emissions management. [\[OJK F.11\]](#) [\[SASB EM-MM-110a.1\]](#)



Pada tahun 2025, kami melaksanakan inisiatif kunci yang tercantum dalam Strategi Reduksi Emisi 2025–2030 untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi emisi. Inisiatif pengurangan emisi langsung mencakup pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa dan *commissioning* PLTGU berbahan bakar gas, yang akan dijelaskan lebih rinci di bagian berikut. Inisiatif tambahan terkait pemanfaatan peralatan hemat energi dan optimisasi sumber daya dibahas pada Sub-Bab Mendorong Efisiensi Energi. [OJK F.12]

In 2025, we implemented key initiatives outlined in our 2025–2030 Emission Reduction Strategy to enhance operational efficiency and reduce emissions. Some of the direct emission reducing initiatives are the Sumbawa solar PV power plant utilization and the commissioning of our gas-fired CCPP which will be further described below. For more details on our initiatives on the utilization of energy-efficient equipment and resource optimization, please see Chapter Promoting Energy Efficiency. [OJK F.12]

Penggunaan PLTS Sumbawa Sumbawa Solar PV Power Plant Utilization



Sejalan dengan komitmen kami untuk mereduksi emisi, kami berfokus pada investasi jangka panjang dan berskala besar yang memberikan manfaat bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan. Salah satu pencapaian penting adalah keberhasilan integrasi pembangkit listrik tenaga surya ke dalam portofolio energi kami—yang merupakan PLTS teresterial terbesar untuk kegiatan pertambangan di Indonesia.

In line with our commitment to reducing emissions, we focused on making long-term, large-scale investments that delivered benefits for both our business and stakeholders. One significant milestone was the successful integration of a solar power plant into our energy portfolio—the largest terrestrial solar PV facility dedicated to mining operations in Indonesia.

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa kami memiliki kapasitas puncak sebesar 26,8 MWp, yang menegaskan kepemimpinan perusahaan dalam penerapan solusi energi bersih di sektor pertambangan. Proyek ini menjadi bagian utama dari inisiatif strategis pengurangan emisi perusahaan.

Sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja tahunan, PLTS tersebut ditargetkan mampu mengurangi emisi sebesar 40.000 ton CO₂e per tahun dibandingkan dengan kondisi sebelum implementasi. Pada tahun 2025, PLTS menghasilkan listrik terbarukan sebesar 36.629 MWh, yang setara dengan penghindaran emisi sebesar 34.794 ton CO₂e. Kinerja ini dipengaruhi oleh tingkat radiasi matahari yang lebih rendah selama tahun tersebut, sehingga mengurangi total produksi energi listrik. [SASB EM-MM- 110a.2] [OJK F.12]

Our Sumbawa Solar PV Power Plant boasted a peak capacity of 26.8 MWp, underscoring our leadership in adopting clean energy solutions within the mining sector. This project formed a key component of our strategic emissions reduction initiatives.

As outlined in our strategic and annual work plans, the solar PV plant had an ambitious target of reducing 40,000 tonnes of CO₂e annually compared to pre-implementation levels. In 2025, the plant generated 36,629 MWh of renewable electricity, resulting in the avoidance of 34,794 tCO₂e emissions. This performance was primarily affected by lower solar irradiation levels during the year, which reduced overall power generation. [SASB EM-MM- 110a.2] [OJK F.12]



Commissioning PLTGU Commissioning of CCPP



Untuk mendukung ekspansi grup, kami saat ini sedang membangun pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) berkapasitas 450 MW yang menggunakan LNG dari fasilitas regasifikasi. Ke depannya, pembangkit ini dapat memasok listrik untuk operasi kritis, termasuk fasilitas penambangan dan pengolahan Batu Hijau, smelter, serta ekspansi pabrik pengolahan bijih, sehingga berkontribusi pada reduksi emisi melalui diversifikasi sumber energi.

To support the Group's expansion, we are currently constructing a 450 MW gas-fired CCPP powered by LNG sourced from a regasification facility. In the future, the power plant could supply electricity to critical operations, including the Batu Hijau mining and processing facilities, the smelter, and the processing plant expansion, contributing to lower emissions by diversifying energy sources.

Sejak konstruksi dimulai pada Februari 2023, *commissioning* dua turbin gas dual-fuel berkapasitas 50 MW telah selesai, dengan target operasi penuh pada tahun 2026. Cold commissioning untuk empat turbin gas *dual-fuel* lainnya sedang berlangsung, dengan jadwal pembakaran yang direncanakan secara strategis guna memenuhi kebutuhan daya Batu Hijau yang terus berkembang. Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG diperkirakan mulai beroperasi penuh pada tahun 2026.

Pada tahun 2025, selama fase *commissioning*, pembangkit listrik CCPP mulai menghasilkan listrik melalui dua turbin gas *dual-fuel* yang beroperasi menggunakan gas alam dan diesel B0. Operasi awal masih terbatas akibat rendahnya permintaan beban, karena operasi penuh fasilitas pabrik pengolahan bijih, smelter, dan PMR belum sepenuhnya berjalan, serta pasokan gas baru tersedia pada akhir September 2025. Operasi penuh direncanakan dimulai pada Agustus 2026 untuk memenuhi kebutuhan daya yang semakin meningkat dari fasilitas-fasilitas tersebut.

Transisi menuju pembangkit listrik berbasis gas mencerminkan komitmen jangka panjang kami dalam mengurangi emisi sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Dibandingkan dengan energi berbasis batu bara, pembangkit ini diproyeksikan mampu mereduksi emisi gas rumah kaca hingga 33%. Peralihan ini memperkuat upaya perusahaan dalam mengadopsi teknologi yang lebih bersih, sekaligus mendukung visi industri pertambangan dan pengolahan yang lebih ramah lingkungan dan rendah karbon.

[SASB EM-MM-110a.2] [OJK F.12]

With construction commencing in February 2023, the *commissioning* of two 50 MW dual-fuel gas turbines has been completed, with the target to full operation in 2026. Cold *commissioning* of the remaining four gas turbines is underway, with firing schedules strategically planned to meet Batu Hijau's evolving power demands. The LNG storage and regasification facilities are expected to fully operate in 2026.

In 2025, during the *commissioning* phase, electricity generation of our CCPP commenced from two dual-fuel gas turbines operating on natural gas and B0 diesel. Initial operations were limited due to low load demand, as the full-scale operations of our processing mill, smelter, and PMR facilities had not yet ramped up, and gas supply only became available in late September 2025. Full-scale operations are planned for August 2026 to meet the growing power requirements of these facilities.

Transitioning to gas-based power generation underscores our long-term commitment to reducing emissions while enhancing operational efficiency. Compared to coal-based energy, the plant is projected to reduce greenhouse gas emissions by up to 33%. This shift reinforces our effort in adopting cleaner technologies as we pave the way for a greener, low-carbon future in the mining and processing industry.

[SASB EM-MM- 110a.2] [OJK F.12]



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MENGELOLA SUMBER DAYA

MANAGING RESOURCES





MENGAPA HAL INI PENTING?

WHY IT MATTERS?

Tembaga memainkan peran utama dalam pergeseran global menuju energi yang lebih bersih. Namun demikian, kami menyadari bahwa kegiatan pertambangan sangat bergantung pada sumber daya alam, dan kami memahami tanggung jawab yang menyertai ketergantungan tersebut. Operasional kami tidak terlepas dari interaksi dengan lingkungan, sehingga kami berkomitmen kuat untuk meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan upaya perlindungan lingkungan. Pengelolaan sumber daya seperti energi, air, dan lahan secara bertanggung jawab menjadi hal yang esensial di seluruh kegiatan operasional kami.

Di AMMAN, kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan sumber daya. Melalui pengelolaan lingkungan yang proaktif, sistem yang kuat, dan budaya perbaikan berkelanjutan, kami ingin menegaskan praktik pertambangan bertanggung jawab yang memprioritaskan kesehatan ekosistem sehingga dapat mendukung penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pilar Mengelola Sumber Daya mencakup empat topik material:

- > Mempromosikan Efisiensi Energi
- > Melestarikan Sumber Daya Air
- > Mengelola Limbah
- > Memastikan Penutupan Tambang yang Bertanggung Jawab

Data dan informasi yang disajikan dalam bab ini berasal dari *site* Batu Hijau.

Copper plays a key role in the global shift to cleaner energy. However, we understand that mining relies heavily on natural resources, and we recognize the responsibility that comes with this dependence. Our operations inevitably interact with the environment, which is why we are deeply committed to minimizing negative impacts and enhancing environmental protection. Managing resources such as energy, water, and land responsibly is essential throughout our operations, from extraction to closure.

At AMMAN, we are committed to minimizing the environmental impact of our resource use. Through proactive environmental management, robust systems, and a culture of continuous improvement, we aim to uphold responsible mining practices that prioritize the health of ecosystems and ultimately create value for our stakeholders.

Managing Resources encompasses four material topics:

- > Promoting Energy Efficiency
- > Preserving Water Resources
- > Managing Waste
- > Ensuring Responsible Mine Closure

The data and information presented in this chapter are derived from the Batu Hijau site.



PENDEKATAN KAMI

Pendekatan kami berfokus pada upaya meminimalkan dampak operasi dengan mengelola sumber daya seperti energi, air, dan lahan secara bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan guna memastikan praktik penambangan yang bertanggung jawab, mulai dari ekstraksi hingga penutupan tambang, dengan tetap memprioritaskan kesehatan ekosistem dan mendukung penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini dipandu oleh fokus kami pada pengelolaan energi, air, limbah, dan penutupan tambang.

OUR APPROACH

Our approach focuses on minimizing the impact of our operations by responsibly managing resources like energy, water, and land. We are committed to continuous improvement in environmental management to ensure responsible mining practices, from extraction to closure, while prioritizing ecosystem health and creating value for our stakeholders. This is guided by our focus on energy, water, waste, and mine closure management.



KINERJA 2025

Intensitas energi sebesar 50,5 GJ per ton produksi konsentrat
Peningkatan penggunaan energi terbarukan sebesar 26%

Mayoritas (99%) air yang diambil untuk kegiatan penambangan kami pada tahun 2025 bersumber dari sumber air bukan air tawar (>1.000 mg/L TDS), termasuk air laut

Penggunaan kembali atau daur ulang sebanyak 39% dari total limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya

Reklamasi pada 92,67 hektare dari total lahan

2025 PERFORMANCE

Energy intensity of 50.5 GJ per tonne of concentrate production
26% increase in renewable energy usage

Majority (99%) of the water withdrawn for our mining operations in 2025 was sourced from non-freshwater sources (>1,000 mg/L TDS), including seawater

39% increase in total hazardous and non-hazardous waste reused/recycled

92.67 hectares of total land reclaimed



MENDORONG EFISIENSI ENERGI PROMOTING ENERGY EFFICIENCY

Industri pertambangan adalah industri dengan konsumsi energi tinggi yang membutuhkan energi dalam jumlah besar untuk ekstraksi, pengolahan, dan transportasi. Hal ini menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan serta berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami berinvestasi pada teknologi hemat energi, memperbaiki proses operasional, dan meningkatkan kinerja peralatan untuk mengurangi konsumsi energi. Meskipun kami juga meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, fokus utama pada bagian ini adalah mengurangi penggunaan energi melalui praktik-praktik yang lebih cerdas dan lebih efisien. Kami telah menerapkan inisiatif efisiensi energi dan menetapkan target tahunan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan.

Dipandu oleh Standar Teknis Pengelolaan Energi, kami berfokus untuk mendorong efisiensi operasional dan mengedepankan strategi penghematan energi baik di dalam operasi kami maupun dengan mitra bisnis. Sistem Pengelolaan Energi kami disusun untuk memenuhi persyaratan ISO 50001 dan dirancang untuk perbaikan berkelanjutan. Melalui Rencana Manajemen Energi (*Energy Management Plan/EMP*) yang dipimpin oleh Unit Bisnis Ketenagalistrikan dan Departemen Keuangan, kami melacak dan meninjau konsumsi energi setiap tahun untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa kami telah mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh kegiatan operasional. Pendekatan kami terhadap pengelolaan energi secara bertanggung jawab didasarkan pada enam prinsip:

Memilih bahan, desain, peralatan, dan proses yang hemat energi Selecting energy efficient materials, design, equipment, and processes	Penggunaan energi yang bertanggung jawab Responsible use of energy
Meminimalkan kehilangan energi Minimizing energy loss	Mempromosikan penggunaan produk dan layanan hemat energi Promoting the use of energy-efficient products and services
Mencegah polusi Preventing pollution	Mempromosikan penggunaan energi bersih atau sumber energi terbarukan Promoting the use of clean energy or renewable energy sources

Untuk memastikan implementasi pengelolaan energi yang efektif, AMMAN memiliki tim profesional yang tersertifikasi, termasuk enam auditor energi dan delapan manajer energi. Keahlian mereka, sebagaimana dirinci dalam dokumen CDC-GMT-001-P101 tentang Tim Peningkatan Kinerja Manajemen Lingkungan, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi energi dan mendorong peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan.

The mining industry is energy intensive, requiring substantial energy for extraction, processing, and transportation. This leads to significant environmental impacts that contribute to global warming and climate change. To improve energy efficiency, we are investing in energy-saving technologies, improving operational processes, and enhancing equipment performance to reduce energy consumption. While we are also increasing our use of renewable energy sources as part of our broader sustainability strategy, the core focus in this section is to use less energy through smarter, more efficient practices. We have implemented energy efficiency initiatives and established annual targets to drive continuous improvement.

Guided by our Energy Management Technical Standard, we focus on driving operational efficiencies and encouraging energy-saving strategies both within our operations and with our business partners. Our Energy Management System is structured to meet ISO 50001 requirements and is designed for continuous improvement. Through our Energy Management Plan (EMP) and led by the Power Business Unit and Finance Department, we track and review energy consumption annually, identifying areas for improvement and ensuring we consistently optimize energy use across our operations. Our approach to responsible energy management is based on six principles:

To ensure the effective implementation of energy management, AMMAN has a team of certified professionals, including energy auditors and energy managers. Their expertise, as detailed in the CDC-GMT-001-P101 document on the Environmental Management Performance Improvement Team, is instrumental in enhancing energy efficiency and driving continuous environmental performance improvements.



Kinerja Kami

Our Performance

Pengungkapan Disclosure	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	2023	2024	2025
Konsumsi energi pada fase operasional^{a, b} Energy consumption in operational phase^{a, b}				
A. Energi tidak terbarukan A. Non renewable energy	Gigajoule	17,178,842	18,865,023	18,858,741
Batubara ^d Coal ^d	Gigajoule	11,030,746	10,969,109	10,730,608
Bahan bakar minyak ^{c, d, e, f} Oil fuel ^{c, d, e, f}	Gigajoule	6,148,096	7,895,914	8,128,134
B. Energi terbarukan B. Renewable energy	Gigajoule	2,329,422	2,947,979	3,707,053
Biodiesel ^{e, f}	Gigajoule	2,184,829	2,806,374	3,575,190
Panel surya Solar PV	Gigajoule	144,593	141,605	131,863
Konsumsi energi pada fase commissioning^{a, b} Energy consumption in commissioning phase^{a, b}				
A. Energi tidak terbarukan A. Non renewable energy	Gigajoule	3,516	6,024	6,545,971
Bahan bakar minyak ^{e, f, g, h} Oil fuel ^{e, f, g, h}	Gigajoule	3,516	6,024	3,183,799
Natural gas Gas alam	Gigajoule	-	-	3,362,173
B. Energi terbarukan B. Renewable energy	Gigajoule	-	-	13,832
Biodiesel ^{e, f}	Gigajoule	-	-	13,832
Total konsumsi energi ^f Total energy consumption ^f				
Total sumber daya tak terbarukan Total non-renewable resources	Gigajoule	17,182,358	18,871,046	25,404,713
Total sumber daya terbarukan Total renewable resources	Gigajoule	2,329,422	2,947,979	3,720,885
Total konsumsi energi ⁱ Total energy consumption ⁱ	Gigajoule	19,511,781	21,819,025	29,125,597
Konsumsi energi di fase operasional Energy consumption in operational phase	Gigajoule	19,508,264	21,813,002	22,565,794
Produksi konsentrat Concentrate production	Tonnes Ton	541,893	755,083	446,563
Intensitas energi Energy intensity	GJ/ Tonnes Concentrate Produced GJ/ton produksi konsentrat	36.0	28.9	50.5

Catatan/ Notes:

- Data yang dilaporkan pada fase operasional mencakup penggunaan energi dari produksi bijih dan fasilitas pendukung, termasuk tambang Batu Hijau dan fasilitas pengolahan pabrik yang ada, pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dan diesel, insinerator, sumber bergerak, serta generator. Sementara itu, data pada fase commissioning mencakup penggunaan energi dari operasi yang tidak terkait dengan produksi konsentrat, termasuk commissioning smelter, serta ekspansi pembangkit listrik dan pabrik./The reported data under the operational phase covers energy usage from ore production and supporting facilities, including the Batu Hijau mine and existing mill processing facilities, coal- and diesel-fired power plants, incinerators, mobile sources, and generators. Meanwhile, data under the commissioning phase covers energy usage from operations not associated with concentrate production, including the smelter commissioning, power and mill expansion.
- AMMAN sepenuhnya bergantung pada tenaga listrik yang dihasilkan sendiri dan tidak membeli listrik dari jaringan listrik nasional. Dengan demikian, persentase listrik jaringan kami: 0%./AMMAN relies entirely on self-generated power and does not purchase electricity from the national grid. Hence our percentage grid electricity: 0%.
- Konsumsi bahan bakar minyak pada fase operasional mencakup penggunaan biodiesel, avtur, dan bensin./Oil fuel consumption in operational phase includes the use of biodiesel, aviation turbine fuel, and gasoline.
- Sumber faktor konversi untuk bensin, avtur, dan tenaga surya: Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional; Batu bara: Sertifikat Analisis Batu Bara AMNT./Source of conversion factors for gasoline, aviation turbine fuel and solar PV: 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories; Coal: AMNT's Coal Certificate of Analysis
- Kami menggunakan biodiesel B35 pada tahun 2023 dan 2024, dan B40 pada tahun 2025. Sebagai gambaran, B40 adalah bahan bakar yang merupakan campuran dari 40% biodiesel dan 60% bahan bakar diesel. Oleh karena itu, kami menghitung persentase energi yang dikonsumsi dari sumber yang tidak terbarukan sebesar 60% dan sumber yang terbarukan sebesar 40% dari total konsumsi biodiesel B40./We consume B35 in 2023 and 2024, and B40 in 2025. For illustration, B40 is a fuel that is a mixture of 40% biodiesel and 60% diesel fuel. Therefore, we calculate the percentage of energy consumed of non-renewable sources by 60% and renewable sources by 40% of the total B40 biodiesel consumption.
- Sumber faktor konversi untuk Biodiesel: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Pedoman Perhitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca./Source of conversion factor for Biodiesel: Ministry of Energy and Mineral Resources - Guidelines for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories
- Konsumsi bahan bakar minyak pada fase commissioning mencakup penggunaan biodiesel dan bahan bakar diesel./Oil fuel consumption in commissioning phase includes the use of biodiesel and diesel fuel.
- Bahan bakar diesel hanya digunakan untuk tahap pengoperasian awal (commissioning) CCPP karena adanya masalah dengan pasokan gas alam; oleh karena itu, izin khusus diperoleh pada tahun 2024 untuk memungkinkan penggunaan bahan bakar diesel guna menyelesaikan kegiatan commissioning CCPP./Diesel fuel was used for commissioning of CCPP only, due to issues with natural gas supply; Therefore, a special permit was obtained in 2024 to allow diesel fuel usage for the completion of CCPP commissioning activities.
- Data tahun 2023 dan 2024 untuk total konsumsi energi telah disajikan kembali karena dimasukkannya aktivitas pada fase commissioning ke dalam cakupan pelaporan./The 2023 and 2024 data for total energy consumption have been restated due to the inclusion of commissioning phase activities within the reporting boundary.

[SASB EM-MM-130a.1] [F.6]



Pada tahun 2025, konsumsi energi kami dialokasikan untuk mendukung fase operasional dan commissioning. Total konsumsi energi mencapai 29.125.597 GJ, yang terdiri dari 22.565.794 GJ untuk kegiatan operasional dan 6.559.803 GJ untuk commissioning. Konsumsi energi pada fase operasional meningkat sebesar 3,5% dibandingkan dengan 21.813.002 GJ pada tahun 2024, yang terutama didorong oleh peningkatan penggunaan biodiesel seiring dengan meningkatnya aktivitas penambangan untuk transportasi bijih. Intensitas energi mengalami peningkatan pada tahun 2025 karena kebutuhan untuk mengolah bijih dengan kadar lebih rendah yang telah ditimbun seiring dengan ekspansi tambang Batu Hijau ke Fase 8. Untuk informasi lebih lanjut mengenai ekspansi Fase 8, lihat Bab 02 – Proyek Ekspansi.

Pada tahun 2025, energi terbarukan menyumbang 13% dari total konsumsi energi kami, relatif sejalan dengan tahun sebelumnya. Meskipun transisi dari biodiesel B35 ke B40 meningkatkan kandungan energi terbarukan dalam bauran bahan bakar kami, pertumbuhan konsumsi energi secara keseluruhan di berbagai operasi menyebabkan porsi energi terbarukan tetap stabil. Kami terus melakukan diversifikasi portofolio penggunaan energi serta meningkatkan proporsi energi terbarukan dalam operasional kami.

Perencanaan inisiatif efisiensi energi kami tercantum dalam Strategi Reduksi Emisi GRK (lihat Sub-Bab 6.3 – Pengelolaan Emisi GRK), yang memuat strategi inisiatif utama hingga tahun 2030. Kami secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan efisiensi operasional guna memastikan optimalisasi penggunaan energi dalam kegiatan operasional. Inisiatif kami mencakup modifikasi komponen inti dalam operasi, penggantian lampu menjadi LED, penggunaan peralatan bersertifikasi *Energy Star*, serta penggantian refrigeran dengan opsi yang lebih ramah lingkungan. Peningkatan ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi, peningkatan efisiensi peralatan, dan meminimalkan kerugian operasional.

Dari upaya peningkatan berkelanjutan kami, AMMAN meningkatkan inovasi efisiensi energinya melalui pendekatan terpadu berupa perancangan ulang liner SAG mill dan optimalisasi pengendalian SAG di pabrik proses kami. Dengan mengoptimalkan geometri liner untuk meningkatkan lintasan bijih dan bola baja serta mengintegrasikan strategi kontrol yang lebih cerdas untuk menstabilkan kinerja mill, kami meminimalkan kehilangan energi sambil mempertahankan keandalan throughput. Inovasi ini diakui pada ASEAN Mineral Awards 2025, di mana AMMAN menerima Penghargaan Best Practices dalam kategori Pemrosesan, yang menegaskan komitmen kami terhadap keunggulan operasional dan efisiensi sumber daya.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012, AMMAN melaksanakan audit energi setiap tiga tahun. Audit energi terakhir kami dilakukan pada tahun 2024, yang mencakup empat area operasional utama: Unit Bisnis Pembangkit Listrik, Pertambangan, Pengolahan, dan IFMS (fasilitas pendukung). Berdasarkan rekomendasi yang terdokumentasi dalam Laporan Audit Energi tersebut, pada tahun 2025 kami berfokus pada implementasi langkah-langkah yang layak untuk memperkuat pengelolaan energi dan meningkatkan efisiensi. [QJK F.7]

In 2025, our energy consumption was allocated to both operational and commissioning phases. Total energy consumption amounted to 29,125,597 GJ, comprising 22,565,794 GJ for operational activities and 6,559,803 GJ for commissioning. Energy consumption in the operational phase increased by 3.5% compared to 21,813,002 GJ in 2024, primarily driven by higher biodiesel usage due to increased mining activities for ore transportation. Our energy intensity experienced a spike in 2025 due to the need to process stockpiled lower-grade ore as we just expanded our Batu Hijau mine to Phase 8. To see more detail on Phase 8 expansion, refer to Chapter 02 – Expansion projects.

In 2025, renewable energy accounted for 13% of our total energy consumption, relatively consistent with the previous year. While the transition from B35 to B40 biodiesel increased the renewable content of our fuel mix, overall growth in energy consumption across operations resulted in a stable renewable share. We continue to diversify our energy usage portfolio and increase renewable energy proportion in our operations.

Our energy efficiency initiative planning is outlined in our GHG Emissions Reduction Strategy (see Sub-Chapter 6.3 – Managing GHG Emission), where we strategize our key initiatives until 2030. We continuously implement programs to enhance our operational efficiency to ensure energy optimization in our operation. Our initiatives include modification of core components in operations, LED replacement, using energy star certified appliances, and refrigerant replacement to an eco-friendlier option. These improvements contribute to reducing energy consumption, increasing equipment efficiency, and minimizing operational losses.

Building on our continuous improvement efforts, AMMAN advanced its energy-efficiency innovation through a combined approach of SAG mill liner redesign and SAG control optimization in our process plant. By optimizing liner geometry to improve ore and steel ball trajectories and integrating smarter control strategies to stabilize mill performance, we minimized energy losses while maintaining throughput reliability. This innovation was recognized at the ASEAN Mineral Awards 2025, where AMMAN received the Best Practices Award in the Processing category, underscoring our commitment to operational excellence and resource efficiency.

As part of our compliance with the Regulation of the Minister of ESDM No. 14/2012, AMMAN conducts energy audits every three years. Our last energy audit was conducted in 2024, covering four key operational areas: Power Business Unit, Mining, Processing, and IFMS (supporting facilities). Building on the documented recommendations in the Energy Audit Report, in 2025, we focus on implementing feasible measures to strengthen our energy management and enhance efficiency.

[QJK F.7]



Reaktivasi High-Pressure Feedwater Heater Reactivating High-Pressure Feedwater Heater



Pemanas Uap Air Umpan Tekanan Tinggi (*High-Pressure Feedwater Heater/HP Heater*) adalah salah satu komponen di Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara (PLTU). HP Heater berfungsi sebagai peralatan pemanas terakhir untuk air umpan sebelum masuk ke boiler. Keuntungan dari pemanas air umpan adalah dapat meningkatkan efisiensi siklus Rankine dengan menaikkan suhu air umpan yang disalurkan ke generator uap, sehingga energi panas yang diperlukan untuk ditransfer ke uap guna meningkatkan entalpi sistem menjadi lebih rendah.

High-Pressure Feedwater Heater (HP Heater) is one of the components in the PLTU. HP Heater acts as the last heater equipment of feedwater before entering the boiler. The advantage of feedwater heaters is that it can increase the efficiency of the Rankine cycle by raising the temperature of the feedwater delivered to the steam generator, so that the heat energy required to be transferred to the steam to increase the system enthalpy is lower.

Pada tahun 2023, AMNT memasang unit HP Heater baru, yang secara resmi mulai beroperasi sejak 2024 setelah unit tersebut divalidasi oleh pemerintah. Data kami hingga Maret 2025 menunjukkan bahwa operasi HP Heater dapat mengurangi konsumsi bahan bakar spesifik sekitar 0,021 ton/MW, sehingga meningkatkan efisiensi energi di PLTU.

In 2023, AMNT installed a new HP Heater unit, which is later officially operating since 2024 after the unit was validated by the government. As a result, our data up to March 2025 shows that HP Heater operations can reduce specific fuel consumption by approximately 0.021 tonnes/MW, improving energy efficiency in PLTU.

Sulfidisasi Potensial yang Terkendali Controlled Potential Sulfidization

Perolehan tembaga di pabrik pengolahan kami dilakukan melalui sirkuit flotasi *rougher-scavenger* yang terdiri dari 10 baris, masing-masing dengan 10 sel. Untuk meningkatkan kinerja, kami memodifikasi salah satu sel flotasi (Sel #5) dengan mengalihfungsikannya menjadi tangki *conditioning* dan memperkenalkan penambahan terkendali natrium hidrosulfida (NaHS).

Penyesuaian ini menciptakan kondisi kimia yang lebih menguntungkan dalam *slurry*, sehingga mineral tembaga yang berharga dapat menempel lebih efektif selama flotasi. Akibatnya, perolehan tembaga meningkat dibandingkan konfigurasi sebelumnya. Selain meningkatkan perolehan tembaga, modifikasi ini memungkinkan kami mengoptimalkan peralatan pendukung. Kapasitas motor dikurangi dari 150 kW menjadi 75 kW, sehingga mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Program modifikasi ini dimulai pada Maret 2023 dan selesai pada Juni 2024, memberikan manfaat baik dari sisi produksi maupun efisiensi energi. Pada tahun 2025, kami mencapai efisiensi energi hingga 1.903 MWh melalui inisiatif ini.

Copper recovery at our processing plant is carried out through a rougher-scavenger flotation circuit consisting of 10 rows with 10 cells each. To improve performance, we modified one of the flotation cells (Cell #5) by converting it into a conditioning tank and introducing a controlled addition of sodium hydrosulphide (NaHS).

This adjustment created more favorable chemical conditions in the slurry, helping valuable copper minerals attach more effectively during flotation. As a result, copper recovery improved compared to the previous configuration. In addition to increasing recovery, the modification allowed us to optimize supporting equipment. The motor capacity was reduced from 150 kW to 75 kW, lowering energy consumption and improving operational efficiency.

The modification program began in March 2023 and was completed in June 2024, delivering both production and energy efficiency benefits. In 2025, we achieved an energy efficiency up to 1,903 MWh through this initiative.

Langkah selanjutnya dalam pengelolaan energi mencakup kelanjutan penggunaan sumber energi terbarukan untuk mendorong transisi energi, dengan fokus pada biodiesel dan PLTS. Inisiatif utama akan meliputi kelanjutan pengembangan PLTGU dan peningkatan efisiensi bahan bakar dalam operasional transportasi dan pertambangan (untuk informasi lebih lanjut mengenai inisiatif energi terbarukan kami, lihat Sub-Bab 6.3 – Mengelola Emisi GRK).

The next steps in energy management include continuing the use of renewable energy sources to promote energy transition, with a focus on biodiesel and solar energy. Key initiatives will include continuing the development of the gas-fired CCPP and improving fuel efficiency in transportation and mining operations (for more details on our renewable energy initiatives, see Sub-Chapter 6.3 – Managing GHG Emissions).



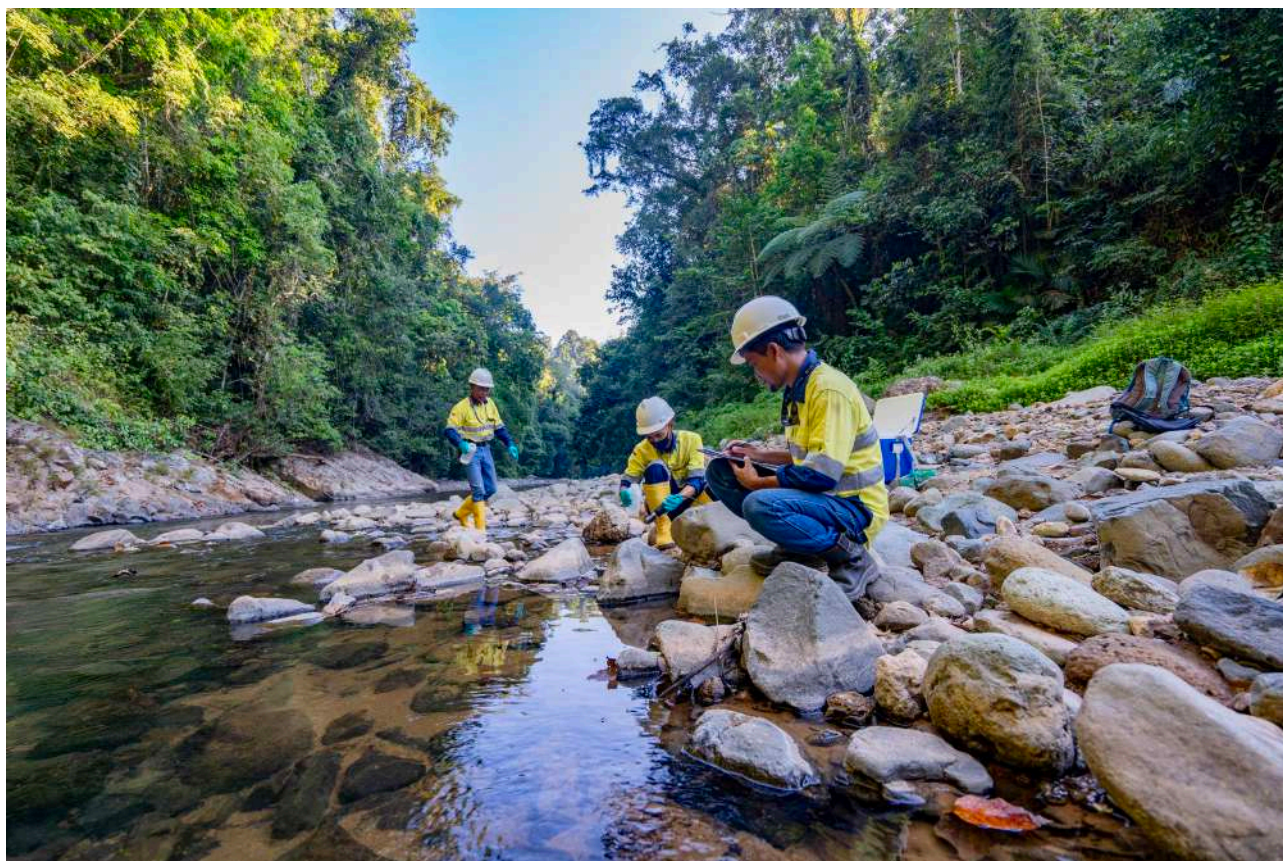
MELESTARIKAN SUMBER DAYA AIR PRESERVING WATER RESOURCES

Pengelolaan air yang efektif sangat penting dalam industri pertambangan karena kebutuhan air untuk operasi yang cukup besar. Dengan menerapkan praktik penggunaan air yang efisien, kami membantu menjaga kualitas dan ketersediaan air sehingga meminimalkan dampak lingkungan—seperti kontaminasi sumber air setempat—dan memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan. Pengelolaan air yang bertanggung jawab juga membina hubungan positif dengan masyarakat setempat yang bergantung pada sumber daya air bersama dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengatasi kelangkaan air.

Menurut *Aqueduct Water Risk Atlas* yang dikembangkan oleh World Resources Institute, Sumbawa Barat memiliki *baseline* tingkat tekanan air yang sangat tinggi. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada air tanah dan air permukaan dengan memaksimalkan efisiensi air dan meminimalkan konsumsi air di seluruh kegiatan operasional kami. Kami terus mencari peluang untuk beralih ke sumber air yang lebih berkelanjutan, seperti air daur ulang, air yang disirkulasi ulang, dan air dengan kualitas lebih rendah. Untuk meningkatkan efisiensi, kami meninjau penggunaan air dan pola konsumsi secara berkala sehingga kami dapat memahami neraca air dan mengidentifikasi peluang efisiensi dengan lebih baik.

Effective water management is essential in the mining industry due to its substantial water requirements for operation. Implementing efficient water practices helps preserve water quality and availability, minimize environmental impacts—such as local water source contamination—and ensure compliance with regulatory standards. Responsible water stewardship also fosters positive relationships with local communities that depend on shared water resources and supports sustainable development by addressing water scarcity.

West Sumbawa has extremely high baseline water stress, according to the *Aqueduct Water Risk Atlas* developed by the World Resources Institute. Hence, we are committed to reducing our reliance on groundwater and surface water by maximizing water efficiency and minimizing water consumption across our operations. We continuously explore opportunities to transition to more sustainable water sources, such as recycled, recirculated, and lower-quality water. To enhance efficiency, we regularly assess our water usage and consumption patterns, allowing us to better understand our water balance and identify efficiency opportunities.





Pasokan air kami berasal dari berbagai sumber, termasuk air yang terkena dampak tambang, air laut, air permukaan, air tanah, dan drainase air asam tambang (AAT). Untuk kebutuhan operasional, kami menggunakan air dari *pit* Batu Hijau dan limpasan musiman, sementara air laut tetap menjadi sumber utama untuk air pendingin pembangkit listrik. Air untuk pengolahan bijih diperoleh dari air laut dan AAT yang dikumpulkan, dengan AAT menjadi sumber utama selama musim hujan untuk mengurangi penggunaan air laut. Untuk memenuhi kebutuhan air minum, kami mengoperasikan sebuah sumur bor air tanah di Lembah Sejorong yang dilengkapi dengan lima instalasi pengolahan air. Kami mengelola air dalam jumlah yang cukup besar dan membuangnya kembali ke badan air. Kami memastikan seluruh air melewati pemantauan dan pengolahan yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup dan meminimalkan dampaknya.

Standar Teknis Pengelolaan Air kami mengatur pendekatan dalam mengukur dan mengelola sumber daya air. Standar ini diimplementasikan melalui Rencana Pengelolaan Air, yang menetapkan sistem, praktik, dan prosedur—termasuk Sistem Pengelolaan Air Tambang—untuk mewujudkan pengelolaan air yang bertanggung jawab dan efisien di seluruh kegiatan operasional kami.

Our water supply comes from various sources, including mine-impacted water, seawater, surface water, groundwater, and collected acid rock drainage (ARD). For operational needs, we use water from the Batu Hijau pit and seasonal runoff, while seawater remains the primary source for power plant cooling water. Ore processing water is supplied by both seawater and collected ARD, with ARD becoming the primary source during rainy seasons to reduce seawater usage. To meet our potable water demands, we operate a groundwater bore field in the Sejorong Valley in conjunction with five water treatment plants. We manage substantial volumes of water, discharging it back into water bodies, with all water undergoing rigorous monitoring and treatment to ensure compliance with environmental standards and minimize any impact.

Our Water Management Standard outlines how we value and manage our water resources throughout all phases of the mining lifecycle, from exploration to post-closure. This Standard is implemented through our Water Management Plan, which sets the systems, practices, and procedures—including our Mine Water Management System—to ensure responsible and efficient water management across our operations.

Rencana Pengelolaan Air Water Management Plan

Menerapkan langkah-langkah mitigasi dan program pemantauan sesuai dengan RKL-RPL, laporan penilaian kepatuhan PROPER, dan laporan Pengendalian Pencemaran Air (PPA). Implementing mitigation measures and monitoring programs in accordance with the RKL-RPL, PROPER compliance assessment reports, and Water Pollution Control (<i>Pengendalian Pencemaran Air/PPA</i>) reports.
Menyediakan air minum bagi masyarakat di sekitar Batu Hijau. Providing potable water to communities surrounding Batu Hijau.
Meminimalkan air limbah dan air yang terdampak kegiatan tambang. Minimizing the generation of wastewater and mine-impacted water
Mempercepat reklamasi. Expediting reclamation.
Melakukan konservasi mata air. Conserving water springs.
Meningkatkan kualitas air yang dialirkan ke sungai. Improving the quality of any water released to the river.

Kami melakukan pemantauan air sesuai dengan RKL dan RPL untuk memastikan bahwa semua kegiatan pengelolaan air sesuai dengan peraturan lingkungan dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kerangka kerja ini memandu AMMAN dalam menjaga kualitas air, mencegah pencemaran, dan meminimalisasi dampak lingkungan. Untuk mendukung implementasi yang efektif, AMMAN telah membentuk Tim Sertifikasi Air, yang terdiri dari:

- > Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
 - bertanggung jawab dalam mengawasi pengendalian pencemaran air dan memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.
- > Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) – bertanggung jawab atas operasional pengolahan

We conduct water monitoring in alignment with RKL and RPL to ensure that all water management activities comply with environmental regulations and sustainability principles. These frameworks guide AMMAN in maintaining water quality, preventing pollution, and minimizing environmental impact. To support effective implementation, AMMAN has a Water Certified Team, consisting of:

- > *Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)*
 - responsible for overseeing water pollution control and ensuring compliance with environmental standards.
- > *Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)* – responsible for wastewater treatment operations,



air limbah dan memastikan bahwa semua air yang dibuang memenuhi persyaratan peraturan.

ensuring all discharged water meets regulatory requirements.

Dengan mengintegrasikan program pemantauan yang terstruktur dan personil yang berdedikasi, AMMAN memastikan bahwa pengelolaan air dilakukan secara sistematis, bertanggung jawab, dan sepenuhnya mematuhi hukum yang berlaku.

[OJK F.8] [SASB EM-MM- 140a.1]

By integrating structured monitoring programs with dedicated personnel, AMMAN ensures that water management is carried out systematically, responsibly, and in full compliance with applicable laws.

[OJK F.8] [SASB EM-MM- 140a.1]

Kinerja Kami

Our Performance

Pengambilan Air berdasarkan aktivitas Water Withdrawal by activity

Pengungkapan Disclosure	Satuan ukuran Unit of measurement	2023	2024	2025
Air untuk fase operasional (produksi bijih & fasilitas pendukung) ^a Water for operational phase (ore production & supporting facilities) ^a				
Sumber air tawar ^b Freshwater sources ^b				
Air tanah Groundwater	Ribu m ³ Thousand m ³	3,333	3,431	3,404
Sumber air non-tawar ^b Non-freshwater sources ^b				
Air tanah Groundwater	Ribu m ³ Thousand m ³	238	345	302
Air laut ^d Sea water ^d	Ribu m ³ Thousand m ³	184,209	262,005	213,982
Sumber lainnya ^c Other sources ^c	Ribu m ³ Thousand m ³	75,541	33,292	81,277
Total pengambilan air untuk fase operasional (a) Total water withdrawn for operational phase (a)	Ribu m ³ Thousand m ³	263,321	299,072	298,965
Air untuk fase <i>commissioning</i> ^a Water for commissioning phase ^a				
Sumber air non-tawar ^b Non-freshwater sources ^b				
Air laut ^d Sea water ^d	Ribu m ³ Thousand m ³	-	1,733	13,536
Total pengambilan air untuk fase <i>commissioning</i> ^d Total water withdrawn for commissioning (a) ^d	Ribu m ³ Thousand m ³	-	1,733	13,536

Pembuangan air berdasarkan aktivitas Water discharge by activity

Pengungkapan Disclosure	Satuan ukuran Unit of measurement	2023	2024	2025
Air dari fase operasional (produksi bijih & fasilitas pendukung) ^a Water from operational phase (ore production & supporting facilities) ^a				
Ke air permukaan To surface water	Ribu m ³ Thousand m ³	523	371	489
Ke laut To sea	Ribu m ³ Thousand m ³	252,739	291,367	296,576
Total pembuangan air dari fase operasional (b) Total water discharged from operational phase (b)	Ribu m ³ Thousand m ³	253,262	291,738	297,065
Air dari fase <i>commissioning</i> ^a Water from commissioning phase ^a				
Ke laut To sea	Ribu m ³ Thousand m ³	-	-	12,559
Total pembuangan air dari fase <i>commissioning</i> (b) Total water discharged from commissioning phase (b)	Ribu m ³ Thousand m ³	-	-	12,559



Konsumsi Air Water Consumption

Pengungkapan Disclosure	Satuan ukuran Unit of measurement	2023	2024	2025
Total pengambilan air (A+a) ^d Total water withdrawn (A+a) ^d	Ribu m ³ Thousand m ³	263,321	300,805	312,501
Total pembuangan air (B+b) Total water discharge (B+b)	Ribu m ³ Thousand m ³	253,262	292,781	309,624
Total air yang dikonsumsi ^{d, e} Total water consumption ^{d, e}	Ribu m ³ Thousand m ³	10,059	8,025	2,877
Persentase air yang dikonsumsi dari daerah dengan Tingkat Dasar Rawan Air Tinggi atau Sangat Tinggi Percentage of total water consumed in regions with High/Extremely High Baseline Water Stress	%	100%	100%	100%
Air yang didaur ulang dan digunakan kembali ^f Reused/recycled water ^f	Ribu m ³ Thousand m ³	791	1,096	2,106
Penggunaan air di operasi ^{f, g, h} Water use at operations ^{f, g, h}	Ribu m ³ Thousand m ³	264,112	301,902	314,607

Catatan/Notes:

- Data yang dilaporkan pada fase operasional mencakup data air dari produksi bijih dan fasilitas pendukung, termasuk tambang Batu Hijau dan fasilitas pengolahan yang ada. Sementara itu, data pada fase commissioning mencakup data air dari commissioning smelter./The reported data under the operational phase covers water data from ore production and supporting facilities, including the Batu Hijau mine and existing processing facilities. Meanwhile, data under the commissioning phase covers water data from smelter commissioning.
- Air tawar didefinisikan sebagai air dengan kandungan padatan terlarut kurang dari 1.000 bagian per juta (ppm). Air non-tawar didefinisikan sebagai air dengan kandungan padatan terlarut lebih dari 1.000 bagian per juta (ppm)./Freshwater is defined as water that has less than 1,000 parts per million of dissolved solids. Non-freshwater is defined as water with more than 1,000 parts per million of dissolved solids
- Sumber lain mengacu pada air yang diambil dari kolam yang menampung air yang terkena dampak tambang yang berasal dari *pit* dan limpasan permukaan./Other sources refer to water withdrawn from ponds that collect mine-impacted water originating from pit and surface runoff.
- Data tahun 2024 untuk air yang dibuang ke laut dari fase commissioning telah dimasukkan dalam periode pelaporan ini. Oleh karena itu, data tahun 2024 untuk total air yang dibuang telah disajikan kembali untuk mencakup ruang lingkup data yang baru, dan mempengaruhi data tahun 2024 untuk total konsumsi air./The 2024 data for discharged water to sea from commissioning phase has been included in this reporting period. Therefore, the 2024 data for total water discharged has been restated to include the new scope of data, and affecting the 2024 data for total water consumption.
- Data 2023 dan 2024 untuk air yang digunakan kembali/didaur ulang telah disajikan kembali karena peningkatan akurasi perhitungan./The 2023 and 2024 data for reused/recycled water have been restated due to improvement in calculation accuracy.
- Penggunaan air pada operasi = (Total air yang diambil + Air yang digunakan kembali/didaur ulang)/Water use at operations = (Total water withdrawn + Reused/recycled water)
- Data 2023 dan 2024 untuk penggunaan air pada operasi telah disajikan kembali karena peningkatan metodologi perhitungan./The 2023 and 2024 data for water use at operations have been restated due to calculation methodology enhancement.

Pada tahun 2025, total permintaan air di seluruh lokasi terus mengalami tren kenaikan, mencapai level tertinggi dalam enam tahun seiring dengan perluasan operasi, termasuk perluasan pembangkit listrik, perluasan proses, *commissioning* smelter, dan kebutuhan operasional. Sejalan dengan perluasan tersebut, pada tahun 2025, baik total air yang diambil maupun penggunaan air pada operasi meningkat sebesar 4% dibandingkan tahun 2024.

Kenaikan ini disertai dengan perubahan komposisi sumber air, yang ditandai oleh meningkatnya pemanfaatan limpasan permukaan yang terkena dampak tambang, dengan peningkatan lebih dari dua kali lipat dibandingkan total yang tercatat pada tahun sebelumnya—mengurangi ketergantungan pada air laut dan air tanah. Curah hujan yang mengenai area tambang menjadi air yang terkena dampak tambang, kemudian dikumpulkan melalui drainase *site* ke dalam kolam, di mana air tersebut menjalani pengolahan sebelum digunakan untuk operasional. Input air dari kolam-kolam ini mencapai 26% dari total input air kami pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan penerapan sirkularitas air kami.

Pada saat yang sama, perusahaan memperkuat pendekatan air-sirkular melalui peningkatan penggunaan air desalinasi, serta air limbah yang telah diolah, didorong oleh peningkatan pemulihan dari fasilitas kami. Akibatnya, penggunaan kembali dan daur ulang air pada tahun 2025 meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan total yang tercatat pada tahun sebelumnya.

In 2025, total site-wide water demand continued its upward trend, reaching its highest level in six years as operations expanded, including power expansion, process expansion, smelter commissioning, and operational demands. In line with the expansion, in 2025, both total water withdrawal and water use at operations increased by 4% compared to 2024.

This growth was accompanied by a shift in the composition of water sources, with a higher reliance on mine-impacted surface runoff, which increased by more than twice the total recorded in the previous year—reducing dependence on seawater and groundwater abstractions. Rainfall that contacts the mining area becomes mine-impacted water, then collected through site drainage into ponds, where it undergoes treatment before being used for operations. Water input from these ponds accounted for 26% of our total water input in 2025, demonstrating our improvement in water circularity.

At the same time, the company strengthened its circular-water approach through increased use of desalinated water, as well as treated wastewater, driven by improved recovery from our facilities. Consequently, water reuse and recycling in 2025 increased to almost twice the total recorded in the previous year.



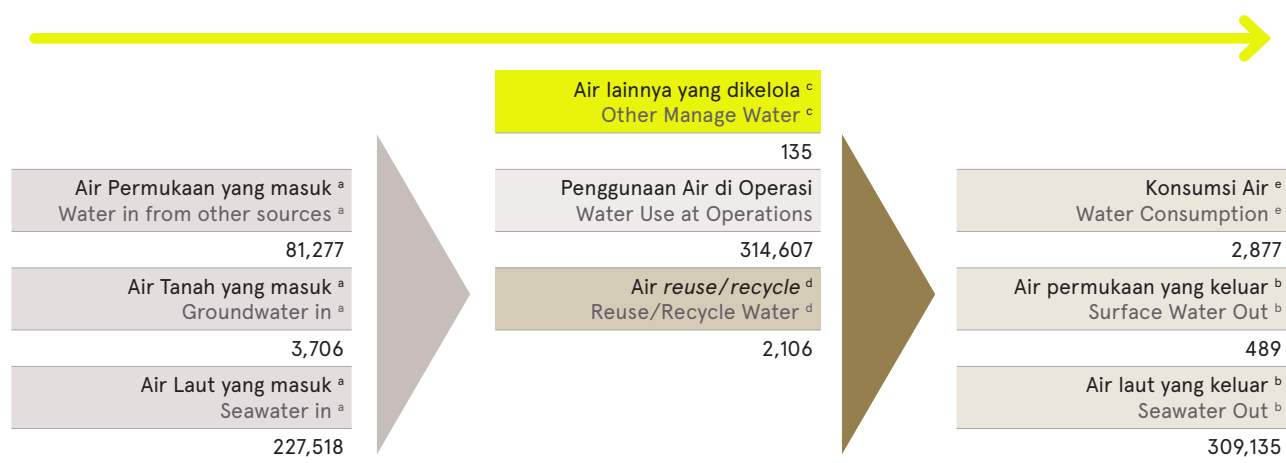
Sebagian besar (99%) air yang diambil untuk kegiatan operasional tambang kami pada tahun 2025 berasal dari sumber air non-air tawar. Perkembangan ini menunjukkan kemajuan berkelanjutan AMMAN dalam mendiversifikasi sumber air, mengurangi ketergantungan pada air tanah, dan meningkatkan ketahanan air di tengah meningkatnya permintaan operasional.

Kami terus memantau data air dan menjaga keseimbangan air di seluruh lokasi agar kami dapat mengukur pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air secara akurat untuk memastikan penggunaan yang efisien dan berkelanjutan. Pasokan air kami berasal dari sumber-sumber yang memiliki izin serta air yang didaur ulang dan digunakan kembali dari pabrik dan fasilitas pengolahan.

Notably, the majority (99%) of the water withdrawn for our mining operations in 2025 was sourced from non-freshwater sources. These developments demonstrate AMMAN's continued progress in diversifying water sources, reducing groundwater dependency, and enhancing water resilience amid increasing operational demand.

We continuously monitor water data and maintain sitewide water balances to allow us accurately to measure our water withdrawal, consumption, and discharge, ensuring efficient and sustainable use. Our water supply from permitted sources combined with recycled and reused water from our processing plants and treatment facilities contribute to our overall supply.

Neraca Air (ribu m³)
Water Balance (thousand m³)



Catatan | Notes:

- Pengambilan air: Total volume air yang diperoleh atau diekstraksi melalui operasi dan digunakan untuk pertama kalinya sebagai masukan ke dalam sistem operasional untuk memasok kebutuhan air operasional./Water withdrawal: Total volume of water that is obtained or extracted by operation and used for the first time as the input into operational system to supply the operational water demands.
- Pembuangan air: Air yang dikeluarkan dari operasi dan dilepaskan kembali ke lingkungan setelah memenuhi standar kualitas air limbah dan pengolahan yang disyaratkan./ Water discharge: Water removed from the operation and released back into the environment after meeting required treatment and effluent quality standards.
- Air lainnya yang dikelola: Air yang secara aktif dikontrol tetapi tidak ditujukan untuk kebutuhan air operasional. Dalam kasus kami, kami memasok air ini ke masyarakat sekitar (Desa Tongo)./ Other managed water: Water that is actively controlled but not intended to operational water demands. In our case, we supply this water to our surrounding community (Tongo Village).
- Air yang digunakan kembali dan didaur ulang: Air yang telah digunakan dalam kegiatan operasional dan dipulihkan untuk digunakan kembali—baik secara langsung tanpa pengolahan (*reuse*) atau setelah pengolahan (*recycle*)./ Reused/recycled water: Water that has already been utilized in operations and is recovered for reuse—either directly without treatment (*reuse*) or after treatment (*recycle*).
- Konsumsi air: Air yang hilang dalam kegiatan operasional karena kehilangan akibat penguapan dan masuknya air (air yang terperangkap dalam produk atau limbah)./Water consumption: Water that is lost in operational activities due to losses from evaporation and entrainment (water entrained in product or waste)

Kami terus mengoperasikan sistem siklus air tertutup pada tahun 2025, dengan fokus pada optimalisasi dan peningkatan efisiensi untuk meningkatkan daur ulang air dan mengurangi ketergantungan pada air tawar. Untuk mendukung upaya ini, kami mengandalkan infrastruktur kami, meliputi:

> **Kolam Penampungan Air**

AMMAN mengoperasikan total 13 Kolam Penampungan Air. Dua di antaranya, *Tongoloka Sediment Pond* (TSP) dan *Tongoloka Polishing Pond* (TPP), selesai dibangun pada Desember 2025 dan kini memasuki fase *pre-commissioning*. Selain itu, saat curah hujan tinggi, *pit* tambang dapat berfungsi sebagai kolam penampungan air.

We continued to operate our closed water cycle system in 2025, focusing on optimization and efficiency improvements to enhance water recycling and reduce freshwater dependency. To support these efforts, we rely on our water infrastructures, including:

> **Water Holding Ponds**

AMMAN operates a total of 13 Water Holding Ponds. Two of these, the Tongoloka Sediment Pond (TSP) and the Tongoloka Polishing Pond (TPP), completed construction in December 2025 and have now entered the pre-commissioning phase. Additionally, during high precipitation events, the mine pit can function as water holding pond.



- > **Sewage Treatment Plants (STPs)**
AMMAN mengoperasikan sepuluh STP, termasuk unit di Batu Hijau, Elang, dan area Smelter. Pada tahun 2025, salah satu STP yang baru dibangun pada tahun 2024 sedang dalam tahap persiapan *commissioning*.
- > **Fasilitas Pengolahan Air Limbah**
Empat fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (*Wastewater Treatment Plants*/WWTP) untuk memastikan air limbah memenuhi standar lingkungan yang berlaku, berlokasi di fasilitas pembangkit listrik dan smelter.
- > **Pemisah Air dan Minyak (OWS)**
Sembilan fasilitas OWS yang terletak secara strategis di seluruh area operasional termasuk *workshop*, stasiun pengisian bahan bakar, dan *washpad*. Fasilitas ini berperan penting dalam memisahkan hidrokarbon dari air limbah, memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.
- > **Implementasi Saluran Pengalihan**
Kami memiliki lima saluran pengalihan untuk mengalihkan air hujan dari area berhutan, sehingga meminimalkan masuknya air ke sistem air tambang. Hal ini mengurangi volume air yang perlu diolah, meningkatkan efisiensi air di seluruh *site*, dan mengurangi risiko luapan atau pelepasan air tambang yang berdampak secara tidak terkendali ke sungai.
- > **Sewage Treatment Plants (STPs)**
AMMAN operates ten STPs, including units in Batu Hijau, Elang, and the Smelter area. In 2025, one of these STPs, newly constructed in 2024, is preparing for commissioning.
- > **Wastewater Treatment Facilities**
Four Wastewater Treatment Plants (WWTPs) to ensure effluent meets applicable environmental standards, located in power plant and smelter facilities.
- > **Oil Water Separator (OWS)**
Nine OWS facilities strategically located across operational areas including workshops, fuel station, and washpad. These facilities play a vital role in separating hydrocarbons from wastewater, ensuring compliance with environmental standards.
- > **Diversion Channel Implementation**
We have five diversion channels to redirect rainwater from forested areas, minimizing water ingress into the mine water system. This reduces the volume of water requiring treatment, improves overall site water efficiency and reduces the risk of impacted mine water overflowing/uncontrolled release to the river.

Mengembangkan solusi air alternatif – instalasi desalinasi Developing alternative water solutions – desalination plant

Sejalan dengan komitmen kami terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan, kami telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan pada sumber air tawar sekaligus meminimalkan dampak terhadap masyarakat setempat. Sejak tahun 2024, kami telah berkolaborasi dengan Krakatau Tirta Industri dan membangun fasilitas desalinasi kami sendiri untuk mengamankan pasokan air yang andal dan berkelanjutan untuk operasi kami.

Di AMMAN, kami mengandalkan dua fasilitas desalinasi untuk memenuhi kebutuhan air kami. Fasilitas Desalinasi KTI Benete memasok air untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) AMNT, serta operasional smelter dan regasifikasi. Fasilitas Desalinasi AMMAN Sejong, yang dioperasikan oleh AMMAN, mendukung kebutuhan operasional Perusahaan serta rencana perluasan di masa depan.

- > Fasilitas Desalinasi KTI (dioperasikan melalui kemitraan *Build-Own-Operate* dengan Krakatau Tirta Industri) telah memasok air desalinasi sejak pertengahan 2024. Pada tahun 2025, fasilitas ini memasok total 1.948.979 m³ air desalinasi.
- > Fasilitas Desalinasi Sejong, dengan kapasitas terencana hingga 4.200 m³/hari air desalinasi untuk mendukung operasional kami, yang masih dalam tahap konstruksi pada tahun 2025. Fasilitas ini ditargetkan untuk mulai beroperasi pada Kuartal 1 tahun 2026.

Dengan mengintegrasikan desalinasi ke dalam strategi pengelolaan air, kami memperkuat ketahanan air, mengurangi persaingan dengan sumber daya air masyarakat, dan memperkuat komitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab. Inisiatif ini meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang kami dan memajukan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Pendekatan proaktif kami memastikan bahwa kami menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga memberikan dampak positif bagi bisnis dan masyarakat yang kami layani.

In line with our commitment to sustainable water management, we have taken significant steps to reduce reliance on freshwater sources while minimizing our impact on local communities. Since 2024, we have collaborated with Krakatau Tirta Industri and established our own desalination facilities to secure a reliable and sustainable water supply for our operations.

At AMMAN, we rely on two desalination plants to meet our water needs. The KTI Benete Desalination Plant supplies water for AMNT's Water Treatment Plant, as well as smelter and regasification operations. The AMMAN Sejong Desalination Plant, operated by AMMAN, supports the Company's operational requirements and future expansion plans.

- > KTI Desalination Plant (operated under a *Build-Own-Operate* partnership with Krakatau Tirta Industri) has been supplying desalinated water since mid-2024. In 2025, the plant supplied a total of 1,948,979 m³ desalinated water.
- > The Sejong Desalination Plant, with a planned capacity of up to 4,200 m³/day of desalinated water to support our operations, was under construction in 2025. The Plant is targeted to commission in Q1 2026.

By integrating desalination into our water management strategy, we are strengthening water security, reducing competition with community water resources, and reinforcing our commitment to responsible water stewardship. This initiative enhances operational efficiency while supporting our long-term sustainability goals and advancing responsible mining practices.

Our proactive approach ensures that we balance operational needs with environmental responsibility, fostering a positive impact on both our business and the communities we serve.



Pemulihan Air Luapan Tangki Hotwell Overflow Hotwell Tank Recovery

Program *Overflow Hotwell Tank Recovery* adalah inovasi lingkungan yang diterapkan untuk mencegah kehilangan air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air. Sebelumnya, air kondensat dengan kandungan mineral rendah dari hotwell yang meluap langsung dibuang ke sistem drainase, sehingga menyebabkan penggunaan air tawar dan air demineralisasi yang tidak perlu.

Inisiatif ini mencakup penambahan tangki overflow hotwell yang dilengkapi dengan sistem otomatis untuk penyimpanan, pemantauan, dan pemindahan secara terkontrol. Air kondensat yang dipulihkan kemudian diuji untuk memastikan memenuhi standar kualitas kimia yang diperlukan sebelum dialihkan ke Condensate Storage Tank (CST) untuk digunakan kembali.

Sistem ini mendukung upaya konservasi air, sejalan dengan salah satu aspek PROPER, yaitu Efisiensi Penggunaan Air. Setiap bulan, program ini dapat mencapai:

- > Penghematan air tawar sebesar 2.256 m³
- > Pengurangan produksi air demineralisasi sebesar 1.152 m³
- > Penghindaran pembuangan air *reject* sebesar 1.147 m³

Melalui program ini, AMMAN meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi penggunaan air.

The *Overflow Hotwell Tank Recovery* Program is an environmental innovation implemented to prevent water loss and improve water efficiency. Previously, low-mineralized condensate water from the hotwell was overflowing and directly discharged to the drainage system, resulting in unnecessary freshwater and demineralized water consumption.

The initiative introduces an additional overflow hotwell tank equipped with an automated system for storage, monitoring, and controlled transfer. Recovered condensate water is tested to ensure it meets required chemical quality standards before being redirected to the Condensate Storage Tank (CST) for reuse.

This system supports water conservation efforts, in line with one of PROPER's aspect, Water Use Efficiency. On a monthly basis, the program achieves:

- > Freshwater savings of 2,256 m³
- > Reduced demineralized water production of 1,152 m³
- > Avoided reject-water discharge of 1,147 m³

Through this program, AMMAN enhances operational efficiency while reducing water use.

Di site Batu Hijau, kami telah menetapkan strategi komprehensif untuk mengelola air permukaan guna mengurangi gangguan operasional, menjaga stabilitas dinding *pit*, dan mencegah dampak lingkungan, melalui Program Pengelolaan Air Permukaan *Pit*. Melalui strategi ini, air permukaan dikendalikan, dialihkan, dan dikelola dengan hati-hati untuk menghindari kontaminasi, pelepasan tidak terkendali, dan erosi, baik di dalam *pit* maupun di area sekitarnya. Mekanisme utama perlindungan lingkungan dalam program ini meliputi:

1. Mengalihkan air bersih dari area yang terganggu
2. Meminimalkan masuknya air ke *pit* dengan membangun saluran pengalihan di *stockpile*, *dump*, dan batas *pit*
3. Mengendalikan limpasan untuk mengurangi erosi dan pergerakan sedimen
4. Menjaga stabilitas dinding *pit* untuk mencegah kegagalan
5. Sistem pompa untuk mencegah luapan yang tidak terkendali
6. Infrastruktur di luar *pit* untuk mengelola air di luar *pit*
7. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan

Seiring dimulainya *commissioning* dan produksi awal, Smelter AMMAN telah menerapkan Sistem Pengelolaan Air Permukaan yang komprehensif dan terstruktur, yang secara jelas memisahkan tiga aliran air berbeda: pengalihan air bersih, limpasan permukaan yang dihasilkan di area Smelter, dan air yang terdampak oleh aktivitas produksi.

Pengalihan air bersih dikelola melalui kanal beton terbuka yang besar, dirancang untuk mengalihkan air hujan dari area berhutan di sekitarnya sebelum dibuang ke sungai penerima. Limpasan permukaan yang dihasilkan di area smelter disalurkan melalui sistem drainase khusus ke *Initial Storm Water Basin* (ISWB), di mana kemudian diolah di *Wastewater Treatment Plant* (WWTP). Sementara

In our Batu Hijau site, we have established a comprehensive strategy for managing surface water to reduce operational disruptions, maintain pit wall stability, and prevent environmental impacts, under our Pit Surface Water Management Program. Through this strategy, surface water is carefully controlled, diverted, and managed to avoid contamination, uncontrolled discharge, and erosion both within the pit and in surrounding areas. The program's key environmental-protection mechanisms include:

1. Diverting clean water away from disturbed areas
2. Minimizing water from entering the pit by constructing diversion channels at stockpiles, dumps, and pit boundaries
3. Controlling runoff to reduce erosion and sediment movement
4. Maintaining pit wall stability to prevent failures
5. Pumping systems to prevent uncontrolled overflows
6. Ex-pit Infrastructure to manage water beyond the pit
7. Regular inspections and continuous improvement

With the commencement of commissioning and initial production, AMMAN's Smelter has implemented a comprehensive and structured Surface Water Management System that clearly segregates three distinct water streams: clean water diversion, surface run-off generated within Smelter area, and water impacted by production activities.

Clean water diversion is managed through large open concrete canals designed to redirect rainwater from the surrounding forested areas before discharging into receiving rivers. Surface run-off generated within smelter area is conveyed through dedicated drainage system to Initial Storm Water Basin (ISWB), where it is subsequently treated at Wastewater Treatment Plant (WWTP). Meanwhile, wastewater



itu, air limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi (air terdampak) diolah di *Effluent Treatment Plant* (ETP) sebelum dialihkan untuk digunakan kembali di fasilitas pengolahan konsentrat AMNT.

Didukung oleh pembagian tanggung jawab antar departemen yang jelas, praktik pengelolaan sedimen, protokol tanggap darurat, dan pelaporan formal kepada pemangku kepentingan, sistem terintegrasi ini menunjukkan komitmen proaktif smelter dalam melindungi badan air di sekitarnya serta memastikan pengelolaan air permukaan yang aman dan sesuai peraturan.

Pada tahun 2025, AMMAN mencatat satu insiden terkait air berupa tumpahan hidrokarbon, di mana sekitar 100 liter solar bocor dari peralatan pompa dan masuk ke Sungai Sejong, menimbulkan keluhan dari masyarakat. Setelah terdeteksi, Tim Lingkungan segera dikerahkan untuk menelusuri jalur tumpahan, memasang *oil boom*, menggunakan dispersan, dan melakukan pengambilan sampel air. Penyelidikan lebih lanjut mengungkapkan kegagalan peralatan serta tindakan operator dan pengawas yang tidak memadai sebagai faktor penyebab. Untuk menangani masalah ini dan mencegah kontaminasi lebih lanjut, kami menerapkan tindakan korektif, termasuk melalui penggantian komponen pompa, penguatan rutinitas inspeksi, peningkatan pelatihan pencegahan tumpahan, pengendalian pengisian bahan bakar yang lebih baik, dan penyediaan perlengkapan tanggap tumpahan.

[SASB EM-MM-140a.2] [OJK F.15]

Mengelola Air Asam Tambang

Air asam tambang (AAT) merupakan tantangan lingkungan yang perlu diperhatikan dalam industri pertambangan. Peristiwa ini terjadi ketika mineral pembawa sulfida dalam batuan yang terbuka bereaksi dengan oksigen dan air sehingga menghasilkan air asam dengan konsentrasi logam yang tinggi. Jika tidak dikelola dengan baik, AAT dapat berdampak pada ekosistem dan sumber daya air di sekitarnya.

Di AMMAN, kami melakukan pendekatan proaktif terhadap pengelolaan AAT dengan mengintegrasikan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi sejak tahap awal perencanaan tambang. Strategi kami dimulai dengan penilaian geokimia yang komprehensif selama eksplorasi dan studi kelayakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan material yang berpotensi menghasilkan air asam. Hal ini memungkinkan kami untuk menerapkan pengendalian yang efektif, termasuk penanganan material secara selektif, enkapsulasi limbah batuan yang reaktif, dan rekayasa sistem pengelolaan air. Proses-proses ini terus berlanjut selama tambang beroperasi untuk memastikan perlindungan lingkungan hidup jangka panjang.

Kami telah membangun infrastruktur khusus untuk pengelolaan AAT, termasuk fasilitas penampungan dan sistem pengolahan air, untuk memastikan bahwa AAT dikumpulkan dan diolah secara bertanggung jawab sebelum dibuang. Pemantauan berkelanjutan dan praktik manajemen yang adaptif memungkinkan kami meminimalkan risiko AAT di seluruh siklus hidup tambang, mulai dari tahap konstruksi dan operasi hingga tahap penutupan dan pasca-penutupan.

generated from production activities (impacted water) is treated at Effluent Treatment Plant (ETP) prior to being transferred for reuse at AMNT concentrate processing plant.

Supported by clearly defined departmental responsibilities, sediment management practices, emergency response protocols, and formal stakeholder reporting, this integrated system demonstrates smelter's proactive commitment to safeguarding surrounding water bodies and ensuring safe, compliant surface water management.

In 2025, AMMAN recorded one water-related incident involving hydrocarbon spill, where approximately 100 litres of diesel leaked from the pumping equipment and entered the Sejong River, resulting in community complaints. Following the detection, the Environmental Team was immediately deployed to trace the spill pathway, install oil booms, apply dispersants, and conduct water sampling. Further investigation revealed equipment failures and inadequate operator and supervisory actions as contributing factors. To address this issue and prevent further contamination, corrective actions were implemented, including pump component replacement, strengthened inspection routines, improved spill-prevention training, enhanced refueling controls, and provision of spill kits.

[SASB EM-MM-140a.2] [OJK F.15]

Managing Acid Rock Drainage

Acid Rock Drainage (ARD) is a critical environmental challenge in the mining industry, occurring when sulfide-bearing minerals in exposed rock react with oxygen and water, producing acidic water with high metal concentrations. If not properly managed, ARD can impact surrounding ecosystems and water resources.

At AMMAN, we take a proactive approach to ARD management, integrating prevention and mitigation measures from the earliest stages of mine planning. Our strategy begins with comprehensive geochemical assessments during exploration and feasibility studies to identify and classify potentially acid-generating materials. This enables us to implement effective controls, including selective material handling, encapsulation of reactive waste rock, and engineered water management systems. These processes continue throughout active mining operations ensuring long-term environmental protection.

We have established dedicated ARD management infrastructure, including containment facilities and water treatment systems, to ensure that ARD is responsibly collected and treated before discharge. Continuous monitoring and adaptive management practices enable us to minimize ARD risks throughout the mine's lifecycle, from construction and operations to closure and post-closure phases.



Sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia, AMMAN menerapkan serangkaian langkah untuk mengendalikan AAT dan meminimalkan dampaknya terhadap aliran air setempat:

- > Memisahkan air limpasan dari hutan yang bersih agar tidak memasuki area pertambangan melalui saluran pengalihan.
- > Mengalihkan air permukaan dari area reklamasi melalui saluran pengalihan reklamasi.
- > Mengelola AAT dengan menggunakan kolam dan struktur pengendali sedimen.
- > Memompa AAT ke pabrik pengolahan bijih sebagai air pemrosesan.
- > Menetralkan AAT dengan kapur di pabrik pengolahan bijih sebelum dibuang bersama *tailing*, sesuai dengan izin yang berlaku.

Kami menerapkan pengelolaan AAT di 100% *site* tambang.

As required by the Government of Indonesia's regulations, AMMAN implements a series of measures to control ARD and minimize its impact on local watercourses:

- > Separating clean jungle runoff from entering mining areas via diversion channels.
- > Diverting surface water from the reclamation area via reclamation diversions.
- > Managing ARD using ponds and sediment control structures.
- > Pumping ARD into the ore processing plant as process water.
- > Neutralizing ARD with lime at the ore processing plant before disposing of it with tailings, as per the relevant permits.

We apply acid rock drainage management in 100% of our mine sites.

Indikator Indicator	2023	2024	2025	Keterangan Remarks
Persentase <i>site</i> tambang yang diperkirakan akan terjadi air asam tambang Percentage of mine sites where acid rock drainage is predicted to occur	100%	100%	100%	AAT diperkirakan terjadi di seluruh lokasi tambang AMMAN, terutama di area penimbunan limbah batuan dan bijih ARD is predicted to occur in all AMMAN's mine sites, especially in the waste rock and ore stockpile areas
Persentase <i>site</i> tambang yang memitigasi air asam tambang secara aktif Percentage of mine sites where acid rock drainage is actively mitigated	100%	100%	100%	Sebanyak 100% dari <i>site</i> tambang AMMAN menerapkan strategi pengelolaan AAT sesuai persyaratan Pemerintah Indonesia. 100% of AMMAN's mine sites apply ARD management strategies as required by the Government of Indonesia's regulations
Persentase <i>site</i> tambang yang menangani atau remediasi air asam tambang Percentage of mine sites where acid rock drainage is under treatment or remediation	100%	100%	100%	

[SASB EM-MM-160a.2]



MENGELOLA LIMBAH

MANAGING WASTE

Operasi pertambangan dan pengolahan mineral menghasilkan volume limbah yang signifikan, termasuk *tailing*, limbah batuan, dan produk sampingan kimia. Pengelolaan limbah yang efektif sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta melindungi kesejahteraan masyarakat dan kesehatan ekosistem. Kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak melalui pengelolaan yang bertanggung jawab dan mengeksplorasi pendekatan ekonomi sirkular yang mengubah limbah menjadi sumber daya bernilai.

Sistem pengelolaan limbah kami dipandu oleh seperangkat kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendukung penanganan limbah secara bertanggung jawab dalam Standar Teknis Pengelolaan Limbah, yang terdiri atas Standar Pengelolaan Limbah, Rencana Pengelolaan Limbah, dan Prosedur Pengelolaan Limbah. Untuk Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), kami memiliki dokumen khusus mengenai Prosedur Standar Fasilitas Penyimpanan Sementara LB3 dan Program Darurat Pengelolaan Bahan Berbahaya & Limbah Berbahaya. Semua standar dan pengelolaan limbah kami tunduk pada peraturan lokal dan selaras dengan praktik terbaik internasional.

Kami telah mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk mencakup seluruh aliran limbah yang dihasilkan di lokasi kami.

Mining operations and mineral processing generate significant volumes of waste, including tailings, waste rock, and chemical byproducts. Effective waste management is essential to ensure compliance with environmental regulations and protect community well-being and ecosystem health. We are committed to minimizing harm through responsible management and exploring a circular economy approach that transforms waste into valuable resources.

Our waste management system is guided by a defined set of policies and procedures that support responsible waste handling in the Waste Management Technical Standard, consisting of Waste Management Standard, Waste Management Plan, and Waste Management Procedure. For Hazardous and Toxic Waste (LB3), we have a specific document on Standard Procedure for LB3 Temporary Storage Facilities and Hazardous Materials & Hazardous Waste Management Emergency Program. All of our waste standards and management is subject to local regulation and aligned with global best practices.

We have developed a comprehensive waste management system to cover all the waste streams generated at our site.

Sistem Pengelolaan Limbah Kami

Our Waste Management System

Lokasi pembuangan sampah khusus untuk jenis sampah yang berbeda untuk mendukung pemilahan sampah
Dedicated waste disposal locations for different waste types to support waste segregation

Fasilitas pengomposan untuk sampah organik
Composting facilities for organic waste

Fasilitas daur ulang dan tempat penyimpanan untuk bahan yang akan dikirim ke pendaur ulang eksternal
Recycling facilities and storage areas for materials to be sent to external recycler

TPA *sanitary* untuk limbah tidak berbahaya
Sanitary landfill for non-hazardous waste

Instalasi pengolahan air limbah
Sewerage treatment plants

Perlengkapan tumpahan dan Alat Pelindung Diri (APD) jika terjadi insiden
Spill kits and Personal Protective Equipment (PPE) in case of an incident

Fasilitas limbah berbahaya yang dirancang dengan tepat untuk mencegah kemungkinan kebocoran
Appropriately designed hazardous waste facilities to prevent any possible leakage

Insinerator di lokasi untuk limbah klinis
On-site incinerator for clinical waste

Fasilitas penyimpanan untuk limbah B3 sebelum diangkut ke luar *site* tambang
Storage facilities for hazardous and toxic waste before transporting it offsite

Catatan:
Insinerator on-site kami terakhir beroperasi pada November 2025, dan sejak itu limbah medis ditangani oleh pengelola pihak ketiga.

Note
Our on-site incinerator last operated in November 2025, and clinical waste has since been handled by a third-party service provider.



KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan limbah yang efektif, AMMAN memiliki tim pengelolaan limbah. Tim ini mencakup tim khusus yang menangani limbah berbahaya, yaitu Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) yang mengawasi operasional dan optimalisasi fasilitas pengelolaan limbah berbahaya, serta melaksanakan langkah-langkah tanggap darurat sesuai dengan prinsip siklus hidup.

Kami secara aktif memantau kinerja pengelolaan limbah melalui inspeksi rutin Program Pemantauan Operasional (OTP) lingkungan dan seluruh lokasi untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan standar pengelolaan limbah AMMAN. Inspeksi ini juga melibatkan kontraktor dan subkontraktor kami, untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan dan kewajiban terkait pengelolaan limbah dan bahan berbahaya yang telah disepakati dalam kontrak.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kepatuhan regulasi, kami secara rutin melaporkan data produksi dan pembuangan limbah kepada pemerintah melalui pengajuan setiap kuartal dan semester, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Risiko yang terkait dengan limbah dicatat dalam *Environmental Risk Register* disertai dengan langkah mitigasi dan pengendalian terkait. *Register* ini ditinjau dan diperbarui setiap tahun.

Kami menerapkan program kesadaran perusahaan secara menyeluruh mengenai pengelolaan limbah, untuk mendorong kepatuhan terhadap standar dan prosedur. Program ini mencakup kegiatan SSE tahunan dan Environmental Talk yang dilaksanakan dua kali setahun (lihat Bab 05 – Mengadopsi Budaya Keberlanjutan untuk detail program), yang memperkuat praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan mendukung implementasi yang konsisten di seluruh operasi.

[SASB EM-MM-150a.10]

Kinerja Kami

A. Limbah Mineral

Limbah mineral adalah produk sampingan yang dihasilkan dari penambangan dan pengolahan mineral. Dalam operasi pertambangan kami, limbah ini terutama berupa limbah batuan dan *tailing* (lihat Sub-Bab 6.3 – Responsible Tailings Management).. Limbah batuan adalah material yang diangkat untuk mengakses cadangan bijih, dihasilkan dalam volume besar, dan memerlukan penanganan yang cermat untuk mencegah risiko lingkungan seperti AAT.

To ensure effective implementation of waste management, AMMAN has a waste management team. This includes a dedicated team specializing in hazardous waste, Person-in-Charge of Hazardous and Toxic Waste (*Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3/PPLB3*) who oversees the operation and optimization of hazardous waste management facilities, as well as implementing emergency response measures in line with the life cycle principle.

We actively monitor our waste management performance by conducting regular environmental and sitewide Operational Tracking Program (OTP) inspections to ensure adherence towards AMMAN's waste policies and standards. The inspections also involve our contractors and sub-contractors, making sure they fulfill requirements and obligations regarding the management of waste and hazardous materials that was agreed on by contract.

As part of our commitment to regulatory compliance, we diligently report our waste generation and disposal data to the government through quarterly and semesterly submissions, in line with applicable regulations. Risks associated with waste are recorded in our Environmental Risk Registers along with the associated mitigation measures and controls. The registers are reviewed and updated annually.

We implement a company-wide awareness program on waste management, promoting compliance with standards and procedures. This includes annual SSE activities and Environmental Talk conducted twice a year (refer to Chapter 05 – Embracing Sustainable Culture for details on program), which reinforce responsible waste practices and support consistent implementation across operations.

[SASB EM-MM-150a.10]

Our Performance

A. Mineral Waste

Mineral waste is the byproducts generated from the extraction and processing of minerals. In our mining operations, this primarily takes the form of waste rock and tailings (see Sub-Chapter 6.3 – Responsible Tailings Management). Waste rock is the material removed to access ore deposits, generated in large volumes and requires careful handling to prevent environmental risks such as ARD.

Pengungkapan Disclosures	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	2023	2024	2025
Berat total <i>tailing</i> yang dihasilkan (kering) Total weight of tailings produced (dry)	Ton Tonnes	35,923,855	37,849,867	31,367,927
Berat total limbah batuan yang dihasilkan Total weight of waste rock generated	Ton Tonnes	300,220,882	291,289,539	243,757,083
Total limbah mineral Total mineral waste	Ton Tonnes	336,144,737	329,139,406	275,125,010

[SASB EM-MM-150a.5] [SASB EM-MM-150a.6]



Pada tahun 2025, kami menghasilkan sekitar 275 juta ton limbah mineral, terutama berasal dari limbah batuan. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengurangi risiko yang terkait dengan limbah batuan, kami menerapkan fasilitas pengelolaan limbah batuan yang bertanggung jawab, dirancang untuk menyimpan dan menahan material secara aman sambil meminimalkan dampak lingkungan. Fasilitas ini mengintegrasikan perencanaan dan rekayasa seperti sistem drainase dan *terracing control* untuk meningkatkan stabilitas dan mencegah erosi. Selain itu, reklamasi lahan secara progresif memastikan tumpukan limbah batuan direhabilitasi untuk mengembalikan ekosistem alami. Langkah-langkah perlindungan kualitas air, termasuk kolam penampungan limpasan dan sistem pengolahan, semakin memperkuat perlindungan lingkungan di sekitar.

B. Limbah Non-mineral

Limbah non-mineral dikategorikan menjadi:

Limbah non-B3: Jenis aliran limbah non-B3 yang paling signifikan meliputi besi tua, pipa high-density polyethylene, ban, limbah kayu, kardus, dan limbah rumah tangga. Strategi utama kami untuk mengelola dan mengurangi limbah non-B3 mengacu pada prinsip 3R (mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang). Kami mendaur ulang besi tua, plastik, kardus, dan limbah tidak berbahaya serupa, sementara limbah organik kami olah menjadi kompos.

Limbah B3: Limbah berbahaya industri yang dihasilkan di operasi kami meliputi *fly ash*, *bottom ash*, limbah minyak, pelarut, baterai, dan sebagainya. Standar Teknis Pengelolaan Limbah kami mewajibkan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan dan persyaratan perizinan di Indonesia yang mengatur penanganan, pengangkutan, dan penyimpanan limbah berbahaya untuk meminimalkan potensi bahaya bagi orang-orang yang bekerja di site kami dan bagi lingkungan. Kami bekerja sama dengan perusahaan pengangkutan dan pengemudi yang berizin dan bersertifikat dari pemerintah untuk mengangkut limbah berbahaya dari area operasional kami ke fasilitas pembuangan berlisensi di luar site tambang. Evaluasi uji tuntas dilakukan untuk setiap perusahaan pengolah pihak ketiga guna memastikan perilaku bisnis yang bertanggung jawab. Kami menggunakan GPS untuk melacak semua kapal dan kendaraan yang mengangkut limbah berbahaya dari AMMAN. Kami melakukan uji tuntas terhadap mitra transportasi setiap tiga tahun.

In 2025, we produced approximately 275 million tonnes of mineral waste, primarily from waste rock generated. This indicates a 16% decrease in total mineral waste compared with the previous year.

To mitigate risks associated with waste rock, we implement responsible waste rock management facilities designed to safely store and contain the material while minimizing environmental impact. These facilities incorporate planning and engineering such as drainage systems and terracing control to enhance stability and prevent erosion. Additionally, progressive land reclamation ensures that waste rock piles are rehabilitated to restore natural ecosystems. Water quality protection measures, including runoff collection ponds and treatment systems, further safeguard surrounding environments.

B. Non-mineral Waste

Non-mineral waste is categorized into:

Non-hazardous Waste: The most significant types of non-hazardous waste streams include scrap metal, high-density polyethylene pipe, wood waste, tires, cardboard, and domestic waste. Our core strategy for managing and reducing non-hazardous waste is the 3R principle (reduce, reuse, and recycle) through which we recycle scrap metal, plastics, cardboard and similar non-hazardous waste, while our organic waste is composted.

Hazardous waste: The primary industrial hazardous waste produced at our operations include fly ash, bottom ash, waste oil, solvents, batteries, and others. Our Waste Management Technical Standard requires strict compliance with the Indonesian regulations and licensing requirements that govern the handling, transportation and storage of hazardous waste in order to minimize potential harm to people working at our site and on the environment. We work only with government-licensed and certified haulage companies and drivers to transport hazardous waste from our operational area to licensed disposal facilities offsite. A due diligence evaluation is conducted for each third-party processing company, to ensure responsible business conduct. We use a GPS system to track all vessels and vehicles transporting hazardous waste from AMMAN, and we conduct due diligence on transportation partners every three years.



Pengungkapan Disclosures	Satuan Pengukuran Unit of Measurement	2023	2024	2025
Limbah non-B3 Non-hazardous waste				
i. Rincian berdasarkan pengelolaan limbah: i. Breakdown by waste treatment:				
- Digunakan kembali - Reuse	Ton Tonnes	709	735	1,691
- Didaur ulang - Recycle	Ton Tonnes	799	472	416
- Ditimbun - Landfill	Ton Tonnes	15,334	23,751	14,340
- Dikelola oleh pihak ketiga - Third party	Ton Tonnes	43	13,771	13,844
- Disimpan - Stored	Ton Tonnes	14,385	13,772	6,049
ii. Rincian berdasarkan jangka waktu produksi ii. Breakdown by time of generation:				
Limbah yang dihasilkan pada tahun pelaporan Waste generation in reporting year	Ton Tonnes	31,200	37,853	30,035
Limbah yang disimpan dari tahun sebelumnya Stored waste from previous years	Ton Tonnes	70	14,385	6,307
Limbah B3 (fase operasional)^a Hazardous waste (operational phase) ^a				
i. Rincian berdasarkan pengelolaan limbah: i. Breakdown by waste treatment:				
- Digunakan kembali ^{c, d} - Reuse ^{c, d}	Ton Tonnes	19,487	10,149	13,753
- Diolah (insinerasi dan pihak ketiga) ^{e, f} - Processed (incineration and third party) ^{e, f}	Ton Tonnes	1,409	2,210	1,581
- Disimpan di tempat penyimpanan sementara - Stored in shelter	Ton Tonnes	1,358	3,413	3,024
ii. Rincian berdasarkan jangka waktu produksi: ii. Breakdown by time of generation:				
Limbah yang dihasilkan pada tahun pelaporan Waste generation in reporting year	Ton Tonnes	14,609	14,418	14,944
Limbah yang disimpan dari tahun sebelumnya Stored waste from previous years	Ton Tonnes	7,649	1,358	3,414
Limbah B3 (fase commissioning) ^a Hazardous waste (commissioning phase) ^a				
i. Rincian berdasarkan pengelolaan limbah: i. Breakdown by waste treatment:				
- Diolah (pihak ketiga) ^{e, f} - Processed (third party) ^{e, f}	Ton Tonnes	-	-	453
- Disimpan di tempat penyimpanan sementara - Stored in shelter	Ton Tonnes	-	-	34
Total limbah Total waste				
Total limbah non-B3 ^b Total hazardous waste ^b	Ton Tonnes	31,270	52,238	36,342
Total limbah B3 ^b Total hazardous waste ^b	Ton Tonnes	22,257	15,776	18,358
Total limbah non-mineral Total non-mineral waste	Ton Tonnes	53,527	68,013	54,699
Total limbah yang digunakan kembali/didaur ulang ^{c, d} Total waste reuse/recycle ^{c, d}	Ton Tonnes	20,995	11,356	15,860
Jumlah insiden signifikan terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan limbah Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	Jumlah Number	0	0	0



Notes | Catatan:

- Data yang dilaporkan pada fase operasional mencakup limbah yang dihasilkan dari produksi bijih dan fasilitas pendukung, termasuk tambang Batu Hijau dan fasilitas pengolahan yang ada. Sementara itu, data pada fase *commissioning* mencakup limbah yang dihasilkan dari *commissioning* smelter./The reported data under the operational phase covers waste generated from ore production and supporting facilities, including the Batu Hijau mine and existing processing facilities. Meanwhile, data under the commissioning phase covers waste generated from smelter commissioning.
- Total limbah non-B3 dan B3 mencakup limbah yang dihasilkan pada tahun 2025 serta sisa limbah yang disimpan dari tahun sebelumnya, lihat tabel untuk rincian./The total non-hazardous and hazardous waste include waste generation in 2025 and remaining waste stored from previous year, refer to the table for the breakdown.
- AMMAN memastikan penggunaan kembali limbah B3 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 18/2020./AMMAN reuses hazardous waste in full compliance with the provisions of the Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 18/2020
- Data tahun 2023 dan 2024 untuk limbah B3 yang digunakan kembali telah disajikan kembali untuk mencerminkan klasifikasi yang tepat atas proses insinerasi, yang sebelumnya dilaporkan sebagai digunakan kembali. Hal ini juga mempengaruhi data tahun 2023 dan 2024 untuk total limbah yang digunakan kembali/didaur ulang./The 2023 and 2024 data for reused hazardous waste have been restated to reflect proper classification of incineration processing, which was previously reported under reused. This also affects the 2023 and 2024 data for Total waste reused/recycled.
- Pengolahan lanjutan limbah B3 memerlukan perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga November 2025, AMMAN melakukan pengolahan limbah B3 secara internal untuk limbah medis melalui insinerasi. Selanjutnya, limbah B3 medis dikirimkan kepada penyedia jasa pihak ketiga yang berizin, dan seluruh mekanisme pengolahannya dikelola sesuai dengan persetujuan perizinan yang dimiliki./Further processing of hazardous waste requires a permit under applicable regulations. AMMAN undertake hazardous waste processing internally for clinical waste through incineration up until November 2025. The next period of clinical hazardous waste is sent to licensed third-party providers, and all treatment mechanisms are managed in accordance with their regulatory approvals
- Jenis limbah berbahaya lainnya dikirim kepada penyedia pihak ketiga berizin, dan seluruh mekanisme pengolahan dikelola sesuai dengan persetujuan regulasi mereka./Other hazardous waste types are sent to licensed third-party providers, and all treatment mechanisms are managed in accordance with their regulatory approvals.

[OJK F.13] [SASB EM-MM-150a.4] [SASB EM-MM-150a.7] [SASB EM-MM-150a.8] [SASB EM-MM-150a.9]

Pada tahun 2025, total limbah non-mineral yang dihasilkan mencapai 54.699 ton, mengalami penurunan sekitar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Limbah non-B3 yang dihasilkan pada tahun 2025 berjumlah 36.342 ton, menurun sekitar 15,9 ribu ton dibandingkan tahun 2024. Hal ini mencerminkan dampak positif dari peningkatan praktik pengelolaan limbah kami. Namun, limbah B3 pada tahun 2025 meningkat sekitar 2,6 ribu ton menjadi 18.358 ton akibat peningkatan timbulan limbah berbahaya dari kegiatan operasional serta akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, kami meninjau praktik pengelolaan limbah domestik untuk meningkatkan efisiensi proses, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi yang ada dan rekomendasi yang terfokus untuk perbaikan. Berdasarkan rekomendasi tersebut, pada tahun 2025, kami mempersiapkan pembentukan prosedur baru terkait pembuangan untuk memperkuat tata kelola pengelolaan limbah. Untuk mematuhi regulasi pemerintah terkait rasio 60:40, yang menetapkan bahwa hanya hingga 40% dari total limbah yang dihasilkan yang dapat dibuang ke TPA, saat ini kami sedang mengoptimalkan pengolahan limbah kami. Langkah-langkah utama meliputi pemanfaatan kembali ban bekas sebagai bahan bakar dan optimalisasi proses pemilahan limbah domestik. Selain itu, kami berencana untuk meningkatkan kapasitas pengolahan limbah kami, dengan peningkatan kapasitas yang ditargetkan mulai pada tahun 2026.

Sebisa mungkin, kami melakukan evaluasi terhadap material yang digunakan guna mengidentifikasi alternatif pengelolaan pada akhir masa pakainya, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan memfasilitasi daur ulang, baik dalam operasi kami, maupun kembali ke rantai nilai global. Sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami telah melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan dan daur ulang limbah di seluruh operasi.

- Inisiatif pengurangan pemakaian plastik:** Konsumsi plastik sekali pakai dikurangi melalui distribusi tumbler yang dapat digunakan ulang dan penggantian layanan makanan kemasan

In 2025, a total of 54,699 tonnes of non-mineral waste were generated, which has decreased around 20% from the previous year. Non-hazardous waste generated in 2025 summed up to 36,342 tonnes, reduced by around 15.9 thousand tonnes compared to 2024. This reflects the positive impact of our improved waste management practices. However, hazardous waste in 2025 increased by around 2.6 thousand tonnes to 18,358 tonnes due to increased hazardous waste generation from operational tasks and accumulated amount from previous years.

In 2024, our domestic waste management practices were reviewed to enhance process efficiency, resulting in a clearer understanding of existing conditions and targeted recommendations for improvement. Among these recommendations, in 2025, we prepared to form a new procedure on dumping to strengthen waste management governance. In order to comply with government's 60:40 regulation, which stipulates that only up to 40% of total waste generated may be disposed in landfill, we are currently working on optimizing our waste processing. Key measures include repurposing waste tires as fuel and optimizing domestic waste segregation processes. In addition, we are planning to upgrade our waste processing capacity, with ramp-up targeted to commence in 2026.

Whenever possible, we assess our materials for potential end-of-life alternatives, ensuring compliance with relevant regulations and facilitating their recycling either within our operations or back into the global value chain. Following our commitment to sustainability, we have implemented various waste reduction and recycling initiatives throughout our operations.

- Plastic reduction initiative:** Single-use plastic consumption is reduced through the distribution of reusable tumblers and the replacement of packed meals with buffet-style and



dengan layanan prasmanan dan aula makan terbuka. Langkah-langkah ini berhasil mencapai pengurangan limbah plastik sebesar 36% dari total layanan makan pada tahun 2025.

2. **Program pengomposan limbah organik:** Inisiatif ini bertujuan mengurangi limbah organik non-B3 dengan mengolahnya menjadi kompos organik dan memanfaatkan limbah organik yang sesuai sebagai pakan ternak. Tujuannya adalah meminimalkan volume limbah organik yang dihasilkan dan memanfaatkannya kembali sebagai sumber daya yang bernilai.
3. **Fasilitas 3R:** Program ini berfokus pada pengurangan limbah botol plastik dan kardus. Metodenya meliputi pencacahan botol plastik menjadi pelet plastik, yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku untuk memproduksi produk lain. Sementara limbah kardus dimanfaatkan sebagai mulsa organik untuk pengendalian gulma di area reklamasi, di mana inisiatif ini telah diakui secara resmi dengan paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).
4. **Workshop perbaikan ban:** Program ini bertujuan mengurangi limbah non-B3 yang dihasilkan dari ban HT793 bekas. Pendekatannya meliputi perbaikan ban untuk memperpanjang masa pakainya, secara efektif mengurangi kebutuhan ban baru dan meminimalkan limbah sambil mendorong keberlanjutan melalui pemanfaatan kembali ban.
5. **Pemanfaatan oli bekas dan FABA:** Pada tahun 2025, sekitar 2.835 ton oli bekas dimanfaatkan untuk menggantikan bahan baku dalam peledakan Ammonium Nitrate/Fuel Oil dan sekitar 10.918 ton FABA dimanfaatkan sebagai lapisan dasar jalan di area reklamasi.

Berdasarkan inisiatif-inisiatif ini, kami akan terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah agar lebih berkelanjutan dan efisien. [QJK F.14] [SASB EM-MM-150a.10]

Ekonomi Sirkular

AMMAN berada pada tahap awal dalam mengembangkan pendekatan ekonomi sirkularnya dan belum menetapkan kerangka formal maupun target spesifik. Meskipun model yang komprehensif belum diformalkan, prinsip-prinsip sirkularitas telah tertanam dalam prosedur pengelolaan limbah kami termasuk praktik seperti penggunaan kembali, daur ulang, dan pemilahan limbah. Inisiatif berikut menunjukkan upaya awal tersebut, khususnya dengan mendorong penggunaan kembali sumber daya dan memperkuat praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

open mess hall services. These measures achieved a 36% reduction in plastic waste from total meal services in 2025.

2. **Organic waste composting program:** This initiative aims to reduce non-hazardous organic waste by processing it into organic compost, and utilizing suitable organic waste as feedstuff. The goal is to minimize the volume of organic waste generated and repurpose it as a valuable resource.
3. **3R facilities:** This program focuses on reducing plastic bottle and cardboard waste. The method involves shredding plastic bottles into plastic pellets, which can then be repurposed as raw material to produce other products. While cardboard waste is repurposed as organic mulch for weed control in reclamation areas, in which the initiative has been formally recognized with a patent from the Directorate General of Intellectual Property Rights (DJHKI).
4. **Tire repair workshop:** This program seeks to reduce non-hazardous waste generated by used HT793 tires. The approach involves repairing the tires to extend their lifespan, effectively reducing the need for new tires and minimizing waste while promoting sustainability through tire reuse.
5. **Used oil and fly ash and bottom ash (FABA) utilization:** In 2025, approximately 2,835 tonnes of used oil was utilized to substitute raw materials in Ammonium Nitrate/Fuel Oil blasting and approximately 10,918 tonnes of FABA was utilized for road base in the reclamation areas.

Building on these initiatives, we will continue to improve our waste management practices to be more sustainable and efficient. [QJK F.14] [SASB EM-MM-150a.10]

Circular Economy

AMMAN is at an early stage of developing its circular economy approach and has not yet established a formal framework or specific targets. While a comprehensive model has yet to be formalized, elements of circularity are already embedded within our existing waste management procedures, including practices such as reuse, recycling, and waste segregation. The following initiatives demonstrate these early efforts, particularly by promoting resource reuse and strengthening responsible waste management practices.



Di seluruh rantai nilai pengolahan, kami secara sistematis menerapkan inisiatif pemulihan sumber daya yang memprioritaskan penggunaan kembali dan efisiensi. Sisa tembaga yang dihasilkan dari electro refinery didaur ulang melalui peleburan kembali anoda tembaga bekas di smelter dan dimasukkan kembali ke dalam produksi, sehingga memastikan penggunaan kembali material secara efisien. Sementara itu, kehilangan tembaga dalam slag dari proses flash smelting dipulihkan melalui konsentrator khusus dan didaur ulang kembali ke dalam sirkuit peleburan, sehingga mengurangi kehilangan material dan membatasi pembentukan tailing. Tembaga hitam yang dihasilkan dari proses *electrowinning* juga dikembalikan ke smelter untuk memulihkan kandungan tembaganya dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Residu dari pemurnian logam mulia selanjutnya diproses kembali untuk memulihkan sisa emas dan perak, sehingga mendukung tingkat perolehan yang lebih tinggi dan konservasi sumber daya.

Pendekatan sirkular ini juga diperluas di luar pabrik melalui inisiatif pengelolaan limbah organik berbasis masyarakat di *site* Batu Hijau. AMMAN menerapkan program pengelolaan limbah organik terintegrasi di *site* Batu Hijau untuk mengalihkan limbah dapur dan mess dari TPA serta mengubahnya menjadi produk bernilai yang mendukung praktik ekonomi sirkular. Salah satu inisiatif utama adalah kolaborasi dengan usaha lokal yang mengolah limbah organik menjadi pelet pakan ikan berkualitas tinggi. Pada tahun 2025, sebanyak 188 ton limbah organik berhasil dikonversi menjadi pakan ikan yang digunakan oleh kelompok budidaya perikanan yang dikelola masyarakat, dengan hasil panen ikan disuplai kembali kepada penyedia catering AMMAN. Secara paralel, AMMAN bermitra dengan Budidaya Maggot *Black Soldier Fly* Sekongkang untuk menerapkan model ekonomi sirkular berbasis masyarakat melalui budidaya *Black Soldier Fly*. Melalui inisiatif ini, lebih dari 13 ton limbah rumah tangga organik diolah pada tahun 2025 menjadi biomassa maggot dan pupuk organik. Program-program ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah yang terakumulasi, tetapi juga meningkatkan kapasitas masyarakat, mendorong partisipasi ekonomi lokal, dan menciptakan peluang penghasilan pendapatan.

Pada saat yang sama, kami terlibat dalam diskusi internal yang berkelanjutan untuk mengeksplorasi peluang ekonomi sirkular di masa depan dan menentukan cakupan, prioritas, serta model implementasi yang sesuai dengan kondisi operasional dan persyaratan regulasi.

[OJK F.5]

Across the processing value chain, we are systematically implementing resource recovery initiatives that prioritize reuse and efficiency. Copper scrap generated from the electro refinery is recycled through remelting of spent copper anodes in the smelter and reintroduced into production, ensuring efficient reuse of materials. Meanwhile, copper losses in slag from the flash smelting process are recovered through a dedicated concentrator and recycled back into the smelting circuit, reducing material losses and limiting tailings generation. Black copper generated from the electrowinning process is also returned to the smelter to recover its copper content and improve overall efficiency. Residues from precious metals refining are further reprocessed to recover remaining gold and silver, supporting higher recovery rates and resource conservation.

This circular approach is also extended beyond the plant through community-based organic waste management initiatives at the Batu Hijau site. AMMAN implements an integrated organic waste management program at the Batu Hijau site to divert kitchen and mess hall waste from landfills and transform it into valuable products that support circular economy practices. One key initiative is a collaboration with a local enterprise that processes organic waste into high quality fish feed pellets. In 2025, 188 tonnes of organic waste was successfully converted into fish feed, which were used by community-run aquaculture group, with the harvested fish supplied back to AMMAN's catering providers. In parallel, AMMAN partners with the Sekongkang Black Soldier Fly Maggot Farm to implement a community based circular economy model utilizing Black Soldier Fly cultivation. Through this initiative, more than 13 tonnes of organic household waste were processed in 2025 into maggot biomass and organic fertilizer. These programs not only contribute to measurable waste reduction but also enhance community capacity, local economic participation, and income generation.

At the same time, we are engaged in ongoing internal discussions to further explore future opportunities in circular economy and to define the appropriate scope, priorities, and implementation model that align with operational realities and regulatory requirements.

[OJK F.5]



Mengelola Tumpahan Secara Efektif

Penanganan cepat dan efektif terhadap insiden yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan merupakan prioritas utama. Kami memiliki protokol darurat untuk mengelola insiden secara efisien, dan tim tanggap tumpahan kami yang terlatih serta dilengkapi secara lengkap segera mengambil tindakan untuk menahan tumpahan dan meminimalkan risiko dampak terhadap kesehatan atau lingkungan.

Setiap insiden tumpahan dan langkah-langkah yang diambil sebagai respons dicatat dalam basis data daring. Kami juga memastikan bahwa prosedur investigasi dan pelaporan insiden terdokumentasi dengan baik. Hal ini memungkinkan kami memantau tren dan menggunakannya sebagai pembelajaran untuk mengembangkan serta menerapkan langkah-langkah efektif guna mencegah terjadinya insiden serupa di masa depan. Langkah proaktif kami untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya insiden tersebut mencakup pelatihan pencegahan tumpahan sebagai bagian dari pelatihan keselamatan rutin yang diberikan kepada karyawan.

Pada 2025, kami mencatat satu insiden tumpahan hidrokarbon yang berdampak pada air. Untuk informasi lebih lanjut mengenai insiden ini, silakan merujuk pada Sub-Bab 6.4 – Melestarikan Sumber Daya Air.

[QJK F.15]

Managing Spills Effectively

Prompt and effective management of incidents with potential environmental consequences is a top priority. We have emergency protocols in place to manage incidents efficiently and our trained, fully equipped spill response team takes immediate action to contain the spill and minimize the risk of any potential impact to health or the environment.

Every spill incident and the measures taken in response are recorded in an online database. We also ensure that incident investigation and reporting procedures are properly documented. This enables us to monitor trends and use the learnings to develop and implement effective measures to prevent future incidents. Our proactive measures to minimize the occurrence of such incidents include training in spill prevention as part of the regular safety training provided to our employees.

In 2025, we recorded one hydrocarbon spill incident impacting water. For more information on this incident, please refer to Sub-Chapter 6.4 – Preserving Water Resources.

[QJK F.15]



MEMASTIKAN PENUTUPAN TAMBANG YANG BERTANGGUNG JAWAB

ENSURING RESPONSIBLE MINE CLOSURE

AMMAN sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral, berkomitmen untuk memastikan pemulihan lahan yang terganggu akibat kegiatan pertambangan pada akhir siklus hidup tambang, sehingga memberikan nilai positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Kami sepenuhnya mematuhi semua peraturan pemerintah yang relevan terkait kegiatan pasca-tambang, seperti Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.

Rencana penutupan dan reklamasi kami disusun sejak tahap eksplorasi dan sesuai dengan ketentuan dalam PPKH dengan Kementerian Kehutanan. Perjanjian ini menyatakan komitmen kami untuk mengembalikan area yang terganggu menjadi hutan atau penggunaan lahan lain yang disetujui, melaksanakan reklamasi progresif sedini mungkin, dan merehabilitasi daerah aliran sungai di luar lokasi tambang.

Persyaratan untuk mengelola kegiatan penutupan dan reklamasi di sepanjang siklus hidup tambang ditetapkan dalam Standar Teknis Penutupan dan Reklamasi. Kegiatan ini mencakup eksplorasi hingga pasca-penutupan, dengan mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan di setiap tahap operasi tambang. Kegiatan ini memastikan proses reklamasi akhir selaras dengan peraturan lingkungan hidup dan ekspektasi Masyarakat.

Kami memiliki tim profesional multidisiplin yang bertanggung jawab atas kegiatan penutupan dan reklamasi, yaitu Tim Teknis Penutupan dan Reklamasi (*Closure and Reclamation Technical Team/CRTT*). CRTT menyusun Rencana Penutupan dan Reklamasi (*Closure and Reclamation Plan/CRP*), yang dikembangkan sebelum kegiatan eksplorasi dimulai dan diperbarui secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan pada rencana tambang, termasuk evaluasi teknis dan finansial.

Rencana Reklamasi 2021–2025 kami telah disetujui oleh KESDM pada tahun 2022. Strategi dalam rencana tersebut dirancang untuk memajukan suksesi ekologis kawasan menuju hutan mandiri pada periode pascareklamasi. Untuk memastikan bahwa tonggak-tonggak utama tercapai, kami mengimplementasikan program pemantauan yang komprehensif, seperti pemantauan stabilitas lereng, uji pemadatan tanah, kesuburan tanah, analisis vegetasi, pemantauan potensi erosi, pemantauan kondisi iklim mikro, penilaian fauna, dan pemantauan air permukaan.

Untuk pelaksanaan reklamasi tambang, AMMAN memiliki tim khusus yang terdiri dari tiga anggota bersertifikat sebagai Perencana Reklamasi dan lima anggota bersertifikat sebagai Pelaksana Reklamasi. Tim ini bertanggung jawab untuk mengawasi operasi reklamasi dan memastikan keselarasan dengan rencana yang disetujui, kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, serta pemenuhan standar lingkungan.

AMMAN as a mining and mineral processing company, is committed to ensure the restoration of land disturbed by mining activities in the end of mining life cycle, which delivers sustainable positive value to local communities. We fully comply with all relevant government regulations on post-mining activities, such as Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining.

Our closure and reclamation plans are established at the exploration stage and align with PPKH with the Ministry of Forestry. This agreement outlines our commitment to returning disturbed areas to forest or other approved land uses, implementing progressive reclamation early, and rehabilitating off-site watersheds.

The requirements for managing closure and reclamation activities throughout the mine lifecycle are defined in our Closure and Reclamation Technical Standard. These activities span from exploration through post-closure, with careful input from stakeholders at each phase of operation to ensure the final reclamation process is aligned with both environmental regulations and community expectations.

We have a multidisciplinary team of professionals responsible for closure and reclamation activities, the Closure and Reclamation Technical Team (CRTT). The CRTT prepare a Closure and Reclamation Plan (CRP), developed before exploration activities begins and is updated periodically to reflect any changes to the mine plan, including technical and financial evaluation.

Our 2021 – 2025 Reclamation Plan was approved by the KESDM in 2022. The strategies in the plan are designed to progress the ecological succession of the area towards a self-supporting forest in the post-reclamation period. To ensure that key milestones are achieved, we have implemented comprehensive monitoring programs such as slope stability monitoring, soil compaction testing, soil fertility, vegetation analysis, erosion potential monitoring, microclimate conditions monitoring, fauna assessment, and surface water monitoring.

For the implementation of mine reclamation, AMMAN has a dedicated team consisting of three members certified as Reclamation Planner (*Perencana Reklamasi*) and five members certified as Reclamation Practitioner (*Pelaksana Reklamasi*). The team is responsible for overseeing reclamation operations and ensure alignment with approved plans, compliance towards government regulations, and uphold environmental standards.



Kinerja Kami

Penutupan Tambang

Penutupan tambang terjadi ketika operasi pertambangan berhenti dan lokasi tambang memasuki tahap dekomisioning, dengan tujuan memulihkan lahan yang terganggu akibat kegiatan pertambangan agar dapat dimanfaatkan kembali secara bermanfaat dan berkelanjutan setelah penutupan. AMMAN menyadari bahwa penutupan tambang melibatkan berbagai risiko, oleh karena itu kami secara berkelanjutan memantau dan mengelola risiko tersebut melalui Daftar Risiko dan Aspek, yang ditinjau setiap tahun atau lebih sering jika diperlukan, serta memasukkan strategi mitigasi risiko ke dalam program lingkungan dan rencana penutupan tambang kami.

Pada tahun 2025, kami telah memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama KESDM untuk Dokumen Revisi Rencana Penutupan Tambang (RPT) melalui surat persetujuan nomor B-1987/MB.07/DJB.T/2025, menyusul perubahan rencana penambangan hingga tahun 2030 untuk Batu Hijau Fase 8. Versi sebelumnya, yang disetujui oleh KESDM pada tahun 2019, didasarkan pada rencana tambang Fase 7.

Perencanaan penutupan tambang kami didasarkan pada berbagai studi teknis, termasuk *Pit Lake Modelling* dan *Kajian Mine Water Management* untuk Pascatambang, yang keduanya diperbarui pada tahun 2025 untuk menyesuaikan dengan rencana penambangan Fase 8. Studi-studi ini menjadi dasar dalam pengembangan strategi pengelolaan air pascatambang.

Kami secara rutin berinteraksi dengan pemangku kepentingan masyarakat yang akan terdampak langsung oleh penutupan tambang, baik secara positif maupun negatif, melalui proses konsultasi. Masukan dari konsultasi tersebut telah dimasukkan ke dalam program reklamasi kami, termasuk dengan memperkenalkan spesies tanaman non-kayu seperti bambu, rotan, dan aren. Pendekatan ini mendukung keberlanjutan mata pencaharian masyarakat lokal, memperkuat kesadaran serta pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, dan berkontribusi pada konservasi lingkungan jangka panjang.

Reclamation Plan

Batu Hijau diperkirakan akan tetap beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, pelaksanaan penuh rencana penutupan tambang kemungkinan belum akan dilakukan dalam beberapa tahun ke depan. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengelola dampak penutupan sepanjang umur tambang, kami melaksanakan reklamasi progresif bersamaan dengan kegiatan operasional yang masih berlangsung. Kegiatan ini mencakup stabilisasi geoteknik, pembangunan tutupan lahan kering untuk mencegah pembentukan AAT, serta pengenalan kembali flora dan fauna asli pada lahan yang tidak lagi digunakan untuk operasi. Masyarakat setempat juga dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan area yang telah direhabilitasi. Integrasi awal pertimbangan penutupan tambang, keterlibatan pemangku

Our Performance

Mine Closure

Mine closure occurs when mining operations cease and the site goes through decommissioning, with the intent of restoring land disturbed by mining to a beneficial and sustainable post-closure land use. AMMAN recognizes that mine closure involves various risks, therefore we continuously monitor and manage these risks through our Risks and Aspects Register, which is reviewed annually or more frequently if necessary, and incorporate the risk mitigation strategies into our environmental programs and closure plans.

In 2025, we have obtained approval from the Director General of Minerals and Coal on behalf of the KESDM for the Revision of Mine Closure Plans (RPT) Document through approval letter number B-1987/MB.07/DJB.T/2025, following the changes to the mining plan until 2030 for Batu Hijau Phase 8. The previous iteration, which was approved by the KESDM in 2019, was based on the Phase 7 mine plan.

Our mine closure planning is informed by a range of technical studies, including the *Pit Lake Modelling* and the *Post-Mining Mine Water Management Study*, both of which were renewed in 2025 to accommodate for Phase 8 mining plan. These studies form the basis for the development of post-mining water management strategies.

We regularly engage with community stakeholders who will be directly affected by mine closure, both positively and negatively, for consultation. Insights from these consultations have been incorporated into our reclamation program, including the introduction of non-timber plant species such as bamboo, rattan, and sugar palm. This approach supports the continuity of local livelihoods, strengthens community awareness and knowledge of sustainable resource use, and contributes to long-term environmental conservation.

Reclamation Plan

Batu Hijau is expected to remain in operation for an extended period, and therefore full implementation of mine closure plans may not occur for several years. As part of our commitment to manage closure impacts throughout the mine life, we implement progressive reclamation alongside ongoing operations. This includes geotechnical stabilization, the establishment of dry cover to prevent ARD, and the reintroduction of native flora and fauna on land no longer required for operations, with local communities actively involved in managing rehabilitated areas. Early integration of closure considerations, continuous stakeholder engagement, and the application of monitoring and adaptive management support effective rehabilitation, while regular reviews of closure plans with relevant authorities ensure

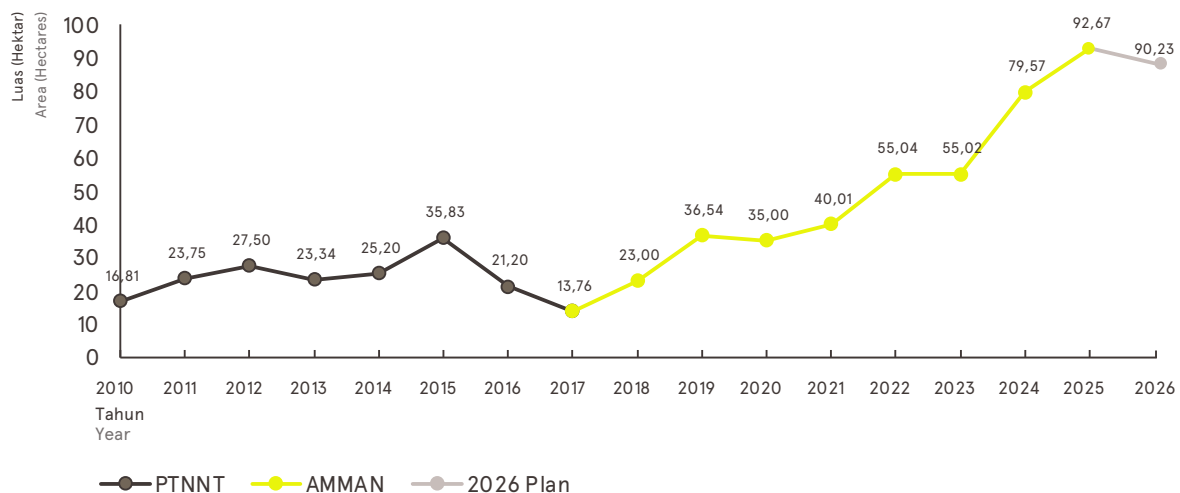


kepentingan secara berkelanjutan, serta penerapan pemantauan dan pengelolaan adaptif dalam mendukung pelaksanaan rehabilitasi yang efektif. Selain itu, dilakukan peninjauan rutin terhadap rencana penutupan bersama pihak yang berwenang memastikan bahwa rencana tersebut tetap efektif, patuh terhadap peraturan, serta selaras dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2025, total 92,67 hektare lahan berhasil direklamasi, yang merupakan capaian reklamasi tahunan tertinggi sejak operasi penambangan dimulai pada tahun 1997. Pencapaian ini memenuhi 100% rencana reklamasi yang telah disetujui oleh pemerintah dan berkontribusi pada total kumulatif sekitar 860,46 hektare lahan yang telah dipulihkan hingga saat ini. Kinerja ini mencerminkan komitmen berkelanjutan kami dalam mematuhi standar regulasi dan mendorong pemulihan lingkungan, dengan target reklamasi seluas 90,23 hektare pada tahun 2026.

they remain practical, compliant, and aligned with environmental sustainability and community well-being.

In 2025, a total of 92.67 hectares was successfully reclaimed, representing the highest annual reclamation achievement since mining operations began in 1997. This achievement fulfilled 100% of the government-approved reclamation plan and contributed to a cumulative total of approximately 860.46 hectares of land restored to date. This performance reflects our ongoing commitment to adhering to regulatory standards and promoting environmental restoration, with a target of reclaiming 90.23 hectares in 2026.



Catatan | Notes:

Kegiatan reklamasi dari tahun 2010 hingga 2016 dilakukan oleh PT Newmont Nusa Tenggara sebelum Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara.

Reclamation activities from 2010 to 2016 were conducted by PT Newmont Nusa Tenggara before the Company underwent a name change to PT Amman Mineral Nusa Tenggara.

Kegiatan reklamasi pada tahun 2025 mencakup penanaman spesies lokal Batu Hijau, yang bertujuan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mempercepat pengenalan kembali spesies lokal di area reklamasi. Sejalan dengan upaya tersebut, kami juga melaksanakan reklamasi sementara pada lahan terganggu seluas 22,31 hektare dalam proyek ekspansi AMNT, dengan tujuan mengurangi erosi tanah dan melindungi kualitas air permukaan.

The reclamation activity in 2025 includes the planting of Batu Hijau's local species, aiming to create conducive conditions to accelerate the reintroduction of local species in the reclamation area. Alongside these efforts, we conducted interim reclamation across 22.31 hectares of disturbed land within AMNT expansion project, aiming to reduce soil erosion and protect surface water quality.

Kami terus berupaya meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan praktik reklamasi melalui berbagai inovasi baru. Pada tahun 2025, salah satu inovasi utama yang kami kembangkan adalah penerapan jamur bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan pertumbuhan bibit pohon target pada kondisi tanah yang bersifat asam. Implementasi inisiatif ini telah dimulai di area reklamasi Modul Santong dan Lube. Inisiatif ini mencerminkan pendekatan proaktif kami dalam menerapkan solusi berbasis sains untuk memperkuat kinerja lingkungan dan mendorong reklamasi tambang yang berkelanjutan.

We continuously strive to enhance the effectiveness and sustainability of our reclamation practices through new innovations. In 2025, one of the key innovations we are advancing is the application of beneficial fungi to improve the adaptation and growth of target tree seedlings under acidic soil conditions. The implementation of this initiative has commenced at the Santong and Lube Module reclamation areas. This initiative reflects our proactive approach to implementing science-based solutions that strengthen environmental performance and advance sustainable mine reclamation.



Strengthening Forest Protection Through Satellite Monitoring Memperkuat Perlindungan Hutan Melalui Pemantauan Satelit

AMMAN bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan kawasan hutan di dalam wilayah Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH), serta area non-hutan yang berada dalam konsesi Hak Guna Bangunan (HGB). Untuk memperkuat pengawasan dan memastikan kepatuhan, kami telah menerapkan sistem pemantauan berbasis satelit guna mendeteksi deforestasi ilegal dan perubahan penggunaan lahan yang dilakukan oleh pihak eksternal, sehingga tim kami dapat melakukan pelaporan dini dan respons secara tepat waktu.

Sistem pemantauan ini memanfaatkan citra satelit beresolusi tinggi yang dipadukan dengan proses segmentasi dan otomatisasi melalui teknologi *machine learning*. Sistem ini mampu mendeteksi aktivitas pembukaan lahan dengan ambang batas minimum 0,5 hektare. Hasil pemantauan kemudian dikompilasi dalam laporan bulanan yang disampaikan kepada manajemen, yang mengidentifikasi dugaan aktivitas ilegal di dalam area operasional dan wilayah perizinan perusahaan.

Inisiatif ini mendukung AMMAN dalam melindungi kawasan hutan maupun non-hutan dari aktivitas ilegal serta memastikan bahwa seluruh kegiatan pembukaan lahan yang dilakukan oleh AMMAN tercatat dan dilaporkan dengan baik. Hal ini memperkuat kepatuhan terhadap peraturan, melindungi reputasi perusahaan, serta mengurangi risiko sanksi administratif. Melalui pendekatan ini, AMMAN meningkatkan pengelolaan lingkungan, transparansi, dan manajemen risiko secara proaktif.

AMMAN is responsible for maintaining the integrity of forest areas within its Forest Area Use Permit (PPKH), as well as non-forest areas located within its Building Rights (HGB) concession. To strengthen oversight and ensure compliance, we have implemented a satellite-based monitoring system to detect illegal deforestation and land-use changes conducted by external parties, enabling our team to provide early reporting and timely response.

The monitoring system utilizes high-resolution satellite imagery combined with segmentation and automation through machine learning technology. The system can detect land clearing activities with a minimum threshold of 0.5 hectares. Monitoring results are compiled into monthly reports submitted to management, identifying suspected illegal activities within the site's operational and permitted areas.

This initiative supports AMMAN in safeguarding forest and non-forest areas from illegal activities and ensures that all land clearing activities conducted by AMMAN are properly recorded and reported. This strengthens regulatory compliance, protects our reputation, and reduces the risk of administrative sanctions. Through this approach, AMMAN enhances environmental stewardship, transparency, and proactive risk management.

Reklamasi Tambang Berbasis Masyarakat

Selain mengoperasikan kebun pembibitan pohon di Batu Hijau sebagaimana diwajibkan dalam izin lingkungan, AMMAN juga telah mendirikan dua kebun bibit yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat, yakni di Desa Sekongkang dan Desa Tongo, untuk membantu memenuhi kebutuhan program reklamasi secara berkelanjutan. Staf dari Departemen Lingkungan AMMAN memberikan bantuan teknis dan dukungan selama 12 bulan pertama kebun bibit beroperasi.

Dengan luas total 2,3 hektare, kedua kebun bibit tersebut dapat menghasilkan hingga 300.000 bibit setiap tahun. Lebih dari 99 jenis kayu keras dan varietas tanaman lainnya sedang diperbanyak, dan semuanya merupakan tanaman asli Sumbawa Barat. Secara keseluruhan, dua kebun bibit masyarakat menghasilkan hampir 82% dari seluruh benih yang dibutuhkan untuk program reklamasi pada tahun 2025. Kedua kebun tersebut menghasilkan 212.133 dari total 259.068 benih yang dibutuhkan. Pada saat yang sama, kegiatan pembibitan ini telah menciptakan peluang kerja yang bernilai bagi masyarakat. Unit pembibitan juga mulai memperluas jangkauan pasar dengan menjual bibit serta menawarkan layanan konsultasi kepada hotel dan pelaku usaha di kawasan Batu Hijau. Inisiatif kewirausahaan ini diharapkan dapat memastikan keberlanjutan usaha pembibitan masyarakat, bahkan setelah masa operasional tambang berakhir.

Kami juga bekerja sama dengan masyarakat di sekitar tambang dalam menyediakan bahan ramah lingkungan untuk reklamasi. Sejak tahun 2015, kelompok masyarakat mitra telah mendaur ulang limbah kelapa menjadi *coconet* dan *cocopeat*, serta memanen serat ijuk dari pohon gula aren. Semua produk

Community-Driven Mine Reclamation

In addition to operating our own nursery at Batu Hijau for tree seedlings, as required by our environmental permit, we have established two community-owned and managed nurseries, in the villages of Sekongkang and Tongo, to help meet the needs of our reclamation program in a sustainable manner. Staff from AMMAN's Environmental Department provided technical assistance and support for the first 12 months of operation.

Covering a total area of 2.3 hectares, the nurseries can produce up to 300,000 seedlings every year. More than 99 different hardwood and other tree varieties are being propagated, all of which are native to West Sumbawa. In total, the two community nurseries supplied nearly 82% of the seedlings required for the 2025 reclamation program, producing 212,133 out of the 259,068 seedlings needed. At the same time, the nurseries have created valuable employment opportunities. They have also begun expanding their market reach by selling seedlings and offering consultancy services to hotels and businesses in the Batu Hijau area. This entrepreneurial initiative will help ensure a sustainable future for community nurseries beyond the mine's operational period.

We also collaborate closely with surrounding communities to supply environmentally friendly materials for reclamation. Since 2015, these communities have been recycling coconut waste into coconets and cocopeat, and harvesting ijuk fibre from palm sugar trees, all of which are used to support erosion control



ini digunakan untuk mendukung pengendalian erosi di area reklamasi. Untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat, AMMAN telah mendorong masyarakat untuk memperluas produksi dengan melibatkan lebih banyak orang. Sejak tahun 2015, kami telah melibatkan 167 masyarakat lokal dalam produksi coconet dan selimut ijuk. Beberapa produsen coconet juga memperluas pasar dengan memasok produknya untuk keperluan lain. Kegiatan yang menghasilkan pendapatan berkelanjutan ini membantu memberdayakan masyarakat setempat.

in the reclamation area. To meet the growing need for these materials, AMMAN has encouraged the communities to expand production by involving more people. Since the program began, we have engaged 167 local people in the production of coconets and *ijuk* blankets. Some coconet producers are also expanding their market by supplying their products for other purposes. These sustainable income-generation activities are helping to empower our local communities.

Development of Social Forestry Demonstration Plots Pengembangan *Demonstration Plot* Perhutanan Sosial

Program Pengembangan *Demonstration Plot* Perhutanan Sosial di zona penyangga area pertambangan AMMAN merupakan inisiatif kolaboratif antara PT AMNT, KONSEPSI, dan tiga Kesatuan Pengelolaan Hutan: Sejorong Matayangan (Sejmat), Brang Rea Puncak Nengas (BRPN), dan Brang Beh (BB). Kemitraan ini mencerminkan komitmen bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan di sekitar wilayah tambang.

Program ini dirancang untuk memperkuat perhutanan sosial melalui tiga aspek utama pengelolaan:

1. Pengelolaan Kawasan
2. Pengelolaan Kelembagaan
3. Pengelolaan Usaha

Kegiatan dalam program ini menekankan penerapan sistem agroforestri, yang mengintegrasikan tanaman kehutanan dengan tanaman pertanian. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas lahan, tetapi juga menyeimbangkan pelestarian ekologi dengan kebutuhan masyarakat. Dengan menggabungkan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi, program ini menunjukkan bagaimana perhutanan sosial yang kolaboratif dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat maupun lingkungan.

Pada tahun 2025, program ini memasuki tahap awal implementasi praktik agroforestri. Kegiatan utama meliputi penyusunan dokumen rencana zonasi, pemantauan *demonstration plot agroforestri*, penetapan baseline stok karbon, serta penyusunan pedoman teknis rehabilitasi hutan dan lahan. Hasil dari kegiatan tersebut pada tahun 2025 mencakup studi geotagging yang memetakan proporsi jenis tanaman di lokasi Kelompok Tani Hutan Batu Akik dan Sampar Baru. Studi ini menjadi dasar bagi rencana implementasi agroforestri yang akan dimulai pada tahun 2026, dengan fokus pada peningkatan produk bernilai tambah serta perluasan pasar untuk hasil hutan bukan kayu.

The Social Forestry Demonstration Plot Development Program in the buffer zone of AMMAN's mining area is a collaborative initiative between PT AMNT, KONSEPSI, and Forest Management Units (Kesatuan Pengelolaan Hutan): Sejorong Matayangan (Sejmat), Brang Rea Puncak Nengas (BRPN), and Brang Beh (BB). This partnership reflects a shared commitment to improving community welfare while maintaining environmental balance around the mining site.

The program is designed to strengthen social forestry through three key management aspects:

1. Area Management
2. Institutional Management
3. Business Management

Activities under the program emphasize agroforestry systems, which integrate forest plants with agricultural crops. This approach not only enhances land productivity but also balances ecological preservation with community needs. By combining environmental stewardship with economic empowerment, the program demonstrates how collaborative social forestry can deliver long-term benefits for both people and nature.

In 2025, the program entered its initial implementation stage of agroforestry practices. Key activities included the preparation of zoning plan documents, monitoring of agroforestry demonstration plots, establishing a baseline for carbon stock, and drafting technical guidelines for forest and land rehabilitation. The outcomes of these activities in 2025 included geotagging studies that mapped the proportion of plant species at the Batu Akik and Sampar Baru Forest Farmer Group (Kelompok Tani Hutan) sites. These studies serve as the foundation for the planned implementation of agroforestry beginning in 2026, which will focus on enhancing value-added products and expanding markets for non-timber forest products.

AMMAN





LAMPIRAN APPENDIX



LAMPIRAN A: KOMITMEN KAMI

APPENDIX A: OUR COMMITMENT

Komitmen Kami

Komitmen tentang Keselamatan Pertambangan, Pengelolaan Lingkungan, Dampak Sosial, dan Jaminan Kualitas;

- > Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik keselamatan dan sistem manajemen yang bertanggung jawab, termasuk Keselamatan Operasi (KO) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- > Kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan guna mengurangi risiko K3 dengan menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, mengeliminasi bahaya dan kejadian berbahaya, mencegah terjadinya kecelakaan dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya produksi.
- > Kami berkomitmen untuk mengelola aspek lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab sebagai bagian tidak terpisahkan dari bisnis kami. Kami mendorong peningkatan dalam hal perlindungan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan dampak sosial secara terukur, berkesinambungan dan berkelanjutan.
- > Kami berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk berkualitas unggul melalui perbaikan secara terus menerus dan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM).

Untuk mewujudkan visi tersebut, kami selalu:

- > Melibatkan pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan, harapan, dan nilai mereka terkait pengembangan, operasi, penutupan tambang, serta penyampaian produk dan layanan.
- > Menciptakan kegiatan operasi tambang yang aman, efisien, dan produktif, termasuk mewujudkan budaya Keselamatan Pertambangan
- > Mengintegrasikan prinsip K3, KO, lingkungan, sosial, dan kualitas ke dalam proses bisnis untuk mengurangi dampak negatif dan kerugian finansial jangka panjang, serta untuk meningkatkan manfaat sosial.
- > Mengeliminasi bahaya, Mengurangi risiko, dan Meningkatkan peluang di bidang K3, KO, lingkungan, sosial, dan kualitas, serta Mengembangkan strategi untuk mencapai praktik terbaik, nihil cedera dan nihil PAK.
- > Menerapkan Sistem manajemen kesehatan kerja, sistem manajemen keselamatan pertambangan, sistem manajemen lingkungan, inisiatif dampak sosial, dan kerangka jaminan kualitas untuk memastikan perbaikan secara berkelanjutan dan perlindungan terhadap karyawan, mitra bisnis, masyarakat dan lingkungan.

Our Commitment

Policies on Mine Safety, Environmental Management, Social Impacts, and Quality Assurance:

- > We are committed to implementing responsible safety practices and management systems, including mine safety and occupational health and safety (OHS).
- > We are committed to continual improvement in mitigating OHS risks by ensuring a safe and healthy work environment, eliminating hazards and dangerous incidents, preventing workplace accidents and incidents as a result of illness manpower and work-related illnesses (WRI), and safeguarding assets to prevent operational disruptions.
- > We are committed to the responsible management of environmental and social aspects as an integral part of our business. We drive improvements in environmental protection, pollution prevention and social impact in a measured, continual and sustainable manner.
- > We are committed to delivering superior products and services through continual improvements and the implementation of a Quality Management System.

In order to achieve our vision, we continually:

- > Engage stakeholders to understand their needs, aspirations, and values regarding mining developments, operations, closures, product and service delivery.
- > Establish a safe, efficient, and productive mining operation, including fostering a strong mine safety culture.
- > Integrate the rationale of occupational health and safety, mine safety, environmental, social, and quality into business processes to reduce negative impacts and long-term financial liability and enhance social benefits.
- > Eliminate hazards, Reduce Risks, Enhance opportunities in OHS, mine safety, environmental, social and quality, and Develop strategies to achieve best practices, Zero Injury and Zero WRI.
- > Implement occupational health and safety management system, mine safety management systems, environmental management system, social impact master plan, and quality assurance frameworks to ensure continual improvements and the protection of our employees, business partners, communities and the environment.



- > Mematuhi Hukum, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku terkait aspek keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan, Rencana Induk *Social Impact* dan penjaminan kualitas, serta penataan kewajiban aspek lingkungan
 - > Memberdayakan masyarakat lokal untuk mendukung terciptanya kesempatan luas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai keberhasilan di masa depan.
 - > Mengomunikasikan kinerja kami secara akurat, transparan dan tepat waktu.
 - > Mendorong Partisipasi karyawan dalam meningkatkan sistem manajemen kesehatan keselamatan kerja, keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan, program dampak sosial dan jaminan mutu.
 - > Mengembangkan tenaga kerja untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang mereka butuhkan.
 - > Menjalankan operasi sesuai dengan sistem manajemen yang dianut, termasuk manajemen perubahan dan sistem tanggap darurat.
 - > Mengevaluasi kinerja dengan melakukan pemantauan, audit dan tinjauan secara berkala.
 - > Menghormati hak-hak karyawan, mitra bisnis dan masyarakat lokal.
- > Comply with applicable laws, regulations and other requirements related to mine safety, environmental management, social impact master plans, and quality assurance, as well as fulfilling environmental obligations.
 - > Empower local communities to generate broad opportunities for all to thrive in the future.
 - > Communicate our performance in an accurate, transparent and timely manner.
 - > Encourage employee participation in enhancing occupational health and safety management systems, mine safety, environmental management, social impact programs, and quality assurance.
 - > Develop our workforce to their best potential by providing trainings and resources needed.
 - > Execute operations according to the adopted management systems, including change management and emergency response systems.
 - > Evaluate performance by conducting regular monitoring, audits and reviews.
 - > Respect the rights of employees, business partners and local communities.





LAMPIRAN B: PROSES PENILAIAN MATERIALITAS

APPENDIX B: MATERIALITY ASSESSMENT PROCESS

Proses Penilaian Materialitas Kami | Our Materiality Assessment Process

Daftar Topik ESG Long List of ESG Topics	Tahap Proses: Pelibatan Pemangku Kepentingan Process Stage: Stakeholder Engagement	Daftar Topik Material ESG Prioritized List of Material ESG Topics
Analisis Pustaka Desktop Analysis Proses: Menganalisis isu-isu ESG dan tren di industri pertambangan Standar dan kerangka kerja yang digunakan meliputi: • Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk Logam dan Pertambangan • Standar Global Reporting Initiative (GRI) • The Copper Mark • Prinsip-prinsip International Council on Mining and Metals (ICMM)'s • Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (TPB) Hasil: daftar panjang topik-topik ESG yang relevan dengan industry berdasarkan perspektif kerangka pelaporan global, penilai ESG, pakar, dan investor.	Pelibatan Pemangku Kepentingan Internal dan Eksternal Internal and External Stakeholder Engagement Proses: Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan dengan mereka dan operasi bisnis kami. Dikonsultasikan dengan: • Manajemen senior • Para pelanggan • Pemerintah daerah • Perwakilan asosiasi pertambangan untuk memahami perspektif mereka terhadap praktik-praktik terbaik di industri. Hasil: pemahaman tentang kekhawatiran dan harapan khusus para pemangku kepentingan; daftar panjang topik-topik ESG dikontekstualisasikan ke dalam bisnis dan operasi kami.	Topik Material AMMAN AMMAN's Material Topics Proses: Mengkonsolidasikan hasil dari analisis Pustaka dan keterlibatan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan topik-topik ESG; peninjauan topik oleh tim ESG kami; finalisasi dan persetujuan dari Direksi. Hasil: Daftar final topik-topik penting ESG yang diprioritaskan untuk organisasi kami.
Process: Analyzing ESG issues and trends in the mining industry. Standards and frameworks used include: • Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards for Metals and Mining • Global Reporting Initiative (GRI) Standards • The Copper Mark • International Council on Mining and Metals (ICMM)'s Principles • United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) Outcome: a long list of industry relevant ESG topics based on the perspectives of global reporting frameworks, ESG raters, thought leaders, and investors.	Process: Engaging our internal and external stakeholders to identify the issues that are most relevant to them and to our business. Consulted with: • Our senior management • Our customers • Local government • Mining association representatives to understand their perspectives on best practices in the industry. Outcome: an understanding of stakeholders' specific concerns and expectations; our long-listed ESG topics contextualised to our business and operations.	Process: Consolidating the results of our desktop analysis and stakeholder engagement to identify and prioritize ESG topics; review of topics by our ESG team; finalization and approval by the Board of Directors. Outcome: a final, prioritised list of material ESG topics for our organisation.



LAMPIRAN C: KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

APPENDIX C: STAKEHOLDER ENGAGEMENT

C.1 Proses Pemetaan Pemangku Kepentingan

1. Analisis Atribut Pemangku Kepentingan

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan dan menilai tingkat pengaruhnya, kami menggunakan analisis atribut pemangku kepentingan yang mempertimbangkan 6 atribut utama: kekuatan, urgensi, legitimasi, kedekatan, kerentanan, dan dampak nyata.

2. Analisis Isu Strategis

Analisis lebih lanjut atas isu-isu strategis dilakukan dalam dua langkah:

Analisis masalah materialitas

- > Dari sudut pandang kami: Kami mempertimbangkan faktor-faktor seperti industri serupa, kebijakan terkait, dan dampak finansial untuk menentukan materialitas suatu masalah dari perspektif luar perusahaan.
- > Dari sudut pandang pemangku kepentingan: Kami mempertimbangkan persepsi pemangku kepentingan, norma masyarakat, kesejahteraan dan keberlanjutan, untuk memahami bagaimana pemangku kepentingan memandang materialitas suatu isu.

Analisis Risiko

- > Matriks Manajemen Risiko: Kami mengadopsi Standar ISO 31000 tentang Manajemen Risiko untuk mengevaluasi kemungkinan dan potensi dampak risiko yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- > Nilai Kumulatif: Kami menetapkan nilai kumulatif untuk setiap masalah. Semakin tinggi nilai kumulatif suatu isu, semakin material isu tersebut dan semakin banyak perhatian yang harus diberikan.

3. Analisis Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk membina hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, kami melakukan analisis komunikasi, dinamika hubungan, dan tingkat keterlibatan. Selanjutnya, kami mengembangkan metode Pengembangan Hubungan Pemangku Kepentingan, dengan fokus pada komunikasi yang efektif, membangun hubungan, dan keterlibatan aktif.

4. Identifikasi Pemangku Kepentingan

Setelah menyelesaikan analisis, kami mengidentifikasi pemangku kepentingan di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa, termasuk pemerintah, organisasi bisnis, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil.

C.1 Stakeholder Mapping Process

1. Stakeholder Attribute Analysis

To identify our stakeholders and assess the level of influence, we utilise a stakeholders attribute analysis that considers six key attributes: power, urgency, legitimacy, proximity, vulnerability, and real impact.

2. Strategic Issue Analysis

Further analysis of strategic issues is executed in two steps:

The analysis of materiality issues

- > From our point of view: We consider factors such as similar industries, related policies and financial impacts to determine the materiality of an issue from our company's perspective.
- > From stakeholders' point of view: We take into account stakeholders perceptions, community norms, welfare and sustainability, to understand how stakeholders view the materiality of an issue.

Risk analysis

- > Risk Management Matrix: We adopt ISO 31000 on Risk Management to evaluate the likelihood and potential impacts of risks associated with economic, social, and environmental aspects.
- > Cumulative Value: We assign a cumulative value to each issue. The higher the cumulative value of an issue, the more material the issue is and the more attention it should get from our company.

3. Analysis of Fostering Relationships with Stakeholders

To foster strong relationships with stakeholders, we conduct an analysis of communication, relationship dynamics, and engagement levels. Subsequently, we developed the Stakeholders Relations Development method, focusing on effective communication, relationship building, and active engagement.

4. Stakeholder Identification

After completing the analyses, we identify stakeholders across province, regency, sub-district, and village levels, including government, business organizations, educational institutions, and civil society



C.2 Bagaimana Kami Melibatkan Para Pemangku Kepentingan Kami

C.2 How We Engage Our Stakeholders

No.	Kelompok pemangku kepentingan Stakeholder group	Fokus utama Key concerns	Metode pelibatan Method of engagement	Frekuensi Frequency
1	Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Orang atau badan yang telah atau akan melakukan penyertaan modal kepada Perusahaan dengan harapan menerima imbalan finansial. People or entities who have committed or are about to commit capital to the Company in the expectation of receiving financial returns.	Kinerja Keuangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Efisiensi Operasional Financial performance Environmental, social and governance Operational efficiency Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Investor Triwulanan, Siaran Pers, road show, dan rapat empat mata. General meetings of shareholders (GMS), quarterly investor reports, press releases, roadshows, and one-to-one meetings.	Paling sedikit 1 kali dalam setahun At least once a year
2	Karyawan Employees	Orang yang bekerja untuk AMMAN. People who work for AMMAN.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ketenagakerjaan dan hubungan industrial Perilaku Etis Occupational health and safety Employment and industrial relations Ethical conduct Townhall meeting (pertemuan terbuka), forum diskusi, pelatihan karyawan dan pengembangan kapasitas. Townhall meetings, discussion forums, employee training and capacity building.	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan Once a month and as needed
3	Masyarakat sekitar Local Communities	Orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan terkena dampak langsung dari operasi dan tindakan AMMAN. People who live around the mine site and are directly impacted by the Company's operations and actions.	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Peluang bisnis Kesempatan kerja dan perekrutan Kesehatan masyarakat Operasi bisnis (misalnya kegiatan peledakan dan pembangunan smelter) Community development and empowerment Business opportunities Job opportunities and recruitment Community health Business operations (e.g. blasting, smelter construction) Keterlibatan pemangku kepentingan dan diskusi kelompok terfokus. Stakeholder Engagement and focus group discussions.	Setiap saat bila dibutuhkan As needed
4	Pemerintah Government Officials	Anggota lembaga pemerintah di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, yang keputusannya sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasi AMMAN. Members of government institutions at the local regency, provincial and national levels, whose decisions are critical to ensure the continuity of AMMAN's operations.	Kinerja Keuangan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Kontribusi terhadap tujuan pembangunan Hubungan Industrial Operasi bisnis (misalnya kegiatan peledakan, pembangunan smelter) Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Perlindungan lingkungan Financial performance Community development and empowerment Contribution to development goals Industrial relations Business operations (e.g. blasting, smelter construction) Spending on local suppliers Environmental protection Laporan kinerja, konsultasi, dialog Performance reports, consultations, dialogs	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan Once a month and as needed



No.	Kelompok pemangku kepentingan Stakeholder group		Fokus utama Key concerns	Metode pelibatan Method of engagement	Frekuensi Frequency
5	Media	Anggota organisasi berita lokal, nasional, dan internasional, termasuk media cetak, elektronik, dan digital. Members of local, national and international news organizations, including print, electronic and digital media.	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Perlindungan lingkungan Kesehatan dan keselamatan kerja Kinerja keuangan Produktivitas operasional Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kesempatan kerja dan perekrutan Community development and empowerment Environmental protection Occupational health and safety Financial performance Operational productivity Contribution to economic growth Job opportunities and recruitment	Siaran pers, pengarahan untuk media, media sosial serta keterlibatan daring dengan pemangku kepentingan, acara publik dan sponsorship. Press releases, media briefings, social media and online engagement with stakeholders, public events and sponsorships.	Setiap saat bila dibutuhkan As needed
6	Organisasi Masyarakat Sipil Civil Society Organizations	Entitas sukarela non- negara, nirlaba, yang dibentuk oleh orang- orang di bidang sosial yang mewakili berbagai kepentingan. Non-state, not-for-profit, voluntary entities formed by people in the social sphere that represent a wide range of interests.	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Perlindungan lingkungan Kesehatan dan keselamatan kerja Kinerja keuangan Produktivitas operasional Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kesempatan kerja dan perekrutan Pembelanjaan pada pemasok lokal Pandemi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Community development and empowerment Environmental protection Occupational health and safety Financial performance Operational productivity Contribution to economic growth Job opportunities and recruitment Spending on local suppliers Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic	Kemitraan dan kolaborasi dalam inisiatif pengembangan masyarakat, konsultasi dengan perwakilan, advokasi serta lobi mengenai isu-isu sosial dan lingkungan. Partnership and collaboration on community development initiatives, consultations with representatives, advocacy and lobbying on social and environmental issues.	Setiap saat bila dibutuhkan As needed
7	Asosiasi Industri Industry Associations	Asosiasi yang mendukung dan melindungi hak-hak industri mineral dan orang-orang yang bekerja di industri pertambangan. Associations that support and protect the rights of the mineral industry and people who work in the mining industry.	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Tren Industri Kepatuhan regulasi tren industri Community development and empowerment Industry trends Regulatory compliance	Partisipasi forum, advokasi, komunikasi reguler, dan konsultasi. Participation in forums, advocacy, regular communication, and consultation.	Setiap saat bila dibutuhkan As needed



LAMPIRAN APPENDIX

No.	Kelompok pemangku kepentingan Stakeholder group		Fokus utama Key concerns	Metode pelibatan Method of engagement	Frekuensi Frequency
8	Akademik Academia	Seorang individu atau kelompok yang berafiliasi dengan lembaga pendidikan dan memiliki keahlian yang sesuai dengan operasi tambang kami. Individuals or groups affiliated with educational institutions with expertise relevant to our operations.	Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Perlindungan lingkungan Contribution to economic growth Community development and empowerment Environmental protection	Kolaborasi penelitian dan forum kerja sama. Research collaboration and participation in forums.	Setiap saat bila dibutuhkan As needed
9	Pelanggan Customers	Entitas bisnis yang membeli barang dan jasa dari AMMAN. Businesses that purchase the goods and services from AMMAN.	Kualitas produk Pengiriman dan logistik Pembayaran Product quality Delivery and logistics Payment	Uji kualitas Lembar Data Keamanan Bahan Quality test MSDS	Setiap saat bila dibutuhkan As needed
10	Mitra Bisnis Business Partners	Entitas bisnis yang menyediakan barang dan jasa untuk AMMAN guna menjalankan operasi kami, termasuk mitra bisnis lokal. Businesses that provide goods and services for AMMAN to conduct our operations, including local business partners.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Etika bisnis Peluang bisnis Occupational health and safety Business ethics Business opportunities	Kolaborasi dan kerja sama serta laporan kinerja. Collaboration and partnerships and performance reports	Setiap saat bila dibutuhkan As needed



LAMPIRAN D: KINERJA K3

APPENDIX D: OHS PERFORMANCE

Jenis Insiden Incident Type	2023			2024			2025		
	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total
Kematian Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cedera Hilang Waktu Kerja Lost Time Injuries (LTI)	0	10	10	0	9	9	1	9	10
Cedera Aktivitas Kerja Terbatas Restricted Work Injury (RWI)	1	22	23	1	51	52	0	39	39
Kasus Kehilangan Hari Kerja Tidak Fatal Nonfatal, Days Lost (NFDL) Cases	1	32	33	1	60	61	1	48	49
Kasus Cedera Medis/Tanpa Hilangnya Hari Kerja Medical Treatment Injury (MTI)/ No- Days-Lost (NDL) Cases	3	33	36	2	71	73	5	45	50
Total Kecelakaan Kerja Tercatat Total Recordable Injury (TRI)	4	65	69	3	131	134	6	93	99
Hampir cedera Near misses	2	68	70	2	73	75	1	66	67
Jam kerja Hours worked	4,060,386	49,280,751	53,341,136	5,471,561	87,210,111	92,681,672	6,689,808	79,699,448	86,389,256
Tingkat Rate									
Tingkat kematian Fatality rate	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tingkat Cedera Hilang Waktu Kerja Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0	0.04	0.04	0.00	0.02	0.02	0.03	0.02	0.02
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat atau Tingkat Seluruh Insiden Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)/All Incident Rate (AIR)	0.20	0.26	0.26	0.11	0.30	0.29	0.18	0.23	0.23
Tingkat Frekuensi Nyaris Celaka Near Miss Frequency Rate (NMFR)	0.10	0.28	0.26	0.07	0.17	0.16	0.03	0.17	0.16
Tingkat Keparahan Severity Rate	2.8	5.9	5.7	5.96	6.70	6.65	0.78	7.15	6.66
Kehilangan hari/ insiden Days lost/incident	57.0	45.4	45.8	163.00	48.67	50.54	26.00	59.35	58.67



LAMPIRAN E: INDEKS SASB

APPENDIX E: SASB INDEX

Indeks SASB yang mengacu pada Standar Akuntansi Keberlanjutan Logam dan Pertambangan (Versi 2023-12)
SASB Index in Reference to Metals and Mining Sustainability Accounting Standard (Version 2023-12)

Metrik SASB SASB Metric	Data	Referensi Reference
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions		
EM-MM- 110a.1 Emisi cakupan 1 global bruto Persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi Gross global scope 1 emissions Percentage covered under emissions – limiting regulations	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca. Catatan: Pelaporan GRK AMMAN sesuai dengan Protokol GRK. Operasi AMMAN sepenuhnya bergantung pada tenaga listrik yang dihasilkan sendiri dan tidak terhubung ke jaringan listrik nasional. Kami memperhitungkan GRK terkait sebagai bagian dari emisi Cakupan 1. Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Managing GHG Emission Notes: AMMAN's GHG reporting confirms with the GHG Protocol. AMMAN's operations rely entirely on self-generated electricity and as such are not connected to the national grid. We account for related GHGs as part of our Scope 1 emissions.	165-167
EM-MM- 110a.2 Diskusi mengenai strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long-term and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Mengelola Emisi Gas Rumah Kaca. Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Managing GHG Emission	168-169
Kualitas Udara Air Quality		
EM-MM-120a.1 Emisi udara dari polutan berikut ini: 1. CO; 2. NOx (tidak termasuk N ₂ O); 3. SOx; 4. PM10; 5. Hg; 6. Pb, dan; 7. VOCs Air emissions of the following pollutants: CO; NOx (excluding N ₂ O); SOx; PM10; Hg; Pb, and; VOCs	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Melindungi Kualitas Udara Catatan: Tidak ada persyaratan dari OJK ataupun dalam AMDAL untuk memantau VOC Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Protecting Air Quality Notes: There is no requirement from the OJK or under AMDAL to monitor VOCs.	159



Metrik SASB SASB Metric	Data	Referensi Reference
Manajemen Energi Energy Management		
EM-MM-130a.1 Total energi yang dikonsumsi Persentase jaringan listrik Persentase energi terbarukan Total energy consumed Percentage grid electricity Percentage renewable	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mempromosikan Efisiensi Energi. Catatan: AMMAN sepenuhnya bergantung pada tenaga listrik yang dihasilkan sendiri dan tidak membeli listrik dari jaringan listrik nasional. Persentase energi terbarukan diperoleh dari konsumsi energi terbarukan yang dibagi dengan total konsumsi energi. Pada tahun 2025, kami menggunakan energi terbarukan dari proporsi penggunaan B40 dan tenaga surya. Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Promoting Energy Efficiency Notes: AMMAN relies entirely on self-generated power and does not purchase electricity from the national grid. Percentage renewable is our renewable energy consumption divided by total energy consumption. In 2025, our renewable energy use was obtained from the proportion of B40 use and solar PV contributions.	173
Pengelolaan Air Water Management		
EM-MM-140a.1 Total air yang diambil Total air yang dikonsumsi Persentase masing-masing di wilayah dengan Tekanan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi Total water withdrawn Total water consumed Percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Melestarikan Sumber Daya Air. Catatan: Sumbawa Barat, lokasi operasi AMMAN, memiliki tingkat tekanan air dasar yang sangat tinggi berdasarkan alat <i>Aqueduct</i> terbaru yang dikembangkan oleh World Resources Institute. Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Preserving Water Resources Notes: West Sumbawa, the location where AMMAN operates, has an extremely high baseline water stress, according to the latest <i>Aqueduct</i> tool developed by World Resources Institute	178-179
EM-MM-140a.2 Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Melestarikan Sumber Daya Air Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Preserving Water Resources	183
Pengelolaan Limbah & Bahan Berbahaya Waste & Hazardous Materials Management		
EM-MM-150a.4 Total berat limbah non-mineral yang dihasilkan Total weight of non-mineral waste generated	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	188-189
EM-MM-150a.5 Total berat <i>tailing</i> yang dihasilkan Total weight of tailings produced	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	186
EM-MM-150a.6 Total berat batuan buangan yang dihasilkan Total weight of waste rock generated	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	186
EM-MM-150a.7 Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	188-189
EM-MM-150a.8 Total berat limbah berbahaya yang didaur ulang Total weight of hazardous waste recycled	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	188-189



LAMPIRAN APPENDIX

Metrik SASB SASB Metric	Data	Referensi Reference
EM-MM-150a.9 Jumlah insiden signifikan terkait dengan pengelolaan bahan berbahaya dan limbah Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	188-189
EM-MM-150a.10 Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah dan bahan berbahaya untuk operasi aktif dan tidak aktif Description of waste and hazardous materials management policies and procedures for active and inactive operations	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Mengelola Limbah Refer to Sub-Chapter 6.4 Managing Resources – Managing Waste	189-190
Dampak Keanekaragaman Hayati Biodiversity Impacts		
EM-MM-160a.1 Deskripsi kebijakan dan praktik pengelolaan lingkungan untuk lokasi-lokasi aktif Description of environmental management policies and practices for active sites	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Menjaga Keanekaragaman Hayati. Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Safeguarding Biodiversity	132, 144-145, 152-156
EM-MM-160a.2 Persentase lokasi tambang dengan air asam tambang yang: diperkirakan akan terjadi; dimitigasi secara aktif; dan sedang dalam penanganan atau remediasi Percentage of mine sites where acid rock drainage is: predicted to occur, actively mitigated, and under treatment or remediation	Lihat Sub-Bab 6.4 Mengelola Sumber Daya – Melestarikan Sumber Daya Air. Catatan: Air asam tambang diperkirakan akan terjadi di seluruh lokasi tambang AMMAN yang aktif, terutama di area penimbunan batuan buangan dan bijih. Seluruh lokasi tambang aktif AMMAN telah menerapkan strategi pengelolaan air asam tambang sesuai dengan ketentuan Pemerintah Indonesia. Refer to Sub-Chapter 6.3 Managing Resources – Preserving Water Resources Notes: ARD is predicted to occur in all AMMAN's active mining locations, particularly in the waste rock and ore stockpile areas. 100% of AMMAN's active mining locations apply the ARD management strategies required by the Government of Indonesia's regulations.	184
EM-MM-160a.3 Persentase dari (1) cadangan terbukti dan (2) Cadangan terkira di dalam atau di dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Menjaga Keanekaragaman Hayati. Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Safeguarding Biodiversity	149-151
Keamanan, Hak Asasi Manusia & Hak-hak Masyarakat Adat Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples		
EM-MM-210a.1 Persentase (1) terbukti dan (2) terkira cadangan yang berada di dalam atau di dekat wilayah konflik Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near areas of conflict	Lihat Sub-Bab 6.4 Memajukan Sumber Daya Manusia – Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Upholding Human Rights	110
EM-MM-210a.2 Persentase (1) terbukti dan (2) terkira Cadangan di dalam atau di dekat tanah adat Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near indigenous land	Lihat Sub-Bab 6.4 Memajukan Sumber Daya Manusia – Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Upholding Human Rights	110



Metrik SASB SASB Metric	Data	Referensi Reference
EM-MM-210a.3 Diskusi mengenai proses pelibatan dan praktik uji tuntas sehubungan dengan hak asasi manusia, hak-hak masyarakat adat, dan operasi di daerah konflik Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	Lihat Sub-Bab 6.4 Memajukan Sumber Daya Manusia – Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Upholding Human Rights	110
Hubungan Masyarakat Community Relations		
EM-MM-210b.1 Diskusi mengenai proses untuk mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan hak dan kepentingan masyarakat Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests	Lihat Sub-Bab 6.2 Memajukan Sumber Daya Manusia – Mendukung Masyarakat Lokal. Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Supporting Local Communities	83-87, 112-114
EM-MM-210b.2 (1) Jumlah dan (2) durasi penundaan nonteknis (1) Number and (2) duration of nontechnical delay	Lihat Sub-Bab 6.2 Memajukan Sumber Daya Manusia – Mendukung Masyarakat Lokal. Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Supporting Local Communities	74
Hubungan Ketenagakerjaan Labour Practices		
EM-MM-310a.1 Persentase tenaga kerja aktif yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama Percentage of active workforce employed under collective agreements	Lihat Sub-Bab 6.4 Memajukan Sumber Daya Manusia – Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Upholding Human Rights	110
EM-MM-310a.2 (1) Jumlah dan (2) durasi pemogokan dan penguncian (1) Number and (2) duration of strikes and lockouts 1	Lihat Sub-Bab 6.4 Memajukan Sumber Daya Manusia – Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Upholding Human Rights	110
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety		
EM-MM-320a.1 (1) Tingkat seluruh insiden, (2) tingkat kematian, (3) tingkat frekuensi nyaris celaka, dan (4) jam rata-rata pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk (a) karyawan tetap dan (b) karyawan kontrak (1) All-incidence rate, (2) fatality rate, (3) near miss frequency rate, and (4) average hours of health, safety, and emergency response training for (a) direct employees and (b) contract employees	Lihat Sub-Bab 6.2 Memajukan Sumber Daya Manusia – Memastikan Lingkungan Kerja yang Aman Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Ensuring a Safe Work Environment	119-120, 207
Etika Bisnis & Transparansi Business Ethics & Transparency		
EM-MM-510a.1 Deskripsi sistem manajemen untuk pencegahan korupsi dan penyuapan di seluruh rantai nilai Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain	Lihat Sub-Bab 6.1 Menjunjung Tinggi Etika – Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi Refer to Sub-Chapter 6.1 Upholding Ethics – Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency	69-70



LAMPIRAN APPENDIX

Metrik SASB SASB Metric	Data	Referensi Reference
EM-MM-510a.2 Produksi di negara-negara yang memiliki 20 peringkat terendah dalam Indeks Persepsi Korupsi Transparency International Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	Lihat Sub-Bab 6.1 Menjunjung Tinggi Etika – Mengedepankan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan, dan Transparansi Refer to Sub-Chapter 6.1 Upholding Ethics – Promoting Corporate Governance, Compliance, and Transparency	69-70
Pengelolaan Fasilitas Penyimpanan Tailing Tailings Storage Facilities Management		
EM-MM-540a.1 Tabel inventori fasilitas penyimpanan <i>tailings</i> : 1. Nama fasilitas 2. Lokasi 3. Status kepemilikan 4. Status operasional 5. Metode konstruksi 6. Kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan 7. Jumlah <i>tailings</i> yang disimpan saat ini 8. Klasifikasi konsekuensi 9. Tanggal tinjauan teknis independent terbaru 10. Temuan material 11. Langkah-langkah mitigasi 12. EPRP khusus untuk lokasi tambang Tailings storage facility inventory table: 1. Facility name 2. Location 3. Ownership status 4. Operational status 5. Construction method 6. Maximum permitted storage capacity 7. Current amount of <i>tailings</i> stored 8. Consequence classification 9. Date of most recent independent technical review 10. Material findings 11. Mitigation measures 12. Site-specific EPRP	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Pengelolaan <i>Tailing</i> yang Bertanggung Jawab Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Responsible Tailings Management	138-139
EM-MM-540a.2 Ringkasan sistem pengelolaan <i>tailing</i> dan struktur tata kelola yang digunakan untuk memantau dan menjaga stabilitas fasilitas penyimpanan <i>tailing</i> Summary of <i>tailings</i> management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of <i>tailings</i> storage facilities	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Pengelolaan <i>Tailing</i> yang Bertanggung Jawab Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Responsible Tailings Management	135-137, 140-143
EM-MM-540a.3 Pendekatan terhadap pengembangan EPRP untuk fasilitas penyimpanan <i>tailing</i> Approach to development of EPRP for <i>tailings</i> storage facilities	Lihat Sub-Bab 6.3 Melestarikan Lingkungan – Pengelolaan <i>Tailing</i> yang Bertanggung Jawab Refer to Sub-Chapter 6.3 Preserving Environment – Responsible Tailings Management	139-140
Metrik Aktivitas SASB SASB Activity Metrics	Data	Referensi Reference
EM-MM-000.A Produksi (1) bijih logam dan (2) produk logam jadi Production of (1) metal ores and (2) finished metal products	Lihat Bab 04 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan – Aspek Ekonomi Refer to Chapter 04 Sustainability Performance Highlights – Economic Aspect	44-45
EM-MM-000.B Jumlah karyawan dan persentase kontraktor Total number of employees, percentage contractors	Lihat Sub-Bab 6.2 Memajukan Sumber Daya Manusia – Memberdayakan Tenaga Kerja Kami Refer to Sub-Chapter 6.2 Advancing People – Empowering Our Workforce	101



LAMPIRAN F: INDEKS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NOMOR 51/POJK.03/2017 DAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN (SEOJK) NOMOR 16/SEOJK.04/2021

APPENDIX F: REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
(POJK) NUMBER 51/POJK.03/2017 AND CIRCULAR LETTER OF THE
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (SEOJK) NUMBER 16/SEOJK.04/2021
INDEX

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Referensi Reference
A.	Strategi keberlanjutan Sustainability strategy	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Elaboration on company sustainability strategy	62-63
B.	Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Aspek ekonomi Economic aspects	44-46, 80
B.2	Aspek lingkungan Environmental aspects	45-46
B.3	Aspek sosial Social aspects	47
C.	Profil Perusahaan Company profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission and sustainability values	28-29
C.2	Alamat Perusahaan Company address	10
C.3	Skala bisnis Business scale	12, 14-17, 44-45, 101-102
C.4	Produk, Jasa, dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan Products, Services, and Business Activities Conducted	13-20
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership of the Association	33
C.6	Perubahan signifikan Significant changes	13, 30-32
D.	Pernyataan dari Direksi Statement from Board of Directors	
D.1	Pernyataan dari Direksi Statement from Board of Directors	37-41
E.	Tata Kelola keberlanjutan Sustainability governance	
E.1	Unit/orang yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit/person responsible for the application of Sustainable Finance	50-51
E.2	Pengembangan kompetensi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency development on the application of Sustainable Finance	52
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the implementation of Sustainable Finance	75-76
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Stakeholder relations	81



LAMPIRAN APPENDIX

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Referensi Reference
E.5	Masalah yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced with the Implementation of Sustainable Finance	24-25, 83, 132
F.	Kinerja keberlanjutan Sustainability performance	
F.1	Kegiatan pengembangan budaya berkelanjutan Sustainable culture development activities	55-58
	Kinerja ekonomi Economic performance	
F.2	Perbandingan target dengan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss	44-45
F.3	Perbandingan target dengan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the Sustainable Finance implementation	Not applicable
	Kinerja lingkungan hidup Environmental performance	
F.4	Biaya lingkungan Environmental cost	46
	Material Material	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	190-191
	Energi Energy	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi Amount and intensity of energy consumed	173
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	174-175
	Air Water	
F.8	Konsumsi air Water consumption	178-179
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	
F.9	Dampak wilayah operasional yang dekat atau berada di kawasan konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas near or located in conservation areas or possessing biodiversity	151-152
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	154-156
	Emisi Emission	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type	165-167
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi Emission reduction efforts and achievements	168-169
	Limbah dan efluen Waste and effluent	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount of waste and effluent produced by type	188-189
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	189-190
F.15	Tumpahan (jika ada) Spills (if any)	192
	Pengaduan lingkungan Environmental complaints	
F.16	Jumlah dan masalah pengaduan lingkungan yang diterima dan diselesaikan Number and matter of environmental complaints received and resolved	73-74
	Kinerja sosial Social performance	
F.17	Komitmen dalam memberikan pelayanan yang setara atas produk dan/atau jasa kepada konsumen Commitment in providing equal services for products and/or services to consumers	80



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Referensi Reference
	Ketenagakerjaan Employment	
F.18	Kesempatan kerja yang setara Equal employment opportunity	103-104
F.19	Pekerja anak dan kerja paksa Child labor and forced labor	104-105
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	108
F.21	Lingkungan kerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	117-119
F.22	Pelatihan dan pengembangan karyawan Employee training and development	105
	Masyarakat setempat Local communities	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on the surrounding community	84-99
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	73-74
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	88-99
	Tanggung jawab untuk pengembangan produk/jasa yang berkelanjutan Responsibility for sustainable product/service development	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance product/service innovation and development	26-27, 79-80
F.27	Produk/jasa yang telah melalui uji keamanan bagi pelanggan Product/service having undergone safety test for customers	80
F.28	Dampak produk/layanan Impact of product/service	80
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of product recalled	80
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk/layanan Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction on Sustainable Finance product/Service	81
G.	Lainnya Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	<i>Not applicable</i>
G.2	Survei umpan balik Feedback survey	7, 223-224
G.3	Tanggapan atas umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya Response on previous years Sustainability Report feedback	7, 219-222
G.4	Indeks pengungkapan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosures index according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	213-215



LAMPIRAN G: INDEKS UN SDGS

APPENDIX G: UN SDGS INDEX

Sasaran Goals	Kegiatan AMMAN yang sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB AMMAN activities in line with and supporting the UN Sustainable Development Goals	Halaman Page
	Untuk mendukung akses terhadap air bersih kepada masyarakat serta meningkatkan sistem pasokan air, AMNT memasang unit desalinasi air laut.	181
	To support access to clean water for the community and improve the water supply system, AMNT installed seawater desalination units.	
	Seluruh karyawan kami terdaftar dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), hal ini mengurangi risiko terhadap biaya kesehatan yang mungkin timbul yang memberatkan finansial karyawan.	108
	All of our employees are registered with Social Security Agency (BPJS), reducing the risk of health costs that may arise, which burden employees' finances.	
	Bekerja sama dengan mitra sektor publik dan swasta, AMMAN berkontribusi terhadap pengurangan <i>stunting</i> dengan menyediakan panduan bagi ibu hamil dan anak-anak dan membentuk kelompok berbasis masyarakat yang dapat ditiru oleh kabupaten lain.	97-98
	Working closely with public and private sector partners, AMMAN contributes to stunting reduction by providing guidance to pregnant women and children and establishing community- based groups that other regencies can emulate.	
	Sejak tahun 2022, kami telah bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mengurangi <i>stunting</i> di sekitar Batu Hijau dan meningkatkan taraf hidup anak-anak yang mengalami <i>stunting</i> . Secara kumulatif, kami telah memberikan bantuan kepada 8,421 penerima manfaat langsung.	97-98
	Since 2022, we have worked closely with the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) to reduce stunting around Batu Hijau and improving the standard of living of stunted children. Cumulatively, we have provided support to 8.421 direct beneficiaries.	
	Seluruh karyawan diikutsertakan dalam BPJS dan Perusahaan memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik.	108
	All employees are included in BPJS, and the Company provides access to good basic health services.	
	Kami berusaha untuk memastikan bahwa semua karyawan dan kontraktor kami mengembangkan pemahaman yang menyeluruh mengenai praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab serta bagaimana menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.	105-107
	We strive to ensure that all our employees and contractors develop a thorough understanding of ethical, responsible business practices and how to implement them in their day-to-day activities.	
	Untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal, kami menyelenggarakan program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Program ini mencakup pemberian beasiswa kepada 239 siswa sekolah menengah kejuruan dari tahun 2021-2025.	96
	To enhance the skills of the local community, we organize development programs tailored to the current job market needs. These programs include providing scholarships to 239 vocational high-school students from 2021-2025.	
	AMMAN menerapkan kebijakan yang mendorong kesetaraan dalam lingkungan kerja. Memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan mulai dari proses perekrutan, remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir. Saat ini 12% karyawan kami adalah perempuan.	103
	AMMAN implements policies that encourage equality in the workplace. Providing equal opportunities for women starting from the recruitment process, remuneration, training and career development. Currently 12% of our employees are women.	
	Sejak tahun 2022, AMMAN telah membentuk satuan tugas anti kekerasan terhadap perempuan di lingkungan kerja untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan di tempat kerja.	104
	Since 2022, AMMAN has an established taskforce to combat violence against women in the workplace to create harmonious and fair industrial relations in the workplace.	



Sasaran Goals	Kegiatan AMMAN yang sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB AMMAN activities in line with and supporting the UN Sustainable Development Goals	Halaman Page
6 CLEAN WATER AND SANITATION 	AMMAN memiliki beberapa instalasi pengolahan air limbah dan sepuluh <i>sewage treatment plants</i>, yang memastikan bahwa seluruh limbah yang telah diolah memenuhi ketentuan baku mutu. AMMAN has multiple wastewater treatment plants and ten sewage treatment plants, which ensure that all treated effluent meets the relevant discharge criteria.	181
	Sampai dengan tahun 2025, 20 telah tersertifikasi sebagai pemandu snorkeling, sementara 20 orang telah tersertifikasi sebagai pemandu wisata kota melalui Program Pariwisata Berkelanjutan Gili Balu. As of 2025, 20 individuals have been certified as snorkeling guides while 20 individuals have been certified as city tour guides through Gili Balu Sustainable Tourism Program.	90-91
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Perseroan menerapkan remunerasi dengan memperhatikan ketentuan upah minimum di setiap provinsi atau daerah. The Company applies a remuneration system by taking into account the minimum wage provisions in each province or region.	108
	Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur. No forced labor or underage workers.	104-105
	Pada tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. In 2025, there were zero fatalities.	119-120
	Penerapan sertifikasi ISO 45001:2018 dalam pengelolaan K3. Kami adalah salah satu tambang teraman berskala besar, dengan tingkat frekuensi kecelakaan kerja (<i>Total Recordable Injury Frequency Rate/ TRIFR</i>) sebesar 0,23 untuk kontraktor dan 0,18 untuk pegawai AMMAN, sehingga total nilai menjadi 0,23. Implementation of ISO 45001:2018 certification in OHS management. We are one of the safest large-scale mines operating in the world, with a Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR) of 0.23 for contractors and 0.18 for AMMAN employees, resulting in a total score of 0.23.	119-120
	Kami mengakui hak karyawan untuk berserikat dan kami berkomitmen untuk menjaga hubungan yang positif dan konstruktif antara manajemen dan karyawan Amman. Saat ini, hal tersebut difasilitasi melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) yang didirikan pada Maret 2020. We recognize the rights of employees to join a trade union and we are committed to maintaining a positive and constructive relationship between Amman management and employees. Currently, this is facilitated through the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) which was founded in March 2020.	110
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	Dukungan penurunan risiko bencana dan tanggapan bencana. Disaster risk reduction and response support.	127-128
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Membangun Kampanye Hidup Bersih dan Sehat lewat Program Pengelolaan Sampah Sekolah. Building a Clean and Healthy Living Campaign through School Waste Management Programs.	93
	Pada tahun 2024, AMNT meraih sertifikasi Copper Mark yang menjadi bukti komitmen kami dalam menerapkan praktik produksi yang bertanggung jawab, khususnya dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). In 2024, AMNT achieved Copper Mark certification that serves as evidence of our commitment to implementing responsible production practices, specifically in environmental, social, and governance (ESG) management.	24
	Masuknya saham AMMAN ke dalam MSCI Global Standard Indexes pada 2024 dengan peringkat awal MSCI ESG sebesar BBB dan Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index Series (Large Cap). Amman shares were included in the MSCI Global Standard Indexes in 2024 with an initial MSCI ESG rating of BBB and in the Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index Series (Large Cap).	31
	Melakukan penyaringan lingkungan bagi semua kontraktor baru untuk menilai kepatuhan mereka terhadap standar kami di bidang lingkungan hidup. Conduct environmental screening of all new contractors to assess their compliance with our environmental standards.	78



Sasaran Goals	Kegiatan AMMAN yang sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB AMMAN activities in line with and supporting the UN Sustainable Development Goals	Halaman Page
	Melakukan inisiatif reduksi emisi seperti penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Sumbawa sebesar 34,794 tCO ₂ e. Carrying out emission reduction initiatives such as Sumbawa Solar Power Plant resulting in a reduction of 34,794 tCO ₂ e emissions.	45
	Kami juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan menerima peringkat PROPER Hijau pada periode 2024–2025. We also participate in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup/PROPER) and received a PROPER Green rating for the 2024–2025 period.	74
	Menerima penghargaan ASEAN Mineral Awards dalam Praktik Terbaik dalam kategori Pemrosesan di tahun 2025. Received the ASEAN Mineral Awards Best Practices in Processing category in 2025.	174
	Pengelolaan aspek lingkungan dengan standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Management of environmental aspects under the ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.	131
	Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai wujud komitmen kami terhadap keberlanjutan. We publish a Sustainability Report every year as a manifestation of our commitment to sustainability.	30–32
	Memiliki struktur Satuan Tugas ESG yang bertanggung jawab dalam melaksanakan Kerangka dan Tujuan Strategi Keberlanjutan serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Having ESG Task Force structure which is responsible for implementing the Sustainability Strategy Framework and Goals and supporting sustainable development.	54
	Pada tahun 2025, kami melepas 1.524 tukik penyu ke perairan Sumbawa Barat, yang terdiri dari penyu Hijau, Penyu Sisik, dan Penyu Olive Ridley, melalui program konservasi penyu laut kami. In 2025, we released 1,524 sea turtle hatchlings into the waters of West Sumbawa, comprising Green, Hawksbill, and Olive Ridley turtles, through our sea turtle conservation program.	155
	Membangun budaya lingkungan kerja yang berintegritas, mendorong transparansi dan akuntabilitas dengan melakukan kegiatan sosialisasi terkait sarana AMMAN Ethics Line (AEL) di internal Perseroan diantaranya melalui poster, banner, media flyer dan Videotron. Building a workplace culture of integrity, encouraging transparency and accountability by organizing outreach activities related to AMMAN Ethics Line (AEL) facilities within the Company, including through posters, banners, media flyers, and Videotron.	69–70
	Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur. No forced labor or underage workers.	104–105



LAMPIRAN H: UMPAN BALIK YANG DITERIMA

APPENDIX H: FEEDBACK RECEIVED

A. Laporan Keberlanjutan, Perseroan belum mengungkapkan: A. Sustainability Report, the Company has not disclosed:

1. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan, Aspek Ekonomi, mengenai produk ramah lingkungan.
1. Performance Overview of Sustainability Aspects, Economic Aspects, regarding environmentally friendly products.

Tanggapan Perseroan:

Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Perseroan terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 5–6, yang merupakan bagian dari Laporan Direktur Utama mengenai sorotan kinerja tahun 2024 dari sisi bisnis, kegiatan operasional, dan inisiatif strategis Perseroan. Selain itu, ikhtisar kinerja keberlanjutan secara lebih terperinci disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 10–12, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Company Response:

An overview of the Company's sustainability performance is provided in the 2024 Sustainability Report on pages 5–6, which is part of the President Director's Report, highlighting the Company's 2024 performance highlights in terms of business, operational activities, and strategic initiatives. A more detailed overview of sustainability performance is presented in the 2024 Sustainability Report on pages 10–12, which covers three main aspects: economic, environmental, and social.

2. Penjelasan Direksi, mengenai: 2. Explanation of the Board of Directors, regarding:

Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan;
Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to targets, containing a brief explanation of sustainability performance achievements compared to the targets that have been set;

Tanggapan Perseroan:

Ikhtisar kinerja keberlanjutan Perseroan terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 10–12, yang disajikan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Saat ini Perseroan belum menetapkan target kuantitatif yang spesifik terkait kinerja keberlanjutan, namun pengelolaan dilakukan melalui program, inisiatif, dan pemantauan berkelanjutan pada masing-masing aspek. Ke depan, Perseroan terus mengevaluasi kemungkinan penetapan target yang lebih terukur sejalan dengan praktik terbaik dan ketentuan yang berlaku.

Company Response:

An overview of the Company's sustainability performance is provided in the 2024 Sustainability Report on pages 10–12, which is presented based on three main aspects: economic, environmental, and social. Currently, the Company has not established specific quantitative targets for sustainability performance; however, management is carried out through programs, initiatives, and continuous monitoring of each aspect. Going forward, the Company will continue to evaluate the possibility of establishing more measurable targets in line with best practices and applicable regulations.

- a. Strategi pencapaian target, mengenai informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Perseroan yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut;
- b. Target achievement strategy, regarding risk management information on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental and social aspects that have the potential to affect the Company's sustainability, containing a brief explanation of the Company's sustainability risk management policy that includes the risks faced and how to mitigate these risks;

Tanggapan Perseroan:

Ikhtisan mengenai manajemen risiko dan tata kelola perusahaan terdapat pada halaman 4 Laporan Keberlanjutan 2024. Perseroan telah membentuk Komite Pengarah ESG dan Satuan Tugas ESG sejak 2022 untuk memastikan integrasi keberlanjutan dalam operasi dan pengambilan keputusan strategis. Pada tahun 2024, struktur tata kelola diperkuat dengan peningkatan komunikasi agenda ESG dalam rapat dewan, serta penyempurnaan integrasi risiko keberlanjutan dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Fokus utama termasuk risiko energi, emisi, dan iklim yang memerlukan pemantauan berkelanjutan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kerangka Strategi Keberlanjutan dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 44–49. Selain itu, Laporan Tahunan 2024 Perseroan mengungkapkan lebih lanjut mengenai kerangka kerja dan program Manajemen Risiko Perusahaan, silakan lihat Laporan Tahunan 2024 halaman 151–158.

Company Response:

An overview of risk management and corporate governance is provided on page 4 of the 2024 Sustainability Report. The Company has established an ESG Steering Committee and an ESG Task Force since 2022 to ensure the integration of sustainability into operations and strategic decision-making. In 2024, the governance structure was strengthened by increasing the communication of the ESG agenda in board meetings and refining the integration of sustainability risks into the corporate risk management framework. Key areas of focus include energy, emissions, and climate risks, which require ongoing monitoring. Further details regarding the Sustainability Strategy Framework can be found in the 2024 Sustainability Report on pages 44–49. Additionally, the Company's 2024 Annual Report provides further details on the Corporate Risk Management framework and program; please see the 2024 Annual Report on pages 151–158.



c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor-faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.

c. Explanation of external economic, environmental and social situations that have the potential to affect the Company's sustainability, including a brief explanation of the situation of external factors and their impact on the sustainability of Issuers and Public Companies.

Tanggapan Perseroan:

Pada Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan belum menyajikan secara spesifik penjelasan mengenai faktor eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan. Namun, Perseroan menyajikan informasi yang lebih komprehensif melalui program Manajemen Risiko Perusahaan yang tercantum pada Laporan Tahunan 2024 halaman 151-158.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menyajikan penjelasan faktor eksternal secara lebih sederhana dan terstruktur sesuai kategori ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial agar lebih selaras dengan ketentuan OJK serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Company Response:

In the 2024 Sustainability Report, the Company did not specifically explain external economic, environmental, and social factors that could potentially impact sustainability. However, the Company presents more comprehensive information through its Corporate Risk Management program, outlined in the 2024 Annual Report on pages 151-158.

Going forward, the Company is committed to presenting a simpler and more structured explanation of external factors according to economic, environmental, and social categories to better align with OJK regulations and stakeholder expectations.

3. Tata Kelola Keberlanjutan, mengenai permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Sustainability Governance, regarding problems in implementing sustainable finance

Tanggapan Perseroan:

Penjelasan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 33. Perseroan menyadari pentingnya tata kelola keuangan berkelanjutan untuk mendukung proyek ramah lingkungan dan terus mengevaluasi kapasitas internal guna mengakses instrumen tersebut. Walaupun pada tahun 2024 belum terdapat kebutuhan spesifik, Perseroan tetap memantau peluang pembiayaan hijau serta menyesuaikan strategi agar siap memanfaatkannya di masa depan, termasuk melakukan persiapan menuju penerapan Standar Pengungkapan Keberlanjutan.

Company Response:

An explanation of the implementation of sustainable finance is provided in the 2024 Sustainability Report on page 33. The Company recognizes the importance of sustainable financial governance to support environmentally friendly projects and continues to evaluate its internal capacity to access such instruments. Although no specific needs are identified in 2024, the Company continues to monitor green financing opportunities and adjust its strategy to be ready to capitalize on them in the future, including preparing for the implementation of the Sustainability Disclosure Standards.

4. Kinerja Keberlanjutan, mengenai:

4. Sustainability Performance, regarding:

a. Kinerja Ekonomi yaitu:

a. Economic Performance, namely:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; dan Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss; and

Tanggapan Perseroan:

Untuk perbandingan target dan kinerja produksi, informasi Target Pembiayaan atau Investasi tahun 2024 disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 halaman 86-87, sementara tidak ditampilkan pada Laporan Keberlanjutan 2024. Pada halaman 11 Laporan Keberlanjutan 2024 hanya dicantumkan catatan bahwa informasi tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menambahkan informasi target dan kinerja untuk produksi dan pembiayaan atau investasi dalam Laporan Keberlanjutan agar penyajian kinerja menjadi lebih lengkap dan sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

Adapun untuk perbandingan target dan kinerja pendapatan maupun laba rugi, Perseroan tidak menetapkan ataupun mempublikasikan proyeksi tersebut. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai faktor eksternal dan dinamika pasar yang dapat memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Mengingat tingkat ketidakpastian tersebut, publikasi proyeksi berpotensi tidak mencerminkan kondisi aktual, sehingga Perseroan memilih untuk menyampaikan realisasi kinerja keuangan secara transparan sesuai periode laporan.

Company Response:

For comparison of production targets and performance, information on 2024 Financing or Investment Targets is presented in the 2024 Annual Report on pages 86-87, while it is not presented in the 2024 Sustainability Report. On page 11 of the 2024 Sustainability Report, there is only a note stating that this information can be found in the 2024 Annual Report.

Going forward, the Company is committed to adding target and performance information for production and financing or investment to the Sustainability Report to ensure a more comprehensive presentation of performance and align with stakeholder expectations. As for comparison of revenue and profit and loss targets and performance, the Company does not establish or publish these projections. This is due to various external factors and market dynamics that can significantly impact financial performance. Given this level of uncertainty, the publication of projections may not reflect actual conditions, therefore the Company chooses to transparently report its financial performance realizations according to the reporting period.



Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

2) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance.

Tanggapan Perseroan:

Saat ini Perseroan belum memiliki instrumen keuangan, pembiayaan, maupun investasi yang secara spesifik sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Namun, Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan untuk mendukung proyek ramah lingkungan dan terus melakukan evaluasi atas kapasitas internal guna mengakses instrumen tersebut. Meskipun pada tahun 2024 belum terdapat kebutuhan spesifik, Perseroan tetap memantau peluang pembiayaan hijau dan menyesuaikan strategi agar siap memanfaatkannya di masa mendatang, termasuk melakukan persiapan penerapan Standar Pengungkapan Keberlanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Company Response:

Currently, the Company does not have financial, financing, or investment instruments specifically aligned with sustainable finance. However, the Company recognizes the importance of implementing sustainable financial governance to support environmentally friendly projects and continues to evaluate its internal capacity to access such instruments. Although no specific needs will be identified in 2024, the Company continues to monitor green financing opportunities and adjust its strategy to be ready to capitalize on them in the future, including preparing to implement Sustainability Disclosure Standards in accordance with applicable regulations.

b. Kinerja Lingkungan Hidup, mengenai:

b. Environmental Performance, regarding:

Aspek Material yaitu penggunaan material yang ramah lingkungan.

Material aspect, namely the use of environmentally friendly materials.

Tanggapan Perseroan:

Penjelasan kinerja aspek limbah dan efluen terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 130–135. Operasi Perseroan menghasilkan limbah mineral dalam jumlah signifikan selama proses produksi. Pada tahun 2024, total limbah mineral yang dihasilkan mencapai 329 juta ton, turun sekitar 2% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar berasal dari limbah batuan hasil ekstraksi bijih.

Pengelolaan tailing dijelaskan secara rinci pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 99–106, di mana Perseroan menerapkan sistem yang mengikuti standar teknis ketat dan mencakup seluruh siklus hidup fasilitas, mulai dari perencanaan hingga penutupan tambang. Fokus utama mencakup:

1. Penilaian dampak yang terperinci dan studi ilmiah
2. Rekayasa teknik dan control lingkungan yang ketat
3. Pemantauan berkelanjutan terhadap dampak lingkungan dan kesehatan manusia
4. Rencana tanggap darurat yang efektif
5. Keterlibatan dengan masyarakat yang terkena dampak
6. Pendekatan ini memastikan pengelolaan limbah dan *tailing* dilakukan secara bertanggung jawab, selaras dengan peraturan Indonesia dan standar keberlanjutan internasional.

Company Response:

A description of waste and effluent performance is provided in the 2024 Sustainability Report on pages 130–135. The Company's operations generate significant amounts of mineral waste during the production process. In 2024, total mineral waste generated reached 329 million tonnes, a decrease of approximately 2% compared to the previous year, largely derived from waste rock from ore extraction.

Tailings management is detailed in the 2024 Sustainability Report on pages 99–106. The Company implements a system that adheres to strict technical standards and covers the entire facility lifecycle, from planning to mine closure. Key focuses include:

1. Detailed impact assessments and scientific studies
2. Rigorous engineering and environmental controls
3. Continuous monitoring of environmental and human health impacts
4. Effective emergency response plans
5. Engagement with affected communities
6. This approach ensures responsible waste and tailings management, in line with Indonesian regulations and international sustainability standards.



Aspek Limbah dan Efluen yaitu tumpahan yang terjadi.
Waste and Effluent Aspects, namely spills that occur.

Tanggapan Perseroan:

Penjelasan kinerja aspek limbah dan efluen terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 130–135. Operasi Perseroan menghasilkan limbah mineral dalam jumlah signifikan selama proses produksi. Pada tahun 2024, total limbah mineral yang dihasilkan mencapai 329 juta ton, turun sekitar 2% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar berasal dari limbah batuan hasil ekstraksi bijih.

Pengelolaan tailing dijelaskan secara rinci pada Laporan Keberlanjutan 2024 halaman 99–106, di mana Perseroan menerapkan sistem yang mengikuti standar teknis ketat dan mencakup seluruh siklus hidup fasilitas, mulai dari perencanaan hingga penutupan tambang. Fokus utama mencakup:

- a. Penilaian dampak yang terperinci dan studi ilmiah
- b. Rekayasa teknik dan control lingkungan yang ketat
- c. Pemantauan berkelanjutan terhadap dampak lingkungan dan kesehatan manusia
- d. Rencana tanggap darurat yang efektif
- e. Keterlibatan dengan masyarakat yang terkena dampak
- f. Pendekatan ini memastikan pengelolaan limbah dan tailing dilakukan secara bertanggung jawab, selaras dengan peraturan Indonesia dan standar keberlanjutan internasional.

Company Response:

A description of waste and effluent performance is provided in the 2024 Sustainability Report on pages 130–135. The Company's operations generate significant amounts of mineral waste during the production process. In 2024, total mineral waste generated reached 329 million tonnes, a decrease of approximately 2% compared to the previous year, largely derived from waste rock from ore extraction.

Tailings management is detailed in the 2024 Sustainability Report on pages 99–106. The Company implements a system that adheres to strict technical standards and covers the entire facility lifecycle, from planning to mine closure. Key focuses include:

- a. Detailed impact assessments and scientific studies
- b. Rigorous engineering and environmental controls
- c. Continuous monitoring of environmental and human health impacts
- d. Effective emergency response plans
- e. Engagement with affected communities

This approach ensures responsible waste and tailings management, in line with Indonesian regulations and international sustainability standards.



LAMPIRAN I: SURVEI UMPAN BALIK

APPENDIX I: FEEDBACK SURVEY

Di AMMAN, kami terus mencari cara untuk meningkatkan dampak lingkungan dan sosial kami. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan; kami menyadari bahwa, sebagai sebuah bisnis, kami harus memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari para pemangku kepentingan kami. Dengan demikian, formulir ini adalah cara kami untuk mengumpulkan umpan balik terkait upaya keberlanjutan yang telah kami jalankan dan mengidentifikasi area yang dapat kami tingkatkan.

Kami menghargai masukan Anda dan berharap dapat bekerja sama untuk membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk semua.

At AMMAN, we are continuously seeking ways to improve our environmental and social impact. We believe that sustainability is a journey, not a destination; we recognize that, as a business, we must address the evolving needs of our stakeholders. As such, our Feedback Form is a way to gather feedback on our sustainability efforts and identify areas where we can improve.

We appreciate your input and look forward to working together to build a better, more sustainable future for all.

Dari pilihan berikut ini, mana yang merupakan kategori Anda sebagai pemangku kepentingan?
To which Stakeholder Group do you belong?

☐ Pelanggan Customer	☐ Masyarakat sekitar Local communities	☐ Pemegang saham dan investor Shareholders and investors
☐ Karyawan Employees	☐ Pejabat pemerintah Government officials	☐ Media Media
☐ Akademik Academic	☐ Pelanggan Customers	☐ Organisasi masyarakat sipil Civil society organisations
☐ Mitra bisnis Business partners	☐ Lainnya, mohon sebutkan: _____ Others, please specify: _____	

Secara keseluruhan, bagaimana Anda menilai komitmen dan kinerja keberlanjutan AMMAN?
Overall, how would you rate AMMAN's sustainability commitments and performance?

☐ Sangat baik Excellent	☐ Cukup Fair	☐ Sangat buruk Very poor
☐ Baik Good	☐ Buruk Poor	

Menurut Anda, bagaimana tingkat transparansi laporan keberlanjutan AMMAN?
What do you think about the transparency of AMMAN's sustainability report?

☐ Sangat transparan Very transparent	☐ Tidak terlalu transparan Not very transparent
☐ Cukup transparan Somewhat transparent	☐ Tidak transparan sama sekali Not transparent at all

Bagaimana Anda menilai kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan AMMAN?
How would you rate the quality of information presented in AMMAN's sustainability report?

☐ Sangat baik Excellent	☐ Cukup Fair	☐ Sangat buruk Very poor
☐ Baik Good	☐ Buruk Poor	



LAMPIRAN APPENDIX

Apakah Anda memiliki komentar atau saran tambahan tentang bagaimana AMMAN dapat meningkatkan komitmen, kinerja, dan pengungkapan keberlanjutannya?

Do you have any additional comments or suggestions for how AMMAN could improve its sustainability commitments, performance, and disclosure?

[OJK G.2]

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:



AMMAN

PT Amman Mineral Internasional Tbk

Menara Karya 6th Floor Unit A, B, C & H

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2

Jakarta Selatan 12950

Telp: +62 21 5799 4600



APPENDIX J: SINGKATAN DAN AKRONIM

APPENDIX J: ACRONYMS AND ABBREVIATIONS

Akronim/Singkatan Acronym/Abbreviation	Deskripsi Description
AAT	Air asam tambang
ARD	Acid rock drainage
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Environmental impact assessment
AMMAN	PT Amman Mineral Internasional Tbk
AMIG	PT Amman Mineral Integrasi
AMIN	PT Amman Mineral Industri
AMNT	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
ANG	PT Amman Nusantara Gas
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and toxic materials
B30	Biodiesel30
B35	Biodiesel35
BAP	Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Action Plan
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Natural Resources Conservancy Agency
BMP	Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management Plan
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Social Security Agency
CCPP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas-Uap Combined Cycled Power Plant
CEMS	Sistem pemantauan emisi berkelanjutan Continuous emission monitoring system
CH ₄	Metana Methane
CHA	Penilaian Habitat Kritis Critical Habitat Assessment
CO ₂	Karbon dioksida Carbon dioxide
DSTP	<i>Deep-Sea Tailings Placement</i>
EMS	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
EPRP	Rencana Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Emergency Preparedness and Response Plan
ESDD	Penilaian Uji Tuntas Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Due Diligence
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources
ESG	Lingkungan, sosial, dan tata kelola Environmental, social, and governance
GRK	Gas rumah kaca
GHG	Greenhouse gas
HP Heater	<i>High-Pressure Feedwater Heater</i>
HRDD	Uji Tuntas Hak Asasi Manusia Human Rights Due Diligence
ICMM	<i>International Council on Mining and Metals</i>
IFC	International Finance Corporation



LAMPIRAN APPENDIX

Akronim/Singkatan Acronym/Abbreviation	Deskripsi Description
KESDM	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
KLH	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment
KSB	Kabupaten Sumbawa Barat West Sumbawa Regency
LNG	Gas alam cair Liquefied Natural Gas
MWp	Megawatt <i>peak</i>
NTB	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
OHSMS	<i>Occupational Health and Safety Management System</i>
PLTD	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Diesel power plant
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal fired power plant
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar power plant
PMR	Pemurnian Logam Mulia Precious Metal Refinery
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
Polri	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
PS	Standar Kinerja Performance Standard
PV	<i>Photovoltaic</i>
SAG	<i>Semi-autogenous grinding</i>
SDGs	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
tCO ₂ e	Metrik ton CO ₂ e Metric tonne CO ₂ e
UNGP	United Nations Guiding Principles Panduan Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa
USD	Dolar Amerika Serikat United States dollar
VPSHR	Prinsip-Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia Voluntary Principles on Security and Human Rights
WRI	<i>work-related injury</i>



2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT Amman Mineral Internasional Tbk

Menara Karya 6th Floor Unit A, B, C & H
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

☎ : +62 21 5799 4600

🖨 : +62 21 576 1464

✉ : corporate.secretary@amman.co.id
investor.relations@amman.co.id
esg.team@amman.co.id

💻 : amman.co.id

in PT Amman Mineral Internasional Tbk
in PT Amman Mineral Nusa Tenggara
f ammanmineral
X @ammanmineral
@ammanmineral
@ammanmineral
@ammanmineral